

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021, DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021, 31 DESEMBER 2020
DAN 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 2020, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021, DECEMBER 31, 2020
AND 2019 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 - 7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9 - 284	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020, DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2021, DESEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Ritsuo Fukadai**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Helmi A. Hidayat**
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Alamat Rumah: Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006
Meruya Utara - Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 29261111
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : **Ritsuo Fukadai**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Sahid Sudirman Residence Unit 8 AM
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Telephone : (021) 29261111
Title : President Director

2. Name : **Helmi A. Hidayat**
Office Address : Sahid Sudirman Center Building (SSC)
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Aries Elok IV F-8/9 RT 007/RW 006
Meruya Utara - Jakarta Barat
Telephone : (021) 29261111
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Juni/June 7, 2021



Ritsuo Fukadai
Direktur Utama/President Director

Helmi A. Hidayat
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00752/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/VI/2021Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's ReportReport No. 00752/2.1051/AU.1/07/0519-2/1/VI/2021The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank JTrust Indonesia Tbk tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan, Bank mengalami kerugian operasional pada tahun-tahun sebelumnya yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 12.138.057 juta, Rp 11.989.433 juta dan Rp 11.359.219 juta pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Rencana manajemen berhubungan dengan hal tersebut diungkapkan dalam Catatan 54 atas laporan keuangan. Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Maret 2021, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 51 dan 55 atas laporan keuangan, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan dalam maupun luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subyek dari proses hukum yang menyebabkan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas.

Hal-hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas PT Bank Jtrust Indonesia Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tidak diaudit yang disajikan sebagai angka komparatif untuk semua jumlah yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas atas periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan penambahan modal dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan untuk penilaian nilai pasar wajar PT Bank JTrust Indonesia Tbk Tahun 2021, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan terlampir, serta tidak ditujukan dan diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, and its financial performance and cash flows for the three-month period ended March 31, 2021 and for the years ended December 31, 2020 and 2019, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 54 to the financial statements, the Bank experienced operating losses from previous years which resulted to a net deficit amounting to Rp 12,138,057 million, Rp 11,989,433 million and Rp 11,359,219 million as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively. Management's plans in regard to this matter are described in Note 54 to the financial statements. The majority shareholder in its letter dated March 31, 2021, stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

As disclosed in Notes 51 and 55 to the financial statements, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other matters

The statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows of PT Bank Jtrust Indonesia Tbk for the three-month period ended March 31, 2020 were unaudited and are presented as comparative figures for all amounts reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the three-month period ended March 31, 2021.

These financial statements have been prepared solely in connection through proposed additional capital with the Pre-emptive Rights (HMETD) mechanism and for the assessment of the fair market value of PT Bank JTrust Indonesia Tbk in 2021, as described in Note 59 to the financial statements and is not intended to be and should not be used for another purposes.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Darmenta Pinem, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519
7 Juni 2021/June 7, 2021

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
ASET					ASSETS
Kas	2,4,42,46,47,52	147.017	118.962	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5,42,46,47,52	49.334	80.538	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.184 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 1.228 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 743 pada tanggal 31 Desember 2019	2,6,34,42,46,47,52	467.890	385.613	522.802	Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 1,184 as of March 31, 2021, Rp 1,228 as of December 31, 2020 and Rp 743 as of December 31, 2019
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 95 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 221 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	2,7,34,42,46,47,52	999.814	1.459.467	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rp 95 as of March 31, 2021, Rp 221 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Efek-efek setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 177 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 174 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	2,8,34,42,46,47,52	2.435.163	1.915.516	4.219.862	Marketable securities net of allowance for impairment losses of Rp 177 as of March 31, 2021, Rp 174 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Tagihan derivatif	2,9,42,46,47,52	-	1.131	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 229.713 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 222.606 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 113.108 pada tanggal 31 Desember 2019					Loans net of allowance for impairment losses of Rp 229,713 as of March 31, 2021, Rp 222,606 as of December 31, 2020 and Rp 113,108 as of December 31, 2019
Pihak berelasi		334.913	340.084	172.767	Related parties
Pihak ketiga		7.191.843	6.787.960	5.960.116	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	2,10,34,41,42,46,47,52	7.526.756	7.128.044	6.132.883	Loans - net
Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 9 pada tanggal 31 Desember 2020 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2019	2,11,34,42,47,52	19.207	12.662	23.518	Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 3 as of March 31, 2021, Rp 9 as of December 31, 2020 and nil as of December 31, 2019
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2,12,42,47,52	150.548	122.812	129.134	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2,13,52	4.109.392	4.104.221	4.618.286	Prepaid expenses and advances
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.979 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 50.831 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 37.198 pada tanggal 31 Desember 2019	2,14,52	191.788	194.214	199.165	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 53,979 as of March 31, 2021, Rp 50,831 as of December 31, 2020 and Rp 37,198 as of December 31, 2019
Aset takberwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 146.571 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 142.550 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 125.988 pada tanggal 31 Desember 2019	2,15,52	95.790	99.332	88.859	Intangible assets net of accumulated amortization of Rp 146,571 as of March 31, 2021, Rp 142,550 as of December 31, 2020 and Rp 125,988 as of December 31, 2019
Aset hak-guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.966 pada tanggal 31 Maret 2021 dan Rp 42.445 pada tanggal 31 Desember 2020	2,16,52	188.054	201.047	-	Right-of-use assets net of accumulated depreciation of Rp 51,966 as of March 31, 2021 and Rp 42,445 as of December 31, 2020
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 223.417 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 249.789 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 236.162 pada tanggal 31 Desember 2019	2,17,34,52	87.796	115.866	131.230	Foreclosed assets net of allowance for impairment losses of Rp 223,417 as of March 31, 2021, Rp 249,789 as of December 31, 2020 and Rp 236,162 as of December 31, 2019
Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 57.051 pada tanggal 31 Maret 2021, Rp 55.573 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 54.158 pada tanggal 31 Desember 2019	2,18,34,42,46,47,52	90.368	93.365	99.221	Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 57,051 as of March 31, 2021, Rp 55,573 as of December 31, 2020 and Rp 54,158 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2,38b,52	183.837	172.118	74.209	Deferred tax assets
TOTAL ASET		16.742.754	16.204.908	17.311.597	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND NET EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2,19,42,46,47,52	81.131	99.166	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak berelasi		296.128	767.424	68.369	Related parties
Pihak ketiga		13.079.593	12.297.563	12.737.863	Third parties
Total simpanan dari nasabah	2,20,41,42,46,47,52	13.375.721	13.064.987	12.806.232	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,21,42,46,47,52	1.423.643	1.214.618	1.845.988	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2,9,42,46,47,52	647	227	-	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,22,46,47,52	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2,11,42,47,52	14.887	4.763	2.101	Acceptance payables
Utang pajak	2,38a,52	17.106	19.140	18.893	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	2,23,42,46,47,52	39.727	43.229	65.086	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,39,52	24.350	22.823	24.752	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain					Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi		2.369	2.103	-	Related parties
Pihak ketiga		41.775	37.797	230.573	Third parties
Total beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,24,41,42,46,47,52	44.144	39.900	230.573	Total accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2,25,41,42,46,47,52,56,58	266.625	252.825	400.000	Subordinated loan
TOTAL LIABILITAS		15.287.981	14.761.678	15.637.771	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO					NET EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value
Saham seri A - Rp 1.000 (nilai penuh) per saham					Series A shares - Rp 1,000 (full amount) per share
Saham seri B - Rp 7.800.000 (nilai penuh) per saham					Series B shares - Rp 7,800,000 (full amount) per share
Modal dasar - 12.000.003.000 saham seri A dan 384.615 saham seri B					Authorized - 12,000,003,000 series A shares and 384,615 series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.011.841.000 saham seri A dan 283.501 saham seri B	27,48,52	12.223.149	12.223.149	12.223.149	Issued and fully paid capital - 10,011,841,000 series A shares and 283,501 series B shares
Tambahan modal disetor	2,28,52	178.765	178.765	178.765	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	2,25,27,47,56	1.095.500	895.500	495.500	Other components of equity
Kerugian aktuarial	2,52	(9.094)	(9.791)	(11.096)	Actuarial loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,14,52	138.336	138.336	138.336	Revaluation surplus of fixed assets - neto
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	2,8,52	(33.826)	6.704	-	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2,8,52	-	-	8.391	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Saldo rugi					Deficit
Ditentukan penggunaannya	29,52	1.002	1.002	1.002	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(12.139.059)	(11.990.435)	(11.360.221)	Unappropriated
EKUITAS NETO		1.454.773	1.443.230	1.673.826	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS NETO		16.742.754	16.204.908	17.311.597	TOTAL LIABILITIES AND NET EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
		2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2,30,41,45a	237.099	272.228	978.794	1.132.243	Interest income
Beban bunga	2,31,41,45a	(243.743)	(187.150)	(952.657)	(1.081.987)	Interest expenses
Pendapatan (beban) bunga - neto		(6.644)	85.078	26.137	50.256	Interest income (expense) - net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						OTHER INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:
Keuntungan atas penjualan efek-efek - neto	2,8,32	3.523	17.887	-	6.643	Gains on sale of marketable securities - net
Keuntungan kurs mata uang asing - neto	2	2.519	4.056	10.484	46.097	Gains on foreign exchange - net
Provisi lain-lain	2	406	830	2.558	7.257	Other provisions
Provisi dari transaksi ekspor impor	2	26	40	155	278	Provision from export import transactions
Pemulihan kerugian penurunan nilai - neto	2,34	-	33.384	-	449.053	Reversal for impairment losses - net
Lain-lain	2	4.703	3.285	9.384	17.218	Others
Total pendapatan operasional lainnya	45a	11.177	59.482	22.581	526.546	Total other operating income
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Gaji dan tunjangan	2,33	(66.145)	(62.304)	(259.628)	(260.154)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	2,35	(61.548)	(78.260)	(324.647)	(299.569)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai - neto	2,34	(29.605)	-	(6.272)	-	Provision for impairment losses - net
Kerugian atas penjualan efek-efek - neto	2,8,32	-	-	(42.034)	-	Losses on sale of marketable securities - net
Lain-lain	2	(424)	(448)	(1.007)	(5.521)	Others
Total beban operasional lainnya	45a	(157.722)	(141.012)	(633.588)	(565.244)	Total other operating expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	45a,45b	(153.189)	3.548	(584.870)	11.558	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL						NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	2,36,45a	8.895	14.012	32.711	216.142	Non-operating income
Beban non-operasional	2,37,45a	(4.814)	(8.756)	(29.272)	(178.401)	Non-operating expenses
Pendapatan non-operasional - neto		4.081	5.256	3.439	37.741	Non-operating income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(149.108)	8.804	(581.431)	49.299	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,38b,45a	484	-	96.990	196	INCOME TAX BENEFIT - NET
LABA (RUGI) - NETO	45a,45b	(148.624)	8.804	(484.441)	49.495	NET PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:						Items that will not be reclassified to in subsequent period/year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,39	894	14.795	2.242	31.342	Remeasurements of employee benefits liability
Keuntungan revaluasi aset tetap	2,14	-	11	-	13.374	Gain on revaluation of fixed assets
Beban pajak penghasilan terkait	2,38b	(197)	(3.699)	(937)	(7.836)	Related income tax expense
Sub-total		697	11.107	1.305	36.880	Sub-total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode/tahun berikutnya:						Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period/year:
Perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,8	(51.962)	-	(2.593)	-	Net changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8	-	(142.473)	-	173.897	Net changes in fair value of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2,38b	11.432	35.618	906	(43.474)	Related income tax benefit (expense)
Sub-total		(40.530)	(106.855)	(1.687)	130.423	Sub-total
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(39.833)	(95.748)	(382)	167.303	Other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(188.457)	(86.944)	(484.823)	216.798	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	2,40	(14,84429)	0,87933	(48,38552)	4,94350	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021	12.223.149	178.765	895.500	(9.791)	138.336	6.704	1.002	(11.990.435)	1.443.230	Balance as of January 1, 2021
Rugi bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(148.624)	(148.624)	Net loss for the period
Laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	697	-	(40.530)	-	-	(39.833)	Other comprehensive income (loss) for the period - net of tax
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	697	-	(40.530)	-	(148.624)	(188.457)	Total comprehensive income (loss) for the period
Dana setoran modal	27	-	200.000	-	-	-	-	-	200.000	Capital deposit funds
Saldo per 31 Maret 2021	12.223.149	178.765	1.095.500	(9.094)	138.336	(33.826)	1.002	(12.139.059)	1.454.773	Balance as of March 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	8.391	1.002	(11.360.221)	1.673.826	Balance as of January 1, 2020
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	8.804	8.804	Net profit for the period
Laba komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-	-	-	11.096	11	(106.855)	-	-	(95.748)	Other comprehensive income for the period - net of tax
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan	-	-	-	11.096	11	(106.855)	-	8.804	(86.944)	Total comprehensive income (loss) for the period
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas	25,56	-	400.000	-	-	-	-	-	400.000	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
Saldo 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)	12.223.149	178.765	895.500	-	138.347	(98.464)	1.002	(11.351.417)	1.986.882	Balance as of March 31, 2020 (Unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities at fair value through other comprehensive income	Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	-	8.391	1.002	(11.360.221)	1.673.826	Balance as of January 1, 2020
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan standar baru	2,52	-	-	-	-	8.391	(8.391)	-	(145.773)	(145.773)	Impact from the adoption of new standards
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	8.391	-	1.002	(11.505.994)	1.528.053	Balance as of January 1, 2020 as adjusted
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(484.441)	(484.441)	Net loss for the year
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	1.305	-	(1.687)	-	-	-	(382)	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.305	-	(1.687)	-	-	(484.441)	(484.823)	Total comprehensive income (loss) for the year
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas	25,56	-	400.000	-	-	-	-	-	-	400.000	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
Saldo per 31 Desember 2020	12.223.149	178.765	895.500	(9.791)	138.336	6.704	-	1.002	(11.990.435)	1.443.230	Balance as of December 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale securities	Saldo rugi/Deficit		Ekuitas - neto/ Net equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	12.223.149	178.765	353.375	(34.602)	124.962	(122.032)	1.002	(11.409.716)	1.314.903	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	49.495	49.495	Net profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	23.506	13.374	130.423	-	-	167.303	Other comprehensive income for the year - net of tax
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	23.506	13.374	130.423	-	49.495	216.798	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas	25	-	142.125	-	-	-	-	-	142.125	Reclassification of subordinated loan into other components of equity
Saldo 31 Desember 2019	12.223.149	178.765	495.500	(11.096)	138.336	8.391	1.002	(11.360.221)	1.673.826	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2021	2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari bunga serta provisi dan komisi	209.795	232.653	987.829	1.113.636	Interests, provisions and commissions received	
Pembayaran bunga dan provisi	(243.743)	(183.791)	(952.657)	(1.079.198)	Payments for interests and provisions	
Penerimaan dari pelunasan dan penjualan agunan yang diambil alih	19.001	-	1.348	33.658	Receipts from repayments and sale of foreclosed assets	
Pembayaran beban tenaga kerja	(63.662)	(57.557)	(259.253)	(272.517)	Payments for employee expenses	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(42.600)	(68.758)	(250.968)	(271.824)	Payments for general and administrative expenses	
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya - neto	8.349	16.467	19.184	65.833	Receipts from other operating income - net	
Penerimaan dari (pembayaran untuk) pendapatan (beban) non-operasional-neto	7.472	(129.995)	3.171	(161.585)	Receipts from (payments for) non operating income (expenses) - net	
Arus kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(105.388)	(190.981)	(451.346)	(571.997)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities	
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					Decrease (increase) in operating assets:	
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.834	17.887	477.295	6.643	Securities at fair value through profit or loss	
Tagihan akseptasi	3.585	(9.730)	13.509	100.490	Acceptance receivables	
Pinjaman yang diberikan	(421.053)	(970.260)	(1.105.557)	4.509.732	Loans	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	(5.171)	93.636	244.222	(3.285.797)	Prepaid expenses and advances	
Aset lain-lain	(60)	664	2.922	(6.893)	Other assets	
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:	
Liabilitas segera	(15.107)	(70.421)	(59.536)	92.370	Obligations due immediately	
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	519.759	2.070.484	(372.615)	(507.989)	Deposits from customers and deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	372.861	(88.001)	(444.004)	Securities sold under repurchase agreement	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(1.802)	3.043	(221.995)	4.129	Accrued expenses and other liabilities	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(21.403)	1.317.183	(1.561.102)	(103.316)	Net cash provided by (used in) operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Hasil penjualan dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	1.784.843	-	Proceeds from securities measured at fair value through other comprehensive income	
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(571.923)	(142.473)	(2.593)	-	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income	
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual	-	(834.871)	-	(657.124)	Purchases of available-for-sale securities	
Hasil penjualan dari efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	-	173.897	Proceeds from sale of available-for-sale securities	
Hasil penjualan aset tetap	14	74	5	194	Proceeds from sale of fixed assets	
Perolehan aset tetap	14	(1.130)	(242)	(8.625)	Acquisition of fixed assets	
Perolehan aset takberwujud	15	(479)	(27.035)	(19.846)	Acquisition of intangible assets	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(573.458)	(999.505)	1.746.070	(511.504)	Net cash provided by (used in) investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan uang muka setoran modal	27	200.000	-	-	Receipt of deposit for future stock subscription	
Penerimaan pinjaman subordinasi	25,56	15.000	56.444	400.000	Receipt of subordinated loan	
Pembayaran liabilitas sewa	16,56	(1.204)	-	(5.727)	Payments of lease liabilities	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	213.796	56.444	246.112	400.000	Net cash provided by financing activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(381.065)	374.122	431.080	(214.820)	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	370	7.424	1.621	(5.316)	Effect of changes in foreign currencies exchange rate	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN	2.026.029	1.593.328	1.593.328	1.813.464	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN	1.645.334	1.974.874	2.026.029	1.593.328	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/YEAR	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:	
Kas	4	147.017	188.601	110.308	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5	49.334	1.410.768	496.757	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	6	469.074	322.885	386.841	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	979.909	52.620	1.439.688	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity within three (3) months or less from the date of acquisition	
Total		1.645.334	1.974.874	2.026.029	1.593.328	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") semula didirikan dengan nama PT Bank Century Intervest Corporation berdasarkan akta No. 136 tanggal 30 Mei 1989 yang dibuat di hadapan Lina Laksmiwardhani, S.H., sebagai pengganti dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 tanggal 12 Juli 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 Tambahan No. 1959 tanggal 4 Mei 1993. Bank melakukan penggabungan atau *merger* dengan bank-bank lainnya pada tahun 2004.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 25 September 2020 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain, mengenai perubahan pasal 4 dari ayat 3 sampai ayat 11, serta pasal 5 sampai dengan pasal 28. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0396159 tanggal 8 Oktober 2020.

Sejak tanggal 6 November 2008, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Dalam Pengawasan Khusus.

Pada tanggal 20 November 2008, berdasarkan Surat No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang ditengarai dapat berdampak sistemik. Selanjutnya, sesuai dengan Perpu No. 4 Tahun 2008 tentang Jaringan Pengaman Sistem Keuangan, Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) melalui Keputusan No. 04/KSSK.03/2008 tanggal 21 November 2008 menetapkan Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) sebagai bank gagal yang berdampak sistemik dan menyerahkan penanganannya kepada Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS").

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank

PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank") was established under the name of PT Bank Century Intervest Corporation by deed No. 136 dated May 30, 1989 of Lina Laksmiwardhani, S.H., substitute of Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6196.HT.01.01.TH'89 dated July 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 Supplement No. 1959 dated May 4, 1993. The Bank conducted a business combination through merger with other banks in 2004.

The Bank's articles of association have been amended several times, the most recent is by deed No. 79 dated September 25, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning, the changes in article 4 from paragraph 3 to paragraph 11, as well as article 5 until article 28. The changes have been accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0396159 dated October 8, 2020.

Since November 6, 2008, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) has been classified as a Bank Under Intensive Monitoring Unit by Bank Indonesia.

On November 20, 2008, based on Letter No. 10/232/GBI/Rahasia, Bank Indonesia has determined the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which was deemed as having systemic impact. Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 4 Year 2008 about the Safeguarding of Financial System, the Financial System Stability Committee (KSSK) through its Decree No. 04/KSSK.03/2008 dated November 21, 2008 classified the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) as a failed bank which had systemic impact and assigned the Bank to Indonesia Deposit Insurance Corporation ("LPS").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan pengambilalihan Bank oleh LPS pada bulan November 2008, dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 42 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tentang LPS, maka LPS telah melakukan program divestasi atas mayoritas saham milik LPS pada Bank kepada calon investor yang memenuhi syarat melalui penjualan strategis (*strategic sale*).

Berdasarkan hasil program divestasi, mayoritas saham LPS di Bank telah dialihkan kepada J Trust Co., Ltd., Jepang, melalui perjanjian penjualan dan pembelian saham bersyarat tanggal 12 September 2014, surat kesepakatan tanggal 18 November 2014 dan akta pengambilalihan No. 52 tanggal 20 November 2014 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 33, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Kantor cabang	22	22	22	Branches
Kantor cabang pembantu	13	13	14	Sub-branches
Kantor kas	7	7	2	Cash offices

Entitas induk terakhir Bank adalah J Trust Co., Ltd., Jepang.

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada bulan Juni 1997, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) menjual 70.000.000 sahamnya yang bernilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-1144/PM/1997 tanggal 3 Juni 1997.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank (continued)

In relation with LPS takeover of the Bank in November 2008, in compliance with article 42 of Law No. 24 Year 2004 as subsequently amended with Law No. 7 Year 2009 regarding LPS, the LPS has already conducted a divestment program for the majority of Bank's shares owned by LPS to the qualified prospective investor through strategic sale.

Based on the results of divestment program, LPS majority shareholding in the Bank has been sold to J Trust Co., Ltd., Japan, through conditional sale and purchase agreement dated September 12, 2014, letter of agreement dated November 18, 2014 and deed of sale and purchase agreement No. 52 dated November 20, 2014 as covered by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

The Bank's head office is located at Sahid Sudirman Center Building, 33rd Floor, Jenderal Sudirman Street No. 86, Central Jakarta.

The Bank has branches, sub-branches and cash offices as follows:

b. Public Offering of the Bank's Shares

In June 1997, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) sold 70,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and offering price of Rp 900 (full amount) per share to public through stock exchange market in accordance with the prevailing regulations. The initial public offering obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) through its Letter No. S-1144/PM/1997 dated June 3, 1997.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan April 1999, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue I*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 570.400.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 100 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 213.900.000 Waran Seri I yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 20 Oktober 1999 sampai dengan 19 April 2004.

Setiap pemegang saham yang memiliki 20 (dua puluh) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 8 (delapan) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham. Di samping itu, pada setiap 8 (delapan) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 9 Maret 1999.

Pada bulan Juli 2000, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 401.773.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 200 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 140.620.725 Waran Seri II yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan 18 Juli 2005. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 35 (tiga puluh lima) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1517/PM/2000 tanggal 26 Juni 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In April 1999, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering I (Rights Issue I) to its existing shareholders and issued 570,400,000 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 100 (full amount) per share, which were attached to 213,900,000 Warrants Series I that could be converted into shares starting from October 20, 1999 up to April 19, 2004.

Each shareholder, who owned 20 (twenty) shares was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 8 (eight) new shares at the price of Rp 100 (full amount) per share. In addition, every 8 (eight) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series I which were given as an incentive. The Limited Public Offering I obtained an approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 9, 1999.

In July 2000, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering II (Rights Issue II) to its existing shareholders and issued 401,773,500 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 200 (full amount) per share, which were attached to 140,620,725 Warrants Series II, that could be converted into shares starting from January 19, 2001 up to July 18, 2005. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share with an offering price of Rp 100 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 35 (thirty five) Warrants Series II which were given as an incentive. The Limited Public Offering II was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2000 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1517/PM/2000 dated June 26, 2000.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan Maret 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas III (*Rights Issue III*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.797.941.330 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 173.938.240 Waran Seri III yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 26 September 2003 sampai dengan 7 April 2008. Setiap pemegang saham yang memiliki 5 (lima) saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 12 (dua belas) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 100 (seratus) saham baru melekat 3 (tiga) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas III tersebut telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-405/PM/2003 tanggal 27 Februari 2003.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Bank (dahulu PT Bank CIC International Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (*Rights Issue IV*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 2.494.146.934 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 120 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 2.244.732.240 Waran Seri IV, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 22 Januari 2004 sampai dengan 3 Agustus 2008.

Setiap pemegang saham yang memiliki 10 (sepuluh) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 (tiga) saham baru dengan harga Rp 120 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 10 (sepuluh) saham baru melekat 9 (sembilan) Waran Seri IV yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2003 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-1534/PM/2003 tanggal 26 Juni 2003. Setelah penggabungan, harga waran menjadi Rp 78 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In March 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering III (Rights Issue III) to its existing shareholders and issued 5,797,941,330 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 173,938,240 Warrants Series III, that could be converted into shares starting from September 26, 2003 up to April 7, 2008. Each shareholder, who owned 5 (five) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 12 (twelve) new shares at the price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 100 (one hundred) new shares were attached with 3 (three) Warrants Series III which were given as an incentive. The Limited Public Offering III was approved by the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 28, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-405/PM/2003 dated February 27, 2003.

In July and August 2003, the Bank (formerly PT Bank CIC International Tbk) conducted a Limited Public Offering IV (Rights Issue IV) to its existing shareholders and issued 2,494,146,934 common shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 120 (full amount) per share, which were attached to 2,244,732,240 Warrants Series IV, which could be converted into shares starting from January 22, 2004 up to August 3, 2008.

Each shareholder, who owned 10 (ten) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 3 (three) new shares at a price of Rp 120 (full amount) per share.

In addition, every 10 (ten) new shares were attached with 9 (nine) Warrants Series IV, which were given as an incentive. The Limited Public Offering IV was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2003 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-1534/PM/2003 dated June 26, 2003. After the merger, the warrant's price became Rp 78 (full amount) per share.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada bulan Juli 2007, Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) melakukan Penawaran Umum Terbatas V (*Rights Issue V*) kepada para pemegang sahamnya dan menerbitkan saham biasa sebanyak 5.670.029.955 saham dengan nilai nominal Rp 78 (nilai penuh) per saham, dimana melekat sejumlah 5.670.029.955 Waran Seri V, yang dapat dikonversikan menjadi saham mulai tanggal 19 Desember 2007 sampai dengan 18 Juni 2010. Setiap pemegang saham yang memiliki 4 (empat) saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga Rp 78 (nilai penuh) per saham.

Di samping itu, pada setiap 1 (satu) saham baru melekat 1 (satu) Waran Seri V yang diberikan secara cuma-cuma. Penawaran Umum Terbatas V ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2007 dan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat Keputusan No. S-2648/BL/2007 tanggal 5 Juni 2007. Pada saat jatuh tempo, terdapat 1 (satu) pemegang waran yang mengajukan *exercise* waran sejumlah 518 unit atau senilai Rp 40.404, namun hal tersebut tidak dilakukan terhitung sejak LPS melakukan penanganan terhadap Bank dan selaku pemegang saham pengendali Bank, berdasarkan UU LPS pasal 40 menyatakan bahwa LPS mengambil alih segala hak dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham, kepemilikan, kepengurusan dan/atau kepentingan lain.

Berdasarkan Surat Penghentian Sementara Perdagangan Efek Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 tanggal 21 November 2008, sehubungan dengan adanya informasi material yang belum disampaikan kepada publik tentang Bank, maka untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak wajar atas saham tercatat di Bursa Efek Indonesia dan untuk mendapatkan informasi yang lebih memadai tentang hal tersebut, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) di seluruh pasar mulai sesi pertama perdagangan saham pada tanggal 21 November 2008 hingga pengumuman lebih lanjut.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

In July 2007, the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) conducted a Limited Public Offering V (Rights Issue V) to its existing shareholders and issued 5,670,029,955 common shares with par value of Rp 78 (full amount) per share, which were attached to 5,670,029,955 Warrants Series V, which could be converted into shares starting from December 19, 2007 up to June 18, 2010. Each shareholder, who owned 4 (four) shares, was entitled to a Pre-emptive Right (HMETD) to buy 1 (one) new share for a price of Rp 78 (full amount) per share.

In addition, every 1 (one) new share was attached with 1 (one) Warrant Series V which was given as an incentive. The Limited Public Offering V was approved by shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 5, 2007 and obtained the effective statement from Bapepam-LK through its Decision Letter No. S-2648/BL/2007 dated June 5, 2007. At maturity date, there was 1 (one) warrant holder who exercised warrants for a number of 518 units or equivalent to Rp 40,404, but the conversion did not materialize since the LPS took over the Bank and as the controlling shareholder of the Bank, as stipulated in article 40 of Law of LPS, stating that the LPS to take over all rights and authority of the General Meeting of Shareholders, ownership, management and/or other interests.

Based on the Letter of Temporary Suspension on Shares Trading of Bank (formerly PT Bank Century Tbk) No. Peng-23/BEI.PSJ/SPT/11-2008 dated November 21, 2008, in connection with a material information which has not been communicated to the public concerning the Bank, to prevent unusual trading activity on the shares listed in Indonesia Stock Exchange and to obtain more adequate information, the Indonesia Stock Exchange decided to impose a temporary trading suspension of the Bank's shares in all market (formerly PT Bank Century Tbk) from the first session of trading securities on November 21, 2008 until further notification.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2019, Bank telah menginformasikan mengenai pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama adalah sebesar 7,6433%.

Sehubungan dengan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 tanggal 5 Desember 2019 perihal Status Suspensi Saham Perseroan dalam hal ini Bank, Bank telah memenuhi ketentuan V.1 dan ketentuan V.2 Peraturan Bursa No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Sebagai tindak lanjut atas penghentian sementara perdagangan efek Bank (*suspense*) di seluruh pasar, Bursa Efek Indonesia meminta Bank menyampaikan dokumen hasil penilaian harga wajar saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar pada OJK sebagai referensi harga saham saat dilakukan pembukaan suspensi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto & Rekan terhadap 100% saham Bank, nilai pasar saham wajar Bank adalah sebesar Rp 4,51 triliun. Dengan demikian, harga saham wajar Bank pembukaan suspensi adalah sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham.

Mengacu kepada Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, Bursa Efek Indonesia telah memutuskan untuk mencabut penghentian sementara perdagangan efek PT Bank JTrust Indonesia Tbk di seluruh pasar mulai dari sesi pra-pembukaan pada hari Rabu, tanggal 8 Januari 2020.

Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kewajaran proses pembentukan harga, maka pelaksanaan perdagangan saham Bank di pasar reguler pada tanggal 8 Januari 2020 dilaksanakan melalui sesi pra-pembukaan dengan mengacu pada Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Khusus.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Based on the Monthly Reports of Registration Holders Securities at October 31, 2019, the Bank has informed about the holder of non-controlling shares and minority shareholder shares amounting to 7.6433%.

In connection with the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-07875/BEI.PP3/12-2019 on December 5, 2019, regarding Status Suspension of the Company's Shares in this matter the Bank, the Bank has fulfilled the provisions of V.1 and provision V.2 Regulation of exchange No. I-A about Listing of Shares and Equity Securities in addition to Shares issued by Listed Companies.

As a follow up to the trading suspension of the Bank's securities (suspension) in all markets, the Indonesia Stock Exchange requested to submit the valuation report by the Public Appraisal Office (KJPP) registered with OJK on the fair value of shares as reference of the stock price when lifting the suspension.

Based on an evaluation conducted by the Kusnanto & Partners Public Appraisal Office for 100% shares of the Bank, the fair value of shares of the Bank is amounting to Rp 4.51 trillion. Accordingly, the fair value of shares of the Bank after lifting the suspension is Rp 450 (full amount) per share.

Referring to the Announcement of the Temporary Revocation of the Securities Trading of PT Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC), listed on the Board Development No. Peng-UPT-00001/BEI.PP3/01-2020, the Indonesia Stock Exchange has decided to lift the temporary suspension of PT Bank JTrust Indonesia Tbk's securities trading in all markets starting from the pre-opening session on Wednesday, January 8, 2020.

Furthermore, in order to realize the fairness of the process of price formation, the implementation of stock exchange trade in the regular market on January 8, 2020 was carried out through a pre-opening session with reference to Rule Number II-A concerning Special Securities Trading.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2021:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until March 31, 2021:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Saham Seri B:		Series B Shares:
Saham Pendiri	160.000.000	Founders shares
Saham dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 1997	70.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Saham bonus pada bulan Agustus 1998	55.200.000	Bonus shares in August 1998
Pemecahan nilai saham pada bulan Maret 1999	1.140.800.000	Stock split in March 1999
Saham setelah pemecahan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan April 1999	1.426.000.000	Shares after stock split Limited Public Offering I in April 1999
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas II pada bulan Juli 2000	570.400.000	Exercise of Series I Warrants Limited Public Offering II in July 2000
Pelaksanaan Waran Seri II Penawaran Umum Terbatas III pada bulan Maret 2003	1.033.900	Exercise of Series II Warrants Limited Public Offering III in March 2003
Pelaksanaan Waran Seri I Penawaran Umum Terbatas IV pada bulan Juli 2003	5.797.941.330	Exercise of Series I Warrants Limited Public Offering IV in July 2003
Pelaksanaan Waran Seri II	66.331.650	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri I	37.223.788	Exercise of Series I Warrants
Pelaksanaan Waran Seri II	2.494.146.934	Exercise of Series II Warrants
Saham sebelum penggabungan usaha	10.808.362.902	Shares before merger
Saham dari penggabungan usaha pada bulan Oktober 2004	6.769.653.639	Shares from merger in October 2004
Saham setelah penggabungan usaha	17.578.016.541	Shares after merger
Penempatan langsung oleh <i>Klass Consultant Inc.</i>	2.381.538.461	Direct placement by <i>Klass Consultant Inc.</i>
Pelaksanaan Waran Seri II	145.950.973	Exercise of Series II Warrants
Pelaksanaan Waran Seri III dan V	27.262	Exercise of Series III and V Warrants
Pelaksanaan Waran Seri IV	2.574.613.843	Exercise of Series IV Warrants
Penawaran Umum Terbatas V pada bulan Juni 2007	5.670.029.955	Limited Public Offering V in June 2007
Jumlah Saham Seri B		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	28.350.177.035	Total Series B Share - before reverse stock split
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>) Juni 2018	(28.349.893.534)	Effect reverse stock split in June 2018
Jumlah Saham Seri B		
- setelah Pelaksanaan Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	283.501	Total Series B Share - after reverse stock split

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah informasi jumlah modal saham Seri A dan Seri B yang ditempatkan dan disetor penuh Bank sejak Penawaran Umum Perdana Saham sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 (lanjutan):

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
Penerbitan saham baru Seri A:		<i>Issuance of Series A new shares:</i>
November 2008	676.236.100.000.000	<i>November 2008</i>
Januari 2014	124.948.000.000.000	<i>January 2014</i>
Januari 2015	30.000.000.000.000	<i>January 2015</i>
April 2015	30.000.000.000.000	<i>April 2015</i>
Oktober 2015	40.000.000.000.000	<i>October 2015</i>
Maret 2017	100.000.000.000.000	<i>March 2017</i>
Jumlah Saham Seri A		
- sebelum Pelaksanaan Penggabungan		<i>Total Series A Shares</i>
Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	1.001.184.100.000.000	<i>- before reverse stock split</i>
Pengaruh Pelaksanaan Penggabungan Nilai		
Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)		<i>Effect of reverse stock split in</i>
Juni 2018	(1.001.174.088.159.000)	<i>June 2018</i>
Jumlah Saham Seri A -		
setelah Pelaksanaan Penggabungan		<i>Total Series A Shares -</i>
Nilai Nominal Saham (<i>reverse stock split</i>)	<u>10.011.841.000</u>	<i>after reverse stock split</i>

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 15 Desember 2020 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 95 pada tanggal 15 Desember 2020 yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0421927 tanggal 21 Desember 2020.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 13 Desember 2019, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 pada tanggal yang sama, yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0375771 tanggal 19 Desember 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Bank's Shares (continued)

Below is the information on the Bank's issued and fully paid Series A and Series B shares since the Initial Public Offering until March 31, 2021 (continued):

c. Composition of the Bank's Management and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is based on Bank's Meeting Decision Statement dated December 15, 2020, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 95 dated December 15, 2020 which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0421927 dated December 21, 2020.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Bank's Meeting Decision Statement dated December 13, 2019, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 103 on the same date, which was accepted and recorded in database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0375771 dated December 19, 2019.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Nobiru Adachi
Komisaris	Nobuiku Chiba
Komisaris Independen	Mahdi Mahmudy
Komisaris Independen	Sutirta Budiman ¹⁾

1) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-234/D.03/2019 tanggal 16 Desember 2019.

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Direksi:				Board of Directors:
Direktur Utama	Ritsuo Fukadai	Ritsuo Fukadai	Ritsuo Fukadai ³⁾	President Director
Wakil Direktur Utama	-	-	Shigeyoshi Asano ⁴⁾	Vice President Director
Direktur	Felix Istyono Hartadi Tiono	Felix Istyono Hartadi Tiono	Felix Istyono Hartadi Tiono	Director
Direktur	Helmi Arief Hidayat	Helmi Arief Hidayat	Helmi Arief Hidayat	Director
Direktur	Cho Won June	Cho Won June	Cho Won June ⁵⁾	Director
Direktur	Bijono Waliman	Bijono Waliman	Bijono Waliman ⁶⁾	Director
Direktur	-	-	Rayendra Prasetya ⁷⁾	Director
Direktur	Fransisca Rita Gosal ²⁾	Fransisca Rita Gosal ²⁾	-	Director

2) Berdasarkan surat No. 05.01/S.Dir-CSD/JTRUST/II/2021, Bank menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa tanggal 3 Februari 2021, Bank telah menerima surat pengunduran diri Fransisca Rita Gosal selaku Direktur Bank.

3) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-202/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

4) Efektif per tanggal 12 November 2019, telah mengundurkan diri sebagai Wakil Direktur Utama Bank.

5) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-203/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

6) Berdasarkan persetujuan OJK melalui Surat No. KEP-204/D.03/2019 tanggal 7 November 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

The Bank's Board of Commissioners composition as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-234/D.03/2019 dated December 16, 2019.

The Bank's Board of Directors is as follows:

2) Based on letter No. 05.01/S.Dir-CSD/JTRUST/II/2021, the Bank conveyed to the Financial Services Authority that on February 3, 2021, the Bank has received resignation letter from Fransisca Rita Gosal as the Bank's Director.

3) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-202/D.03/2019 dated November 7, 2019.

4) Effective on November 12, 2019, has resigned from his position as the Bank's Vice President Director.

5) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-203/D.03/2019 dated November 7, 2019.

6) Based on the approval from OJK through its Letter No. KEP-204/D.03/2019 dated November 7, 2019.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- 7) Efektif per tanggal 28 November 2019, telah mengundurkan diri dalam proses *Fit and Proper Test* di Otoritas Jasa Keuangan dan Proses Pengangkatan sebagai Anggota Direksi Perseroan dengan Surat No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10.03/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota

Sutirta Budiman
Bambang Setyoko
I Gde Yadhya Kusuma

Chairman and member
Secretary and member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 31.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota

Sutirta Budiman
Bambang Setyoko
Irwanto

Chairman and member
Secretary and member
Member

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota
Sekretaris merangkap anggota
Anggota
Anggota

Mahdi Mahmudy
Bambang Setyoko
Amalia Setyanti Lestari
Sutirta Budiman

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Boards of Commissioners and Directors (continued)

The Bank's Board of Directors is as follows:
(continued)

- 7) Effective on November 28, 2019, has resigned in the *Fit and Proper Test* process at Financial Services Authority (OJK) and the Appointment Process as a Member of the Company's Directors with Letter No. 28.01/S.Dir.CSD/JTRUST/XI/2019.

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee

The composition of Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Audit Committee

The composition of Audit Committee as of March 31, 2021 based on Board of Directors Decision Letter No. 10.03/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/III/2021 dated March 10, 2021 is as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 31.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2020 dated August 31, 2020 is as follows:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Sutirta Budiman
Sekretaris merangkap anggota	I Gde Yadnya Kusuma
Anggota	Nobiru Adachi
Anggota	Nobuiku Chiba
Anggota	Mahdi Mahmudy
Anggota	Bambang Setyoko
Anggota	Amalia Setyanti

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03.22/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Sutirta Budiman
Sekretaris merangkap anggota	Amalia Setyanti Lestari
Anggota	Nobiru Adachi
Anggota	Nobuiku Chiba
Anggota	Mahdi Mahmudy
Anggota	Bambang Setyoko
Anggota	Irwanto

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Sutirta Budiman
Sekretaris merangkap anggota	Amalia Setyanti Lestari
Anggota	Nobiru Adachi
Anggota	Nobuiku Chiba
Anggota	Mahdi Mahmudy
Anggota	Bambang Setyoko

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee as of March 31, 2021 based on Board of Directors Decision Letter No. 10.04/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/III/2021 dated March 10, 2021 is as follows:

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 03.22/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 dated July 3, 2020 is as follows:

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 23.13/S.Kep-Dir-HCGD/JTRUST/XII/2019 dated December 23, 2019 is as follows:

Chairman and member
Secretary and member
Member
Member
Member
Member

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi (lanjutan)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03.23/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 tanggal 3 Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahdi Mahmudy
Sekretaris merangkap anggota	Ong Pey Fang
Anggota	Nobuiku Chiba
Anggota	Sutirta Budiman

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 19.05/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 tanggal 19 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mahdi Mahmudy
Sekretaris merangkap anggota	Ong Pey Fang
Anggota	Nobuiku Chiba

Divisi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 29.02/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 tanggal 29 Januari 2020, Pejabat Kepala Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Ong Pey Fang.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 15.07/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 tanggal 15 Agustus 2019, Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Christiati E. Sianipar.

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IX/2019 tanggal 5 September 2019, Kepala Divisi Internal Audit pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Ari Prihadi Atmosoekarto.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee (continued)

Remuneration and Nomination Committee

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of March 31, 2021 and December 31, 2020 based on Board of Directors Decision Letter No. 03.23/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2020 dated July 3, 2020 is as follows:

Chairman
Secretary and member
Member
Member

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 based on Board of Directors Decision Letter No. 19.05/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VII/2019 dated July 19, 2019 is as follows:

Chairman
Secretary and member
Member

Corporate Secretary Division

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 29.02/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/II/2020 dated January 29, 2020, the Head of Corporate Secretary Division as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is Ong Pey Fang.

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 15.07/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/VIII/2019 dated August 15, 2019, the Head of Corporate Secretary Division as of December 31, 2019 is Christiati E. Sianipar.

Internal Audit Division

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 05.03/S.Kep.Dir-HCGD/JTRUST/IX/2019 dated September 5, 2019, the Head of Internal Audit Division as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 is Ari Prihadi Atmosoekarto.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Manajemen Bank dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Bank meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Jumlah imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang kepada personil manajemen kunci Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners				Direksi/ Board of Directors				Komite Audit/ Audit Committee				
	31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,		
	2021	2020	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019			
Imbalan kerja jangka pendek	1.101	1.103	5.129	4.997	3.831	3.328	14.213	12.437	252	232	1.058	860	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	636	303	544	181	1.330	631	1.138	377	-	-	-	-	Long-term employee benefits
Total	1.737	1.406	5.673	5.178	5.161	3.959	15.351	12.814	252	232	1.058	860	Total

Tidak ada kompensasi dalam bentuk pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personil manajemen kunci.

Bank memiliki masing-masing 816, 811, 821 dan 800 karyawan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 7 Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Composition of the Bank's Management and Employees (continued)

The Bank's key management are Boards of Commissioners, Boards of Directors and Audit Committee.

Total short-term and long-term employee benefits of the Bank's key management personnel for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

There are no termination compensation and share-based payments to the key management personnel.

The Bank has 816, 811, 821 and 800 employees as of March 31, 2021 and 2020, December 31, 2020 and 2019, respectively.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Bank is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements that were completed and authorized to be issued on June 7, 2021.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam-LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2020 and 2019, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2021.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif mulai atau setelah 1 Januari 2021 dan relevan dengan Bank, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial
Statements (continued)

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes in Accounting Policies

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations below, that are effective beginning on or after January 1, 2021 and are relevant to the Bank, did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships.

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" became effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Bank. Bank masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat mempengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the three-month period ended March 31, 2021 and have not been early adopted by the Bank. The Bank is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan).
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters yang berlaku pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued but not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted).
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

c. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate based on the average of bid rate and ask rate of Reuters prevailing at 16.00 Western Indonesian Time.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
dan Saldo Translasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada ekuitas karena memenuhi kualifikasi/kriteria sebagai lindung nilai arus kas (*hedging*).

Selisih penjabaran mata uang asing atas aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Dinar Bahrain	38.525	37.266	36.818	Bahrain Dinar
Poundsterling Inggris	19.962	19.012	18.238	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	17.041	17.234	15.571	European Euro
Franc Swiss	15.414	15.901	14.337	Swiss Franc
Dolar Amerika Serikat	14.525	14.050	13.883	United States Dollar
Dolar Kanada	11.525	10.981	10.640	Canadian Dollar
Dolar Australia	11.053	10.752	9.725	Australian Dollar
Dolar Singapura	10.792	10.606	10.315	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	10.150	10.088	9.335	New Zealand Dollar
Riyal Arab Saudi	3.873	3.745	3.701	Saudi Arabian Riyal
Ringgit Malaysia	3.498	3.481	3.392	Malaysian Ringgit
Yuan Cina	2.211	2.157	1.994	China Yuan
Dolar Hong Kong	1.868	1.812	1.783	Hong Kong Dollar
Peso Filipina	299	292	274	Philippine Peso
Yen Jepang	131	136	128	Japanese Yen
Won Korea	13	13	12	Korea Won

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss, except when it is being deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 (full amount) are as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 71 Bank mengklasifikasikan aset keuangan mencakup: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori pada saat pengakuan awal, dan berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki serta karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual ("held to collect"); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio *held to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan dengan tujuan model bisnis yang dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("dimiliki untuk mengumpulkan dan dijual") dan arus kas kontraktualnya semata-mata adalah pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Policy applicable from January 1, 2020

Based on PSAK 71, the Bank classifies its financial assets as (i) at amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are classified into one of these categories on initial recognition, and based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieved a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the assets to collect contractual cash flow ("held to collect"); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Asset may be sold out of held to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial assets with business model objectives achieved by collecting the contractual cash flow and selling the assets ("held to collect and sell") and its contractual cash flows are solely payments of principal and interest are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika dapat mengeliminasi atau mengurangi *mismatch*.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun pelaporan.

ii. Liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets maybe designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduce accounting mismatch.

Policy applicable before January 1, 2020

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

ii. Financial liabilities

Policy applicable from January 1, 2020

The Bank classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Policy applicable before January 1, 2020

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh: Category as defined by:		Financial Asset
	PSAK 55	PSAK 71	
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Other assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments: (continued)

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:		Financial Liability
	PSAK 55	PSAK 71	
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expenses</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreement</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued expense and other liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Subordinated loans</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020**

a) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan dibawah ini.

Pengujian SPPI

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Policy applicable from January 1, 2020

a) Financial assets at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows.
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

The first stage of the classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

a) Financial assets at amortized cost
(continued)

SPPI test (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/diskon).

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than de minimis risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are SPPI on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business model assessment

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

a) Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Bank tidak dinilai pada instrumen demi instrumen dasar, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

a) Financial assets at amortized cost
(continued)

Business model assessment (continued)

The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risk that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

b) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Bank menerapkan klasifikasi berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Instrumen dimiliki dalam model bisnis, yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Ketentuan kontrak dari aset keuangan yang memenuhi pengujian SPPI.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi dengan cara yang sama seperti pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan dalam Catatan 2k.

Pada penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi untuk instrumen utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

b) Financial assets at fair value through
other comprehensive income (FVOCI)

The Bank applies the classification under PSAK 71 on financial assets measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- The instrument is held within a business model, the objective of which is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset meet the SPPI test.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently measured at fair value with gains and losses arising due to changes in fair value recognized in other comprehensive income. Interest income and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The expected credit loss calculation for financial assets at fair value through other comprehensive income is explained in Note 2k.

On derecognition, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from other comprehensive income to profit or loss for debt instrument.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

c) Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang terjual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dimiliki untuk diperdagangkan dan telah ditentukan oleh manajemen pada saat pengakuan awal atau diharuskan untuk diukur pada nilai wajar berdasarkan PSAK 71.

Manajemen menetapkan instrumen pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal ketika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Penetapan ini menghilangkan, atau mengurangi secara signifikan, perlakuan tidak konsisten yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian pada aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda; atau
- Aset dan liabilitas yang merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi; atau
- Aset dan liabilitas mengandung satu atau lebih derivatif melekat, kecuali jika tidak secara signifikan mengubah arus kas secara kontrak, atau jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, ketika instrumen serupa dipertimbangkan pertama kali bahwa pemisahan atas derivatif melekat dilarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

c) Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL)

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

Financial assets at fair value through profit or loss are those that are held for trading and have been either designated by management upon initial recognition or are mandatorily required to be measured at fair value under PSAK 71.

Management designates an instrument at fair value through profit or loss upon initial recognition when one of the following criteria are met:

- The designation eliminates, or significantly reduces, the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis; or
- The assets and liabilities are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- The assets and liabilities containing one or more embedded derivatives, unless they do not significantly modify the cash flows that would otherwise be required by the contract, or it is clear with little or no analysis when a similar instrument is first considered that separation of the embedded derivative is prohibited.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in profit or loss.

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Assets of the Bank that it intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Assets of the Bank that, upon initial recognition, it designates as available-for-sale; or
- Assets of the Bank that may be not recovered substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

b. Loans and receivables (continued)

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in profit or loss.

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held to maturity, and loans and receivables.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in profit or loss and removed from other comprehensive income.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

d) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as available-for-sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The amortization is recorded as part of interest income in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

- a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in profit or loss.

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau yang mana bagian dari aset keuangan yang berlaku atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan penyerahan (*pass-through arrangement*), secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus, nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, the net amount reported in the statement of financial position if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Sejak 1 Januari 2020, reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terdapat perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangannya.

Setelah pengakuan awal, Bank tidak mereklasifikasi aset keuangannya.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

Policy applicable from January 1, 2020

From January 1, 2020, reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.

Subsequent to initial recognition, the Bank did not reclassify its financial assets.

Policy applicable before January 1, 2020

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;
- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gains or losses that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui sebagai laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari dan ke klasifikasi diperdagangkan tidak diperbolehkan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments
(continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gains or losses which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of held to maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial assets into and out of the trading portfolio is not allowed.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Bank mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi *input* yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (*Level 1*);
- b) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya, harga) atau secara tidak langsung (misalnya, derivasi dari harga) (*Level 2*); dan
- c) *Input* untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (*Level 3*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Bank classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (*Level 1*);
- b) Inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (*Level 2*); and
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (*Level 3*).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) *Level* pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai *level* yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara *Level 1* dan *Level 2* pada hierarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap *level* diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap *level*.

Risiko Pasar - Analisis Sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam masa tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between *Level 1* and *Level 2* of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

Market Risk - Sensitivity Analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah pengakuan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi giro pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana pada Bank Indonesia dalam bentuk *deposit facility*, serta penempatan dana pada bank lain dalam bentuk *interbank call money*, deposito berjangka dan tabungan.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Pada awal transaksi penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Bank mengklasifikasi penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2020, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using effective interest rate method less the allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its current account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility and placements with other banks in the form of interbank call money, time deposits and saving deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Starting January 1, 2020, the Bank classifies its placements account with Bank Indonesia and other banks as at amortized cost.

Before January 1, 2020, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, Obligasi Pemerintah, Obligasi Retail Indonesia, Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes*) dan efek lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2d mengenai instrumen keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi aset dan liabilitas keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi dan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika efek tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada efek tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap saldo efek-efek. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Corporate Bonds, Government Bonds, Indonesian Retail Bonds, Medium Term Notes and other debt marketable securities traded in stock exchanges.

Policy applicable from January 1, 2020

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2d regarding financial instrument explaining the accounting policies of financial assets and liabilities.

Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Policy applicable before January 1, 2020

Marketable securities are classified as financial assets for available-for-sale and fair value through profit or loss.

Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. The realized and unrealized gains or losses from changes in fair value are recognized in profit or loss.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the marketable securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in profit or loss. The losses arising from impairment of such marketable securities are recognized in profit or loss and removed from other comprehensive income.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as addition/deduction to the outstanding balance of marketable securities. Allowance for impairment losses is assessed using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif untuk mata uang. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laba rugi.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik ekonomi dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (dalam hal ini derivatif melekat di dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga opsi atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Derivative Financial Instruments

In conducting its business, the Bank conducts transactions of derivative financial instruments to manage exposure on market risks such as currency risk. All derivative contracts are recorded as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in profit or loss.

Embedded derivatives instrument are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. *The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of economic characteristic and risk of the main contract;*
2. *A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and*
3. *The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value through profit or loss (i.e. a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).*

All derivatives instruments (including foreign exchange transactions for financing and trading) are recorded in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on the market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, option pricing models or broker quoted price on other instruments with similar characteristics.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Pinjaman yang Diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

Pinjaman yang diberikan dengan perjanjian penerusan pinjaman diakui sebesar porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan melalui modifikasi persyaratan pinjaman seperti perpanjangan jangka waktu pembayaran, penurunan suku bunga pinjaman dan ketentuan pinjaman yang baru. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi pinjaman merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by discounted or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is using assessed the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

Loans under channeling agreement are recognized at the portion of loans in which the risks are covered by the Bank.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing financial difficulties in fulfilling their obligations, through a modification of the terms of the loan such as the extension of payment terms, interest rate discount and definitions of the new loan. After restructuring, all future cash receipts under the new terms are accounted for as the recovery of principal loan and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

The possible losses from loan restructuring are part of the allowance for impairment losses.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)

Penerimaan kembali atas pokok pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan bunga atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan denda atas pinjaman yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan non-operasional.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime Expected Credit Loss/ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 (dua belas) bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen keuangan utang, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held to collect/held to collect and sell* dan memiliki arus kas (SPPI). Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan *Matriks Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Subsequent recoveries of written-off loans are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Interest received on loans previously written-off are recorded as other operating income. Penalties received on loans previously written-off are recorded as non-operating income.

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets

Policy applicable from January 1, 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 (twelve) months or lifetime expected credit losses (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 (twelve) months ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 (twelve) months after reporting date.

ECLs are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held to collect/held to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI). Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated as FVOCI.

Individual valuation is carried out on significant financial assets that are impaired. Insignificant financial assets are included in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and are assessed collectively.

Individual allowances for impairment losses on financial assets are calculated using the discounted cash flows method.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate in calculating the collective allowance for impairment losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, disesuaikan sampai dengan periode 12 (dua belas) bulan dari tanggal laporan tahap 1 atau sepanjang umur tahap 2 dan 3 dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada), dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a debtors will default, calibrated over up to 12 (twelve) months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti dibawah ini:

i. Tahap 1

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan.

ii. Tahap 2

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari instrumen tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 (tiga puluh) hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss measurement

The “three-stage” model impairment based on changes in credit quality since initial recognition is as follows:

i. Stage 1

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis.

ii. Stage 2

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (“SICR”) since initial recognition, an expected credit loss provisions is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 (thirty) or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai
berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak
pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal sebelum penurunan nilai kredit dan nilai tercatat bruto instrumen keuangan.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on
changes in credit quality since initial recognition
is as follows: (continued)

iii. Stage 3

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 (ninety) days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai
berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak
pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3 (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi, saldo di laporan
posisi keuangan mencerminkan aset bruto
dikurangi kerugian kredit ekspektasian.
Untuk instrumen utang dalam kategori
FVOCI, saldo di laporan posisi keuangan
mencerminkan nilai wajar dari instrumen,
dengan cadangan kerugian kredit
ekspektasian dibukukan terpisah sebagai
cadangan pada penghasilan komprehensif
lain.

Untuk menentukan kerugian kredit
ekspektasian, komponen-komponen ini akan
diperhitungkan secara bersama-sama dan
didiskontokan ke tanggal laporan keuangan
menggunakan suku bunga efektif sebagai
tingkat diskonto.

Cadangan kerugian penurunan nilai
tahap 3 ini adalah selisih antara jumlah
pinjaman yang tercatat dan probabilitas
tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus
kas masa depan yang telah dihitung
menggunakan minimum tiga skenario
(antara lain dari hasil penyelesaian terbaik,
terburuk atau yang paling mungkin) dimana
Bank akan memberikan bobot probabilitas
individu untuk setiap skenario pemulihan
yang diidentifikasi berdasarkan rencana
workout untuk masing-masing debitur
individu. Proyeksi arus kas juga mencakup
jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai
yang digunakan akan memperhitungkan
dampak dari informasi ekonomi di masa
mendatang (*forward looking*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on
changes in credit quality since initial recognition
is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

For assets measured at amortized cost, the
amount stated in the statement of financial
position reflects the gross asset less the
expected credit losses. For debt instruments
held at FVOCI, the amount stated in the
statement of financial position reflects the
fair value, with expected credit loss
allowance held as a separate reserve within
other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these
components are multiplied together and
discounted to the balance sheet date using
the effective interest rate as the discount
rate.

This stage 3 provision is the difference
between the loan carrying amount and the
probability weighted present value of
estimated future cash flows, reflecting
minimum three scenarios (among others
typically the best, worst or most likely
recovery outcomes) where the Bank assigns
individual probability weighting for each
recovery scenario that has been identified
based on the workout plan for each
individual debtors. The cash flows projection
include realizable collateral, the values used
will incorporate the impact of forward
looking economic information.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian
(lanjutan)

Model “tiga-tahap” untuk penurunan nilai
berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak
pengakuan awal seperti dibawah ini: (lanjutan)

iii. Tahap 3 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen
kredit yang diberikan dan jaminan keuangan
diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen
keuangan mencakup komponen aset
keuangan dan komitmen yang belum ditarik
dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian
kredit ekspektasian pada komponen ini,
jumlah kerugian kredit atas komitmen
tersebut diakui bersamaan dengan kerugian
kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi
jumlah kerugian kredit ekspektasian
gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari
aset keuangan, maka kerugian kredit
ekspektasian diakui sebagai liabilitas
lain-lain.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk
menentukan bukti objektif dari penurunan nilai
diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami
penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya
wanprestasi atau tunggakan pembayaran
pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan
ekonomi atau hukum sehubungan dengan
kesulitan keuangan yang dialami
pihak peminjam, memberikan keringanan
(konsesi) pada pihak peminjam yang tidak
mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak
mengalami kesulitan keuangan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak
peminjam akan dinyatakan pailit atau
melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)**

**Policy applicable from January 1, 2020
(continued)**

Expected credit loss measurement (continued)

The “three-stage” model impairment based on
changes in credit quality since initial recognition
is as follows: (continued)

iii. Stage 3 (continued)

Expected credit loss on loan commitments
and financial guarantees is recognized as
other liabilities. Where a financial instrument
includes both financial asset and an
undrawn commitment and it is not possible
to separately identify the expected credit
loss on these components, expected credit
loss amounts on the loan commitment are
recognized together with expected credit
loss amounts on the financial asset. To the
extent the combined expected credit loss
exceeds the gross carrying amount of the
financial asset, the expected credit loss is
recognized as other liabilities.

Policy applicable before January 1, 2020

Impairment of Financial Assets

The criteria that the Bank uses to determine the
objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer
or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or
delinquency in interest or principal
payments;
- c) The lender, with economic or legal reasons
related to the financial difficulties
experienced by the debtor, provide relief
(concessions) to the debtor that can not
be provided if the debtor is not
experiencing those financial difficulties;
- d) It is probable that the debtor will
declare bankruptcy or other financial
reorganization;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk
menentukan bukti objektif dari penurunan nilai
diantaranya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan
akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi
mengindikasikan adanya penurunan yang
dapat diukur atas estimasi arus kas masa
datang dari kelompok aset keuangan sejak
pengakuan awal aset dimaksud, meskipun
penurunannya belum dapat diidentifikasi
terhadap aset keuangan secara individual
dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) Memburuknya status pembayaran pihak
peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal
yang berkorelasi dengan wanprestasi
atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan
nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur
sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan
nilai kini dari estimasi arus kas masa datang
(tidak termasuk kerugian kredit di masa datang
yang diharapkan tapi belum terjadi).

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan
teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh
manajemen untuk setiap portofolio yang
diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut
bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas)
bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode
yang lebih lama.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi, Bank pertama kali
menentukan apakah terdapat bukti objektif
penurunan nilai secara individual atas aset
keuangan yang signifikan secara individual,
atau secara kolektif untuk aset keuangan yang
tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

The criteria that the Bank uses to determine the
objective evidence of impairment loss include:
(continued)

- e) The disappearance of an active market for
the financial asset because of financial
difficulties; or
- f) Observable data indicating that there is
a measurable decrease in the estimated
future cash flows from a group of financial
assets since the initial recognition of the
asset, although the decrease can not yet
be identified to the individual financial
assets in the asset group, including:
 - 1) Deterioration in the payment status of
debtors in the group; and
 - 2) National or local economic conditions
that correlate with defaults on assets in
the group.

If there is an objective evidence that
an impairment loss has been incurred,
the amount of the loss is measured as
the difference between the asset's carrying
amount and the present value of estimated
future cash flows (excluding future expected
credit losses that have not yet been incurred).

The estimated period between the event and
the identification of loss is determined
by management for each identified portfolio.
In general, this period varies between 3 (three)
to 12 (twelve) months, for a particular case
requires a longer period.

For financial assets carried at amortized cost,
the Bank initially assesses individually whether
objective evidence of impairment exists
individually for financial assets that are
individually significant, or collectively for
financial assets that are not individually
significant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)**

**Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)**

**Policy applicable before January 1, 2020
(continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that had objective evidence of impairment. The insignificant financial assets included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The Bank assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses are incurred if and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred loss event), which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure of assets less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual atas aset keuangan dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows method*).

Bank menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment value for an individually assessed financial asset, whether the financial asset are significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of such group in the Bank. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank uses fair value of the collateral as a basis for future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the loan repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is likely to occur and supported by legally binding collateral agreements.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flows method.

The Bank determines the loans that must be evaluated for impairment on an individual basis, if it meets one of the following criteria:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans that individually have significant value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). Pengalaman kerugian yang lalu disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap risiko kredit Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman dengan menggunakan data historis dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss of Given Default* (LGD).

Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Based on the above criteria, the collective assessment conducted to: (a) Loans in the corporate market segment with the current collectibility and special attention and not restructured; or (b) Loans in the small business market segment and consumers.

Calculation of the allowance for impairment losses on financial assets are collectively assessed based on past loss experience (*historical loss experience*). Historical loss experience is adjusted by using basic observable data to reflect the effects of the current state of the Bank's credit risk and eliminate the effects of the past that is not applicable currently. Financial assets are classified based on similar credit risk characteristics such as segmentation considering credit and delinquent debtors.

The Bank uses the migration analysis method to assess the allowance for loan impairment losses using historical data to calculate the *Probability of Default* (PD) and *Loss of Given Default* (LGD).

Financial assets and the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank. Financial assets are written-off by reversing the allowance for impairment losses. Financial assets are written-off if all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan
Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Bank akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

Pengujian penurunan nilai atas aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan secara tahunan pada saat yang sama, dengan membandingkan nilai tercatatnya dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial
Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that the financial assets are impaired.

A significant or long term decline in the fair value of investment in case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization and the current fair value, less any impairment loss that previously recognized in profit or loss.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, are reviewed at each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated.

The testing of impairment of intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, is performed annually at the same time, by comparing the carrying amount with the recoverable amount.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah yang dapat dipulihkan dari suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dengan kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau UPK.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

I. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Dalam kegiatan aktivitas bisnisnya, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Financial and Non-Financial Assets (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount of an assets or Cash Generating Unit (CGU) is greater of its value in use and its fair value or CGU less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the assets.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGU.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been changes in the estimates used to determine the recoverable amount.

I. Acceptance Receivables and Payables

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of *letters of credit*, bank guarantees and acceptances.

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Allowance of impairment losses is calculated using the impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi secara periodik.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disajikan kembali secara proporsional dengan perubahan nilai tercatat bruto aset sehingga nilai tercatat aset setelah revaluasi sama dengan jumlah yang direvaluasi. Pada saat pelepasan, surplus revaluasi atas aset yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan atas bangunan yang telah di revaluasi diakui dalam laba rugi. Tanah tidak mengalami penyusutan.

Kendaraan bermotor, perlengkapan dan peralatan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, except for land that is not depreciated.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at statement of financial position reporting date. Asset with significant changes in fair value will be revalued periodically.

The increase arising from the revaluation of fixed assets is credited to the "Revaluation surplus on fixed assets" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount of land and buildings revaluation is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income, if the decrease exceeds the assets revaluation surplus balance, if any.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation on revalued buildings is recognized in profit or loss. Land is not depreciated.

Motor vehicles, office furniture and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year when the assets derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank berupa perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) sampai 12 (dua belas) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets held by the Bank are softwares and licenses. Intangible assets are recognized if and only if, when their cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 8 (eight) until 12 (twelve) years.

Software amortization is recognized in the statement of profit or loss from the date that is available for use until the economic benefits of software ended.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi dan pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

p. Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum diakui sebagai beban pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank dimasa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomik masa depan berupa pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan dalam rencana bisnis Bank selama umur manfaatnya.

Sewa dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value of those foreclosed assets or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses of non-financial assets.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such assets is recorded as a gain or loss when the assets is sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in profit or loss as incurred.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for impairment losses of foreclosed assets is provided based on the decline in value of foreclosed assets.

p. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognized as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization in accordance with the expected period of benefit.

The prepaid credit insurance is amortized based on the pattern of future economic benefits in the form of achieving the estimated net interest income in the Bank's business plan for the useful life.

Prepaid rent is amortized over its useful life using the straight-line method.

Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah (di luar bank lain) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Efek-Efek yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Obligations due immediately are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are deposits from customers (excluding other banks) to the Bank based on deposit agreements. Deposits from customers consist of demand deposits, savings deposits and time deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits, saving deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

s. Securities Sold Under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortized interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortized interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal tahap 3 diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Subordinated Loan

Subordinated loan is initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. Shares Issuance Cost

Cost related to Initial Public Offering and Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (HMETD) are deducted from the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital.

v. Interest Income and Expense

Policy applicable from January 1, 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan didiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fees*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dicatat di laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet, sedangkan, efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan kas dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laba rugi.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dihentikan pada saat pinjaman yang diberikan tersebut diklasifikasikan mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari pinjaman yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Interest Income and Expense (continued)

Policy applicable before January 1, 2020

Interest income and expenses for all financial instruments measured at amortized cost and financial assets classified as available-for-sale is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts of estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the profit or loss.

Loans and other earning assets (excluding securities) are classified as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or if the securities are rated at least 1 (one) level below investment grade.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied first as a reduction to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognized as interest income in profit or loss.

The recognition of interest income on loans is discontinued when the loans are classified as impaired. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan perolehan aset keuangan diakui sebagai bagian/pengurang dari biaya perolehan aset keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan pinjaman yang diberikan atau jangka waktu pinjaman yang diberikan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fees and Commission Income and Expense

Income and fees provision and commission that have material amount directly related with the acquisition of financial assets are recognized as part of/deduction to acquisition cost of related financial assets and will be recognized as income and amortized using effective interest rate method during the expected life of financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions which are not related to loans or loan period, or immaterial are recognized as income or expenses at the time the transactions occur.

x. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occur.

y. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current period and computed based on the tax rates and tax regulations that are enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Bank meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates position taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or regulations) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Bank bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

z. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

aa. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Bank memberikan imbalan pasca kerja manfaat pasti kepada karyawannya berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Pembayaran kepada dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program pensiun. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank.

Penyisihan dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan PKB setelah dikurangi akumulasi iuran dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai oleh Bank melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut PKB, Bank akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, or the Bank intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

z. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing earning (loss) for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 and accordingly, no diluted earning per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Bank provides defined post-employment benefits for its employees based on the Bank's Collective Labor Agreement (CLA).

The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Financial Institution Pension Fund Sinarmas MSIG. Payment made to pension fund is based on certain dues on pension plan. Retirement contributions are funded by the Bank.

The provision has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the CLA after deduction of accumulation of contribution and the related investment result. If the funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Bank will provide for such shortage.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang terjadi dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Post-employment benefits liability is the present value of defined benefits obligation at the statement of financial position date. Post-employment benefits liability is calculated annually by independent actuary using the Projected-Unit-Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain or losses;*
- ii. Return on program asset, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets); and*
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets).*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (assets) recognized as other comprehensive income shall not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Bank melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan penghargaan layanan jangka panjang dan tunjangan cuti panjang untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - (penghargaan kerja dan cuti besar), kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Bank enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Other long-term service benefits

The Bank also provides long service award and long service leave for employees attaining a certain number of years of service.

The Bank provides other long-term employee benefits - (service award and long service leave), to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected-Unit-Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ab. Sewa

**Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- (i) Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 - Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ab. Leases

Policy applicable from January 1, 2020

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- (i) The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has a decision-making right that is the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used predetermined:
 - The Bank has the right to operate the asset; and
 - The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna secara terpisah dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

Policy applicable from January 1, 2020
(continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets separately from fixed assets and leases liabilities as part of accrued expense in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Policy applicable before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal
1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Leases (continued)

Policy applicable before January 1, 2020
(continued)

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

ac. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. For which discrete financial information is available.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ac. Informasi Segmen (lanjutan)

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Segmen geografis Bank adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan.

ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Segment Information (continued)

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the operating decision maker which is the Board of Directors.

The Bank's geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segments based on the area of Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan.

ad. Transaction with Related Parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Parties Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi: (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
- (viii) Entitas atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

ae. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Transactions with Related Parties
(continued)

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows: (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees from either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
- (viii) The entity or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related party, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third party, are disclosed in the notes to the financial statements.

ae. Provision

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ae. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui melainkan diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ag. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ae. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

af. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ag. Events After the Reporting Period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period end events that are not adjusting events disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020 dan PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020 telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has made the following judgement which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 starting from January 1, 2020 and PSAK 55 before January 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is in Rupiah.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Bank tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Bank, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu dimana sewa dimasukkan.

Setelah penerapan PSAK 73, dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

From January 1, 2020

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. The Bank cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates.

In determining incremental rate, the Bank considers the following main factors; the Bank corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

Upon the adoption of PSAK 73, in determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali lessee.

Aset hak-guna Bank dan liabilitas sewa yang terkait diungkapkan pada Catatan 16.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh SAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus-menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Bank's right-of-use assets and related lease liabilities are disclosed in Note 16.

Before January 1, 2020

The Bank has leases agreement where as the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards of lease asset ownership are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with SAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2k.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
 - Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi dua belas bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for under amortized cost are evaluated for impairment on a basis as described in Note 2k.

From January 1, 2020

The Bank reviews its financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under PSAK 71 which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
 - The time value of money.

At reporting date, the Bank calculates expected credit loss based on estimated twelve months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi neto dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat disetujui secara independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the loan segmentation based on future loss model.

Before January 1, 2020

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management Working Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items can not yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made by management to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 24.350, Rp 22.823 dan Rp 24.752. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 39.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if its available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are collaborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The calculation of useful value is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's employee benefits liability as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 were Rp 24,350, Rp 22,823 and Rp 24,752, respectively. Further details are disclosed in Note 39.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 191.788, Rp 194.214 dan Rp 199.165. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Asuransi kredit dibayar dimuka

Asuransi kredit dibayar dimuka diamortisasi sampai dengan jangka waktu berlakunya polis asuransi selama 6 (enam) tahun berdasarkan asumsi pencapaian pendapatan bunga bersih yang diperkirakan akan diperoleh dalam rencana bisnis Bank selama 6 (enam) tahun ke depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp 191,788, Rp 194,214 and Rp 199,165, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate, revenue increase rate and cost. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

Prepaid credit insurance

Prepaid credit insurance are amortized until maturity period of the insurance policy during 6 (six) years based on the assumption of achieving net interest income that is expected to be obtained in the Bank's business plan for the next 6 (six) years.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asuransi kredit dibayar dimuka (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa target pencapaian pendapatan bunga bersih sejalan dengan target pertumbuhan kredit yang dibuat dalam rencana bisnis Bank dan telah disusun dengan menggunakan asumsi pertumbuhan yang wajar dan memadai sesuai dengan kemampuan Bank dengan memperhatikan faktor internal maupun eksternal yang relevan. Manajemen berkeyakinan bahwa target yang direncanakan tersebut akan dapat terealisasi. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi target pencapaian yang direncanakan dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi.

Nilai tercatat asuransi kredit dibayar dimuka, yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.883.714, Rp 3.883.714 dan Rp 4.153.557. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Akumulasi rugi fiskal Bank adalah sebesar Rp 1.329.251 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, dan masing-masing sebesar Rp 1.167.126 dan Rp 821.050 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Prepaid credit insurance (continued)

The Bank's management believes that the target of achieving net interest income in line with the target of credit growth made in the Bank's business plan that has been prepared using reasonable and adequate growth assumptions in accordance with the Bank's ability by taking into account relevant internal and external factors. Management believes that the planned target achievement will be realized. Significant differences in assumptions set by the Bank could impact the planned targets achievement and therefore future amortization costs could be revised.

The carrying amount of the prepaid credit insurance, which has not been amortized as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, amounting to Rp 3,883,714, Rp 3,883,714 and Rp 4,153,557, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

The accumulated fiscal loss of the Bank amounted to Rp 1,329,251 for the three-month period ended March 31, 2021, and amounting to Rp 1,167,126 and Rp 821,050 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively. Further details are disclosed in Note 38b.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 38b.

Tuntutan hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, proses hukum terhadap pihak-pihak antara lain seperti investor yang membeli produk investasi milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, nasabah, debitur, Direksi, pihak ketiga dan manajemen lama dan pemegang saham semasa sebelum Bank diambilalih oleh LPS, sebagian sudah mendapat putusan tetap dan/atau peninjauan kembali.

Bank akan membukukan kerugian atas tuntutan hukum tersebut pada saat hasil keputusan final atas status hukum tersebut diperoleh dan akan dicatat pada laba rugi pada periode dimana hasil putusan final tersebut diterbitkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38b.

Legal cases

The Bank is facing legal cases. Up to March 31, 2021, legal proceedings against parties such as investors who bought investment products issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia, customers, debtors, Board of Directors, third parties, and former management and shareholders before the Bank was taken over by LPS, some cases of which already have the final decision and/or judicial review.

The Bank will recognize the loss on lawsuit when the result of the final decision from those cases are awarded and the loss will be recorded in profit or loss in the period in which such final legal decision is determined.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah	82.323	93.320	87.493	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currencies (Note 42)
Dolar Amerika Serikat	43.208	5.319	16.663	United States Dollar
Mata uang asing lainnya	21.486	20.323	6.152	Other foreign currencies
Sub-total	64.694	25.642	22.815	Sub-total
Total	147.017	118.962	110.308	Total

Saldo mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp 4.083, Rp 5.297 dan Rp 5.698 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Balance in Rupiah includes cash in ATM (Automated Teller Machine) amounting to Rp 4,083, Rp 5,297 and Rp 5,698 as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Poundsterling Inggris, Euro Eropa, Dinar Bahrain, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Selandia Baru, Dolar Kanada, Dolar Hongkong, Ringgit Malaysia, Franc Swiss, Peso Filipina, Riyal Arab Saudi, Yuan Cina, Yen Jepang, dan Won Korea.

Cash in other foreign currencies are denominated in Great Britain Poundsterling, European Euro, Bahrain Dinar, Australian Dollar, Singapore Dollar, New Zealand Dollar, Canadian Dollar, Hong Kong Dollar, Malaysian Ringgit, Swiss Franc, Philippine Peso, Saudi Arabian Riyal, Chinese Yuan, Japanese Yen and Korean Won.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah	11.780	44.212	398.117	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	37.554	36.326	98.640	United States Dollar (Note 42)
Total	49.334	80.538	496.757	Total

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

The Bank is required to maintain Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and Minimum Statutory Reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 yang masing-masing sebesar:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Rupiah				Rupiah
GWM Primer	3,50%	3,50%	6,00%	Primary GWM
Harian*)	0,50%	0,50%	3,00%	Daily*)
Rata-rata*)	3,00%	3,00%	3,00%	Average*)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,00%	6,00%	4,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing**)	4,00%	4,00%	8,00%	Foreign Currencies**)

*) Mulai berlaku per 1 Mei 2020

**) Per 16 Maret 2020, berdasarkan PADG Nomor 22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020. Penyesuaian kebijakan pengaturan GWM dengan menurunkan GWM Valuta Asing untuk Bank Umum Konvensional (BUK) sebesar 400 bps dari 8% (delapan persen) menjadi 4% (empat persen).

*) Effective on May 1, 2020

**) As of March 16, 2020, based on PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020. Adjustment of the statutory reserve requirement policy by lowering the foreign exchange reserve requirement for Commercial Banks by 400 bps from 8% (eight percent) to 4% (four percent).

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target BI (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia (BI). Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary GWM, GWM on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with BI, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by BI (84%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below than BI requirement of 14%.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's GWM ratios as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Rupiah				Rupiah
GWM Primer	12,45%	15,49%	11,14%	Primary GWM
Harian	8,30%	10,33%	7,43%	Daily
Rata-rata	4,15%	5,16%	3,71%	Average
PLM	13,33%	16,26%	12,87%	PLM
Mata Uang Asing	4,57%	5,40%	33,45%	Foreign Currency

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak, mata uang dan bank

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By parties, currencies and banks

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.743	6.004	13.463	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.160	18.095	13.917	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543	541	535	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9	9	8	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	30.455	24.649	27.923	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currencies (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.607	15.537	70.384	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York	91.438	53.173	102.556	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York
PT Bank Central Asia Tbk	83.746	100.221	150.580	PT Bank Central Asia Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	60.647	106.705	38.217	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo
United Overseas Bank (UOB), Singapura	43.665	34.655	62.617	United Overseas Bank (UOB), Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	22.230	21.480	21.131	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
KB Kookmin Bank, Korea Selatan	16.032	910	9.170	KB Kookmin Bank, South Korea
PT Bank Permata Tbk	14.684	14.195	13.992	PT Bank Permata Tbk
Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne	8.819	8.872	10.749	Australia and New Zealand Bank (ANZ), Melbourne
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.134	2.615	10.497	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Australia and New Zealand Bank, Wellington	1.010	1.215	1.158	Australia and New Zealand Bank, Wellington
Standard Chartered Bank, Hong Kong	949	920	905	Standard Chartered Bank, Hong Kong
Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Belanda	813	822	743	Indonesische Overzeese Bank N.V. (Indover), Netherlands
Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta	711	562	461	Industrial and Commercial Bank of China, Jakarta
Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong	134	310	266	Industrial and Commercial Bank of China, Hong Kong
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2.110	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	86	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	438.619	362.192	495.622	Sub-total
Total	469.074	386.841	523.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.184)	(1.228)	(743)	Allowance for impairment losses
Neto	467.890	385.613	522.802	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Saldo awal periode/tahun	1.228	743	784
Pembentukan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(81)	426	-
Selisih perbedaan kurs	37	59	(41)
Saldo akhir periode/tahun	1.184	1.228	743

*Balance at beginning of the period/year
Provision (reversal) during the period/year
(Note 34)
Exchange rate differences
Balance at end of the period/year*

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>			
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal periode	406	-	822	1.228
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(81)	-	-	(81)
Selisih perbedaan kurs	46	-	(9)	37
Saldo akhir periode	371	-	813	1.184

*Balance at beginning of the period
Reversal during the period
(Note 34)
Exchange rate differences
Balance at end of the period*

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>			
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>
Saldo awal tahun	-	-	743	743
Pembentukan tahun berjalan (Catatan 34)	426	-	-	426
Selisih perbedaan kurs	(20)	-	79	59
Saldo akhir tahun	406	-	822	1.228

*Balance at beginning of the year
Provision during the year
(Note 34)
Exchange rate differences
Balance at end of the year*

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh rekening giro pada bank lain, kecuali rekening giro pada Indover, dikategorikan lancar. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas rekening giro pada Indover sehubungan dengan telah dibekukannya operasional bank tersebut pada tanggal 7 Oktober 2008.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, all current accounts with other banks, except the current accounts with Indover, are classified as current. The Bank has provided allowance for impairment losses for current accounts with Indover due to the suspension of the banking operations on October 7, 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Rupiah	1,06%	1,05%	1,06%
Mata uang asing	0,31%	0,30%	0,31%

*Rupiah
Foreign currencies*

d. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pada Indover masing-masing adalah sebesar EUR 47.700 (ekuivalen Rp 813, Rp 822 dan Rp 743).

d. The outstanding balance in Indover as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to EUR 47,700 (equivalent to Rp 813, Rp 822 and Rp 743, respectively).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS**

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan bank

a. By type, currency and bank

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Deposito				Deposit Facility
Bank Indonesia	879.909	1.249.688	399.953	Bank Indonesia
<i>Interbank Call Money</i>				<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	20.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	40.000	-	-	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT BPD Banten Tbk	-	10.000	-	PT BPD Banten Tbk
Deposito Berjangka				Time Deposits
PT Bank Amar Indonesia Tbk	20.000	20.000	20.000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT BPR Artharindo	10.000	10.000	-	PT BPR Artharindo
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	150.000	15.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-total	<u>999.909</u>	<u>1.459.688</u>	<u>434.953</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
<i>Interbank Call Money</i>				<i>Interbank Call Money</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	27.765	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total	999.909	1.459.688	462.718	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(221)	-	Allowances for impairment losses
Neto	<u>999.814</u>	<u>1.459.467</u>	<u>462.718</u>	Net

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	979.909	1.439.688	414.953	Less than 1 month
1 - 12 bulan	20.000	20.000	20.000	1 - 12 months
Mata uang asing				Foreign currency
Kurang dari 1 bulan	-	-	27.765	Less than 1 month
Total	999.909	1.459.688	462.718	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	(221)	-	Allowances for impairment losses
Neto	<u>999.814</u>	<u>1.459.467</u>	<u>462.718</u>	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Fasilitas deposito Bank Indonesia	2,94%	3,00%	4,25%	Bank Indonesia deposit facility
Deposito berjangka	6,63%	7,50%	7,00%	Time deposits
Interbank call money	3,65%	4,45%	6,20%	Interbank call money
Mata uang asing				Foreign currency
Interbank call money	-	-	3,75%	Interbank call money

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Saldo awal periode/tahun	221	-	-	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(126)	221	-	Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Saldo akhir periode/tahun	95	221	-	Balance at end of the period/year

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal periode	221	-	-	221	Balance at beginning of the period
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(126)	-	-	(126)	Reversal during the period (Note 34)
Saldo akhir periode	95	-	-	95	Balance at end of the period

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	221	-	-	221	Provision during the year (Note 34)
Saldo akhir tahun	221	-	-	221	Balance at end of the year

- e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain telah memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- c. The average annual interest rates were as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Fasilitas deposito Bank Indonesia	2,94%	3,00%	4,25%	Bank Indonesia deposit facility
Deposito berjangka	6,63%	7,50%	7,00%	Time deposits
Interbank call money	3,65%	4,45%	6,20%	Interbank call money
Mata uang asing				Foreign currency
Interbank call money	-	-	3,75%	Interbank call money

- d. Allowances for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses of placement to other banks are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Saldo awal periode/tahun	221	-	-	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(126)	221	-	Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Saldo akhir periode/tahun	95	221	-	Balance at end of the period/year

	<u>31 Maret/March 31, 2021</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal periode	221	-	-	221	Balance at beginning of the period
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(126)	-	-	(126)	Reversal during the period (Note 34)
Saldo akhir periode	95	-	-	95	Balance at end of the period

	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>				
	<u>Tahap/ Stage 1</u>	<u>Tahap/ Stage 2</u>	<u>Tahap/ Stage 3</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	221	-	-	221	Provision during the year (Note 34)
Saldo akhir tahun	221	-	-	221	Balance at end of the year

- e. Management believes that allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

Rincian dari masing-masing kategori tersebut
diatas adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type and currencies

The details for each category mentioned above
are as follows:

		31 Maret/March 31, 2021					
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total	Lancar/ Current		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Rupiah						Rupiah	
Obligasi Pemerintah	1.808.695	65.720	(45.863)	1.828.552	1.828.552	Government Bonds	
Obligasi lainnya	571.000	2.511	4.148	577.659	577.659	Other bonds	
Sub-total	2.379.695	68.231	(41.715)	2.406.211	2.406.211	Sub-total	
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)	
Obligasi Pemerintah	29.050	1.731	(1.652)	29.129	29.129	Government Bonds	
Sub-total	2.408.745	69.962	(43.367)	2.435.340	2.435.340	Sub-total	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(177)	Allowance for impairment losses	
Neto					2.435.163	Net	
		31 Desember/December 31, 2020					
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain	Total	Lancar/ Current		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Rupiah						Rupiah	
Obligasi Pemerintah	1.288.511	57.074	3.979	1.349.564	1.349.564	Government Bonds	
Obligasi lainnya	559.000	2.199	4.616	565.815	565.815	Other bonds	
Sub-total	1.847.511	59.273	8.595	1.915.379	1.915.379	Sub-total	
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss	
Rupiah						Rupiah	
Obligasi Pemerintah	311	-	-	311	311	Government Bonds	
Total	1.847.822	59.273	8.595	1.915.690	1.915.690	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(174)	Allowance for impairment losses	
Neto					1.915.516	Net	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By purpose, type and currencies (continued)

Rincian dari masing-masing kategori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

The details for each category mentioned above are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				Lancar/ Current	
	Nilai perolehan/ Acquisition amount	Saldo yang belum diamortisasi/ Unamortized amount *)	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Total		
Tersedia untuk dijual						Available-for-sale
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah	1.625.967	4.868	(31.290)	1.599.545	1.599.545	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	100.000	(3.803)	333	96.530	96.530	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	1.827.390	(3.603)	34.641	1.858.428	1.858.428	Other bonds
Sub-total	3.553.357	(2.538)	3.684	3.554.503	3.554.503	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
Obligasi Pemerintah	138.825	(610)	7.504	145.719	145.719	Government Bonds
Sub-total	3.692.182	(3.148)	11.188	3.700.222	3.700.222	Sub-total
Diperdagangkan						Trading
Rupiah						Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	294.980	-	-	294.980	294.980	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	204.451	-	-	204.451	204.451	Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	20.209	-	-	20.209	20.209	Indonesian Retail Bonds
Sub-total	519.640	-	-	519.640	519.640	Sub-total
Total	4.211.822	(3.148)	11.188	4.219.862	4.219.862	Total

*) Saldo yang belum diamortisasi terdiri dari nilai premi/(diskonto) yang belum diamortisasi.

*) Unamortized amount consists of unamortized premium/(discount).

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currency are denominated in United States Dollar.

b. Berdasarkan golongan penerbit efek

b. By issuer

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
	Rupiah			
Pemerintah	1.828.551	1.349.875	2.215.715	Government
Korporasi	487.359	97.537	388.242	Corporates
Bank-bank	90.301	468.278	1.470.186	Banks
Sub-total	2.406.211	1.915.690	4.074.143	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Pemerintah	29.129	-	145.719	Government
Total	2.435.340	1.915.690	4.219.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(177)	(174)	-	Allowances for impairment losses
Neto	2.435.163	1.915.516	4.219.862	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat efek-efek

c. By rating of marketable securities

Pemeringkat/ Rating agency	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020				
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk 2021 dan 2020/ Tersedia untuk dijual untuk 2019						Fair value through other comprehensive income for 2021 and 2020/ Available-for-sale for 2019	
Rupiah						Rupiah	
FR0086-086	-	363.281	-	223.619	-	-	FR0086-086
FR0087-086	-	264.430	-	-	-	-	FR0087-086
PBS026-086	-	258.946	-	262.923	-	-	PBS026-086
PBS017-086	-	131.625	-	134.385	-	-	PBS017-086
FR0081-086	-	122.936	-	126.223	-	-	FR0081-086
FR0082-086	-	111.548	-	64.606	-	246.461	FR0082-086
PBS014-086	-	110.378	-	111.188	-	21.504	PBS014-086
FR0078-086	-	109.182	-	114.875	-	-	FR0078-086
FR0053-086	-	91.166	-	40.982	-	-	FR0053-086
SR13-087	-	86.445	-	87.444	-	-	SR13-087
SR11-087	-	52.104	-	52.369	-	-	SR11-087
FR0077-086	-	44.789	-	45.784	-	-	FR0077-086
FR0065-086	-	43.766	-	45.900	-	78.652	FR0065-086
FR0061-086	-	20.689	-	20.838	-	86.204	FR0061-086
FR0075-086	-	17.061	-	18.428	-	16.793	FR0075-086
ORI15-087	-	205	-	-	-	-	ORI15-087
FR0059	-	-	-	-	-	350.583	FR0059
FR0064	-	-	-	-	-	300.160	FR0064
SR010	-	-	-	-	-	399.808	SR010
Sertifikat Bank Indonesia SPN200220	-	-	-	-	-	96.530	Certificates of Bank Indonesia SPN200220
						99.380	
Obligasi							Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Bank Negara Indonesia Tahap I Tahun 2017	Pefindo	35.825	idA-	35.350	idA-	-	Continuous Bond I Bank Negara Indonesia Phase I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	6.980	idA-	14.890	idA-	-	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase I Year 2017 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap I Tahun 2018	Pefindo	-	-	5.820	idAA	-	Continuous Bond I PT Mayora Indah Tbk Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	20.669	idA+	20.677	idA+	-	Continuous Bonds I Serasi Autoraya Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Jabar Tahap I 2019 Seri A	Pefindo	21.651	idAA-	21.348	idAA-	-	Continuous Bond I Bank Jabar Phase I 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan I Mediloka Hermina Tahap I Tahun 2020 Seri A	Pefindo	-	-	15.227	idAA-	-	Continuous Bonds I Mediloka Hermina Phase I Year 2020 Series A
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri B	Pefindo	10.473	idAAA	14.820	idAAA	-	Bonds II Kereta Api Indonesia Year 2019 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri B	Pefindo	25.845	idAAA	25.948	idAAA	-	Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 Series B
Obligasi Berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I Tahun 2020 Seri B	Pefindo	-	-	29.114	idAA-	-	Continuous Bonds II Jasa Marga Phase I Year 2020 Series B
Tahap I Tahun 2020 Seri C	Pefindo	-	-	21.891	idAA-	-	Phase I Year 2020 Series C
Tahap I Tahun 2020 Seri D	Pefindo	-	-	15.674	idAA-	-	Phase I Year 2020 Series D
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri B	Pefindo	100.973	idAAA	100.050	idAAA	-	Continuous Bond II Sarana Multi Infrastruktur Phase V Year 2020 Series B
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	-	-	-	49.940	Continuous Bonds I Wijaya Karya Phase I Year 2017 Series B
Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	5.091	idA	30.003	idA	34.304	Phase II Year 2020 Series B
Tahap II Tahun 2020 Seri A	Pefindo	5.076	idA	20.009	idA	14.849	Phase II Year 2020 Series A
Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020	Pefindo	-	-	100.714	idA-	-	Continuous Bonds III Adhi Karya Phase I Year 2020
Obligasi Berkelanjutan IV FIF Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	5.094	idAAA	5.005	idAAA	-	Continuous Bonds IV FIF Phase II Year 2020 Series B
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	Pefindo	-	-	-	-	30.110	Bond Indofood Sukses Makmur VIII Year 2017
Obligasi I Pelindo Tahap IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	-	-	-	50.553	Bond I Pelindo Phase IV Year 2018 Series A
Obligasi I Angkasa Pura II Tahun 2016 Seri A	Pefindo	-	-	-	-	20.369	Bond I Angkasa Pura II Year 2016 Series A
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV 2019 Seri C	Pefindo	-	-	-	-	52.995	Continuous Bond Indonesia Eximbank IV Phase IV 2019 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank UOB Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	-	-	50.318	Continuous Bond I Bank UOB Phase II Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I Bank Victoria Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	-	-	41.208	Continuous Bonds I Bank Victoria Phase II Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	-	-	30.986	Continuous Bonds I XL Axiata Phase I Year 2018 Series B
Tahap I Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	-	-	18.148	Phase I Year 2018 Series C
Obligasi Berkelanjutan I BRI Agro Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	-	-	-	10.166	Continuous Bonds I BRI Agro Year 2017 Series B

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat efek-efek (lanjutan)

c. By rating of marketable securities (continued)

Pemeringkat/ Rating agency	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,				Fair value through other comprehensive income for 2021 and 2020/ Available-for-sale for 2019 (continued) Rupiah (continued)	
	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair value	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk 2021 dan 2020/ Tersedia untuk dijual untuk 2019 (lanjutan) Rupiah (lanjutan)								
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap II Tahun 2019	Pefindo	-	-	-	50.073	idA-	Continuous Bonds II Adhi Karya Phase II Year 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap III Tahun 2020	Pefindo	10.123	idA-	-	-	-	Continuous Bonds II Adhi Karya Phase III Year 2020	
Obligasi Berkelanjutan I PT Mayora Indah Tbk Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	-	-	10.046	idAA	Continuous Bonds I PT Mayora Indah Tbk Phase III Year 2018	
Obligasi Berkelanjutan III Pemodal Nasional Madani Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	-	72.737	idA	Continuous Bonds III Pemodal Nasional Madani Phase I Year 2019 Series B	
Obligasi Berkelanjutan III Pemodal Nasional Madani Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	-	104.926	idA	Continuous Bonds III Pemodal Nasional Madani Phase II Year 2019 Series B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	-	-	-	48.558	idAA	Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	Pefindo	-	-	-	50.222	idAA	Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	Pefindo	-	-	-	5.690	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase I Year 2017 Series C	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	-	49.614	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase II Year 2018 Series C	
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	-	3.990	idAAA	Continuous Bonds II Indosat Phase III Year 2018 Series B	
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap I Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	-	48.150	idA+	Continuous Bonds II PT PP Phase I Year 2018 Series B	
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	-	149.832	idBBB	Continuous Bonds II PT PP Phase II Year 2019 Series B	
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri C	Pefindo	-	-	-	30.977	idAAA	Continuous Bonds II Bank CIMB Niaga Phase IV Year 2018 Series C	
Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastruktur Tahap II Tahun 2017	Pefindo	-	-	-	6.019	idAA-	Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017	
Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastruktur Tahap I Tahun 2018	Pefindo	-	-	-	30.327	idAA-	Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018	
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastruktur Tahap III B Tahun 2021	Pefindo	25.035	idAA-	-	-	-	Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III B Year 2021	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	-	-	51.947	idAAA	Continuous Bonds II Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2019 Series C	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2018 Seri B	Pefindo	-	-	-	30.675	idAAA	Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Financial Phase VI Year 2018 Series B	
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2021	Pefindo	20.860	idAAA	-	-	-	Continuous Bonds V Sarana Multigriya Financial Phase V Year 2021	
Obligasi PT Astra International Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	-	51.870	idAAA	Bond PT Astra International Year 2019 Series B	
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Multi Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	-	-	53.541	idAAA	Continuous Bond Adira Dinamika Multi Finance Phase IV Year 2019 Series C	
Obligasi Bank Maybank Indonesia II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	-	-	-	52.014	idAAA	Bonds Bank Maybank Indonesia II Year 2019 Series B	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	-	-	-	51.495	idA+	Continuous Bond I Semen Indonesia Phase II Year 2019 Series A	
Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2021 Seri A	Pefindo	99.821	idAAA	-	-	-	Bond Ketrosden Triasmitra I Year 2021 Series A	
Obligasi Berkelanjutan II Pupuk Indonesia Tahap II Tahun 2021 Seri B	Pefindo	93.013	idAAA	-	-	-	Continuous Bond II Pupuk Indonesia Phase II Year 2021 Series B	
MTN							MTN	
MTN PT PN Pengelola Assets I Tahun 2019	Pefindo	91.131	idA	89.275	idA	162.385	idA	MTN PT PN Pengelola Assets I Year 2019
MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Tahun 2018 Seri A	Pefindo	-	-	-	50.300	idA+	idA+	MTN Indah Kiat Pulp & Paper VI Year 2018 Series A
MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Tahun 2018	Pefindo	-	-	-	37.705	idA	idA	MTN Trimegah Sekuritas Indonesia I Year 2018
MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Tahun 2019	Pefindo	-	-	-	121.299	idAA-	idAA-	MTN Kimia Farma (PERSERO) Tbk I Year 2019
MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Tahun 2019	Pefindo	-	-	-	78.308	idA	idA	MTN PT Perkebunan Nusantara XIII Year 2019
MTN BRI Multifinance Indonesia I Tahun 2019	Pefindo	-	-	-	51.782	idAA-	idAA-	MTN BRI Multifinance Indonesia I Year 2019
Sub-total		2.406.211		1.915.379		3.554.503		Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)								Foreign currency (Note 42)
INDOIS30-086	-	29.129	-	-	-	-	-	INDOIS30-086
INDON3.50	-	-	-	-	101.384	-	-	INDON3.50
INDON3.85N	-	-	-	-	44.335	-	-	INDON3.85N
Sub-total		29.129		-		145.719		Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi Rupiah								Fair value through profit or loss Rupiah
ORI15-087	-	-	-	206	-	20.109	-	ORI15-087
ORI16-087	-	-	-	-	-	100	-	ORI16-087
SR11-087	-	-	-	105	-	-	-	SR11-087
Sertifikat Bank Indonesia FR0078	-	-	-	-	-	294.980	-	Certificates of Bank Indonesia FR0078
FR0077	-	-	-	-	-	21.604	-	FR0077
SPN12200106	-	-	-	-	-	45.714	-	SPN12200106
SPN200220	-	-	-	-	-	39.410	-	SPN200220
Sub-total		-		311		519.640		Sub-total
Total		2.435.340		1.915.690		4.219.862		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(177)		(174)		-		Allowance for impairment losses
Neto		2.435.163		1.915.516		4.219.862		Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan tanggal jatuh tempo

d. By maturity

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 tahun	253.854	152.377	684.342	Less than 1 year
1 sampai dengan 5 tahun	1.113.760	1.087.500	2.333.935	1 up to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	713.341	611.486	693.850	5 up to 10 years
Lebih dari 10 tahun	325.256	64.327	362.016	More than 10 years
Sub-total	<u>2.406.211</u>	<u>1.915.690</u>	<u>4.074.143</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
5 sampai dengan 10 tahun	29.129	-	145.719	5 up to 10 years
Total	2.435.340	1.915.690	4.219.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(177)	(174)	-	Allowance for impairment losses
Neto	<u>2.435.163</u>	<u>1.915.516</u>	<u>4.219.862</u>	Net

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

e. The average interest rates per annum are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Obligasi	6,85%	7,34%	7,53%	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	5,39%	Certificates of Bank Indonesia

f. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada FVOCI tahun 2021 dan 2020 dan diklasifikasikan tersedia untuk dijual tahun 2019 adalah sebagai berikut:

f. The changes in unrealized gains (losses) on changes in fair value of marketable securities measured at FVOCI in 2021 and 2020 and classified as available-for-sale in 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Saldo awal periode/tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	8.595	11.188	(162.709)	Balance at beginning of period/year - before deferred income tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi periode/tahun berjalan - neto	(40.873)	13.429	139.958	Unrealized gain (loss) during period/year - net
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama periode/tahun berjalan - neto	(11.089)	(16.022)	33.939	Realized loss (gain) from sale during period/year - net
Neto sebelum pajak penghasilan tangguhan	(43.367)	8.595	11.188	Net before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 38b)	9.541	(1.891)	(2.797)	Deferred income tax (Note 38b)
Saldo akhir periode/tahun	<u>(33.826)</u>	<u>6.704</u>	<u>8.391</u>	Balance at end of period/year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

g. The changes in allowance for impairment losses of marketable securities are as follows:

	31 Maret/	31 Desember/December 31,		
	March 31, 2021	2020	2019	
Saldo awal periode/tahun	174	-	-	Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	713	-	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal periode/tahun disesuaikan	174	713	-	Balance at beginning of the period/year as adjusted
Pembentukan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	3	(539)	-	Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Saldo akhir periode/tahun	177	174	-	Balance at end of the period/year

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	174	-	-	174	Balance at beginning of the period
Pembentukan periode berjalan (Catatan 34)	3	-	-	3	Provision during the period (Note 34)
Saldo akhir periode	177	-	-	177	Balance at end of the period

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal PSAK 71	713	-	-	713	Beginning balance under PSAK 71
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(539)	-	-	(539)	Reversal during the year (Note 34)
Saldo akhir tahun	174	-	-	174	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities provided is adequate as of March 31, 2021 and December 31, 2020..

Keuntungan (kerugian) penjualan efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan diperdagangkan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.523 dan Rp 17.887 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp (42.034) dan Rp 6.643 (Catatan 32).

Gains (losses) on sale of securities at fair value through other comprehensive income (FVOCI), fair value through profit or loss (FVTPL), available-for-sale and trading for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,523 and Rp 17,887, respectively, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp (42,034) and Rp 6,643, respectively (Note 32).

Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui laba rugi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan (Rp 902) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 0,4 dan Rp 2.404.

Gains (losses) on changes in fair value of profit or loss for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to nil and (Rp 902), respectively, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp 0.4 and Rp 2,404, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Berdasarkan pihak dan mata uang:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank entered into derivative transactions of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

By parties and currency:

		31 Maret/March 31, 2021				
		Nilai nosional (kontrak) Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
Pihak ketiga					Third parties	
Forward mata uang asing (Catatan 42)					Forward foreign currency (Note 42)	
Forward - jual					Forward - sell	
	Dolar Amerika Serikat	145.417	-	647	United States Dollar	
Spot mata uang asing					Spot foreign currency	
Spot - jual					Spot - sell	
	Dolar Amerika Serikat	14.595	-	-	United States Dollar	
Total			-	647	Total	
		31 Desember/December 31, 2020				
		Nilai nosional (kontrak) Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
Pihak ketiga					Third parties	
Forward mata uang asing (Catatan 42)					Forward foreign currency (Note 42)	
Forward - jual					Forward - sell	
	Dolar Amerika Serikat	70.167	843	-	United States Dollar	
	Yen Jepang	68.066	259	-	Japanese Yen	
Spot mata uang asing					Spot foreign currency	
Spot - jual					Spot - sell	
	Dolar Amerika Serikat	7.014	29	-	United States Dollar	
Spot - beli					Spot - buy	
	Dolar Amerika Serikat	28.107	-	227	United States Dollar	
Total			1.131	227	Total	
		31 Desember/December 31, 2019				
		Nilai nosional (kontrak) Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
Pihak ketiga					Third parties	
Forward mata uang asing (Catatan 42)					Forward foreign currency (Note 42)	
Forward - jual					Forward - sell	
	Dolar Amerika Serikat	235.979	2.645	-	United States Dollar	
Spot mata uang asing					Spot foreign currency	
Spot - jual					Spot - sell	
	Dolar Amerika Serikat	13.920	-	-	United States Dollar	
Spot - beli					Spot - buy	
	Dolar Amerika Serikat	41.615	-	-	United States Dollar	
Total			2.645	-	Total	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, kontrak *forward* valuta asing dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk, sedangkan kontrak dilakukan dengan PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Mega Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2019, dengan jangka waktu satu hingga dua bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

As of March 31, 2021, foreign currency forward contracts were conducted with PT Bank Permata Tbk, while those were conducted with PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2020 and PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2019, with a period of one to two months from the transaction date.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, derivative contracts were not designated for hedge accounting.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

10. LOANS

a. By type, currency and collectibility

		31 Maret/March 31, 2021					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							
Pihak berelasi (Catatan 41)							
Kredit modal kerja	321.000	-	-	-	-	321.000	Rupiah Related parties (Note 41) Working capital loans
Kredit rekening koran	12.555	-	-	-	-	12.555	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	1.567	-	-	-	-	1.567	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	364	-	-	-	-	364	Vehicle loans
Kredit ekspor impor	89	-	-	-	-	89	Export import loans
Sub-total	335.575	-	-	-	-	335.575	Sub-total
Pihak ketiga							
Kredit modal kerja	1.825.411	37.808	-	-	49.767	1.912.986	Third parties Working capital loans
Kredit investasi	1.850.570	6.762	1.851	-	14.324	1.873.507	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	984.484	174.889	10.954	15.500	59.685	1.245.512	Vehicle loans
Kredit rekening koran	588.303	28.000	2.675	-	57.931	676.909	Current account loans
Kredit ekspor impor	484.117	-	-	-	-	484.117	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	102.722	8.677	1.591	1.078	4.103	118.171	Housing loans
Lain-lain	518.668	79.589	107.811	1.203	14.582	721.853	Others
Sub-total	6.354.275	335.725	124.882	17.781	200.392	7.033.055	Sub-total
Sub-total - Rupiah	6.689.850	335.725	124.882	17.781	200.392	7.368.630	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							
Pihak ketiga							
Kredit modal kerja	228.770	572	-	-	-	229.342	Foreign currency (Note 42) Third parties Working capital loans
Kredit investasi	90.577	-	-	-	-	90.577	Investment loans
Kredit rekening koran	50.490	-	-	-	-	50.490	Current account loans
Kredit ekspor impor	17.430	-	-	-	-	17.430	Export import loans
Sub-total - mata uang asing	387.267	572	-	-	-	387.839	Sub-total - foreign currency
Total	7.077.117	336.297	124.882	17.781	200.392	7.756.469	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.392)	(39.941)	(24.952)	(11.290)	(123.138)	(229.713)	Allowance for impairment losses
Neto	7.046.725	296.356	99.930	6.491	77.254	7.526.756	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectability (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Kredit modal kerja	326.102	-	-	-	-	326.102	Working capital loans
Kredit rekening koran	12.570	-	-	-	-	12.570	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	2.126	-	-	-	-	2.126	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	396	-	-	-	-	396	Vehicle loans
Sub-total	341.194	-	-	-	-	341.194	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	2.074.869	4.996	-	-	69.435	2.149.300	Working capital loans
Kredit investasi	1.707.915	2.725	-	29	17.158	1.727.827	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	1.015.565	154.509	9.925	12.293	61.679	1.253.971	Vehicle loans
Kredit rekening koran	555.139	4.675	-	-	63.477	623.291	Current account loans
Kredit pemilikan rumah	111.511	8.536	1.620	1.041	5.141	127.849	Housing loans
Lain-lain	538.478	75.405	109.819	1.706	11.895	737.303	Others
Sub-total	6.003.477	250.846	121.364	15.069	228.785	6.619.541	Sub-total
Sub-total - Rupiah	6.344.671	250.846	121.364	15.069	228.785	6.960.735	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	261.859	-	-	-	-	261.859	Working capital loans
Kredit investasi	66.403	-	-	-	-	66.403	Investment loans
Kredit rekening koran	51.818	-	-	-	-	51.818	Current account loans
Kredit ekspor impor	9.835	-	-	-	-	9.835	Export import loans
Sub-total - mata uang asing	389.915	-	-	-	-	389.915	Sub-total - foreign currency
Total	6.734.586	250.846	121.364	15.069	228.785	7.350.650	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.696)	(21.807)	(19.818)	(9.612)	(135.673)	(222.606)	Allowance for impairment losses
Neto	6.698.890	229.039	101.546	5.457	93.112	7.128.044	Net
31 Desember/December 31, 2019							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
Kredit modal kerja	130.000	-	-	-	-	130.000	Working capital loans
Kredit rekening koran	23.723	-	-	-	-	23.723	Current account loans
Kredit ekspor impor	12.937	-	-	-	-	12.937	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	5.296	-	-	-	-	5.296	Housing loans
Kredit kendaraan bermotor	514	-	-	-	-	514	Vehicle loans
Lain-lain	350	-	-	-	-	350	Others
Sub-total	172.820	-	-	-	-	172.820	Sub-total
Pihak ketiga							Third parties
Kredit ekspor impor	1.283.074	20.615	-	50	-	1.303.739	Export import loans
Kredit kendaraan bermotor	1.222.421	63.149	3.718	3.447	49.661	1.342.396	Vehicle loans
Kredit modal kerja	1.056.095	50.077	-	2.609	19.657	1.128.438	Working capital loans
Kredit rekening koran	672.836	38.347	-	-	5.000	716.183	Current account loans
Kredit investasi	405.599	1.652	-	-	-	407.251	Investment loans
Kredit pemilikan rumah	134.743	11.342	414	1	-	146.500	Housing loans
Lain-lain	532.967	13.659	2.904	280	5.058	554.868	Others
Sub-total	5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375	Sub-total
Sub-total - Rupiah	5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Kredit modal kerja	244.687	-	-	-	-	244.687	Working capital loans
Kredit investasi	112.600	25.465	-	-	-	138.065	Investment loans
Kredit rekening koran	54.739	-	-	-	-	54.739	Current account loans
Kredit ekspor impor	36.305	-	-	-	-	36.305	Export import loans
Sub-total - mata uang asing	448.331	25.465	-	-	-	473.796	Sub-total - foreign currency
Total	5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)	Allowance for impairment losses
Neto	5.913.789	169.089	6.114	4.794	39.097	6.132.883	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

31 Maret/March 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah						Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)						Related parties (Note 41)
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	295.000	-	-	-	-	295.000
<i>Perantara keuangan</i>	38.644	-	-	-	-	38.644
<i>Rumah tangga</i>	1.931	-	-	-	-	1.931
Sub-total	335.575	-	-	-	-	335.575
Pihak ketiga						Third parties
<i>Perantara keuangan</i>	2.033.979	-	-	-	-	2.033.979
<i>Rumah tangga</i>	1.391.199	191.471	12.952	17.781	77.984	1.691.387
<i>Industri pengolahan</i>	1.223.474	6.712	-	-	6.654	1.236.840
<i>Perdagangan besar dan eceran</i>	934.666	53.374	4.499	-	111.028	1.103.567
<i>Konstruksi</i>	300.500	12.501	-	-	4.020	317.021
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	231.761	-	-	-	616	232.377
<i>Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman</i>	88.363	-	107.404	-	-	195.767
<i>Transportasi, pergudangan dan komunikasi</i>	122.774	-	-	-	-	122.774
<i>Perikanan</i>	14.926	-	-	-	-	14.926
<i>Pertambangan</i>	6.837	-	-	-	-	6.837
<i>Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya</i>	5.498	-	27	-	90	5.615
<i>Pertanian, perburuan dan kehutanan</i>	189	-	-	-	-	189
<i>Jasa kesehatan dan kegiatan sosial</i>	109	-	-	-	-	109
<i>Lain-lain</i>	-	71.667	-	-	-	71.667
Sub-total	6.354.275	335.725	124.882	17.781	200.392	7.033.055
Sub-total - Rupiah	6.689.850	335.725	124.882	17.781	200.392	7.368.630
Mata uang asing (Catatan 42)						Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga						Third parties
<i>Industri pengolahan</i>	194.570	572	-	-	-	195.142
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	87.320	-	-	-	-	87.320
<i>Perdagangan besar dan eceran</i>	66.846	-	-	-	-	66.846
<i>Pertanian, perburuan dan kehutanan</i>	38.531	-	-	-	-	38.531
Sub-total - mata uang asing	387.267	572	-	-	-	387.839
Total	7.077.117	336.297	124.882	17.781	200.392	7.756.469
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.392)	(39.941)	(24.952)	(11.290)	(123.138)	(229.713)
Neto	7.046.725	296.356	99.930	6.491	77.254	7.526.756

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		31 Desember/December 31, 2020					
		Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>		300.000	-	-	-	-	300.000
<i>Perantara keuangan</i>		38.672	-	-	-	-	38.672
<i>Rumah tangga</i>		2.522	-	-	-	-	2.522
Sub-total		341.194	-	-	-	-	341.194
Pihak ketiga							Third parties
<i>Perantara keuangan</i>		1.912.884	844	-	-	-	1.913.728
<i>Rumah tangga</i>		1.423.446	166.783	13.960	15.040	78.329	1.697.558
<i>Perdagangan besar dan eceran</i>		920.942	4.521	-	29	136.233	1.061.725
<i>Industri pengolahan</i>		939.424	-	-	-	6.654	946.078
<i>Konstruksi</i>		329.557	2.000	-	-	5.518	337.075
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>		240.048	-	-	-	616	240.664
<i>Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman</i>		88.189	-	107.404	-	-	195.593
<i>Transportasi, pergudangan dan komunikasi</i>		121.022	4.996	-	-	1.338	127.356
<i>Perikanan</i>		14.975	-	-	-	-	14.975
<i>Pertambangan</i>		7.101	-	-	-	-	7.101
<i>Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya</i>		5.530	33	-	-	97	5.660
<i>Pertanian, perburuan dan kehutanan</i>		199	-	-	-	-	199
<i>Jasa kesehatan dan kegiatan sosial</i>		160	-	-	-	-	160
<i>Lain-lain</i>		-	71.669	-	-	-	71.669
Sub-total		6.003.477	250.846	121.364	15.069	228.785	6.619.541
Sub-total - Rupiah		6.344.671	250.846	121.364	15.069	228.785	6.960.735
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
<i>Industri pengolahan</i>		206.567	-	-	-	-	206.567
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>		85.226	-	-	-	-	85.226
<i>Perdagangan besar dan eceran</i>		58.261	-	-	-	-	58.261
<i>Pertanian, perburuan dan kehutanan</i>		39.861	-	-	-	-	39.861
Sub-total - mata uang asing		389.915	-	-	-	-	389.915
Total		6.734.586	250.846	121.364	15.069	228.785	7.350.650
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.696)	(21.807)	(19.818)	(9.612)	(135.673)	(222.606)
Neto		6.698.890	229.039	101.546	5.457	93.112	7.128.044

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		31 Desember/December 31, 2019					
		Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total
Rupiah							Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)							Related parties (Note 41)
<i>Real estate, usaha persewaan</i>							<i>Real estate, rental and services</i>
dan jasa perusahaan		130.000	-	-	-	-	130.000
Perantara keuangan		36.660	-	-	-	-	36.660
Rumah tangga		6.160	-	-	-	-	6.160
Sub-total		172.820	-	-	-	-	172.820
Pihak ketiga							Third parties
Rumah tangga		1.746.829	87.717	7.036	3.728	54.719	1.900.029
Perantara keuangan		1.077.346	8.994	-	-	-	1.086.340
Perdagangan besar							
dan eceran		911.401	99.758	-	637	24.657	1.036.453
Industri pengolahan		662.377	-	-	-	-	662.377
Konstruksi		332.727	1.584	-	1.968	-	336.279
<i>Real estate, usaha persewaan</i>							<i>Real estate, rental and services</i>
dan jasa perusahaan		186.132	434	-	-	-	186.566
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman		155.735	-	-	-	-	155.735
Transportasi, pergudangan dan komunikasi		126.190	-	-	-	-	126.190
Perikanan		14.999	-	-	-	-	14.999
Pertambangan		11.387	-	-	-	-	11.387
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya		10.585	354	-	54	-	10.993
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial		348	-	-	-	-	348
Pertanian, perburuan dan kehutanan		196	-	-	-	-	196
Lain-lain		71.483	-	-	-	-	71.483
Sub-total		5.307.735	198.841	7.036	6.387	79.376	5.599.375
Sub-total - Rupiah		5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Pihak ketiga							Third parties
Industri pengolahan		217.355	25.465	-	-	-	242.820
Perdagangan besar							
dan eceran		94.245	-	-	-	-	94.245
<i>Real estate, usaha persewaan</i>							<i>Real estate, rental and services</i>
dan jasa perusahaan		87.106	-	-	-	-	87.106
Pertanian, perburuan dan kehutanan		49.625	-	-	-	-	49.625
Sub-total - mata uang asing		448.331	25.465	-	-	-	473.796
Sub-total - Rupiah		5.480.555	198.841	7.036	6.387	79.376	5.772.195
Total		5.928.886	224.306	7.036	6.387	79.376	6.245.991
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.097)	(55.217)	(922)	(1.593)	(40.279)	(113.108)
Neto		5.913.789	169.089	6.114	4.794	39.097	6.132.883

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan periode pinjaman dan sisa umur jatuh tempo

c. *By loan period and maturity*

Golongan jangka waktu pinjaman yang diberikan berdasarkan periode pinjaman sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The classification of loans is based on loan period as stated in the loan agreements and the remaining period until maturity were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020		2019		
	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	Berdasarkan periode perjanjian kredit/ Based on loan period	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ Based on remaining period until maturity	
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah							Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.500.518	3.672.555	2.658.809	3.320.280	1.201.701	2.468.147	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	1.069.575	923.250	530.932	800.827	1.092.632	554.742	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.619.569	2.240.919	2.660.567	2.382.594	2.355.287	2.293.970	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.178.968	531.906	1.110.427	457.034	1.122.575	455.336	More than 5 years
Sub-total	7.368.630	7.368.630	6.960.735	6.960.735	5.772.195	5.772.195	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
Kurang dari 1 tahun	223.191	314.207	212.007	342.290	146.548	356.501	Less than 1 year
1 sampai dengan 2 tahun	12.388	19.649	23.836	-	138.950	19.519	1 up to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	83.555	24.933	113.106	47.625	141.405	97.776	2 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	68.705	29.050	40.966	-	46.893	-	More than 5 years
Sub-total	387.839	387.839	389.915	389.915	473.796	473.796	Sub-total
Total	7.756.469	7.756.469	7.350.650	7.350.650	6.245.991	6.245.991	Total

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. *Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan untuk kelompok individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of loans to individual and collective groups are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020		2019	
Saldo awal periode/ tahun	222.606	113.108	129.938		Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	142.406	-		Effect of initial implementation of PSAK 71
					Balance at beginning of the period/year as adjusted
Saldo awal periode/tahun disesuaikan	222.606	255.514	129.938		Provision (reversal) during the period/year (Note 34)
Pembentukan (pemulihan) periode/tahun berjalan (Catatan 34)	24.185	(4.935)	(14.052)		Written-off loans
Penghapusbukuan pinjaman	(15.234)	(20.898)	(20.558)		Provision (reversal) arising from unwinding interest
Pencadangan (pemulihan) yang timbul dari <i>unwinding interest</i>	(7.961)	(10.833)	7.140		Exchange rate differences
Selisih perbedaan kurs	6.117	3.758	10.640		
Saldo akhir periode/tahun	229.713	222.606	113.108		Balance at end of the period/year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

d. Allowance for impairment losses (continued)

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal periode	36.534	31.889	154.183	222.606	Balance at beginning of the period
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(14.259)	14.481	(222)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.452)	(14.011)	18.463	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	483	(381)	(102)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penyisihan (pemulihan) periode berjalan (Catatan 34)	28.200	7.130	(11.145)	24.185	Provision (reversal) during the period (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	-	-	(15.234)	(15.234)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(7.961)	(7.961)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	3.751	(1.376)	3.742	6.117	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	50.257	37.732	141.724	229.713	Balance at end of the period
	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Saldo awal tahun	-	-	-	113.108	Beginning balance for the year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	142.406	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	155.477	43.739	56.298	255.514	Beginning balance under PSAK 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(14.357)	14.373	(16)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(68.097)	(34.613)	102.710	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	317	(233)	(84)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 34)	(4.599)	(2.551)	2.215	(4.935)	Provision (reversal) during the year (Note 34)
Penghapusbukuan pinjaman	(28)	(105)	(20.765)	(20.898)	Written-off loans
Pemulihan yang timbul dari unwinding interest	-	-	(10.833)	(10.833)	Reversal arising from unwinding interest
Selisih perbedaan kurs	(32.179)	11.279	24.658	3.758	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	36.534	31.889	154.183	222.606	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that allowance for impairment losses on loans provided is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible loans.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Perubahan pinjaman yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

e. The changes in the balance of loans that have been written-off are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Saldo awal periode/tahun	105.685	104.693	121.297	Balance at beginning of the period/year
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan periode/tahun berjalan	15.234	20.898	20.558	Written-off loans during the period/year
Hapus tagih pinjaman yang diberikan periode/tahun berjalan	(15.067)	(19.906)	(20.558)	Claims written-off during the period/year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan	-	-	(16.604)	Recoveries from written-off loans
Saldo akhir periode/tahun	105.852	105.685	104.693	Balance at end of period/year

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. The average interest rates per annum

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah	11,69%	11,98%	12,53%	Rupiah
Mata uang asing	5,29%	5,06%	5,86%	Foreign currency

g. Informasi penting lainnya

g. Other important information

1. Restrukturisasi pinjaman Bank dilakukan sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum. Pada 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, total pinjaman yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 200.802, Rp 212.821 dan Rp 144.239. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.

1. The Bank's loan restructuring is in accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, total restructured loans amounted to Rp 200,802, Rp 212,821 and Rp 144,239, respectively. The restructuring scheme is generally carried out by extending the repayment period of the loan and rescheduling the outstanding interest.

Bagi debitur yang terdampak Covid-19, Bank telah memberikan relaksasi pinjaman berdasarkan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 dan POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Wabah virus Covid-19. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, total pinjaman yang direstrukturisasi sesuai dengan peraturan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.628.680 dan Rp 1.799.211. Restrukturisasi pinjaman yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan Bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang antara lain berupa penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit dan pengurangan pembayaran pokok kredit.

For debtors affected by Covid-19, the Bank has provided loan relaxation based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of Covid-19 Virus Disease outbreak. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, total loans restructured in accordance with these regulations amounted to Rp 1,628,680 and Rp 1,799,211. Loan restructuring is an effort made by the Bank in lending activities for debtors who experience difficulties in fulfilling their obligations, which include lowering loan interest rates, extending credit terms, reducing arrears in loan interest and reducing loan principal payments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other important information (continued)

2. Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan, tagihan piutang, persediaan, giro, deposito berjangka, *personal guarantee* dan *corporate guarantee*). Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 487.667, Rp 336.299 dan Rp 135.323 (Catatan 20c dan 21a). Jumlah tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 103.875, Rp 4.865 dan nihil (Catatan 20b). Jumlah giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai untuk pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.859, Rp 19.807 dan Rp 4.308 (Catatan 20a).

2. *Collateral of loans is generally in the form of tangible assets (land, buildings, machinery, equipment, vehicles, receivables collections, inventories, demand deposits, time deposits, personal guarantee and corporate guarantee). Total time deposits pledged as cash collateral for loans granted as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 487,667, Rp 336,299 and Rp 135,323, respectively (Notes 20c and 21a). Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 103,875, Rp 4,865 and nil, respectively (Note 20b). Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 8,859, Rp 19,807 and Rp 4,308, respectively (Note 20a).*

3. Rasio pinjaman bermasalah

3. *Non-performing loan (NPL) ratios*

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020			
	Bruto/ Gross	Neto/ Net	Bruto/ Gross	Neto/ Net	Bruto/ Gross	Neto/ Net

Pinjaman bermasalah	4,42%	2,37%	4,97%	2,72%	1,49%	0,80%	<i>Non-performing loan</i>
---------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	----------------------------

4. Rasio pinjaman bermasalah terhadap aset produktif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 3,18%, 3,71% dan 0,84%.

4. *Non-performing loans ratios to earnings assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 were 3.18%, 3.71% and 0.84%, respectively.*

5. Rasio pinjaman usaha kecil dan mikro terhadap pinjaman yang diberikan masing-masing adalah sebesar 0,25%, 1,34% dan 0,71% pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

5. *Ratio of small and micro business loans to total loans were 0.25%, 1.34% and 0.71% as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.*

6. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank tidak memiliki debitur yang telah melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

6. *As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank does not have debtor which exceeded the Legal Lending Limit (LLL), respectively.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- g. Informasi penting lainnya (lanjutan)
7. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan hapus buku serta hapus tagih masing-masing untuk 6 (enam) debitur dengan jumlah Rp 15.067, 17 (tujuh belas) debitur dengan jumlah Rp 19.906 dan 245 (dua ratus empat puluh lima) debitur dengan jumlah Rp 20.558. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan hapus buku tetapi tidak hapus tagih masing-masing untuk 2 (dua), 8 (delapan) dan nihil debitur dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 167, Rp 992 dan nihil. Hapus buku kredit telah mendapatkan persetujuan dari manajemen Bank.
8. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah melakukan klaim asuransi atas kredit bermasalah kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp 3.942.215.

10. LOANS (continued)

- g. Other important information (continued)
7. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank has written-off loans and there is no any collection effort for 6 (six) debtors totaling Rp 15,067, 17 (seventeen) debtors totaling Rp 19,906 and 245 (two hundred forty five) debtors totaling Rp 20,558, respectively. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank has written-off loans for 2 (two), 8 (eight) and nil debtors totaling Rp 167, Rp 992 and nil, respectively. The loans written-off have been approved by the Bank's management.
8. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank made insurance claims of non-performing loan to PT Asuransi Sinarmas Tbk in the amount of nil, nil and Rp 3,942,215, respectively.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

- a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,			
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	2020 Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	2020 Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	2019 Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	2019 Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables
Pihak ketiga						
Rupiah						
Nasabah	5.736	5.736	2.630	2.629	-	-
Mata uang asing (Catatan 42)						
Nasabah	13.474	9.151	10.041	2.134	23.518	-
Bank lain	-	-	-	-	-	2.101
Sub-total	13.474	9.151	10.041	2.134	23.518	2.101
Total	19.210	14.887	12.671	4.763	23.518	2.101
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	-	(9)	-	-	-
Neto	19.207	14.887	12.662	4.763	23.518	2.101

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

- a. By party and currency

Third parties
Rupiah
Debtors
Foreign currency
(Note 42)
Debtors
Other banks
Sub-total
Total
Allowance for
impairment losses
Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,				
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	2020	2019	2020	2019	
Belum jatuh tempo:							Not yet due:
Kurang dari 1 bulan	17.979	14.887	5.471	3.009	4.761	-	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	-	-	4.206	863	8.630	-	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	1.231	-	2.994	891	10.127	2.101	3 up to 6 months
Total	19.210	14.887	12.671	4.763	23.518	2.101	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	-	(9)	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	19.207	14.887	12.662	4.763	23.518	2.101	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Lancar	19.210	12.671	23.518	Current
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(9)	-	Allowance for impairment losses
Neto	19.207	12.662	23.518	Net

d. Tagihan akseptasi berdasarkan debitur

d. Acceptance receivables by debtors

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		
	USD	USD	USD	Rp	Rp	Rp	
Rupiah							Rupiah
PT Pro Energi	-	-	-	5.204	-	-	PT Pro Energi
PT Wiraswasta Gemilang Indonesia	-	-	-	532	2.630	-	PT Wiraswasta Gemilang Indonesia
Sub-total				5.736	2.630	-	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
PT Liebra Permana	234.469	479.536	1.098.243	3.406	6.737	15.246	PT Liebra Permana
PT Argo Manunggal	693.221	235.168	444.520	10.068	3.304	6.171	PT Argo Manunggal
PT Besindo Prima	-	-	151.332	-	-	2.101	PT Besindo Prima
Sub-total	927.690	714.704	1.694.095	13.474	10.041	23.518	Sub-total
Total	927.690	714.704	1.694.095	19.210	12.671	23.518	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai				(3)	(9)	-	Allowance for impairment losses
Neto				19.207	12.662	23.518	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

e. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/	31 Desember/December 31,		
	March 31, 2021	2020	2019	
Saldo awal periode/tahun	9	-	546.943	Balance at beginning of the period/year
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	161	-	Effect of initial implementation of PSAK 71
				Balance at beginning of the period/year as adjusted
Saldo awal periode/tahun disesuaikan	9	161	546.943	
Pemulihan periode/tahun berjalan (Catatan 34)	(8)	(153)	(535.711)	Reversal during the period/year (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	2	1	(11.232)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode/tahun	3	9	-	Balance at end of the period/year

	31 Maret/March 31, 2021			Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Saldo awal periode	9	-	-	9	Balance at beginning of the period
Pemulihan periode berjalan (Catatan 34)	(8)	-	-	(8)	Reversal during the period (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	2	-	-	2	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	3	-	-	3	Balance at end of the period

	31 Desember/December 31, 2020			Total	
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3		
Saldo awal PSAK 71	161	-	-	161	Beginning balance under PSAK 71
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 34)	(153)	-	-	(153)	Reversal during the year (Note 34)
Selisih perbedaan kurs	1	-	-	1	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	9	-	-	9	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tagihan akseptasi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate to cover impairment losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

f. Liabilitas akseptasi berdasarkan nama bank

f. Acceptance payables based on bank's name

	31 Maret/	31 Desember/December 31,		31 Maret/	31 Desember/December 31,		
	March 31, 2021	2020	2019	March 31, 2021	2020	2019	
	USD	USD	USD	Rp	Rp	Rp	
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	-	-	2.629	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	-	532	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of America	-	-	-	5.204	-	-	Bank of America
Sub-total				5.736	2.629	-	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)							Foreign currency (Note 42)
SCB-Pakistan, PK	-	-	151.332	-	-	2.101	SCB-Pakistan, PK
MCB Bank-Pakistan, PK	-	26.984	-	-	379	-	MCB Bank-Pakistan, PK
Habib Bank-Pakistan, PK	253.691	124.881	-	3.685	1.755	-	Habib Bank-Pakistan, PK
Turkiye Bankasi, TR	376.356	-	-	5.466	-	-	Turkiye Bankasi, TR
Sub-total	630.047	151.865	151.332	9.151	2.134	2.101	Sub-total
Total				14.887	4.763	2.101	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

12. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Pinjaman yang diberikan	106.092	102.395	87.209	Loans
Efek-efek dan penempatan pada bank lain	44.456	20.417	41.925	Marketable securities and placements with other bank
Total	150.548	122.812	129.134	Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, termasuk dalam pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah pendapatan bunga dalam mata uang asing masing-masing sebesar Rp 1.281, Rp 1.348 dan Rp 5.617 (Catatan 42).

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, accrued interest income includes interest income in foreign currency amounting to Rp 1,281, Rp 1,348 and Rp 5,617, respectively (Note 42).

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Asuransi kredit dibayar dimuka	3.883.714	3.883.714	4.153.557	Prepaid credit insurance
Subrogation dan broker fee	185.969	185.969	198.248	Subrogation and broker fee
Sewa	1.576	1.182	233.775	Rent
Lain-lain	38.133	33.356	32.706	Others
Total	4.109.392	4.104.221	4.618.286	Total

Asuransi kredit dibayar dimuka

Prepaid credit insurance

Merupakan premi asuransi yang dibayarkan kepada PT Asuransi Sinarmas Tbk atas portofolio kredit yang dimiliki Bank terhadap risiko kredit bermasalah (*non-performing loans*) dengan jangka waktu selama 6 (enam) tahun sampai dengan tahun 2024.

This pertains to insurance premium paid to PT Asuransi Sinarmas Tbk for the loan portfolio of the Bank against the risk of non-performing loans with term of 6 (six) years up to 2024.

Perubahan asuransi kredit dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Changes to prepaid credit insurance are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Saldo awal periode/tahun	3.883.714	4.153.557	1.110.493	Balance at beginning of period/year
Premi periode/tahun berjalan	-	-	3.150.718	Current period/year premium insurance
Amortisasi dan penggantian periode/tahun berjalan	-	(269.843)	(107.654)	Amortization and reimbursement during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	3.883.714	3.883.714	4.153.557	Balance at end of period/year

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(lanjutan)**

Sewa

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sewa dibayar dimuka merupakan sewa apartemen dan lokasi ATM. Pada tanggal 31 Desember 2019, sewa dibayar dimuka terdiri dari sewa ruang kantor di Sahid Sudirman Center, Jakarta Pusat.

**13. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
(continued)**

Rent

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, prepaid rent mainly represents lease of apartment and ATM locations. As of December 31, 2019, prepaid rent mainly consists of office space rentals in Sahid Sudirman Center, Central Jakarta.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

		31 Maret/March 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya/nilai revaluasi					Revalued amount/cost	
Hak atas tanah	146.473	-	-	146.473	Land rights	
Bangunan	22.144	-	-	22.144	Buildings	
Inventaris kantor	71.772	389	408	71.753	Office equipment	
Kendaraan	4.656	741	-	5.397	Vehicles	
Total biaya/nilai revaluasi	245.045	1.130	408	245.767	Total revalued amount/cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	1.384	277	-	1.661	Buildings	
Inventaris kantor	48.976	3.050	340	51.686	Office equipment	
Kendaraan	471	161	-	632	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	50.831	3.488	340	53.979	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	194.214			191.788	Net book value	
		31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya/nilai revaluasi					Revalued amount/cost	
Hak atas tanah	146.473	-	-	146.473	Land rights	
Bangunan	22.144	-	-	22.144	Buildings	
Inventaris kantor	66.546	5.688	462	71.772	Office equipment	
Kendaraan	1.200	3.462	6	4.656	Vehicles	
Total biaya/nilai revaluasi	236.363	9.150	468	245.045	Total revalued amount/cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Bangunan	277	1.107	-	1.384	Buildings	
Inventaris kantor	36.664	12.700	388	48.976	Office equipment	
Kendaraan	257	220	6	471	Vehicles	
Total akumulasi penyusutan	37.198	14.027	394	50.831	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	199.165			194.214	Net book value	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya/nilai revaluasi						Revalued amount/cost
Hak atas tanah	135.148	-	-	11.325	146.473	Land rights
Bangunan	27.260	-	-	(5.116)	22.144	Buildings
Inventaris kantor	59.475	7.686	615	-	66.546	Office equipment
Kendaraan	261	939	-	-	1.200	Vehicles
Total biaya/nilai revaluasi	<u>222.144</u>	<u>8.625</u>	<u>615</u>	<u>6.209</u>	<u>236.363</u>	Total revalued amount/cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3.521	1.299	-	(4.543)	277	Buildings
Inventaris kantor	24.370	12.697	403	-	36.664	Office equipment
Kendaraan	174	83	-	-	257	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>28.065</u>	<u>14.079</u>	<u>403</u>	<u>(4.543)</u>	<u>37.198</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u><u>194.079</u></u>				<u><u>199.165</u></u>	Net book value

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, hak atas tanah dan bangunan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan berdasarkan laporan penilaian No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*) untuk hak atas tanah dan bangunan berupa ruko sementara pendekatan pendapatan (*income approach*) dan pendekatan biaya (*cost approach*) untuk penilaian tanah, bangunan dan sarana pelengkap berupa gedung kantor.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, land rights and buildings were recorded based on revaluation value, the latest as reviewed by management and supported by an independent professional appraiser of KJPP Sugianto Prasodjo & Rekan based on its report No. 02406/2.0131-00/PI/07/0375/1/X/2019 dated October 10, 2019. The method of approach used is market approach and income approach for land rights and buildings in the form of shop houses while income approach and cost approach are used for the valuation of lands, buildings and complementary facilities in the form of office buildings.

Perubahan surplus revaluasi hak atas tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

The changes in revaluation surplus of land rights and buildings are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Saldo awal periode/tahun	138.336	138.336	124.962	Balance at beginning of period/year
Perubahan periode/tahun berjalan	-	-	13.374	Changes during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	<u><u>138.336</u></u>	<u><u>138.336</u></u>	<u><u>138.336</u></u>	Balance at end of period/year

Jika hak atas tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai buku neto aset tersebut adalah sebagai berikut:

If land rights and buildings were stated using historical cost basis, the net book value of those assets would be as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Hak atas tanah	146.473	146.473	146.473	Land rights
Bangunan	20.483	20.760	21.867	Buildings
Total	<u><u>166.956</u></u>	<u><u>167.233</u></u>	<u><u>168.340</u></u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019
Hasil penjualan	74	-	5	194
Nilai buku neto	(41)	-	(41)	(173)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 36 dan 37)	33	-	(36)	21

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).

The details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
 Net book value
 Gain (loss) on sale of fixed assets
 (Notes 36 and 37)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019	
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)	2020	2019
Harga perolehan	115	153	358	350
Akumulasi penyusutan	(88)	(100)	(325)	(311)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 36 dan 37)	(27)	(53)	(33)	(39)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Acquisition cost
 Accumulated depreciation
 Loss on disposal of fixed
 assets (Notes 36 and 37)

Aset tetap Bank telah diasuransikan dengan *property all risk insurance* dan *earthquake insurance* pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 265.892 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan Rp 271.732 pada 31 Desember 2019 dan asuransi kendaraan pada PT Asuransi Buana Independent (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.761 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan Rp 511 pada tanggal 31 Desember 2019.

The Bank's fixed assets have been insured with *property all risk insurance* and *earthquake insurance* with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 265,892 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, and Rp 271,732 as of December 31, 2019, and vehicle insurance with PT Asuransi Buana Independent (third party) for a total coverage amount of Rp 4,761 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, and Rp 511 as of December 31, 2019.

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Management believes that as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, all fixed assets owned by the Bank are adequately covered by insurance.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya dan Makassar dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Bank owned parcels of land in Jakarta, Medan, Palembang, Pangkal Pinang, Sungai Liat, Solo, Surabaya and Makassar with Building Usage Rights ("HGB") which will expire on various dates up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all of the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset tetap yang dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets pledged as collateral.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are no fixed assets used temporarily or terminated from active use and not classified as held-for-sale.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank undertook a review of useful lives, depreciation method and residual values of fixed assets and concluded that there was no change in the methods and assumptions.

Based on Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of fixed assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 31, 2021			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	177.324	83	Software
Lisensi	64.558	396	License
Total harga perolehan	241.882	479	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	101.058	2.651	Software
Lisensi	41.492	1.370	License
Total akumulasi amortisasi	142.550	4.021	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	99.332	95.790	Net book value
31 Desember/December 31, 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan			Acquisition cost
Perangkat lunak	154.689	22.635	Software
Lisensi	60.158	4.400	License
Total harga perolehan	214.847	27.035	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Perangkat lunak	90.046	11.012	Software
Lisensi	35.942	5.550	License
Total akumulasi amortisasi	125.988	16.562	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	88.859	99.332	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	141.049	13.640	154.689	Software
Lisensi	53.952	6.206	60.158	License
Total harga perolehan	195.001	19.846	214.847	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	81.819	8.227	90.046	Software
Lisensi	30.503	5.439	35.942	License
Total akumulasi amortisasi	112.322	13.666	125.988	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	82.679		88.859	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 35).

Amortization of intangible assets is charged to general and administrative expenses (Note 35).

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Bank's management assessment, there were no events or changes in circumstances that indicate an impairment of intangible assets as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019.

16. SEWA

16. LEASES

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan kendaraan. Rata-rata masa sewa adalah 1 - 25 tahun.

The Bank leases several assets such as buildings and vehicles. The average lease period is 1 - 25 years.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 75.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 75.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	31 Maret/March 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Bangunan	234.003	-	2.508	231.495	Building
Kendaraan	9.489	-	964	8.525	Vehicles
Total	243.492	-	3.472	240.020	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	37.519	10.247	1.106	46.660	Building
Kendaraan	4.926	1.194	814	5.306	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	42.445	11.441	1.920	51.966	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	201.047			188.054	Net book value

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan	-	233.455	548	-	234.003	Building
Kendaraan	-	9.716	693	920	9.489	Vehicles
Total	-	243.171	1.241	920	243.492	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	-	-	37.519	-	37.519	Building
Kendaraan	-	-	5.846	920	4.926	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	-	-	43.365	920	42.445	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	-				201.047	Net book value

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode/tahun berjalan:

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period/year:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Saldo awal periode/tahun	4.682	9.716	Balance at beginning of period/year
Penambahan (pengurangan) liabilitas sewa	(153)	693	Addition (deduction) on lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	58	412	Interest expense on lease liabilities
Pembayaran kewajiban sewa:			Payments of lease liabilities:
Pokok	(1.204)	(5.727)	Principal
Bunga	(58)	(412)	Interest
Saldo akhir periode/tahun (Catatan 24)	3.325	4.682	Balance at end of period/year (Note 24)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss related to leases:

	31 Maret/March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2020	
	2021	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
Beban penyusutan aset hak guna	11.441	11.063	43.090	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	58	132	412	Interest expense on lease liabilities
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 35)	973	1.059	3.451	Expense relating to short-term leases (Note 35)
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (Catatan 35)	816	596	4.082	Expense relating to leases of low-value assets (Note 35)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	13.288	12.850	51.035	Total amount recognised in profit or loss

Bank memiliki total arus kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 1.262 dan Rp 6.139 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020.

The Bank had total cash outflows, for payments of leases liabilities of Rp 1,262 and Rp 6,139 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

17. FORECLOSED ASSETS

31 Maret/March 31, 2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	35.744	-	35.744	Land
Tanah dan bangunan	329.911	-	275.469	Land and buildings
Total	365.655	-	311.213	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	249.789	5.678	223.417	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	115.866		87.796	Net book value
31 Desember/December 31, 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	37.481	-	35.744	Land
Tanah dan bangunan	329.911	-	329.911	Land and buildings
Total	367.392	-	365.655	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	236.162	14.320	249.789	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	131.230		115.866	Net book value
31 Desember/December 31, 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	37.481	-	37.481	Land
Tanah dan bangunan	400.184	-	329.911	Land and buildings
Total	437.665	-	367.392	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	200.012	62.631	236.162	Allowance for impairment losses
Nilai buku neto	237.653		131.230	Net book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar (Rp 3.392), nihil, Rp 304 dan (Rp 10.134) (Catatan 36 dan 37).

For the three months period ended March 31, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Bank recognized a gain (loss) on the sale of foreclosed assets amounting to (Rp 3,392), nil, Rp 304 and (Rp 10,134), respectively (Notes 36 and 37).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

17. FORECLOSED ASSETS (continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
		<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal periode/tahun	249.789	236.162	200.012	Balance at beginning of period/year
Penyisihan selama periode/tahun berjalan - neto (Catatan 34)	5.678	14.320	62.631	Provision during the period/year - net (Note 34)
Penjualan agunan yang diambil alih	(32.050)	(693)	(26.481)	Sale of foreclosed assets
Saldo akhir periode/tahun	<u>223.417</u>	<u>249.789</u>	<u>236.162</u>	Balance at end of period/year

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate to cover any possible losses.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
		<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. (Catatan 51c)	48.262	46.683	46.127	Receivable from Weston Capital Advisors Inc. (Note 51c)
Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak - 2015	22.881	22.881	22.881	Tax assessment letters for fiscal year - 2015
Biaya renovasi	21.227	22.094	28.569	Renovation costs
Setoran jaminan	6.700	6.671	6.563	Security deposits
Pengembangan sistem dan informasi	6.292	6.454	9.610	System and information development
Piutang bunga lain-lain	6.062	6.358	8.188	Other interest receivables
Piutang terkait transaksi ATM	4.048	6.689	5.726	Receivables related to ATM
Lain-lain	31.947	31.108	25.715	Others
Total	147.419	148.938	153.379	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.051)	(55.573)	(54.158)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>90.368</u>	<u>93.365</u>	<u>99.221</u>	Net

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc.

Receivable from Weston Capital Advisors Inc.

Tagihan kepada Weston Capital Advisors Inc. sebesar USD 3.322.652,33 (ekuivalen Rp 48.262 pada tanggal 31 Maret 2021, ekuivalen Rp 46.683 pada tanggal 31 Desember 2020 dan ekuivalen Rp 46.127 pada tanggal 31 Desember 2019) merupakan dana milik Bank yang harus dikembalikan oleh Weston Capital Advisors Inc. sehubungan dengan Putusan dalam bentuk *Order Vacating Judgment* yang dikeluarkan oleh *United States District Court Southern District of New York* tanggal 19 November 2013 (Catatan 51c).

Receivable from Weston Capital Advisors Inc. amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to Rp 48,262 as of March 31, 2021, equivalent to Rp 46,683 as of December 31, 2020 and equivalent to Rp 46,127 as of December 31, 2019) represents the Bank's fund which should be returned by Weston Capital Advisors Inc. in relation to Verdict of *Order Vacating Judgment* issued by *United States District Court Southern District of New York* dated November 19, 2013 (Note 51c).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019	
Saldo awal periode/tahun	55.573	54.158	16.817
Penyisihan selama periode/tahun (Catatan 34)	-	-	38.079
Selisih perbedaan kurs	1.478	1.415	(738)
Saldo akhir periode/tahun	57.051	55.573	54.158

Manajemen meyakini bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai pada aset lain-lain telah memadai.

18. OTHER ASSETS (continued)

The changes in allowance for impairment losses
are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019	
Saldo awal periode/tahun	55.573	54.158	16.817
Penyisihan selama periode/tahun (Note 34)	-	-	38.079
Exchange rate difference	1.478	1.415	(738)
Balance at end of period/year	57.051	55.573	54.158

Management believes that the allowance for
impairment losses on other assets is adequate.

19. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019	
Pihak ketiga			
Rupiah			
Liabilitas cadangan pembayaran	44.420	60.273	109.539
Titipan asuransi konsumen	17.212	16.567	20.150
Insentif yang masih harus dibayar	7.465	7.465	7.465
ATM Prima	1.994	888	1.123
ATM Bersama	997	3.013	456
Transfer, inkaso dan kliring	419	362	675
Biaya jasa	-	-	8.834
Liabilitas lainnya	5.481	4.126	5.133
Sub-total	77.988	92.694	153.375
Mata uang asing (Catatan 42)			
Insentif yang masih harus dibayar	2.356	2.263	2.231
Liabilitas cadangan pembayaran	576	2.637	49
Transfer, inkaso dan kliring	208	600	490
Liabilitas lainnya	3	972	-
Sub-total	3.143	6.472	2.770
Total	81.131	99.166	156.145

Third parties
Rupiah

Liability payment reserve
Insurance advances from customers
Incentive payables
ATM Prima
ATM Bersama
Transfer, check for collection
and clearing
Service costs
Other liabilities

Sub-total

Foreign currency (Note 42)

Incentive payable
Liability payment reserve
Transfer, cheques for collection
and clearing
Other liabilities

Sub-total

Total

20. SIMPANAN NASABAH

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019	
Pihak ketiga			
Deposito berjangka	10.413.925	10.712.162	10.934.152
Tabungan	1.825.830	1.036.389	1.164.690
Giro	839.838	549.012	639.021
Sub-total	13.079.593	12.297.563	12.737.863
Pihak berelasi (Catatan 41)			
Deposito berjangka	211.614	432.297	52.679
Tabungan	2.666	276.414	1.844
Giro	81.848	58.713	13.846
Sub-total	296.128	767.424	68.369
Total	13.375.721	13.064.987	12.806.232

Third parties

Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

Sub-total

Related parties (Note 41)

Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

Sub-total

Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Dengan berlakunya Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif tanggal 22 September 2005, seluruh bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia menjadi peserta penjaminan LPS. Nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank paling banyak Rp 100. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 *juncto* Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, terhitung sejak tanggal 13 Oktober 2008 nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank diubah menjadi paling banyak Rp 2.000 dan tingkat bunga yang diberikan tidak melebihi tingkat bunga LPS.

Tingkat suku bunga penjaminan LPS untuk simpanan dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat adalah masing-masing sebesar 4,25% dan 0,75% pada tanggal 31 Maret 2021, 4,50% dan 1,00% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 6,25% dan 1,75% pada tanggal 31 Desember 2019.

a. Giro

- (i) Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	653.960	366.771	362.191	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	185.878	182.241	276.830	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	839.838	549.012	639.021	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)				Related parties (Note 41)
Rupiah	63.833	46.753	9.783	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	18.015	11.960	4.063	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	81.848	58.713	13.846	Sub-total
Total	921.686	607.725	652.867	Total

- (ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Rupiah	0,52%	0,52%	0,48%	Rupiah
Mata uang asing	0,38%	0,50%	0,50%	Foreign currencies

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which became effective on September 22, 2005, all commercial banks conducting business activities in Indonesia have to become participants of LPS. The maximum deposit amount per customer in a bank guaranteed by LPS is Rp 100. Based on Government Regulation in Lieu of Law No. 3 Year 2008 regarding the Change in Law No. 24 Year 2004 *juncto* Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the Maximum Deposits Amount Guaranteed by the LPS, effective from October 13, 2008, total deposits guaranteed by LPS is maximum of Rp 2,000 per customer in a bank and the interest rate given for customers should not exceed the interest rate of LPS.

The interest rate guaranteed by LPS for deposits in Rupiah and United States Dollar were 4.25% and 0.75% as of March 31, 2021, 4.50% and 1.00% as of December 31, 2020 and 6.25% and 1.75% as of December 31, 2019, respectively.

a. Demand deposits

- (i) By party and currency

- (ii) Average interest rates per annum:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat giro yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo giro yang diblokir adalah sebagai berikut:

	31 Maret/	31 Desember/December 31,		
	March 31, 2021	2020	2019	
Mata Uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	9.453	9.130	8.899	United States Dollar
Rupiah	8.717	8.701	8.645	Rupiah
Dolar Australia	12	11	10	Australian Dollar
Total	18.182	17.842	17.554	Total

Giro yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 8.859, Rp 19.807 dan Rp 4.308 (Catatan 10g).

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are demand deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The demand deposits that are frozen are as follows:

Demand deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 8,859, Rp 19,807 and Rp 4,308, respectively (Note 10g).

b. Tabungan

(i) Berdasarkan pihak, mata uang dan jenis

	31 Maret/	31 Desember/December 31,		
	March 31, 2021	2020	2019	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Tabungan Jtrust Bisnis	1.316.141	632.942	657.709	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabungan Mutiara	355.528	287.496	449.460	Tabungan Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	126.650	91.820	33.278	Tabungan MOE Community
Tabungan Rencana Mutiara	20.331	17.266	16.813	Tabungan Rencana Mutiara
Tabunganku	7.069	6.757	7.430	Tabunganku
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currencies (Note 42)
Tabungan Mutiara	111	108	-	Tabungan Mutiara
Sub-total	1.825.830	1.036.389	1.164.690	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)				Related parties (Note 41)
Rupiah				Rupiah
Tabungan Mutiara	1.054	275.204	993	Tabungan Mutiara
Tabungan Rencana Mutiara	590	538	287	Tabungan Rencana Mutiara
Tabungan Komunitas MOE	577	461	155	Tabungan MOE Community
Tabungan Jtrust Bisnis	381	139	389	Tabungan Jtrust Bisnis
Tabunganku	64	72	20	Tabunganku
Sub-total	2.666	276.414	1.844	Sub-total
Total	1.828.496	1.312.803	1.166.534	Total

b. Savings deposits

(i) By party, currency and type

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Savings deposits (continued)

(ii) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(ii) Average interest rates per annum

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah	0,92%	1,00%	0,83%	Rupiah
Mata uang asing	2,00%	2,00%	-	Foreign currency

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat tabungan yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo tabungan yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 28.079, Rp 11.338 dan Rp 6.032.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are savings deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of savings deposits that are frozen amounted to Rp 28,079, Rp 11,338 and Rp 6,032, respectively.

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 103.875, Rp 4.865 dan nihil (Catatan 10g).

Savings deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 103,875, Rp 4,865 and nil, respectively (Note 10g).

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

(i) Berdasarkan pihak dan mata uang

(i) By party and currency

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	9.832.981	10.222.184	10.275.020	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	580.944	489.978	659.132	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>10.413.925</u>	<u>10.712.162</u>	<u>10.934.152</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 41)				Related parties (Note 41)
Rupiah	211.499	420.108	33.135	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	115	12.189	19.544	Foreign currencies (Note 42)
Sub-total	<u>211.614</u>	<u>432.297</u>	<u>52.679</u>	Sub-total
Total	<u>10.625.539</u>	<u>11.144.459</u>	<u>10.986.831</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(ii) Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode deposito berjangka

(ii) Classification of time deposits based on period of time deposits

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Rupiah				Rupiah
On call	192.882	452.680	33.000	On call
1 bulan	3.540.240	4.246.493	5.300.888	1 month
3 bulan	5.151.632	4.767.610	3.983.794	3 months
6 bulan	709.243	625.584	445.482	6 months
12 bulan	450.483	549.925	544.991	12 months
Sub-total	<u>10.044.480</u>	<u>10.642.292</u>	<u>10.308.155</u>	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currencies
On call	-	2.880	-	On call
1 bulan	275.566	298.960	483.503	1 month
3 bulan	156.740	151.447	94.073	3 months
6 bulan	121.261	22.267	93.497	6 months
12 bulan	27.492	26.613	7.603	12 months
Sub-total	<u>581.059</u>	<u>502.167</u>	<u>678.676</u>	Sub-total
Total	<u>10.625.539</u>	<u>11.144.459</u>	<u>10.986.831</u>	Total

(iii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

(iii) Based on remaining period until maturity

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	5.018.052	5.886.076	6.390.126	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	3.931.083	3.897.118	3.042.979	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	700.104	456.753	394.133	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	395.241	402.345	480.917	6 up to 12 months
Sub-total	<u>10.044.480</u>	<u>10.642.292</u>	<u>10.308.155</u>	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	329.142	320.248	424.309	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	95.844	153.310	199.430	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	155.095	11.452	54.921	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	978	17.157	16	6 up to 12 months
Sub-total	<u>581.059</u>	<u>502.167</u>	<u>678.676</u>	Sub-total
Total	<u>10.625.539</u>	<u>11.144.459</u>	<u>10.986.831</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

(iv) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

(iv) Average interest rates per annum

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
On call	2,9%	4,6%	4,4%	On call
1 bulan	5,9%	7,0%	7,3%	1 month
3 bulan	6,7%	7,7%	7,8%	3 months
6 bulan	7,2%	7,9%	8,2%	6 months
12 bulan	7,5%	7,6%	7,3%	12 months
Mata uang asing				Foreign currencies
1 bulan	0,8%	1,3%	1,3%	1 month
3 bulan	1,2%	1,8%	1,7%	3 months
6 bulan	1,6%	2,7%	2,3%	6 months
12 bulan	1,4%	2,2%	2,3%	12 months

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat deposito berjangka yang diblokir oleh Bank atas kasus yang masih diselidiki berdasarkan Surat BI No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia tanggal 29 Januari 2009. Saldo deposito yang diblokir adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, there are time deposits frozen by the Bank for cases which are being investigated by authorities based on BI Letter No. 11/16/DPB1/TPB-7/Rahasia dated January 29, 2009. The balance of deposits that are frozen are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Mata Uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	1.930	6.247	21.271	United States Dollar
Rupiah	6.393	1.865	1.802	Rupiah
Total	8.323	8.112	23.073	Total

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 458.937, Rp 320.499 dan Rp 125.823 (Catatan 10g).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of March, 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 458,937, Rp 320,499 and Rp 125,823, respectively (Note 10g).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	617.495	510.657	682.278	Time deposits
Giro	576.994	573.354	947.770	Demand deposits
Tabungan	134.154	130.607	76.383	Savings deposits
Call money	95.000	-	-	Call money
Sub-total	<u>1.423.643</u>	<u>1.214.618</u>	<u>1.706.431</u>	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Call money	-	-	138.825	Call money
Giro	-	-	732	Demand deposits
Sub-total	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>139.557</u>	Sub-total
Total	<u>1.423.643</u>	<u>1.214.618</u>	<u>1.845.988</u>	Total

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

(i) Berdasarkan periode

(i) By period

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	52.600	10.950	-	Less than 1 month
1 bulan	219.382	251.729	303.680	1 month
3 bulan	297.585	225.050	355.550	3 months
6 bulan	34.273	19.273	13.423	6 months
12 bulan	13.655	3.655	9.625	12 months
Total	<u>617.495</u>	<u>510.657</u>	<u>682.278</u>	Total

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

(ii) Based on remaining period until maturity

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Rupiah				Rupiah
Kurang dari 1 bulan	354.312	323.369	506.958	Less than 1 month
1 sampai dengan 3 bulan	222.178	167.710	150.772	1 up to 3 months
3 sampai dengan 6 bulan	27.475	15.923	14.923	3 up to 6 months
6 sampai dengan 12 bulan	13.530	3.655	9.625	6 up to 12 months
Total	<u>617.495</u>	<u>510.657</u>	<u>682.278</u>	Total

Deposito yang dijadikan sebagai jaminan tunai atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 28.730, Rp 15.800 dan Rp 9.500 (Catatan 10g).

Time deposits which are pledged as collateral on loans as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 28,730, Rp 15,800 and Rp 9,500, respectively (Note 10g).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. Average interest rate per annum

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Deposito berjangka	6,04%	6,91%	7,60%	Time deposits
Giro	3,63%	3,38%	3,45%	Demand deposits
Call money	0,03%	-	7,20%	Call money
Tabungan	4,43%	4,62%	5,91%	Savings deposits

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI
DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER
REPURCHASE AGREEMENT**

31 Desember/December 31, 2019

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli kembali/ Buy back value	Beban bunga belum diamortisasi/ Unamortized	Nilai neto/ Net value	Type of securities
					interest expense		
Pihak ketiga							Third parties
Rupiah							Rupiah
Obligasi Pemerintah							Government Bonds
FR0082	100.000	19/12/2019	09/01/2020	88.134	133	88.001	FR0082

23. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED INTEREST EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31,		
		2020	2019	
Rupiah	38.625	42.325	62.705	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	1.102	904	2.381	Foreign currencies (Note 42)
Total	39.727	43.229	65.086	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

24. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Liabilitas sewa (Catatan 16)	3.325	4.682	-	Lease liability (Note 16)
Setoran jaminan	2.889	2.265	2.827	Security deposits
Cadangan kerugian penurunan nilai <i>off balance sheet</i>	390	423	-	Allowance for impairment losses <i>off balance sheet</i>
Surat kesanggupan	-	-	198.746	Promissory notes
Lain-lain	30.876	26.942	27.537	Others
Sub-total	37.480	34.312	229.110	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Lain-lain	4.295	3.485	1.463	Others
Sub-total - pihak ketiga	41.775	37.797	230.573	Sub-total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 41)				Related party (Note 41)
Rupiah				Rupiah
Bunga pinjaman subordinasi	2.214	1.922	-	Interest on subordinated loan
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Bunga pinjaman subordinasi	155	181	-	Interest on subordinated loan
Sub-total - pihak berelasi	2.369	2.103	-	Sub-total - related party
Total	44.144	39.900	230.573	Total

25. PINJAMAN SUBORDINASI

25. SUBORDINATED LOAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
J Trust Asia Pte., Ltd. (Catatan 41 dan 42)				J Trust Asia Pte., Ltd. (Notes 41 and 42)
Pinjaman Subordinasi IV	18.834	18.834	-	Subordinated Loan IV
Pinjaman Subordinasi V	32.791	33.991	-	Subordinated Loan V
Pinjaman Subordinasi VI	200.000	200.000	-	Subordinated Loan VI
J Trust Co., Ltd. (Catatan 41)				J Trust Co., Ltd. (Note 41)
Pinjaman Subordinasi III	-	-	400.000	Subordinated Loan III
PT JTrust Investments Indonesia				PT JTrust Investments Indonesia
Pinjaman Subordinasi VII (Catatan 41)	15.000	-	-	Subordinated Loan VII (Note 41)
Total	266.625	252.825	400.000	Total

Pinjaman Subordinasi I

Subordinated Loan I

Pada tanggal 16 Oktober 2015, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian tersebut, JTA menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar USD 25.000.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 16 Oktober 2015 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, tetapi harus mendapat persetujuan dari regulator.

On October 16, 2015, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to USD 25,000,000, which bears an interest rate at 3 (three) months LIBOR plus 1% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since October 16, 2015 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi I (lanjutan)

Pinjaman subordinasi ini memiliki fitur dimana Bank memiliki pilihan dengan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari pemegang saham akhir untuk mengkonversi sebagian jumlah pokok yang ada tertunggak dan/atau bunga saham yang ditempatkan dan disetor atau mengurangi pinjaman dengan cara yang ditetapkan apabila Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya.

Pada setiap tanggal pembayaran bunga, JTA dapat meminta pinjaman diselesaikan dan dilunasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dengan penyerahan saham oleh Bank (konversi). Konversi tersebut hanya dapat dilakukan oleh Bank setelah menerima persetujuan dari regulator dan sesuai dengan hukum yang berlaku. Jika pada tanggal jatuh tempo, Bank perlu memperkuat struktur permodalannya, dengan persetujuan terlebih dahulu dari JTA dan regulator, Bank dapat melunasi pinjaman tersebut dengan penerbitan saham Bank untuk JTA.

Berdasarkan Surat OJK No. S-105/PB.31/2015 tanggal 20 Oktober 2015, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-64/PB.31/2018 tanggal 24 Mei 2018, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat *non-perpetual* menjadi *perpetual* sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi I adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 353.375 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 24 Mei 2018 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-311/PB.31/2020 tanggal 29 Desember 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi perpetual non kumulatif sebesar Rp 353.375 dari yang semula dicatatkan sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*) Bank dan hal ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan I (continued)

This subordinated loan has a feature whereby the Bank has a choice by first obtaining approval from the final shareholder to convert a portion of the outstanding principal amount and/or interest of the issued and paid-up shares or reduce the loan determined if the Bank has the potential to disrupt continuity of its business.

At any interest payment date, JTA may request the loan to be settled and redeemed, in whole or in part, by issuance of fully paid up shares by the Bank (conversion). Such conversion may only be made by the Bank after receiving the prior consent from the regulator and in accordance with the applicable laws. If at the maturity date, the Bank needs to strengthen its capital structure, by prior consent of JTA and approval from regulator, the Bank could settle the outstanding loan by issuance of fully paid up shares of the Bank to JTA.

Based on OJK's Letter No. S-105/PB.31/2015 dated October 20, 2015, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. SR-64/PB.31/2018 dated May 24, 2018, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the balance of subordinated loan I amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 353,375 by using exchange rate as of May 24, 2018 as a basis for recognition in the financial statements.

Based on OJK's Letter No. SR-311/PB.31/2020 dated December 29, 2020, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans non cumulative perpetual amounting to Rp 353,375 from formerly as a component of Additional Tier 1 equity to become a component of the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) and this has been recorded in the OJK supervisory administration.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi II

Pada tanggal 23 Juli 2018, Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA") sebesar USD 10.000.000 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman subordinasi I, termasuk suku bunga dan periode jatuh tempo.

Berdasarkan Surat OJK No. S-86/PB.31/2018 tanggal 30 Juli 2018, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Berdasarkan Surat OJK No. S-146/PB.31/2019 tanggal 18 September 2019, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat non perpetual menjadi perpetual sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi II adalah nihil karena sudah direklasifikasi dan disajikan sebesar Rp 142.125 sebagai komponen ekuitas lain dengan memakai kurs tanggal 23 Agustus 2019 sebagai dasar pengakuan di laporan keuangan.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-311/PB.31/2020 tanggal 29 Desember 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi perpetual non kumulatif sebesar Rp 142.125 dari yang semula dicatatkan sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*) Bank dan hal ini telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pinjaman Subordinasi III

Pada tanggal 11 Januari 2019, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Co., Ltd., Jepang. Dalam perjanjian tersebut, J Trust Co., Ltd., Jepang menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan sebesar Rp 400.000, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan dalam Rupiah dikurangi JIBOR 3 (tiga) bulan dalam Yen ditambah 2,667% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 11 Januari 2019 atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak, dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan II

On July 23, 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA") amounting to USD 10,000,000 with similar terms and conditions of subordinated loan I, including interest rate and maturity period.

Based on OJK's Letter No. S-86/PB.31/2018 dated July 30, 2018, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. S-146/PB.31/2019 dated September 18, 2019, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the balance of subordinated loan II amounted to nil because it has been reclassified and presented as other component of equity amounting to Rp 142,125 by using exchange rate as of August 23, 2019 as a basis for recognition in the financial statements.

Based on OJK's Letter No. SR-311/PB.31/2020 dated December 29, 2020, OJK agreed the implementation of the conversion of subordinated loans non cumulative perpetual amounting to Rp 142,125 from formerly as a component of Additional Tier 1 equity to become a component of the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1) and this has been recorded in the OJK supervisory administration.

Subordinated Loan III

On January 11, 2019, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Co., Ltd., Japan. In this agreement, J Trust Co., Ltd., Japan agreed to provide unsecured subordinated loan amounting to Rp 400,000, which bears an interest rate of 3 (three) months LIBOR in Rupiah less 3 (three) months JIBOR in Yen plus 2.667% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years since January 11, 2019 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi III (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. S-13/PB.31/2019 tanggal 31 Januari 2019, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Pada tanggal 10 Oktober 2019, terdapat addendum perjanjian pinjaman subordinasi antara Bank dengan J Trust Co., Ltd., Jepang dengan mengubah beberapa pasal dalam perjanjian diantaranya pasal 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 dan pasal 10.5. Namun ada juga penambahan dalam pasal 2.3 yang mengatur mengenai perintah regulator dalam pengembalian pinjaman ini menjadi komponen Modal Tier 2 atau meningkatkan peringkat pinjaman.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman subordinasi diatas, pinjaman ini diberikan kepada Bank tanpa jaminan, tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan waktu pelunasan, yang hak dan prioritas pembayarannya dalam hal terjadi Bank mengalami pembubaran atau likuidasi akan tersubordinasi dengan klaim deposan, dan semua kreditur Bank lainnya berperingkat paripassu dengan, atau lebih rendah, dari pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman subordinasi III masing-masing adalah sebesar nihil, nihil dan Rp 400.000.

Berdasarkan Surat OJK No. S-8/PB.31/2020 tanggal 24 Januari 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat non perpetual menjadi perpetual sehingga pencatatannya dapat direklasifikasi dari komponen Modal Pelengkap menjadi komponen Modal Inti Tambahan.

Berdasarkan Surat dari pemegang saham pengendali (J Trust Co., Ltd) No. 001/MGT-JTRUST/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020 yang menyetujui konversi pinjaman subordinasi perpetual sebesar Rp 400.000 menjadi tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat OJK No. S-164/PB.31/2020 tanggal 30 Juli 2020, OJK menyetujui untuk pelaksanaan konversi pinjaman subordinasi dari sebelumnya bersifat perpetual sebesar Rp 400.000 dan dicatat sebagai komponen Modal Inti Tambahan (*Additional Tier 1*) menjadi komponen Modal Inti Utama (*Common Equity Tier 1 (CET 1)*). Hal ini guna merealisasikan komitmen Rencana Tindak (*Action Plan*) Bank dalam pemenuhan CET 1 untuk memperkuat permodalan Bank.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan III (continued)

Based on OJK's Letter No. S-13/PB.31/2019 dated January 31, 2019, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

On October 10, 2019, an addendum to the subordinated loan agreement was made between the Bank and J Trust Co., Ltd., Japan which changes several articles in the agreement including articles 1.1, 2.2, 5, 6, 10.1 and article 10.5. However, there are also additions to Article 2.3 that regulates regulator's orders to repay loans to Tier 2 Capital components or improve loan ratings.

Based on the addendum of the subordinated loan agreement above, this loan is given to the Bank without collateral, does not have a due date and time of repayment, the right and priority of payment in the event the Bank experiences liquidation or dissolution will be subordinated to the depositor's claim, and all other Bank's creditors are ranked paripassu with, or lower, from loans. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the subordinated loan III amounted to nil, nil, and Rp 400,000, respectively.

Based on OJK's Letter No. S-8/PB.31/2020 dated January 24, 2020, OJK agreed on the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly non-perpetual to perpetual so that its record may be reclassified from component of the Bank's Supplementary Capital to Additional Core Capital.

Based on controlling shareholder Letter (J Trust Co., Ltd) No. 001/MGT-JTRUST/VII/2020 dated July 22, 2020, it approved the perpetual conversion of subordinated loans amounting to Rp 400,000 to be additional paid-in capital.

Based on OJK's Letter No. S-164/PB.31/2020 dated July 30, 2020, OJK agreed on the implementation of the conversion of subordinated loans from formerly perpetual amounting to Rp 400,000 and component of the Bank's Additional Tier 1 to the Bank's Common Equity Tier 1 (CET 1). This is to realize the commitment of the Bank's Action Plan in fulfilling CET 1 to strengthen the Bank's capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi IV

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah sampai dengan Rp 100.000, dengan tingkat bunga JIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tingkat dasar) ditambah 4,66058% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dari tanggal penarikan. Jangka waktu pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun terhitung mulai tanggal 6 Februari 2020 atau setelahnya tanggal yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Mulai dari 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini masing-masing sebesar Rp 18.834.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Pinjaman Subordinasi V

Pada tanggal 6 Februari 2020, Bank mengadakan perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura ("JTA"). Dalam perjanjian ini, JTA setuju untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dalam jumlah total hingga JPY 1.200 pada tanggal penarikan, yang dikenakan tingkat bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 5,88617% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal penarikan. Tanggal jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun dimulai 6 Februari 2020 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan juga harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari regulator. Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah penarikan dari pinjaman subordinasi ini masing-masing adalah JPY 250 (setara dengan Rp 32.791 dan Rp 33.991).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-34/PB.31/2020 tanggal 28 Februari 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

Berdasarkan Surat OJK No. SR-67/PB.31/2020 tanggal 28 April 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar JPY 100 (ekuivalen Rp 14.819) sebagai komponen modal pelengkap Bank (Tier 2) dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM).

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan IV

On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 100,000, which bears an interest rate at 12 (twelve) months JIBOR (as base rate) plus 4.66058% per annum and it shall be paid quarterly from the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the drawdown amount from this subordinated loan is Rp 18,834, respectively.

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Subordinated Loan V

On February 6, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore ("JTA"). In this agreement, JTA agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to JPY 1,200 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 5.88617% per annum and it shall be paid quarterly from the drawdown date. The maturity date of this loan is 7 (seven) years starting February 6, 2020 or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator. As of March 31, 2021 and December 31, 2020, the drawdown amount from this subordinated loan is JPY 250 (equivalent to Rp 32,791 and Rp 33,991), respectively.

Based on OJK's Letter No. SR-34/PB.31/2020 dated February 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan as component of the Bank's supplementary capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

Based on OJK's Letter No. SR-67/PB.31/2020 dated April 28, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to JPY 100 (equivalent Rp 14,819) as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi VI

Pada tanggal 30 November 2020, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan J Trust Investment Indonesia ("JTII"). Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 200.000 pada saat tanggal pencairan, serta dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 (dua belas) bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dari regulator.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-290/PB.31/2020 tanggal 30 November 2020, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi sebesar Rp 200.000 sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pada tanggal 23 Desember 2020, telah dibuat sebuah kesepakatan bersama dalam perjanjian pinjaman subordinasi antara JTA, JTII dan Bank. Perjanjian subordinasi ini yang sebelumnya telah ditandatangani oleh JTII dan Bank. Kemudian, JTA telah menandatangani Surat Pernyataan tanggal 30 November 2020 yang diketahui oleh JTII. Dalam kesepakatan ini, para pihak menyetujui bahwa pemberi pinjaman yang semula adalah JTII diubah menjadi JTA dan oleh karenanya seluruh hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian beralih kepada JTA dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sebelumnya.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-23/PB.31/2021 tanggal 24 Februari 2021, OJK menyetujui perubahan pinjaman subordinasi JTII menjadi JTA dan pencatatannya sebagai Komponen Modal Pelengkap Bank (Tier 2) dan dihitung dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pinjaman Subordinasi VII

Pada tanggal 25 Februari 2021, Bank menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan JTII. Dalam perjanjian tersebut, JTII menyetujui untuk memberikan pinjaman subordinasi tanpa jaminan dengan total sebesar Rp 15.000. Dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 12 bulan (sebagai tarif dasar) ditambah 3,88% per tahun dan dibayar setiap 3 (tiga) bulanan. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencairan atau dapat dilunasi sesuai dengan kesepakatan para pihak dan harus mendapat persetujuan dengan regulator.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan VI

On November 30, 2020, the Bank entered into a subordinated loan agreement with J Trust Investment Indonesia ("JTII"). In this agreement, JTII agreed to provide unsecured subordinated loan in the total amount up to Rp 200,000 on the drawdown date, which bears an interest rate at 12 (twelve) months LIBOR (as base rate) plus 3.88% per annum and it shall be paid quarterly. The maturity date of this loan is 5 (five) years from the drawdown date or other later date as agreed by parties and must also subject to prior consent from the regulator.

Based on OJK's Letter No. SR-290/PB.31/2020 dated November 30, 2020, OJK agreed to take into account the subordinated loan amounting to Rp 200,000 as component of the Bank's supplementary capital (Tier 2) in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR).

On December 23, 2020, a mutual agreement was made in the subordinated loan agreement between JTA, JTII and the Bank. This subordinated agreement was previously signed by JTII and the Bank. Then, JTA has signed the Statement Letter dated November 30, 2020 which was acknowledged by JTII. In this agreement, the parties agreed that the lender, which was originally JTII is changed into JTA and therefore all the rights and obligations stated in the agreement are automatically transferred to JTA with the same period as the previous agreement.

Based on OJK Letter No. SR-23/PB.31/2021 dated February 24, 2021, OJK approved the changes of JTII subordinated loan to JTA and its recording as a Bank Supplementary Capital Component (Tier 2) and calculated in the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

Subordinated Loan VII

On February 25, 2021, the Bank entered into a subordinated loan agreement with JTII. Under the agreement, JTII shall provide unsecured subordinated loans totaling Rp 15,000. The interest rate is 12 months LIBOR (as basic rate) plus 3.88% per year and is paid every quarterly. The maturity of this loan is 7 (seven) years from the date of disbursement or can be repaid in accordance with the agreement of the parties and must be approved by the regulator.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman Subordinasi VII (lanjutan)

Berdasarkan Surat OJK No. SR-25/PB.31/2021 tanggal 1 Maret 2021, OJK menyetujui untuk memperhitungkan pinjaman subordinasi ini sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) Bank dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMU).

26. OBLIGASI KONVERSI

Dalam rangka pemenuhan permodalan, Bank menerbitkan 150 sertifikat *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) dengan nilai nominal USD 100.000 yang dikeluarkan pada tanggal 16 Juni 2006 dan jatuh tempo tanggal 16 Juni 2009. Sesuai dengan *Terms and Conditions Mandatory Convertible Bond* jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, obligasi dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun. Ketentuan MCB mengatur bahwa MCB harus dikonversikan seluruhnya dengan saham Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nomura International Plc menyetor dana sebesar USD 14.850.000 (setelah diskon bunga) dan Bank membukukan ke dalam rekening dana setoran modal *Escrow* dana, yang akan dikonversi menjadi modal dalam bentuk saham pada saat jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009.

MCB diperhitungkan sebagai Tier I dalam perhitungan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum. Dalam penerbitan saham MCB tergantung pada manajemen Bank dan persetujuan otoritas terkait.

Saldo obligasi konversi pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

Dalam gugatan yang dimulai oleh Weston di Pengadilan Tinggi Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Proses Hukum Singapura") (Catatan 51b), Weston mengklaim pemulihan/penyelesaian jumlah pokok MCB sebesar USD 15.000.000, serta pembayaran pokok berdasarkan dugaan MCB lain dengan tanggal jatuh tempo 14 April 2011 sebesar USD 40.000.000 (secara kolektif "MCB Klaim"). Bank membantah Klaim MCB termasuk atas dasar bahwa klaim telah berakhir berdasarkan hukum yang mengatur MCB (hukum Inggris, sebagaimana dinyatakan dalam ketentuan MCB) dan karena ketentuan MCB tidak memberikan hak kepada pemegang obligasi untuk pembayaran pokok pada saat jatuh tempo tetapi hanya untuk konversi ke saham Bank. Selain itu, Bank tidak mengakui MCB sebesar USD 40.000.000 karena tidak ada catatan MCB ini yang dikeluarkan oleh Bank, tidak melalui proses persetujuan oleh pemegang saham melalui RUPS, dan Bank tidak menerima aliran dana apa pun dari penerbitan MCB. Berdasarkan laporan tahunan pada 2008 dan 2009, tidak ada catatan MCB senilai USD 40.000.000 dalam laporan keuangan Bank.

25. SUBORDINATED LOAN (continued)

Subordinated Loan VII (continued)

Based on OJK Letter No. SR-25/PB.31/2021 on March 1, 2021, OJK agreed to consider this subordinated loan as a complementary capital (Tier 2) component of the Bank in the calculation of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).

26. CONVERTIBLE BONDS

To comply with the capital requirement, the Bank issued 150 certificates of *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) with par value of USD 100,000 that was issued on June 16, 2006 and matured on June 16, 2009. According to the *Terms and Conditions of the Mandatory Convertible Bond* due on June 16, 2009, the bonds bore a fixed interest rate of 7% per annum. The terms of the MCB provide that the MCB should be converted entirely to Bank's shares listed on Indonesia Stock Exchange.

Nomura International Plc deposited some funds amounting to USD 14,850,000 (after interest discount) and the Bank recorded it in the *Escrow* account of fund capital contribution, which should be converted into shares at the maturity date on June 16, 2009.

This MCB was considered as Tier I in the calculation of Capital Adequacy Ratio. The issuance of the shares under the MCB depends on the Bank's management and the approval of the related authorities.

The balance of convertible bonds as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, amounted to nil, respectively.

In the lawsuit commenced by Weston in the High Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings") (Note 51b), Weston claimed for the recovery/settlement of the principal amount of the MCB amounting to USD 15,000,000, as well as principal repayment under another alleged MCB with a maturity date of April 14, 2011 amounting to USD 40,000,000 (collectively, the "MCB Claims"). The Bank denied the MCB Claims including on the basis that the claims had expired under the law governing the MCB (English law, as stated in the terms of the MCB) and because the terms of the MCB did not entitle the bondholder to principal repayment upon maturity but only to conversion to the Bank's shares. Also, the Bank does not recognize the MCB of USD 40,000,000 because there is no record of this MCB being issued by the Bank as it did not go through the process of approval with shareholders through the General Meeting of Shareholders, and the Bank did not receive any flow of funds from the issuance of the MCB. Based on annual reports in 2008 and 2009, there were no records of MCB worth USD 40,000,000 in the Bank's financial statements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan permohonan Bank untuk mencabut klaim tertentu terhadap Bank dalam Proses Hukum Singapura, termasuk Klaim MCB. Pengadilan Tinggi Singapura menyatakan bahwa Klaim MCB telah kadaluarsa berdasarkan hukum yang berlaku (hukum Inggris). Keputusan ini ditegakkan dengan naik banding atas perintah Pengadilan Tinggi Singapura tanggal 21 Mei 2018 (Catatan 51b). Klaim MCB telah dihapus dari Proses Hukum Singapura.

Pada tahun 2019, Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi tersebut dari liabilitas Bank pada laporan posisi keuangan karena manajemen berpendapat bahwa obligasi konversi telah jatuh tempo dan kadaluarsa, serta proses perdamaian yang telah dilakukan Bank dengan pihak yang melakukan gugatan seperti yang telah disebutkan diatas melalui mediasi yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Catatan 51d).

Manajemen berkeyakinan bahwa jika dikemudian hari terdapat hal-hal diluar dari penyelesaian ini yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Bank dan kinerja keuangan Bank dan jika terdapat klaim-klaim dari pihak lain selain yang disebutkan tersebut akan menjadi tanggung jawab dari pemegang saham pengendali terakhir Bank.

Oleh karena telah terdapat perdamaian antara para pihak melalui akta perdamaian beserta putusan yang mengikat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, maka Bank tidak memiliki lagi kewajiban apapun juga terkait dengan obligasi konversi sehingga Bank menghentikan pengakuan obligasi konversi, dan mengakui pendapatan atas obligasi konversi tersebut sebesar Rp 212.100 (USD 15.000.000) setelah dikurangi dengan uang kompensasi sebesar Rp 12,5.

26. CONVERTIBLE BONDS (continued)

On January 26, 2018, the High Court of Singapore granted the Bank's application to revoke certain claims against the Bank in the Singapore Proceedings, including the MCB Claims. The High Court of Singapore held that the MCB Claims had expired under the applicable law (English law). This decision was upheld on appeal by order of the High Court of Singapore dated May 21, 2018 (Note 51b). The MCB Claims have accordingly been removed from the Singapore Proceedings.

In 2019, the Bank has derecognized its convertible bonds from the Bank's liabilities in the statement of financial position as management believes that the convertible bonds had been due and expired, as well as the settlement agreement has been made between the Bank and the plaintiff as mentioned above through mediation conducted by Central Jakarta District Court (Note 51d).

Management believes that if there are any matters outside this settlement, it will affect the Bank's operational activities and the Bank's financial performance, and if there is a claim from another party except of those mentioned above, it will be the responsibility of the Bank's ultimate controlling shareholder.

Since there has been settlement between the parties through a settlement agreement along with a binding decision from the Central Jakarta District Court, the Bank has no longer any obligations related to the convertible bonds, thus, it has been derecognized, and the Bank recognized an income of Rp 212,100 (USD 15,000,000) from this convertible bond, after deducting the compensation amount of Rp 12.5.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)*			Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Nilai nominal/ Amount*)		Total dalam jutaan/ In millions
	Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	Total		Seri A/ Series A	Seri B/ Series B	
	J Trust Co., Ltd., Jepang	8.679.019.445	26.038		8.679.045.483	86,685%	
J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura	467.700.928	-	467.700.928	4,671%	1.000	-	467.701
PT JTrust Investments Indonesia	100.121.245	-	100.121.245	1,000%	1.000	-	100.121
Masyarakat/Public	764.999.382	257.463	765.256.845	7,644%	1.000	7.800.000	2.768.103
Total	10.011.841.000	283.501	10.012.124.501	100,000%			12.223.149

*) Angka setelah Laporan Perubahan Kepemilikan Saham 5% atau lebih dari PT Sharestar Indonesia.

Pengalihan saham dari J Trust Co., Ltd. kepada Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company dan J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura

Pada tanggal 31 Oktober 2019, terdapat perubahan susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Bank berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Sharestar Indonesia, yaitu pengalihan dari J Trust Co., Ltd., Jepang kepada J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan transaksi jual beli antara J Trust Asia Pte., Ltd., Singapura dan Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Jepang.

Pengalihan saham dari J Trust Co.,Ltd disahkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.79 tanggal 25 September 2020 dimana kepemilikan saham Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company masuk dalam kategori masyarakat.

Dana Setoran Modal

Pada tanggal 30 Maret 2021, Bank menerima dana sebesar Rp 200.000 dari JTrust Co., Ltd., entitas induk terakhir Bank, melalui pemindahbukuan dari rekening simpanan JTrust Co., Ltd., yang ada di Bank ke dana setoran modal yang tercatat dalam komponen ekuitas lain.

Berdasarkan Surat OJK No. SR-26/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021, OJK menyetujui untuk pencatatan dan penggunaan dana setoran modal Bank.

27. SHARE CAPITAL

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank's shareholders and its ownership based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Sharestar Indonesia, are as follows:

*) Figures are after Report of Changes in Share Ownership of 5% or more from PT Sharestar Indonesia.

Transfer of shares from J Trust Co., Ltd. to Samurai Capital Management No. 2 Limited Liability Company and J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore

On October 31, 2019, there was a change in the composition of shareholders and ownership of the Bank based on reports from the Securities Administration Bureau, PT Sharestar Indonesia, which is the transfer from J Trust Co., Ltd., Japan to J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and sale and purchase transactions between J Trust Asia Pte., Ltd., Singapore and Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company, Japan.

The transfer of shares from J Trust Co.,Ltd was ratified in Meeting Decision Statement (PKR) No.79 dated September 25, 2020 where the share ownership of Samurai Capital Management No. 2 Limited Liabilities Company is included in the public category.

Capital Deposit Funds

On March 30, 2021, the Bank received Rp 200,000 from JTrust Co., Ltd., the ultimate parent of the Bank, through booking transfer from JTrust Co., Ltd., savings account located at the Bank to capital deposit funds recorded under other component of equity.

Based on OJK Letter No. SR-26/PB.31/2021 dated March 31, 2021, OJK has approved for the recording and use of capital deposit funds of the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019/ March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019	
Tambahan modal disetor	208.416	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(29.657)	Share issuance cost
Pelaksanaan penggabungan nilai nominal saham	6	Effect of reverse stock split
Neto	178.765	Net

29. CADANGAN UMUM

29. GENERAL RESERVE

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan umum masing-masing sebesar Rp 1.002. Cadangan ini dibentuk sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 8 tanggal 25 Juni 2008 dari Hestyani Hassan, S.H., notaris di Jakarta.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the general reserve amounted to Rp 1,002, respectively. The reserve was provided in accordance with the Decision of Annual General Meeting of Shareholders as covered by deed No. 8 dated June 25, 2008 of Hestyani Hassan, S.H., notary in Jakarta.

30. PENDAPATAN BUNGA

30. INTEREST INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2020		
	2021	2020	2020	2019	
Pinjaman yang diberikan					Loans
Kredit modal kerja	104.624	72.925	319.058	352.391	Working capital loans
Kredit konsumen	47.968	65.110	268.051	234.572	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	23.119	21.982	73.085	163.240	Current account loans
Kredit investasi	8.538	12.718	40.494	87.291	Investment loans
Kredit pemilikan rumah	2.830	4.728	17.830	22.472	Housing loans
Kredit ekspor impor	322	451	1.915	1.410	Export import loans
Lain-lain	86	33	329	474	Others
Sub-total	187.487	177.947	720.762	861.850	Sub-total
Efek-efek					Marketable securities
Obligasi Pemerintah	35.998	77.606	212.138	228.357	Government Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	10.162	11.266	32.908	39.281	Certificates of Bank Indonesia
Lain-lain	3	-	14	63	Others
Sub-total	46.163	88.872	245.060	267.701	Sub-total
Penempatan pada BI dan bank lain					Placements with BI and other banks
Giro pada bank lain	1.690	469	5.183	765	Current accounts with other banks
Giro pada BI	935	-	1.297	-	Current accounts with BI
Interbank call money	824	4.940	6.492	1.883	Interbank call money
Fasilitas deposito	-	-	-	44	Deposit facility
Sub-total	3.449	5.409	12.972	2.692	Sub-total
Total	237.099	272.228	978.794	1.132.243	Total

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 41 dan Rp 222, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 223 dan Rp 355 (Catatan 41).

Total interest income from related parties for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 41 and Rp 222 respectively, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 223 and Rp 355, respectively (Note 41).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2020	2019	
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
Deposito berjangka	194.205	133.378	727.782	851.460	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	25.335	26.102	88.150	96.104	<i>Deposits from other banks</i>
Tabungan	14.422	15.589	49.328	43.334	<i>Savings deposits</i>
Efek-efek	6.538	9.792	64.907	78.858	<i>Marketable securities</i>
Giro	3.221	2.120	22.049	11.513	<i>Demand deposits</i>
Provisi dan komisi	21	169	436	4	<i>Provision and commission</i>
Lain-lain	1	-	5	714	<i>Others</i>
Total	243.743	187.150	952.657	1.081.987	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 6.843 dan Rp 9, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.402 dan Rp 794 (Catatan 41).

Total interest expenses to related parties for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 6,843 and Rp 9, respectively, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 19,402 and Rp 794 (Note 41).

32. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PENJUALAN EFEK-EFEK - NETO

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2020	2019	
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
Surat utang negara	2.296	(598)	(135.482)	6.251	<i>Government promissory notes</i>
Obligasi korporasi	1.227	18.277	91.597	2.608	<i>Corporate bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	208	1.851	(2.216)	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Neto (Catatan 8)	3.523	17.887	(42.034)	6.643	Net (Note 8)

32. GAIN (LOSS) OF SALE FOR MARKETABLE SECURITIES - NET

33. GAJI DAN TUNJANGAN

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2020	2019	
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	46.383	42.540	182.947	181.672	<i>Salaries, wages, pension and tax allowance</i>
Kesejahteraan karyawan THR, cuti dan tunjangan terkait lainnya	9.245	8.934	31.103	29.514	<i>Employees benefits THR, annual leaves and other related benefits</i>
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 39)	3.523	3.525	13.237	14.728	<i>Post-employment benefits expense (Note 39)</i>
Lain-lain	3.335	3.081	14.460	15.678	<i>Others</i>
Total	66.145	62.304	259.628	260.154	Total

33. SALARIES AND ALLOWANCES

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PEMULIHAN (PENYISIHAN) CADANGAN
KERUGIAN PENURUNAN NILAI - NETO

34. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT
LOSSES - NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2019		
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	81	(339)	(426)	-	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	126	(55)	(221)	-	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	(3)	194	539	-	Marketable securities (Note 8)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	(24.185)	30.232	4.935	14.052	Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	8	134	153	535.711	Acceptance receivables (Note 11)
Agunan yang diambil alih (Catatan 17)	(5.678)	-	(14.320)	(62.631)	Foreclosed assets (Note 17)
Aset lain-lain (Catatan 18)	-	-	-	(38.079)	Other assets (Note 18)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	46	3.218	3.068	-	Estimated loss of commitment and contingency
Neto	(29.605)	33.384	(6.272)	449.053	Net

35. UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2019		
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14, 15 dan 16)	18.950	18.792	73.679	27.745	Depreciation and amortization (Notes 14, 15 and 16)
Umum	8.583	12.781	41.138	44.345	General
Jasa profesional	7.148	8.665	37.336	41.383	Professional fees
Premi asuransi	6.770	19.335	78.983	40.547	Insurance premium
Perbaikan dan pemeliharaan	5.323	4.678	24.858	26.473	Repairs and maintenance
Iuran keanggotaan	2.356	2.376	9.753	9.081	Membership
Kebersihan dan keamanan	2.309	2.009	8.436	10.002	Cleaning and security
Iklan dan promosi	2.300	1.255	16.402	8.441	Advertising and promotion
Komunikasi	2.213	2.000	8.154	10.450	Communication
Sewa	1.789	1.655	7.533	54.126	Rent
Transportasi dan perjalanan dinas	1.392	1.978	6.677	10.507	Transportation and business traveling
Listrik, gas dan air	970	1.239	4.663	5.196	Electricity, gas and water
Pajak dan izin	468	237	2.067	2.905	Taxes and licenses
Cetakan dan alat tulis	416	365	2.305	1.778	Printing and stationery
Pendidikan dan pengembangan	207	496	1.271	2.415	Education and development
Jamuan	147	146	547	609	Entertainment
Administrasi	115	121	433	1.345	Administration
Lain-lain	92	132	412	2.221	Others
Total	61.548	78.260	324.647	299.569	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

36. NON-OPERATING INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Komisi asuransi	179	82	304	442	<i>Insurance commission</i>
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	6	-	-	-	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	-	-	304	-	<i>Gain on sale of foreclosed assets (Note 17)</i>
Obligasi konversi (Catatan 26)	-	-	-	212.100	<i>Convertible bonds (Note 26)</i>
Lain-lain	8.710	13.930	32.103	3.600	<i>Others</i>
Total	8.895	14.012	32.711	216.142	Total

37. BEBAN NON-OPERASIONAL

37. NON-OPERATING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Pihak ketiga					<i>Third parties</i>
Rugi penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 17)	3.392	-	-	10.134	<i>Loss on sale of foreclosed assets (Note 17)</i>
Perkara	1.295	5.267	20.553	94.927	<i>Legal fees</i>
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap - neto (Catatan 14)	-	53	69	18	<i>Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 14)</i>
Denda dan sanksi	-	147	904	5.049	<i>Fine and penalties</i>
Lain-lain	127	3.289	7.746	68.273	<i>Others</i>
Total	4.814	8.756	29.272	178.401	Total

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Maret/ <i>March 31, 2021</i>	31 Desember/December 31, <i>2020 2019</i>		
		2020	2019	
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	13.737	15.970	16.637	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	2.408	2.383	611	<i>Article 21</i>
Pasal 23	252	510	182	<i>Article 23</i>
Pasal 26	272	7	427	<i>Article 26</i>
Modul penerimaan negara, pajak pertambahan nilai, bea materai dan lainnya	437	270	1.036	<i>Government revenue module, value-added tax, stamp duty and others</i>
Total	17.106	19.140	18.893	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Pajak kini	-	-	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak Tanggungan	484	-	96.990	196	<i>Deferred tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	484	-	96.990	196	<i>Income tax benefit</i>

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba (rugi) fiskal Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax, as stated in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal income (loss) of the Bank for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2021	2020 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(149.108)	8.804	(581.431)	49.299	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Perbedaan temporer					<i>Temporary differences</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan lainnya - neto	(17.787)	-	2.310	86.658	<i>Provision for (reversal of) impairment losses on loans and other - net</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(206)	-	(3.004)	(41)	<i>Reversal of impairment losses on financial assets</i>
Imbalan pasca kerja	2.421	-	313	822	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(1.232)	(1.274)	(2.607)	(3.916)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	(13)	-	119	-	<i>Right-of-use assets and lease liabilities</i>
Sub-total	(16.817)	(1.274)	(2.869)	83.523	<i>Sub-total</i>
Perbedaan tetap					<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan pegawai natura	2.714	3.335	10.643	16.573	<i>Employees' welfare</i>
Iklan dan promosi	945	587	5.503	1.272	<i>Entertainment and promotion</i>
Representasi	127	88	758	4.980	<i>Representation</i>
Denda	-	146	431	375	<i>Penalties</i>
Lain-lain	14	23	3.724	1.648	<i>Others</i>
Sub-total	3.800	4.179	21.059	24.848	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk periode/tahun berjalan	(162.125)	11.709	(563.241)	157.670	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) or the period/year</i>
Akumulasi rugi fiskal awal periode/tahun	(1.167.126)	(821.050)	(821.050)	(1.432.304)	<i>Accumulated fiscal losses at beginning of period/year</i>
Penyesuaian berdasarkan SKPN	-	-	-	439.525	<i>Adjustment based on SKPN</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dimanfaatkan	-	-	217.165	14.059	<i>Expired fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal akhir periode/tahun	(1.329.251)	(809.341)	(1.167.126)	(821.050)	<i>Accumulated fiscal losses at end of period/year</i>

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak Bank dan manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's income tax benefit and the income tax benefit (expense) calculated by applying the prevailing tax rate to the accounting profit (loss) before income tax is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2021	2020	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(149.108)	8.804	(581.431)	49.299	Profit (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32.804	(2.201)	127.915	(12.325)	Income tax benefit (expense) based on the prevailing tax rate
Pajak tangguhan tidak diakui atas: Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai pinjaman dan lainnya - neto	3.913	-	(508)	(21.664)	Unrecognized deferred tax on: Provision (reversal) of impairment losses on loans and others - net
Laba (rugi) fiskal	(35.668)	2.927	-	39.418	Fiscal gain (loss)
Penyusutan aset tetap	271	319	574	979	Depreciation of fixed assets
Pengaruh pajak atas beda tetap	(836)	(1.045)	(4.633)	(6.212)	Effect of tax on permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	-	-	(8.797)	-	Impact of changes in tax rate
Penyesuaian atas akumulasi rugi fiskal periode sebelumnya	-	-	(17.561)	-	Adjustment to deferred tax on prior period accumulated fiscal loss
Manfaat pajak penghasilan neto	484	-	96.990	196	Income tax benefit - net

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (DGT) may assess or amend taxes payable within 5 (five) years since the tax becomes due.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun sejak terjadinya rugi fiskal dengan rincian sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ <i>Three-month period ended March 31,</i>		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>For the year ended December 31,</i>		
	2020		2020	2019	
	2021	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)			
Rugi fiskal tahun					<i>Fiscal loss</i>
2015 revisi	-	(217.165)	-	(217.165)	<i>2015 revised</i>
2016	(291.526)	(291.526)	(291.526)	(291.526)	<i>2016</i>
2017	(109.651)	(109.651)	(109.651)	(109.651)	<i>2017</i>
2018	(202.708)	(202.708)	(202.708)	(202.708)	<i>2018</i>
2019	-	-	-	-	<i>2019</i>
2020	(563.241)	11.709	(563.241)	-	<i>2020</i>
2021	(162.125)	-	-	-	<i>2021</i>
Total	(1.329.251)	(809.341)	(1.167.126)	(821.050)	Total

Nilai revisi pada rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Ketetapan pajak

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 25.933, Rp 30.352, Rp 29.957 dan Rp 24.020.

Pada tanggal yang sama, Bank juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2005, 2006, 2007 dan 2008 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 38, Rp 119, Rp 119 dan Rp 205.

Bank mengirimkan Surat Keberatan tertanggal 25 Februari 2014 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas SKPKB tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 tersebut di atas.

Bank telah membayar seluruh SKPKB dan STP untuk tahun pajak 2005 sampai dengan 2008 sebesar Rp 110.743 pada tanggal 23 Desember 2013.

Berdasarkan pengucapan putusan tanggal 1 Desember 2016, Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan pengajuan banding yang diajukan oleh Bank.

38. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Fiscal losses can be utilized through compensation against future taxable income within 5 (five) years since the fiscal loss incurred are as follows:

Revised amount in fiscal losses are based on Notice of Nil Tax Assessment (SKPN).

Tax assessments

Tax Assessment Letter

On November 28, 2013, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment (SKPKB) of income tax article 4(2), 23, 26 and Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 with a total amounting to Rp 25,933, Rp 30,352, Rp 29,957 and Rp 24,020, respectively.

On the same date, the Bank also received Tax Collection Letter (STP) of Value-Added Tax for fiscal year 2005, 2006, 2007 and 2008 amounting to Rp 38, Rp 119, Rp 119 and Rp 205, respectively.

The Bank sent Tax Objection Letters dated February 25, 2014 to the Directorate General of Tax (DGT) on aforementioned SKPKB for fiscal years 2005 up to 2008.

The Bank has paid all tax assessment letters of SKPKB and STP for fiscal years 2005 up to 2008 amounting to Rp 110,743 on December 23, 2013.

Based on the hearing session on December 1, 2016, the Tax Court decided to grant the Bank's appeal application.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut ini adalah putusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding yang diajukan oleh pihak Bank:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>	<u>Diterima Bank/ Received by Bank</u>	<u>Tanggal Terimal/ Received Date</u>
2005	78369/PP/M.IIIA/25/2016	23.996	24 Januari/January 24, 2017
2006	78370/PP/M.IIIA/25/2016	12.072	17 Februari/February 17, 2017
2007	78371/PP/M.IIIA/25/2016	8.441	17 Februari/February 17, 2017
2008	78372/PP/M.IIIA/25/2016	15.916	24 Januari/January 24, 2017
Total		60.425	

Pada tanggal 25 Juli 2019, Bank menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Direktur Jenderal Pajak telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung mengenai Permohonan Banding yang menyangkut Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat (2) untuk putusan Pengadilan Pajak dibawah ini:

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

The following is the Tax Court's decision granting an appeal filed by the Bank:

On July 25, 2019, the Bank received a notification from the tax Court that the Director General of Tax had filed a Request for Judicial Review to the Supreme Court on Tax Court regarding Appeals concerning the Final Income Tax article 4 (2) for the Tax Court's decision below:

<u>Masa Pajak/ Tax Period</u>	<u>No. Putusan/ Verdict No.</u>
Desember 2005	78369/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2006	78370/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2007	78371/PP/M.IIIA/25.2016
Desember 2008	78372/PP/M.IIIA/25.2016

Sampai dengan laporan keuangan ini dibuat, Bank belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung.

Until the issuance of the financial statements, the Bank has not yet received a decision from the Supreme Court.

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015

Tax Assessment Letter Year 2015

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Bank diperiksa oleh kantor pelayanan pajak perusahaan masuk bursa (KPP PMB) untuk tahun 2015. Pemeriksa menerbitkan Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) tertanggal 17 Desember 2019 untuk semua jenis pajak sebesar Rp 27.861. Bank tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam SKPKB dan STP tersebut.

On October 30, 2018, the Bank was reviewed by publicly listed company tax service office (KPP PMB) for fiscal year 2015. The reviewer issued Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB), Notice of Tax Collection (STP) and Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) dated December 17, 2019 for all taxes amounting to Rp 27,861. The Bank also disputes most of the items contained in the SKPKB and STP.

Dalam SKPN, rugi fiskal direvisi menjadi Rp 217.165 dan Bank telah menyesuaikan hasil pemeriksaan itu.

In the SKPN, the fiscal loss has been revised to Rp 217,165 and the Bank has adjusted in accordance with the result of tax assessment.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Ketetapan pajak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2020, Bank telah mengajukan Surat Keberatan Pajak atas SKPKB sebesar Rp 21.117. Pada tanggal 25 Januari 2021, Bank telah menerima 9 (sembilan) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 18 Januari 2021 dan 19 Januari 2021. Kemudian pada tanggal 16 Februari 2021, Bank juga telah menerima 2 (dua) Surat Keputusan Keberatan tertanggal 11 Februari 2021.

Bank akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak terkait keberatan pajak yang ditolak oleh DJP sebesar Rp 14.532 tersebut.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 58.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

38. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Tax assessment (continued)

Tax Assessment Letter Year 2015 (continued)

On February 20, 2020, the Bank has submitted the Tax Objection Letters on SKPKB amounting to Rp 21,117. On January 25, 2021, the Bank has received 9 (nine) Objection Decrees dated January 18, 2021 and January 19, 2021. Then on February 16, 2021, the Bank has also received 2 (two) Objection Decrees dated February 11, 2021.

The Bank will submit an appeal to the Tax Court regarding the tax objection that was rejected by the DGT for the amount of Rp 14,532.

Further details are disclosed in Note 58.

Deferred Tax

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2021	
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan:					Deferred tax assets
Rugi fiskal	168.507	-	-	168.507	(liability):
					Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	5.022	532	(197)	5.357	Employee benefits
Kerugian (keuntungan)					liability
yang belum direalisasi					Unrealized losses (gain)
atas perubahan nilai wajar					on changes in fair
efek-efek yang diukur					value of securities
melalui penghasilan					measured at fair value
komprehensif lain (Catatan 8f)	(1.891)	-	11.432	9.541	through comprehensive
Pembentukan cadangan					income (Note 8f)
penurunan nilai	454	(45)	-	409	Allowance for
Penyusutan dan beban bunga					impairment losses
aset hak-guna	26	(3)	-	23	Depreciation and interest expense
					of rights-of-use assets
Neto	172.118	484	11.235	183.837	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas (lanjutan).

Deferred income tax is calculated based on the temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes (continued).

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate		31 Desember/ December 31, 2020	
					Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Aset (liabilitas)								
pajak tangguhan:								Deferred tax assets
Rugi fiskal	70.632	106.352	-	-	(8.477)	-	168.507	(liability):
Liabilitas imbalan kerja	6.188	69	(493)	-	(298)	(444)	5.022	Fiscal loss
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 8f)	(2.797)	-	571	-	-	335	(1.891)	Employee benefits liability
Pembentukan cadangan penurunan nilai	186	(660)	-	950	(22)	-	454	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of securities measured at fair value through comprehensive income (Note 8f)
Penyusutan dan beban bunga aset hak-guna	-	26	-	-	-	-	26	Allowance for impairment losses Depreciation and interest expense of rights-of-use assets
Neto	74.209	105.787	78	950	(8.797)	(109)	172.118	Net

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Rugi fiskal	70.632	-	-	70.632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	13.818	206	(7.836)	6.188	Employee benefits liability
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual (Catatan 8f)	40.677	-	(43.474)	(2.797)	Unrealized losses (gain) on changes in fair value of available for-sale securities (Note 8f)
Penyisihan kerugian giro pada bank lain	196	(10)	-	186	Allowance for impairment losses on current accounts with other banks
Neto	125.323	196	(51.310)	74.209	Net

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama Bank dan PSAK 24, "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Aktuaris Independen, PT Quattro Asia Consulting, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 April 2021, 8 Januari 2021 dan 8 Januari 2020. Bank menyelenggarakan dana pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Iuran pensiun ditanggung oleh Bank. Pendanaan tersebut diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			
Imbalan pensiun	14.209	11.768	15.228
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.141	11.055	9.524
Total	24.350	22.823	24.752

a. Beban Imbalan Kerja

	<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2020</u>		<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2020</u>		
	<u>2021</u>	<u>(Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun					Pension benefits
Biaya jasa kini	3.124	2.788	13.287	11.748	Current service cost
Biaya bunga neto	1.627	1.520	6.079	5.966	Net interest cost
Imbal hasil atas aset program	(1.416)	(1.227)	(4.906)	(2.036)	Return on plan asset
Sub-total	3.335	3.081	14.460	15.678	Sub-total
Manfaat jangka panjang lainnya	(914)	(560)	1.533	759	Other long-term benefits
Total	2.421	2.521	15.993	16.437	Total

Biaya imbalan kerja diakui sebagai akun gaji dan tunjangan (Catatan 33).

b. Liabilitas Imbalan Kerja

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	99.704	101.655	88.472
Nilai wajar aset	(75.354)	(78.832)	(63.720)
Neto	24.350	22.823	24.752

Present value of defined benefits obligation
Fair value of plan assets
Net

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Bank has calculated and recorded the employee benefits liability based on the Bank's collective labor agreement and PSAK 24, "Employee Benefits". The employee benefits liability as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 was calculated by an Independent Actuary, PT Quattro Asia Consulting, on its report dated April 8, 2021, January 8, 2021 and January 8, 2020, respectively. The Bank has pension fund covering substantially all of its qualified permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Sinarmas MSIG. Retirement contributions are funded by the Bank. Such funding is included in the employee benefits liability calculation.

The employee benefits are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Financial position obligations for:			
Pension benefits	14.209	11.768	15.228
Other long-term service benefits	10.141	11.055	9.524
Total	24.350	22.823	24.752

a. Employee Benefits Expense

	<u>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2020</u>		<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31, 2020</u>		
	<u>2021</u>	<u>(Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun					Pension benefits
Biaya jasa kini	3.124	2.788	13.287	11.748	Current service cost
Biaya bunga neto	1.627	1.520	6.079	5.966	Net interest cost
Imbal hasil atas aset program	(1.416)	(1.227)	(4.906)	(2.036)	Return on plan asset
Sub-total	3.335	3.081	14.460	15.678	Sub-total
Manfaat jangka panjang lainnya	(914)	(560)	1.533	759	Other long-term benefits
Total	2.421	2.521	15.993	16.437	Total

Employee benefits expense is recognized in salaries and allowances account (Note 33).

b. Employee Benefits Liability

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>	
Present value of defined benefits obligation	99.704	101.655	88.472
Fair value of plan assets	(75.354)	(78.832)	(63.720)
Net	24.350	22.823	24.752

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember/December 31, <u>2020</u> <u>2019</u>	
	Imbalan pensiun		
Saldo awal periode/tahun	90.600	78.948	70.601
Biaya jasa kini	3.124	13.287	11.748
Biaya bunga	1.627	6.079	5.966
Pembayaran manfaat	(1.045)	(9.483)	(5.682)
Pengukuran kembali:			
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.309)	(2.653)	(7.331)
Dampak perubahan asumsi keuangan dan demografik	(3.434)	4.422	3.646
Saldo akhir periode/tahun	89.563	90.600	78.948
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	10.141	11.055	9.524
Total	99.704	101.655	88.472

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The changes in the present value of defined benefits obligation are as follows:

Pension benefits
Balance at beginning of period/year
Current service cost
Interest cost
Benefits paid
Remeasurements:
Effect of experience adjustments
Effect of changes in financial and demographic assumptions
Balance at end of period/year
Other long-term service benefits
Total

Perubahan nilai wajar aset program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember/December 31, <u>2020</u> <u>2019</u>	
	Saldo awal periode/tahun	78.832	63.720
Pendapatan bunga	1.416	4.906	2.036
Pembayaran manfaat	(1.045)	(9.483)	(5.682)
Pengukuran kembali imbalan hasil atas aset program	(3.849)	4.011	27.657
Kontribusi pemberi kerja	-	15.678	15.614
Saldo akhir periode/tahun	75.354	78.832	63.720

The changes in the fair value of defined benefit plan assets are as follows:

Balance at beginning of period/year
Interest income
Benefits paid
Remeasurement of return on plan assets
Contribution from the Bank
Balance at end of period/year

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The changes in employee benefits are as follows:

	31 Maret/ <u>March 31, 2021</u>	31 Desember/December 31, <u>2020</u> <u>2019</u>	
	Imbalan pensiun		
Saldo awal periode/tahun	11.768	15.228	46.506
Biaya manfaat karyawan	3.335	14.460	15.678
Kontribusi pemberi kerja	-	(15.678)	(15.614)
Pengukuran kembali	(894)	(2.242)	(31.342)
Saldo akhir periode/tahun	14.209	11.768	15.228
Manfaat jangka panjang lainnya	10.141	11.055	9.524
Total	24.350	22.823	24.752

Pension benefits
Balance at beginning of period/year
Employee benefits expense
Contribution from the Bank
Remeasurements
Balance at end of period/year
Other long-term benefits
Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan pengukuran kembali adalah sebagai berikut:

The changes in remeasurement are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Saldo awal periode/tahun	12.552	14.794	46.136	Balance at beginning of period/year
Pengukuran kembali periode/tahun berjalan	(894)	(2.242)	(31.342)	Remeasurements during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	11.658	12.552	14.794	Balance at end of period/year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used to determine employment benefits liability as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Metode perhitungan	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Metode Proyeksi Unit Kredit/ Projected Unit Credit Method	Actuarial method
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	3,35% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,18% per tahun/per annum	7,18% per tahun/per annum	7,70% per tahun/per annum	Discount rate
Durasi rata-rata	16,68	16,57	16,83	Average duration
Tingkat pengunduran diri	18 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	18 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	20 - 29 = 15% 30 - 39 = 10% 40 - 44 = 7,5% 45 - 49 = 5% 50 - 55 = 1%	Resignation rate

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
Kurang dari 1 tahun	3.745	1.928	3.372	Less than 1 year
1 Sampai dengan 5 tahun	51.386	54.736	47.787	1 up to 5 years
Lebih dari 5 tahun	435.411	436.928	417.382	More than 5 years
Total	490.542	493.592	468.541	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat pasti di akhir periode/tahun laporan adalah 16,33 tahun, 16,28 tahun dan 16,53 tahun pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019.

The weighted average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period/year is 16.33 years, 16.28 years and 16.53 years as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi persyaratan minimum Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11 Tahun 2020 untuk perhitungan tahun 2021, dan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 untuk perhitungan tahun 2020 dan 2019.

Management believes that the estimated employee benefits liability as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 has fulfilled the minimum requirements of The Job Creation Act Law No. 11 Year 2020 for 2021 calculation, and Labor Law No. 13 Year 2003 for 2020 and 2019 calculations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan analisis sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

	100 basis poin/ 100 basis point Kenaikan/ Increase	100 basis poin/ 100 basis point Penurunan/ Decrease	
31 Maret 2021			March 31, 2021
Tingkat diskonto	8,89%	6,89%	Discount rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.838)	5.392	Impact on post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	Salary increase rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	5.582	(5.088)	Impact on post-employment benefits liability
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tingkat diskonto	8,18%	6,18%	Discount rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(5.231)	5.760	Impact on post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	Salary increase rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	5.923	(5.464)	Impact on post-employment benefits liability
31 Desember 2019			December 31, 2019
Tingkat diskonto	8,70%	6,70%	Discount rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	(4.573)	5.037	Impact on post-employment benefits liability
Tingkat kenaikan gaji	4,35%	2,35%	Salary increase rate
Dampak manfaat liabilitas pasca kerja	4.909	(4.502)	Impact on post-employment benefits liability

40. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Labanya (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun berjalan.

40. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
Labanya (rugi) neto untuk perhitungan labanya (rugi) per saham dasar	(148.624)	8.804	(484.441)	49.495	Net profit (loss) for the computation of the basic earnings (loss) per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - Seri A dan Seri B	10.012.124.501 *)	10.012.124.501 *)	10.012.124.501 *)	10.012.124.501 *)	Weighted average number of outstanding common shares - Series A and Series B
Labanya (rugi) per saham dasar (nilai penuh)	<u>(14,84429)</u>	<u>0,87933</u>	<u>(48,38552)</u>	<u>4,94350</u>	Basic earnings (loss) per share (full amount)

*) Nilai penuh/Full amount

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar telah memperhitungkan efek retroaktif pemecahan saham.

The weighted average number of shares is after considering the retroactive effect of stock split.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Sifat Hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan atau perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2ad.

41. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the key employees.

Nature of Relationship

Related parties are companies or individuals who have ownership or management relationship directly or indirectly with the Bank as stated in Note 2ad.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
J Trust Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi, giro dan deposito berjangka/ Subordinated loan, demand deposits and time deposit
J Trust Asia Pte., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman subordinasi, giro dan deposito berjangka/ Subordinated loan, demand deposit and time deposit
PT JTrust Investments Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman yang diberikan, pinjaman subordinasi, giro dan deposito berjangka/ Subordinated loan, demand deposits and time deposit
PT JTrust Olympindo Multi Finance	Entitas sependali/ Entity under common control	Pinjaman yang diberikan dan giro/Loans and demand deposits
PT JTrust Consulting Indonesia	Entitas sependali/ Entity under common control	Giro/Demand deposits
TA Asset Management Co., Ltd.	Entitas sependali/ Entity under common control	Giro/Demand deposits
Nihon Hoshou Co., Ltd.	Entitas sependali/ Entity under common control	Giro dan tabungan/Demand deposits and savings deposits
PT Turnaround Asset Indonesia	Entitas sependali/ Entity under common control	Giro/Demand deposits
Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Kepala Kantor Wilayah, Pimpinan Cabang, serta keluarga sesuai ketentuan yang berlaku/ Commissioner, Directors, Head of Divisions, Head of Regions, Branch Managers and their families in accordance with the prevailing procedure	Manajemen dan Karyawan Kunci Bank/ Management and Key Employees of the Bank	Pinjaman yang diberikan dan simpanan/Loans and deposits

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Saldo aset dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of assets with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,			
	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets	Total	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets
Aset						
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)						
PT JTrust Investments Indonesia	295.000	1,76%	300.000	1,85%	130.000	0,75%
PT JTrust Olympindo Multi Finance	38.644	0,23%	38.672	0,24%	36.660	0,21%
Karyawan kunci	1.931	0,01%	2.522	0,01%	6.160	0,04%
Total	335.575	2,00%	341.194	2,10%	172.820	1,00%
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	662	0,00%	1.110	0,01%	53	0,00%
Neto	334.913	2,00%	340.084	2,09%	172.767	1,00%

Saldo liabilitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of liabilities with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/ December 31,			
	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities	Total	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities
Liabilitas						
Simpanan nasabah (Catatan 20)						
Giro						
J Trust Co., Ltd.	60.302	0,39%	48.978	0,33%	5.045	0,03%
PT Turnaround Asset Indonesia	10.072	0,07%	11	0,00%	-	-
PT JTrust Investments Indonesia	7.402	0,05%	4.427	0,03%	5.493	0,04%
J Trust Asia Pte., Ltd.	1.771	0,01%	2.747	0,02%	55	0,00%
TA Asset Management Co.,Ltd.	540	0,00%	516	0,00%	-	-
PT JTrust Olympindo Multi Finance	499	0,00%	1.075	0,01%	325	0,00%
PT JTrust Consulting Indonesia	358	0,00%	148	0,00%	2.387	0,02%
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	56	0,00%	58	0,00%	-	-
Karyawan kunci	848	0,01%	753	0,01%	541	0,00%
Tabungan						
Nihon Hoshou Co.,Ltd.	181	0,00%	274.038	1,86%	-	-
Karyawan kunci	2.485	0,02%	2.376	0,02%	1.844	0,01%
Deposito berjangka						
J Trust Co., Ltd.	200.000	1,31%	400.000	2,71%	-	-
J Trust Asia Pte., Ltd.	-	-	14.729	0,10%	37.982	0,24%
PT JTrust Investments Indonesia	-	-	-	-	5.000	0,03%
Karyawan kunci	11.614	0,08%	17.568	0,12%	9.697	0,06%
Total	296.128	1,94%	767.424	5,21%	68.369	0,43%
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)						
J Trust Asia Pte., Ltd.	2.369	0,02%	2.103	0,01%	-	-
Pinjaman subordinasi (Catatan 25)						
J Trust Co., Ltd.	-	-	-	-	400.000	2,56%
J Trust Asia Pte., Ltd.	251.625	1,60%	252.825	1,71%	-	-
PT JTrust Investments Indonesia	15.000	0,10%	-	-	-	-
Total	266.625	1,70%	252.825	1,71%	400.000	2,56%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Saldo pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2021		2020 (Tidak diaudit/Unaudited)		2020		2019	
	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total
Pendapatan bunga (Catatan 30)	41	0,02%	222	0,08%	223	0,02%	355	0,02%
Beban bunga (Catatan 31)	6.843	2,81%	9	0,00%	19.402	2,04%	794	0,04%

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaction with Related Parties (continued)

The balance of income and expenses with related parties are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,			
	2021		2020 (Tidak diaudit/Unaudited)		2020		2019	
	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total	Persentase terhadap total pendapatan atau beban/ Percentage to total income or expense	Total
Interest income (Note 30)	41	0,02%	222	0,08%	223	0,02%	355	0,02%
Interest expenses (Note 31)	6.843	2,81%	9	0,00%	19.402	2,04%	794	0,04%

All transaction with related parties have been disclosed in notes to the financial statements.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/December 31, 2020 2019		
		2020	2019	
Aset				Assets
Kas (Catatan 4)	64.694	25.642	22.815	Cash (Note 4)
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	37.554	36.326	98.640	Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)
Giro pada bank lain (Catatan 6)	438.619	362.192	495.622	Current accounts with other banks (Note 6)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	-	-	27.765	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	29.129	-	145.719	Marketable securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	1.131	2.645	Derivative receivables (Note 9)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 10)	387.839	389.915	473.796	Loans (Note 10)
Tagihan akseptasi (Catatan 11)	13.474	10.041	23.518	Acceptance receivables (Note 11)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 12)	1.281	1.348	5.617	Accrued interest income (Note 12)
Aset lain-lain	53.470	55.902	54.164	Other assets
Sub-total	1.026.060	882.497	1.350.301	Sub-total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas derivatif (Catatan 9)	647	227	-	Derivative payables (Note 9)
Liabilitas akseptasi (Catatan 11)	9.151	2.134	2.101	Acceptance payables (Note 11)
Liabilitas segera (Catatan 19)	3.143	6.472	2.770	Obligations due immediately (Note 19)
Simpanan nasabah (Catatan 20)	785.063	696.476	959.569	Deposits from customers (Note 20)
Simpanan dari bank lain (Catatan 21)	-	-	139.557	Deposits from other banks (Note 21)
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	1.102	904	2.381	Accrued interest expenses (Note 23)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 24)	4.450	3.666	1.463	Accrued expenses and other liabilities (Note 24)
Pinjaman subordinasi (Catatan 25)	32.791	33.991	-	Subordinated loan (Note 25)
Sub-total	836.347	743.870	1.107.841	Sub-total
Neto	189.713	138.627	242.460	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

- a. The Bank has outstanding commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Komitmen				Commitments
Tagihan komitmen				Commitment receivables
Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	-	28.107	41.615	Current position of buying spot and derivative
Lain-lain	159.365	174.484	294.159	Others
Sub-total	<u>159.365</u>	<u>202.591</u>	<u>335.774</u>	Sub-total
Liabilitas komitmen				Commitment liabilities
Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	145.417	145.247	249.899	Current position of selling spot and derivatives
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	153.598	184.799	131.876	Unused loan facilities
Letter of Credit (L/C) yang masih beredar	27.959	38.059	10.727	Outstanding irrevocable Letter of Credit (L/C)
Sub-total	<u>326.974</u>	<u>368.105</u>	<u>392.502</u>	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	<u>(167.609)</u>	<u>(165.514)</u>	<u>(56.728)</u>	Commitment liabilities - net
Kontinjensi				Contingencies
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	40.675	32.898	8.334	Interest receivable on non-performing assets
Pinjaman yang diberikan	105.852	105.685	104.693	Loans
Lainnya	3.801.724	3.681.749	3.639.442	Others
Sub-total	<u>3.948.251</u>	<u>3.820.332</u>	<u>3.752.469</u>	Sub-total
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	79.809	81.224	332.351	Bank guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	<u>3.868.442</u>	<u>3.739.108</u>	<u>3.420.118</u>	Contingent receivables - net

- b. Jangka waktu rata-rata L/C dan bank garansi adalah antara 1 (satu) bulan sampai 12 (dua belas) bulan.

- b. The average period of L/C and bank guarantees is within 1 (one) month up to 12 (twelve) months.

- c. Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- c. Unsettled spot of foreign currency sale transactions at the reporting date are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Penjualan tunai mata uang asing				Sale of foreign currency
Forward				Forward
Dolar Amerika Serikat	145.250	70.250	236.003	United States Dollar
Spot				Spot
Dolar Amerika Serikat	14.525	7.025	124.943	United States Dollar
Total	<u>159.775</u>	<u>77.275</u>	<u>360.946</u>	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

44. NET OPEN POSITION

The Net Open Position calculation of the Bank is based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Net open position ratio of statement of financial position is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which is stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

31 Maret/March 31, 2021				
Mata Uang Asing	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)	Foreign Currency
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.334.370	2.366.159	31.789	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	25.753	22.917	2.836	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	138.875	141.078	2.203	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	1.934	1.020	914	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Australia	25.443	25.980	537	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	77.861	77.355	506	<i>Singapore Dollar</i>
Mata uang lainnya	8.740	4.318	4.422	<i>Other currencies</i>
Total	2.612.976	2.638.827	43.207	Total
Modal			1.356.667	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)			3,18%	Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (continued)

		<u>31 Desember/December 31, 2020</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Aset/Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)</u>	<u>Foreign Currency</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.006.092	2.037.756	31.664	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	238.683	243.826	5.143	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	71.021	74.991	3.970	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	26.076	22.345	3.731	<i>European Euro</i>
Dolar Australia	25.727	26.581	854	<i>Australian Dollar</i>
Poundsterling Inggris	2.337	1.169	1.168	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Mata uang lainnya	9.621	4.966	4.655	<i>Other currencies</i>
Total	<u>2.379.557</u>	<u>2.411.634</u>	<u>51.185</u>	Total
Modal			1.476.443	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)
				3,47%
		<u>31 Desember/December 31, 2019</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto (nilai absolut)/ Net Open Position (absolute amount)</u>	<u>Foreign Currency</u>
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (Statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.855.180	2.854.962	218	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	86.040	86.432	392	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	81.499	80.324	1.175	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	27.717	29.768	2.051	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	25.654	20.390	5.264	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	1.118	559	559	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Mata uang lainnya	8.439	4.221	4.218	<i>Other currencies</i>
Total	<u>3.085.647</u>	<u>3.076.656</u>	<u>13.877</u>	Total
Modal			1.882.672	Capital
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Net Open Position Ratio (Statement of financial position and administrative accounts)
				0,74%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas kinerjanya. Seluruh informasi segmen yang digunakan oleh Bank telah memenuhi kriteria pelaporan.

Informasi segmen pada Bank mempertimbangkan aktivitas bisnis dan industri, berdasarkan segmen usaha dan geografis.

Bank mempertimbangkan pendanaan ritel, pinjaman dan ekspor impor, serta *treasury* sebagai informasi segmen atas segmen usaha.

Pendanaan ritel atas segmen usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah ritel dalam skala segmen; kecil, sedang dan konsumen.

Pinjaman dan ekspor impor memperoleh pendapatan dari:

Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan yang didasarkan atas penggunaannya yaitu kredit modal kerja, investasi dan konsumen. Pendapatan dan beban Bank atas pinjaman yang diberikan paling besar bersumber dari pinjaman yang diberikan untuk modal kerja baik dalam bentuk Kredit Angsuran Berjangka (KAB), Kredit Atas Permintaan (KAP) dan Kredit Rekening Koran (KRK).

Pendapatan dan beban ekspor impor yang diperoleh berasal dari Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Wesel Ekspor Impor dan *Letter of Credit* (L/C).

Pendapatan dan beban yang berasal dari *treasury* diperoleh dari efek-efek pendapatan tetap dan transaksi valuta asing.

Bank mempertimbangkan daerah Jakarta, Jawa, Sumatera, Sulawesi, Bali dan Kalimantan sebagai segmen geografis.

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Segments information is reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assessing its performance. All segments information used by the Bank meets the definition of a reportable segment.

Segment information on the Bank considers the business activity and industry, based on business and geographical segments.

The Bank considers the retail funding, loan and export import and treasury as the segment information on business segments.

Retail funding on business segment constitutes funding provided by the Bank to retail customers on a segment scale; small, medium and consumers.

Loan and export import earn its revenues from the following:

Revenues and expenses on Bank loans, which are based on the usage are working capital loan, investment and consumers. Sources of revenue and expenses on bank loans mostly come from the loans for working capital in the form of Installment Loans (KAB), Demand Loans (KAP) and Current Accounts Loans (KRK).

Export import revenues and expenses are derived from Domestic Letter of Credit (SKBDN), Export Import Notes and Letter of Credit (L/C).

Treasury derives its revenue and expenses from fixed income marketable securities and foreign exchange transactions.

The Bank considers the areas such as Jakarta, Java, Sumatera, Sulawesi, Bali and Kalimantan as geographical segments.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha

a. Business Segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, segmen usaha Bank dibagi menjadi pendanaan retail, pinjaman dan ekspor impor dan *treasury*. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Bank.

The details outlined below are business segment information of the Bank based on business activities consisting of retail funding, loans and export import and treasury. The Bank used this classification as the basis of its primary segment report.

31 Maret/March 31, 2021					
	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total		
Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	<i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total		
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	3	187.488	49.608	237.099	<i>Interest income (Note 30)</i>
Pendapatan operasional lainnya	1.588	3.548	6.041	11.177	<i>Other operating income</i>
Total	1.591	191.036	55.649	248.276	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(208.648)	(1)	(35.094)	(243.743)	<i>Interest expenses (Note 31)</i>
Beban operasional lainnya	(126.457)	(32.139)	874	(157.722)	<i>Other operating expenses</i>
Total	(335.105)	(32.140)	(34.220)	(401.465)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(333.514)	158.896	21.429	(153.189)	<i>Income (expenses) of segment - net</i>
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				8.895	<i>Non-operating income (Note 36)</i>
Beban non-operasional (Catatan 37)				(4.814)	<i>Non-operating expenses (Note 37)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan				(149.108)	<i>Loss before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan (Catatan 38b)				484	<i>Income tax benefit (Note 38b)</i>
Rugi bersih periode berjalan				(148.624)	Net loss for the period
Total aset				16.742.754	<i>Total assets</i>
Persentase dari total aset				(0,89%)	<i>Percentage to total assets</i>
Total liabilitas				15.287.981	<i>Total liabilities</i>
Persentase dari total liabilitas				(0,97%)	<i>Percentage to total liabilities</i>

31 Maret/March 31, 2021					
	Pinjaman dan Ekspor Impor/ <i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total		
Pendanaan Retail/ <i>Retail Funding</i>	<i>Loan and Export Import</i>	<i>Treasury</i>	Total		
Aset					Assets
Aset segmen	4.331.031	7.800.021	3.952.192	16.083.244	<i>Segment assets</i>
Aset yang belum dialokasikan				659.510	<i>Unallocated assets</i>
Total aset				16.742.754	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	13.820.733	15.847	1.427.093	15.263.673	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang belum dialokasikan				24.308	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas				15.287.981	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Impor/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	-	177.947	94.281	272.228	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	10.772	26.628	22.082	59.482	Other operating income
Total	10.772	204.575	116.363	331.710	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(149.136)	-	(38.014)	(187.150)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(121.227)	(19.785)	-	(141.012)	Other operating expenses
Total	(270.363)	(19.785)	(38.014)	(328.162)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(259.591)	184.790	78.349	3.548	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				14.012	Non-operating income (Note 36)
Beban non-operasional (Catatan 37)				(8.756)	Non-operating expenses (Note 37)
Laba sebelum pajak penghasilan				8.804	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan (Catatan 38b)				-	Income tax benefit (Note 38b)
Laba bersih periode berjalan				8.804	Net profit for the period
Total aset				19.501.696	Total assets
Persentase dari total aset				0,05%	Percentage to total assets
Total liabilitas				17.678.696	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,05%	Percentage to total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Import/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	14	720.763	258.017	978.794	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	9.383	5.077	8.121	22.581	Other operating income
Total	9.397	725.840	266.138	1.001.375	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(777.547)	(4)	(175.106)	(952.657)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(516.698)	(75.174)	(41.716)	(633.588)	Other operating expenses
Total	(1.294.245)	(75.178)	(216.822)	(1.586.245)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto	(1.284.848)	650.662	49.316	(584.870)	Income (expenses) of segment - net
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				32.711	Non-operating income (Note 36)
Beban non-operasional (Catatan 37)				(29.272)	Non-operating expenses (Note 37)
Rugi sebelum pajak penghasilan				(581.431)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan (Catatan 38b)				96.990	Income tax benefit (Note 38b)
Rugi bersih tahun berjalan				(484.441)	Net loss for the year
Total aset				16.204.908	Total assets
Persentase dari total aset				(2,99%)	Percentage to total assets
Total liabilitas				14.761.678	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				(3,28%)	Percentage to total liabilities

	31 Desember/December 31, 2020				
	Pendanaan Retail/ Retail Funding	Pinjaman dan Ekspor Import/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
Aset					Assets
Aset segmen	4.303.815	7.341.236	3.841.125	15.486.176	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				718.732	Unallocated assets
Total aset				16.204.908	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	13.515.622	5.288	1.217.945	14.738.855	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				22.823	Unallocated liabilities
Total liabilitas				14.761.678	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

a. Business Segment (continued)

		31 Desember/December 31, 2019			
		Pinjaman dan Ekspor Import/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
		Pendanaan Retail/ Retail Funding			
Pendapatan					Income
Pendapatan bunga (Catatan 30)	61	861.852	270.330	1.132.243	Interest income (Note 30)
Pendapatan operasional lainnya	478.084	(4.278)	52.740	526.546	Other operating income
Total	478.145	857.574	323.070	1.658.789	Total
Beban					Expenses
Beban bunga (Catatan 31)	(895.406)	(5)	(186.576)	(1.081.987)	Interest expenses (Note 31)
Beban operasional lainnya	(531.926)	(33.318)	-	(565.244)	Other operating expenses
Total	(1.427.332)	(33.323)	(186.576)	(1.647.231)	Total
Pendapatan (beban) segmen - neto		<u>(949.187)</u>	<u>824.251</u>	<u>136.494</u>	<u>Income (expenses) of segment - net</u>
Pendapatan non-operasional (Catatan 36)				216.142	Non-operating income (Note 36)
Beban non-operasional (Catatan 37)				(178.401)	Non-operating expenses (Note 37)
Laba sebelum pajak penghasilan				49.299	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan tangguhan (Catatan 38b)				196	Income tax benefit (Note 38b)
Laba bersih tahun berjalan				49.495	Net profit for the year
Total aset				17.311.597	Total assets
Persentase dari total aset				0,29%	Percentage to total assets
Total liabilitas				15.637.771	Total liabilities
Persentase dari total liabilitas				0,32%	Percentage to total liabilities

		31 Desember/December 31, 2019			
		Pinjaman dan Ekspor Import/ Loan and Export Import	Treasury	Total	
		Pendanaan Retail/ Retail Funding			
Aset					Assets
Aset segmen	4.808.199	6.439.031	5.702.134	16.949.364	Segment assets
Aset yang belum dialokasikan				362.233	Unallocated assets
Total aset				17.311.597	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	13.561.724	2.101	2.049.194	15.613.019	Segment liabilities
Liabilitas yang belum dialokasikan				24.752	Unallocated liabilities
Total liabilitas				15.637.771	Total liabilities

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

31 Maret/March 31, 2021								Description
Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	199.647	26.050	15.339	3.363	3.908	(31)	248.276	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(276.127)	(53.525)	(52.474)	(5.357)	(7.537)	(6.445)	(401.465)	Interest and other operating expenses
Rugi operasional	(76.480)	(27.475)	(37.135)	(1.994)	(3.629)	(6.476)	(153.189)	Loss from operations
Rugi periode berjalan	(72.074)	(27.452)	(37.045)	(1.953)	(3.628)	(6.472)	(148.624)	Loss for the period
Total aset*	14.010.981	1.438.943	778.015	161.722	152.716	16.540	16.558.917	Total assets*
31 Maret/March 31, 2020 (Tidak diaudit/Unaudited)								Description
Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	274.405	28.335	21.655	4.474	2.297	544	331.710	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(231.454)	(45.975)	(35.589)	(4.344)	(6.419)	(4.381)	(328.162)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	42.951	(17.640)	(13.934)	130	(4.122)	(3.837)	3.548	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) periode berjalan	48.114	(17.645)	(13.854)	147	(4.123)	(3.835)	8.804	Profit (loss) for the period
Total aset*	16.827.191	1.552.073	778.858	189.154	62.176	18.035	19.427.487	Total assets*
31 Desember/December 31, 2020								Description
Keterangan	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	789.210	127.782	12.690	66.168	4.356	1.169	1.001.375	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.105.003)	(217.534)	(21.437)	(200.311)	(17.320)	(24.640)	(1.586.245)	Interest and other operating expenses
Rugi operasional	(315.793)	(89.752)	(8.747)	(134.143)	(12.964)	(23.471)	(584.870)	Loss from operations
Rugi tahun berjalan	(213.258)	(90.056)	(8.714)	(135.998)	(12.958)	(23.457)	(484.441)	Loss for the year
Total aset*	13.587.773	1.420.000	690.782	158.851	159.079	16.305	16.032.790	Total assets*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

b. Geographical Segment (continued)

Keterangan	31 Desember/December 31, 2019							Description
	Jakarta	Jawa	Sumatera	Sulawesi	Bali	Kalimantan	Total	
Pendapatan:								Income:
Pendapatan bunga dan operasional lainnya	1.299.784	267.108	80.233	36.664	(26.577)	1.577	1.658.789	Interest income and other operating income
Beban:								Expenses:
Beban bunga dan operasional lainnya	(1.161.297)	(210.889)	(199.840)	(26.029)	(23.796)	(25.380)	(1.647.231)	Interest and other operating expenses
Laba (rugi) operasional	138.487	56.219	(119.607)	10.635	(50.373)	(23.803)	11.558	Profit (loss) from operations
Laba (rugi) tahun berjalan	195.156	42.431	(122.330)	10.507	(52.473)	(23.796)	49.495	Profit (loss) for the year
Total aset*	14.714.101	1.477.217	771.665	187.824	67.000	19.581	17.237.388	Total assets*

*Total aset tidak termasuk aset pajak tangguhan/Total assets excluding deferred tax assets.

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019:

	31 Maret/March 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	
Aset Keuangan					
Kas	147.017	-	-	147.017	Cash
Giro pada Bank Indonesia	49.334	-	-	49.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	467.890	-	-	467.890	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	999.814	-	-	999.814	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek - neto	2.435.163	-	2.435.163	-	Marketable securities - net
Pinjaman yang diberikan - neto	7.526.756	-	-	7.526.756	Loans - net
Aset lain-lain	16.043	-	-	16.043	Other assets
Total	11.642.017	-	2.435.163	9.206.854	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019: (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas	118.962	-	-	118.962	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	385.613	-	-	385.613	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada					Placements with Bank	
Bank Indonesia dan bank lain	1.459.467	-	-	1.459.467	Indonesia and other banks	
Efek - efek - neto	1.915.516	311	1.915.205	-	Marketable securities - net	
Tagihan derivatif	1.131	1.131	-	-	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan - neto	7.128.044	-	-	7.128.044	Loans - net	
Aset lain-lain	16.014	-	-	16.014	Other assets	
Total	11.105.285	1.442	1.915.205	9.188.638	Total	
	31 Desember/December 31, 2019					
	Nilai tercatat/ Net carrying amount	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas	110.308	-	110.308	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	496.757	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - neto	522.802	-	522.802	-	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada					Placements with Bank	
Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	462.718	-	Indonesia and other banks	
Efek - efek - neto	4.219.862	519.640	-	3.700.222	Marketable securities - net	
Tagihan derivatif	2.645	2.645	-	-	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	-	6.132.883	-	Loans - net	
Aset lain-lain	15.905	-	15.905	-	Other assets	
Total	11.963.880	522.285	7.741.373	3.700.222	Total	
	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31, 2020 2019			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan						
diukur pada biaya						
perolehan diamortisasi						
Liabilitas segera	81.131	81.131	99.166	99.166	156.145	156.145
Simpanan dari nasabah						
Giro	921.686	921.686	607.725	607.725	652.867	652.867
Tabungan	1.828.496	1.828.496	1.312.803	1.312.803	1.166.534	1.166.534
Deposito berjangka	10.625.539	10.625.539	11.144.459	11.144.459	10.986.831	10.986.831
Simpanan dari bank lain	1.423.643	1.423.643	1.214.618	1.214.618	1.845.988	1.845.988
Efek-efek yang dijual						
dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	88.001	88.001
Bunga yang masih harus dibayar	39.727	39.727	43.229	43.229	65.086	65.086
Pinjaman subordinasi	266.625	266.625	252.825	252.825	400.000	400.000
Beban yang masih harus dibayar						
dan liabilitas lain-lain	44.144	44.144	39.900	39.900	230.573	230.573
Liabilitas keuangan						
diukur pada nilai wajar						
melalui laba rugi						
Liabilitas derivatif	647	647	227	227	-	-
Total	15.231.638	15.231.638	14.714.952	14.714.952	15.592.025	15.592.025

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tersedia untuk dijual dan nilai wajar melalui laba rugi, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

- b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- a. *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative receivable and other assets*

The estimated fair value of financial assets except for securities held at fair value through other comprehensive income, available-for-sale and fair value through profit or loss and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair values of marketable securities are based on market prices or broker/dealer price quotations.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

- b. **Loans**

Loans are stated based on its carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

- c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, bunga yang masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain didasarkan pada pembayaran sewa yang didiskontokan dengan suku bunga pinjaman tambahan dari Bank pada awal sewa.

- d. Hak atas tanah dan bangunan**

Dalam pengukuran nilai wajar tanah dan bangunan memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan pengguna terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh penilai independen adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

- c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, securities sold under repurchase agreement, derivative payables, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities and subordinated loan**

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

The fair value of lease liabilities recorded under accrued expenses and other liabilities is based on lease payments discounted at incremental borrowing rate of the Bank at the beginning of the lease.

- d. Land rights and buildings**

In the fair value measurement of the land and building, the independent appraisers takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the assets in its highest and best use. The valuation method used by the independent appraiser is market approach, income approach and cost approach.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

	31 Maret/March 31, 2021				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	1.857.681	1.857.681	-	-	Government bonds
Obligasi lainnya	577.482	577.482	-	-	Other bonds
Hak atas tanah dan bangunan - neto	166.956	-	-	166.956	Land rights and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	2.602.119	2.435.163	-	166.956	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	7.526.756	-	-	7.526.756	Loans - net
Total	10.128.875	2.435.163	-	7.693.712	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	647	647	-	-	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	266.625	-	266.625	-	Subordinated loans
Total	267.272	647	266.625	-	Total
	31 Desember/December 31, 2020				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah	1.349.564	1.349.564	-	-	Government bonds
Obligasi lainnya	565.641	565.641	-	-	Other bonds
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	311	311	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif - Nilai wajar melalui laba rugi	1.131	1.131	-	-	Derivative receivables - Fair value through profit or loss
Hak atas tanah dan bangunan - neto	167.233	-	-	167.233	Land rights and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	2.083.880	1.916.647	-	167.233	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	7.128.044	-	-	7.128.044	Loans - net
Total	9.211.924	1.916.647	-	7.295.277	Total
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif	227	227	-	-	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	252.825	-	252.825	-	Subordinated loans
Total	253.052	227	252.825	-	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

46. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)

	31 Desember/December 31, 2019				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Level 1	Level 2	Level 3	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Efek-efek					Marketable securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi Pemerintah	1.745.264	1.745.264	-	-	Government bonds
Sertifikat Bank Indonesia	96.530	96.530	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi lainnya	1.858.428	1.858.428	-	-	Other bonds
Diukur melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	519.640	519.640	-	-	Government bonds
Tagihan derivatif -					Derivative receivable -
Diukur melalui laba rugi	2.645	2.645	-	-	Fair value through profit or loss
Hak atas tanah dan bangunan - neto	168.340	-	-	168.340	Land rights and buildings - net
Total aset yang diukur pada nilai wajar	4.390.847	4.222.507	-	168.340	Total assets measured at fair value
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	-	-	6.132.883	Loans - net
Total	10.523.730	4.222.507	-	6.301.223	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman subordinasi	400.000	-	400.000	-	Subordinated loans

47. MANAJEMEN RISIKO

I. Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan kerangka manajemen risiko pada Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS).

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari unit bisnis secara keseluruhan.

47. RISK MANAGEMENT

I. Risk Management Framework

The implementation of risk management framework of the Bank is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Financial Services Authority Regulations (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the use of the international guidelines of Basel Committee on Banking Supervision (BCBS).

The implementation of risk management is based on the need to balance the business function with risk management, where the risk management is becoming a strategic partner for the business units to optimize the revenue from the business units as a whole.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, transaksi dan produk Bank termasuk produk atau aktivitas baru berdasarkan pada prinsip-prinsip dasar pengelolaan risiko yang berlaku dengan menjaga keseimbangan antara fungsi pengendalian usaha yang efektif serta kebijakan yang jelas dalam pengelolaan risiko.

Kerangka dasar manajemen risiko Bank merupakan bagian integral dari proses manajemen risiko dalam pengelolaan bisnis dan operasional Bank yang meliputi 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank serta memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank.

b. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite sebagai berikut:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi

c. Untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko (KMR).

Direksi membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Untuk pengendalian internal, Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, sedangkan Satuan Kerja Manajemen Risiko berfungsi untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Direksi membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi memastikan fungsi kepatuhan Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

I. Risk Management Framework (continued)

The Bank's risk management framework covers the entire scope of business activities, transactions and bank products, including new products or activities based on the applicable basic principles of risk management to maintain a balance between the effective business control functions and a clear policy in business management.

The basic framework of risk management is an integral part of the risk management process in management of business and operations of the Bank which includes 4 (four) pillars as follows:

1. Boards of Commissioners and Directors Active Supervision

a. *The Boards of Commissioners and Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank and to ensure its adequate implementation according to the Bank's characteristics, complexity and risk profile.*

b. *To support its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the following Committees:*

- *Risk Monitoring Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

c. *To support its duties and responsibilities, the Board of Directors formed a Risk Management Committee (KMR).*

The Board of Directors established Assets and Liabilities Committee (ALCO) which is responsible for determining strategy in the management of the Bank's assets and liabilities in accordance with applicable regulations.

d. *For internal control, the Board of Directors established the Internal Audit Unit, while the Risk Management Unit has a function for identifying, measuring, monitoring and controlling risk.*

The Board of Directors established a Compliance Unit which has a function to ensure the Bank's compliance function.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- I. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
 - a. Seluruh aktivitas Bank dan setiap produk/jasa Bank harus memiliki pedoman dan prosedur yang ditetapkan secara jelas dan cakupannya sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank.
 - b. Kebijakan Umum Manajemen Risiko disusun untuk memenuhi perkembangan terkini dalam industri perbankan yang berpengaruh pada semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha Bank.
 - c. Kebijakan Umum Manajemen Risiko tersebut secara terus menerus akan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan ketentuan regulator eksternal/internal.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang efektif dalam pelaksanaan kegiatan operasional Bank.

Sistem pengendalian internal Bank yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh unit kerja operasional dan unit kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Internal.

Penerapan manajemen risiko di Bank telah dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, salah satunya adalah Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai kebijakan tertinggi dalam memberikan arahan kebijakan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam rangka mengamankan Bank atas risiko yang dihadapi dalam aktivitas bisnisnya.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang efektif, Bank telah menetapkan struktur manajemen risiko disertai dengan tugas dan tanggung jawab pada seluruh satuan kerja yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

- I. Risk Management Framework (continued)
2. Sufficiency of policy, procedure and limit setting
 - a. All of the Bank's activities and any products/services should have a clear guideline and procedure which is in line with the Bank's vision, mission and business strategy.
 - b. The Risk Management General Policy is prepared to meet the latest developments of banking industry which affects complexity of the risk in the Bank's business activities.
 - c. The Risk Management General Policy is continuously being upgraded for the changes in the rules and regulations of external/internal regulator as well.
3. Sufficiency of the identification of processes, measurement, monitoring and risk control, as well as management of information system risks.
4. Effective internal control system in the implementation of the Bank's operations.

A reliable and effective internal control system of the Bank is the responsibility of all operational and supporting units as well as Internal Audit Division.

Implementation of risk management in Bank has been prepared under policies and procedures, one of them is General Policy of Risk Management (KUMR). KUMR as the highest policy to provide direction and control policy of risk management in order to secure the Bank from its business risk activities.

In the implementation of risk management and effective corporate governance, the Bank has determined the structure of risk management along with the duties and responsibilities in all units adapted to the objectives and business policy, the size and complexity of the Bank's business activities.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

II. Struktur Organisasi

Dalam struktur pengawasan dan pengelolaan risiko Bank serta pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (*Risk Oversight Committee*) di tingkat Komisaris dan KMR di tingkat Direksi.

Komite Manajemen Risiko (KMR) memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyusun dan menyesuaikan kebijakan strategi, serta pedoman penerapan manajemen risiko serta untuk memastikan bahwa pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko berjalan efektif, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera dengan dilakukan rapat KMR yang bersifat terbatas.

III. Profil Risiko

Bank menyadari bahwa untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang baik, maka risiko-risiko yang dihadapi perlu dikendalikan secara baik, dimana di dalam kegiatannya selalu terdapat risiko yang melekat (*inherent*), yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Rincian risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan atau potensi kegagalan debitur/*counterparty* dalam memenuhi kewajibannya secara penuh sesuai perjanjian, baik karena tidak mampu ataupun tidak memiliki niat baik atau karena sebab-sebab lain, sehingga Bank mengalami kerugian.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

II. Organizational Structure

In the structure of supervision and risk management of the Bank as well as the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is supported by the Risk Oversight Committee at the Commissioner level and KMR at the Board of Directors level.

The Risk Management Committee (KMR) has duties and responsibilities to prepare and enhance strategy, policies and guidelines for the implementation of risk management and to ensure that implementation of the processes and systems of risk management is effective, to evaluate the development of risk profiles and conditions, and also to provide suggestions and remedial measures to address the issues that are specific to certain types of risk and require immediate decision by conducting limited KMR meetings.

III. Risk Profile

The Bank realized that in order to maintain and improve good performance, the risk exposures need to be controlled properly, where in its business activities there is always an inherent risk, which are the credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. The details of these risks are as follows:

(i) Credit risk

Credit risk is risk arising from the loss or potential loss of the debtors/counterparty to fulfill its obligations in accordance with the agreement, either due to inability, or deliberate intention to default or other causes, which results for the Bank to suffer losses.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

1. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

1. Maximum exposure to credit risk

Tabel berikut menyajikan eksposur risiko kredit terhadap aset - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The following table presents the maximum exposure to credit risk exposures relating to the assets - net of allowance for possible losses on the statement of financial position and administrative accounts as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Giro pada Bank Indonesia	49.334	80.538	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	467.890	385.613	522.802	Current accounts with other banks
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	999.814	1.459.467	462.718	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.435.163	1.915.516	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	1.131	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	7.526.756	7.128.044	6.132.883	Loans
Tagihan akseptasi	19.207	12.662	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	150.548	122.812	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.043	16.014	15.905	Other assets
Total	11.664.755	11.121.797	12.006.224	Total

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts items as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	153.598	184.799	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	79.809	81.224	332.351	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	27.959	38.059	10.727	Outstanding irrevocable L/C
Total	261.366	304.082	474.954	Total

Eksposur maksimum pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 yang berasal dari pinjaman yang diberikan yaitu masing-masing sebesar 64,53%, 64,09% dan 51,08%.

The maximum exposure as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 which is derived from loans is 64.53%, 64.09% and 51.08%, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit

2. Concentration of credit risk

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by industry sector is as follows:

		31 Maret/March 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	49.334	-	-	-	49.334	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	469.074	-	-	469.074	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placement with
Bank Indonesia dan						Bank Indonesia and
bank lain	879.909	120.000	-	-	999.909	other banks
Efek-efek	1.857.681	-	-	577.659	2.435.340	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	241.463	7.062.087	452.919	7.756.469	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	19.210	-	19.210	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	37.109	54.911	57.749	779	150.548	Accrued interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	6.700	16.043	Other assets
Total	2.833.376	885.448	7.139.046	1.038.057	11.895.927	Total
		31 Desember/December 31, 2020				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	80.538	-	-	-	80.538	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	386.841	-	-	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placement with
Bank Indonesia dan						Bank Indonesia and
bank lain	1.249.688	210.000	-	-	1.459.688	other banks
Efek-efek	1.349.874	97.537	-	468.279	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	1.131	-	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	220.906	6.748.259	381.485	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	12.671	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14.841	33.099	73.685	1.187	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	6.671	16.014	Other assets
Total	2.704.284	949.514	6.834.615	857.622	11.346.035	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Jasa-jasa Dunia Usaha/ Business Services	Perusahaan Lainnya dan Perorangan/ Other Companies and Individual	Total	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	496.757	-	-	-	496.757	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	523.545	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placement with
Bank Indonesia dan						Bank Indonesia and
bank lain	399.953	62.765	-	-	462.718	other banks
Efek-efek	2.361.434	388.242	-	1.470.186	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	2.645	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	95.462	5.881.228	269.301	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.931	68.531	39.927	2.745	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	9.343	-	-	6.562	15.905	Other assets
Total	3.285.418	1.141.190	5.944.673	1.748.794	12.120.075	Total

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to administrative accounts as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Maret/March 31, 2021					
Keterangan	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	9.400	144.198	-	153.598	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	79.283	526	79.809	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	27.959	-	27.959	Outstanding irrevocable L/C
Total	9.400	251.440	526	261.366	Total

31 Desember/December 31, 2020					
Keterangan	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	Description
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.400	180.399	-	184.799	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	80.252	972	81.224	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	38.059	-	38.059	Outstanding irrevocable L/C
Total	4.400	298.710	972	304.082	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Keterangan	31 Desember/December 31, 2019				Description
	Bank/ Bank	Perusahaan/ Corporate	Perorangan/ Individual	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	10	131.866	-	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	273.765	58.586	332.351	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	-	10.727	-	10.727	Outstanding irrevocable L/C
Total	10	416.358	58.586	474.954	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows:

Aset	31 Maret/March 31, 2021			Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Giro pada Bank Indonesia	49.334	-	49.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	464.808	4.266	469.074	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	999.909	-	999.909	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.435.340	-	2.435.340	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	5.728.403	2.028.066	7.756.469	Loans
Tagihan akseptasi	19.210	-	19.210	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.988	63.560	150.548	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.043	-	16.043	Other assets
Total Aset	9.800.035	2.095.892	11.895.927	Total Assets

Aset	31 Desember/December 31, 2020			Assets
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	382.574	4.267	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.459.688	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.915.690	-	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.131	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	5.384.449	1.966.201	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	12.671	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	68.946	53.866	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	16.014	-	16.014	Other assets
Total Aset	9.321.701	2.024.334	11.346.035	Total Assets

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum dalam jumlah bruto berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

The disclosure on the gross maximum credit risk concentration by geography is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Luar DKI Jakarta/		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Aset				Assets
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	399.720	123.825	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.219.862	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	4.323.018	1.922.973	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.787	42.347	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	15.905	-	15.905	Other assets
Total Aset	10.030.930	2.089.145	12.120.075	Total Assets

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Keterangan	31 Maret/March 31, 2021			Description
	Luar		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	45.110	108.488	153.598	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	58.285	21.524	79.809	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	27.959	-	27.959	Outstanding irrevocable L/C
Total	131.354	130.012	261.366	Total

Keterangan	31 Desember/December 31, 2020			Description
	Luar		Total	
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Outside of Special City of Jakarta		
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	63.599	121.200	184.799	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	57.053	24.171	81.224	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	38.059	-	38.059	Outstanding irrevocable L/C
Total	158.711	145.371	304.082	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

2. Concentration of credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The exposures relating to credit risk of administrative accounts as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 31, 2019			Description
	DKI Jakarta/ Special City of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside of Special City of Jakarta	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	59.456	72.420	131.876	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	310.697	21.654	332.351	Bank guarantees issued
L/C yang masih beredar	10.727	-	10.727	Outstanding irrevocable L/C
Total	380.880	94.074	474.954	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor ekonomi yang terdapat pada pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by economic sector on loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,				
			2020		2019		
Perantara keuangan	2.072.623	26,72%	1.952.400	26,57%	1.123.000	17,99%	Financial agent
Rumah tangga	1.693.318	21,83%	1.700.080	23,13%	1.906.189	30,52%	Household
Industri pengolahan	1.431.982	18,46%	1.152.645	15,68%	905.197	14,49%	Processing industry
Perdagangan besar dan eceran	1.170.413	15,09%	1.119.986	15,24%	1.130.698	18,10%	Wholesaler and retailer
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	614.697	7,92%	625.890	8,51%	403.672	6,46%	Real estate, rental and services
Konstruksi	317.021	4,09%	337.075	4,59%	336.279	5,38%	Constructions
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	195.767	2,52%	195.593	2,66%	155.735	2,49%	Supply of accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	122.774	1,58%	127.356	1,73%	126.190	2,02%	Transportation, warehousing and communication
Pertanian, perburuan dan kehutanan	38.720	0,50%	40.060	0,54%	49.821	0,81%	Agribusiness, hunting and forestry
Perikanan	14.926	0,19%	14.975	0,20%	14.999	0,24%	Fishery
Pertambangan	6.837	0,09%	7.101	0,10%	11.387	0,18%	Mining
Jasa	5.724	0,08%	5.820	0,08%	11.341	0,18%	Services
Lain-lain	71.667	0,93%	71.669	0,97%	71.483	1,14%	Others
Total	7.756.469	100,00%	7.350.650	100,00%	6.245.991	100,00%	Total

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan kelompok debitur adalah sebagai berikut:

The disclosure on the maximum credit risk concentration by debtor classification is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2021		31 Desember/December 31,				
			2020		2019		
Komersial	6.063.152	78,17%	5.650.569	76,87%	4.339.802	69,48%	Commercial
Konsumen	1.693.317	21,83%	1.700.081	23,13%	1.906.189	30,52%	Consumer
Total	7.756.469	100,00%	7.350.650	100,00%	6.245.991	100,00%	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Pengungkapan risiko kredit maksimum adalah sebelum efek mitigasi melalui *master netting* dan/atau perjanjian jaminan. Apabila instrumen keuangan dicatat berdasarkan nilai wajar, angka yang ditunjukkan mencerminkan pengungkapan risiko kredit saat ini tetapi bukan pengungkapan risiko maksimal yang dapat timbul di masa yang akan datang sebagai akibat perubahan nilai.

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah:

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Divisi Bisnis adalah unit bisnis yang melaksanakan usulan pemberian kredit atau penyediaan dana dan berfungsi juga melakukan penanganan debitur kualitas kredit 2A agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) adalah unit yang melakukan reviu Nota Analisa Kredit dan hasilnya dalam bentuk Analisa Risiko dan Rekomendasi (ARR) serta dilengkapi kewenangan dalam batas limit tertentu untuk menyetujui atau menolak proposal yang diusulkan oleh Divisi Bisnis;

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

The details of maximum credit risks by economic sector are before the effect of mitigation through the use of *master netting* and/or collateral agreements. Where the financial instruments are recorded at fair value, the amounts shown represent the current credit risk exposure but not the maximum risk exposure that could arise in the future as a result of changes in value.

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk:

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows:

- *Business Division* is a business unit to propose a credit granting or funding availability and functions to handle the debtors with credit collectability of 2A in order not to potentially become a *Non-Performing Loan* (NPL);
- *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD) is a unit which reviews *Credit Memorandum Notes* and results in *Risk Analysis and Recommendation* (ARR) and is authorized within certain limits to approve or reject proposals proposed by the *Business Division*;

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko Kredit dilakukan dengan penerapan *Four Eyes Principles* merupakan prinsip utama yang mendasari pengambilan keputusan kredit dengan melibatkan unit Bisnis dan unit *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), yang saling independen satu sama lain dengan pemisahan wewenang dan tanggung jawab, sebagai berikut: (lanjutan)

- Divisi *Corporate Legal and Litigation* dan Divisi *Compliance* sebagai *Non-Voting Member* dalam pemberian opini kepatuhan, legal, dan *Operation* dan *Credit Administration Division* serta *Financial Control Division* sebagai tim *ad hoc* dalam pemberian opini operasional dan restrukturisasi pinjaman didalam mekanisme komite kredit;
- *Management All Delinquencies* (MAD) berfungsi membantu penagihan debitur kualitas 2A dan 2B bersama-sama dengan Unit Bisnis, dan melakukan penanganan debitur kualitas 2C agar tidak berpotensi menjadi *Non-Performing Loan* (NPL) serta penyelamatan kredit dengan *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring*, serta *Non-Performing Loan* (NPL) dengan penjualan agunan dll, dan penyelesaian aset bermasalah.
- Divisi Manajemen Risiko berfungsi sebagai unit independen yang melakukan identifikasi, pengukuran, memantau risiko kredit dengan berpegang pada *prudent banking policy*; dan
- Komite Kredit merupakan mekanisme proses persetujuan kredit sesuai dengan Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) yang telah ditetapkan oleh Direksi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

a. The Credit Risk Management is applied by implementing *Four Eyes Principles* that underlies the main principle to decide approval of credit proposal with the involvement of Business Units and units of *Credit Risk Reviewer Division* (CRRD), which are working independently with different authority and responsibility, as follows: (continued)

- *Corporate Legal and Litigation Division* and *Compliance Division* as *Non-Voting Member* in providing compliance, legal, and *Operation* and *Credit Administration Division* and *Financial Control Division* as *ad hoc* team providing operational opinion and loan restructuring in the credit committee mechanism;
- *Management All Delinquencies* (MAD) whose functions serve to assist the collection of 2A and 2B quality debtors together with the Business Unit, and to handle the debtors with credit collectability of 2C in order not to potentially become a *Non-Performing Loan* (NPL) and to save credit by *rescheduling*, *reconditioning* and *restructuring*, and handle debtors with *Non-Performing Loan* (NPL) by selling collateral etc, and the assets settlement.
- *Risk Management Division* (RMD) whose function as an independent unit to identify, measure and monitor credit risk by implementing a prudent banking policy; and
- *Credit Committee* evaluates the process of credit approval in accordance with the *Limitation of Credit Authorization Limit* (BWMK) assigned by the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

2. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

Beberapa langkah yang telah dilakukan untuk mengantisipasi risiko kredit adalah: (lanjutan)

- b. Melakukan penetapan limit/batas wewenang untuk memutuskan kredit yang direviu secara berkala.
- c. Melakukan penyempurnaan terhadap proses kredit Bank perihal Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) sehingga proses pengambilan keputusan kredit berjalan lebih cepat namun tetap berpedoman terhadap asas *prudent banking*.
- d. Melengkapi Bank dengan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Pelaksanaan Kredit yang secara berkala dilakukan peninjauan kembali, selain itu terus melengkapi dan menyempurnakan *Standard Operating Procedure* bidang perkreditan.
- e. Melakukan *monitoring* terhadap portofolio pinjaman Bank, yang dilakukan antara lain terhadap segmentasi kredit, kualitas kredit, serta terhadap 25 (dua puluh lima) debitur inti.
- f. Melakukan penyempurnaan atas Nota Analisa Kredit yang disertakan dengan *spreadsheet* laporan keuangan.
- g. Melakukan pembahasan rutin terkait dengan permasalahan di bidang kredit termasuk didalamnya mengenai Kredit Kualitas Rendah (KKR) dan pinjaman bermasalah.
- h. Melakukan perbaikan pada pinjaman bermasalah dengan melakukan penyelesaian pinjaman bagi debitur yang bermasalah.
- i. Melakukan penyusunan portofolio pinjaman per sektor industri yang digunakan untuk menyusun *Industry Code and Catalogues*, dan Rekomendasi *Approved Industries* dan *Target Market*.
- j. Pemberian pinjaman dengan mempertimbangkan BMPK, limit kredit dan konsentrasi kredit.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

2. Concentration of credit risk (continued)

There are several actions which have been taken to anticipate the credit risk: (continued)

- b. Setting up of credit limits/level of authority to approve credit are being evaluated on a regular basis.
- c. Credit Authorization Limit (BWMK) makes improvement to the Bank's process of evaluation of granting credits so that the credit decision-making processes will be faster but still guided by the principles of prudent banking.
- d. Complementing the Bank with the Credit Policy and Credit Manual which are regularly being reviewed also to complement and enhance the Standard Operating Procedure for granting credit sector.
- e. Monitoring of the Bank's loans portfolio, which covers, among others, segment of credit, credit quality, for the top 25 (twenty five) debtors.
- f. Improving Credit Analysis Memorandum and with attached financial statements spreadsheet.
- g. Conducting regular discussion related to the problems in the field of credit which includes Low Quality Loans and Non-Performing Loans.
- h. Improving the Non-Performing Loans by resolving the problems of non-performing debtors.
- i. Preparing the loan portfolio by industry sector to compile the *Industry Code and Catalogues*, and Recommendations of Approved Industries and Target Market.
- j. Granting loan by considering the Legal Lending Limit, credit limit and credit concentration.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Proses pemberian kredit dilakukan dengan penentuan *target market* terlebih dahulu, dengan memperhatikan industri *outlook* yang direkomendasikan serta memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan manajemen Bank, selanjutnya melakukan analisis kredit termasuk di dalamnya melakukan *BI Checking* dan *Trade Checking*, pengajuan kepada Rapat Komite Kredit sesuai dengan kewenangan masing-masing pemutus, ditindaklanjuti dengan memberikan keputusan atas permohonan kredit oleh Rapat Komite Kredit.

Setelah adanya persetujuan pinjaman tersebut, maka Surat Penawaran Kredit diberikan kepada debitur dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pinjaman, pengikatan agunan dan penutupan asuransi agunan. Setelah proses tersebut maka dilanjutkan dengan proses dokumentasi dan administrasi kredit, melakukan pencairan, dilanjutkan dengan pemantauan serta pelaporan kredit.

Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik perbankan yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai uang muka. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah: hipotek atas properti hunian, agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan agunan atas instrumen keuangan.

Kualitas kredit per golongan aset keuangan

Kualitas kredit aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan pedoman dari Bank Indonesia. Kualitas kredit berdasarkan golongan aset yang memiliki risiko kredit mengacu pada hasil penilaian dari lembaga pemeringkat eksternal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

The credit granting evaluation process is conducted initially by determining the target market, and considering recommendation from outlook of industry and attention to risk appetite and risk tolerance established by the Bank's management, and then conducting evaluation and credit analysis including BI Checking and Trade Checking, submission to Credit Committee Meeting in accordance with the limit authority, followed by a decision on a credit application by the Credit Committee Meeting.

After the loan has been approved, the debtor is going to receive an Offering Letter of Credit, and continued by signing on the loan agreement, binding of collateral and collateral insurance. The process is continued with the documentation and credit administration, credit disbursement, followed by monitoring and reporting of credit.

Collateral and other credit protection

The Bank implements policies and practices to mitigate the credit risk. The general banking practice is to secure collateral as an advance. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal types of collateral for loans are as follows: mortgage over residential properties, collaterals over business assets such as land and buildings, inventories and accounts receivable and collaterals over financial instruments.

Credit quality per class of financial assets

In determining the credit quality of financial assets managed by the Bank, it uses the guidance from Bank Indonesia. The credit quality based on asset classification that has a credit risk refers to the assessment of external agencies as stipulated by Bank Indonesia.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengakui keuntungan (kerugian) atas penjualan agunan yang diambil alih masing-masing sebesar (Rp 3.392), nihil, Rp 304 dan (Rp 10.134) (Catatan 17).

Penilaian penurunan nilai

Mulai 1 Januari 2020, Bank menganggap instrumen keuangan gagal bayar dan oleh karena itu Tahap 3 (mengalami penurunan nilai kredit) untuk perhitungan ECL dalam semua kasus ketika peminjam telah jatuh tempo 90 hari pada pembayaran kontraktualnya. Bank menganggap saldo perbendaharaan dan antar bank gagal dan mengambil tindakan segera jika pembayaran dalam satu hari yang diperlukan tidak diselesaikan pada penutupan bisnis seperti yang diuraikan dalam perjanjian individu.

Sebagai bagian dari penilaian kualitatif tentang apakah nasabah gagal bayar, Bank juga mempertimbangkan berbagai contoh yang mungkin menunjukkan ketidaksukaan untuk membayar. Ketika peristiwa seperti itu terjadi, Bank dengan hati-hati mempertimbangkan apakah peristiwa tersebut akan mengakibatkan memperlakukan pelanggan sebagai lalai dan oleh karena itu dinilai sebagai Tahap 3 untuk perhitungan ECL atau apakah Tahap 2 sesuai. Peristiwa tersebut meliputi:

- a. Peringkat internal peminjam menunjukkan *default* atau hampir gagal bayar.
- b. Peminjam yang meminta dana darurat dari Bank.
- c. Peminjam memiliki kewajiban jatuh tempo kepada kreditor publik atau karyawan.
- d. Peminjam sudah meninggal.
- e. Penurunan material dalam nilai agunan yang mendasari dimana pemulihan pinjaman diharapkan dari penjualan agunan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Foreclosed assets

For the three months period ended March 31, 2021 and 2020, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the Bank recognized a gain (loss) on the sale of foreclosed assets amounting to (Rp 3,392), nil, Rp 304 and (Rp 10,134), respectively (Note 17).

Impairment assessment

Starting January 1, 2020, the Bank considers a financial instrument defaulted and therefore Stage 3 (credit-impaired) for ECL calculations in all cases when the borrower becomes 90 days past due on its contractual payments. The Bank considers treasury and interbank balances defaulted and takes immediate action when the required intraday payments are not settled by the close of business as outlined in the individual agreements.

As a part of a qualitative assessment of whether a customer is in default, the Bank also considers a variety of instances that may indicate unlikeliness to pay. When such events occur, the Bank carefully considers whether the event should result in treating the customer as defaulted and therefore assessed as Stage 3 for ECL calculations or whether Stage 2 is appropriate. Such events include:

- a. Internal rating of the borrower indicating default or near-default.
- b. The borrower requesting emergency funding from the Bank.
- c. The borrower having past due liabilities to public creditors or employees.
- d. The borrower is deceased.
- e. A material decrease in the underlying collateral value where the recovery of the loan is expected from the sale of the collateral.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai (lanjutan)

- f. Penurunan material dalam perputaran peminjam atau hilangnya pelanggan utama.
- g. Pelanggaran perjanjian tidak dibebaskan oleh Bank.
- h. Debitur (atau badan hukum dalam kelompok debitur) yang mengajukan permohonan/perlindungan kebangkrutan.
- i. Hutang atau ekuitas debitur yang terdaftar ditangguhkan di bursa utama karena rumor atau fakta tentang kesulitan keuangan.

Penilaian penyisihan penurunan nilai individual

Bank menentukan penyisihan secara individual untuk masing-masing aset keuangan pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individu. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan antara lain mencakup:

- (1) Kemungkinan rencana bisnis debitur;
- (2) Kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan;
- (3) Proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan;
- (4) Kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya; dan
- (5) Jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu arus kas.

Penilaian penyisihan penurunan nilai kolektif

Penilaian penyisihan kerugian secara kolektif dilakukan atas aset keuangan yang tidak signifikan secara individu.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Impairment assessment (continued)

- f. A material decrease in the borrower's turnover or the loss of a major customer.
- g. A covenant breach not waived by the Bank.
- h. The debtor (or any legal entity within the debtor's group) filing for bankruptcy application/protection.
- i. Debtor's listed debt or equity suspended at the primary exchange because of rumours or facts about financial difficulties.

Individually assessed allowances

The Bank provides the individual allowances for each individually significant financial assets of loans. Items considered when determining allowance include:

- (1) The sustainability of the debtors business plan;
- (2) Ability to improve performance once a financial difficulty has arisen;
- (3) Projected cash receipt and the expected payout if debtor is bankrupt;
- (4) The availability of other source of payment; and
- (5) The realizable value of collateral and the timing of expected cash flows.

Collectively assessed allowances

Allowances are assessed collectively for losses on financial assets that are not individually significant.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai

Bank memberlakukan *monitoring* dan pengawasan kredit yaitu *Early Warning System*.

Tujuan dari *Early Warning System* digunakan untuk melakukan pemantauan kredit agar dapat diketahui sedini mungkin apabila terjadi penyimpangan/deviasi yang dapat berdampak pada turunnya kualitas kredit (kolektibilitas) sehingga Bank dapat secepat mungkin mengambil langkah-langkah perbaikan sehingga Bank tidak mengalami kerugian.

Berikut beberapa hal yang menjadi *warning signs* atas diberlakukannya *Early Warning System*, sebagai berikut:

- Laporan keuangan
- Kondisi bisnis debitur
- Sikap debitur
- Ekonomi makro

Early Warning System atas debitur dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat profil risiko, sebagai berikut:

- Risiko tinggi
- Risiko menengah tinggi
- Risiko menengah
- Risiko menengah rendah
- Risiko rendah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

Giro pada Bank Indonesia

	31 Maret/March 31, 2021			Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Rupiah	11.780	-	-	11.780
Mata uang asing (Catatan 42)	37.554	-	-	37.554
Total	49.334	-	-	49.334

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Impairment evaluation

The Bank imposed a monitoring and supervision of credit that is the *Early Warning System*.

Early Warning System is used by the Bank to conduct credit monitoring to recognize as early as possible if there any event of irregularities/deviations that could impact the decline of credit quality (collectibilities) as soon as possible so that the Bank can take corrective measures as soon as possible to avoid suffering losses.

Below are some indicators that serve as warning signs on the implementation of the *Early Warning System*, as follows:

- Financial statements
- Business conditions of debtor
- Attitude of debtor
- Macro economy

The *Early Warning System* on debtors are categorized into 5 (five) ranks of risk profile, as follows:

- High risk
- Medium to high risk
- Medium risk
- Medium to low risk
- Low risk

The following is credit risk based on allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019:

Current accounts with Bank Indonesia

Rupiah
Foreign currencies (Note 42)

Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Current accounts with Bank Indonesia
(continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	44.212	-	-	44.212	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	36.326	-	-	36.326	Foreign currencies (Note 42)
Total	80.538	-	-	80.538	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	398.117	-	398.117	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	98.640	-	98.640	Foreign currencies (Note 42)
Total	496.757	-	496.757	Total

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	30.455	-	-	30.455	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	437.806	-	813	438.619	Foreign currencies (Note 42)
Total	468.261	-	813	469.074	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(371)	-	(813)	(1.184)	Allowance for impairment losses
Neto	467.890	-	-	467.890	Net

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	24.649	-	-	24.649	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	361.370	-	822	362.192	Foreign currencies (Note 42)
Total	386.019	-	822	386.841	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(406)	-	(822)	(1.228)	Allowance for impairment losses
Neto	385.613	-	-	385.613	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Giro pada bank lain (lanjutan)

Current accounts with other banks
(continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Rupiah	27.923	-	27.923	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	494.879	743	495.622	Foreign currencies (Note 42)
Total	522.802	743	523.545	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(743)	(743)	Allowance for impairment losses
Neto	522.802	-	522.802	Net

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito Bank Indonesia	879.909	-	-	879.909	Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank Call Money	90.000	-	-	90.000	Interbank Call Money
Deposito Berjangka	30.000	-	-	30.000	Time Deposit
Total	999.909	-	-	999.909	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(95)	-	-	(95)	Allowance for impairment losses
Neto	999.814	-	-	999.814	Net

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Fasilitas Deposito Bank Indonesia	1.249.688	-	-	1.249.688	Bank Indonesia Deposit Facility
Interbank Call Money	30.000	-	-	30.000	Interbank Call Money
Deposito Berjangka	180.000	-	-	180.000	Time Deposit
Total	1.459.688	-	-	1.459.688	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221)	-	-	(221)	Allowance for impairment losses
Neto	1.459.467	-	-	1.459.467	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan
bank lain (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and
other banks (continued)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Deposito				Bank Indonesia
Bank Indonesia	399.953	-	399.953	Deposit Facility
Deposito Berjangka	35.000	-	35.000	Time Deposit
Sub-total	434.953	-	434.953	Sub-total
Mata uang asing (Catatan 42)				Foreign currency (Note 42)
Interbank Call Money	27.765	-	27.765	Interbank Call Money
Total	462.718	-	462.718	Total

Efek-efek

Marketable securities

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.435.340	-	-	2.435.340	Fair value through other comprehensive income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(177)	-	-	(177)	Allowance for impairment losses
Neto	2.435.163	-	-	2.435.163	Net

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.915.379	-	-	1.915.379	Fair value through other comprehensive income
Nilai wajar melalui laba rugi	311	-	-	311	Fair value through profit or loss
Total	1.915.690	-	-	1.915.690	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174)	-	-	(174)	Allowance for impairment losses
Neto	1.915.516	-	-	1.915.516	Net

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Tersedia untuk dijual	3.700.222	-	3.700.222	Available-for-sale
Nilai wajar melalui laba rugi	519.640	-	519.640	Fair value through profit or loss
Total	4.219.862	-	4.219.862	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pinjaman yang diberikan

Loans

	31 Maret/March 31, 2021				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	2.413.561	-	49.767	2.463.328	Working capital loans
Kredit investasi	1.947.936	1.824	14.324	1.964.084	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	1.060.040	102.310	83.526	1.245.876	Vehicle loans
Kredit rekening koran	679.348	2.675	57.931	739.954	Current accounts loans
Kredit ekspor impor	501.636	-	-	501.636	Export import loans
Kredit pemilikan rumah	109.232	4.095	6.411	119.738	Housing loans
Lain-lain	592.741	112.920	16.192	721.853	Others
Total	7.304.494	223.824	228.151	7.756.469	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.257)	(37.732)	(141.724)	(229.713)	Allowance for impairment losses
Neto	7.254.237	186.092	86.427	7.526.756	Net

	31 Desember/December 31, 2020				
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Kredit modal kerja	2.664.831	2.995	69.435	2.737.261	Working capital loans
Kredit investasi	1.774.329	2.748	17.153	1.794.230	Investment loans
Kredit kendaraan bermotor	1.086.951	84.416	83.000	1.254.367	Vehicle loans
Kredit rekening koran	619.527	4.675	63.477	687.679	Current accounts loans
Kredit pemilikan rumah	108.086	14.063	7.826	129.975	Housing loans
Kredit ekspor impor	9.835	-	-	9.835	Export import loans
Lain-lain	610.642	110.245	16.416	737.303	Others
Total	6.874.201	219.142	257.307	7.350.650	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.534)	(31.889)	(154.183)	(222.606)	Allowance for impairment losses
Neto	6.837.667	187.253	103.124	7.128.044	Net

	31 Desember/December 31, 2019			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Kredit modal kerja	1.480.859	22.266	1.503.125	Working capital loans
Kredit ekspor impor	1.352.931	50	1.352.981	Export import loans
Kredit kendaraan bermotor	1.286.084	56.826	1.342.910	Vehicle loans
Kredit rekening koran	789.645	5.000	794.645	Current accounts loans
Kredit investasi	545.316	-	545.316	Investment loans
Kredit pemilikan rumah	151.381	415	151.796	Housing loans
Lain-lain	546.976	8.242	555.218	Others
Total	6.153.192	92.799	6.245.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.314)	(42.794)	(113.108)	Allowance for impairment losses
Neto	6.082.878	50.005	6.132.883	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat COVID-19, dan melakukan revaluasi kualitatif atas perhitungan ECL terhadap sektor-sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Taqihan akseptasi

	31 Maret/March 31, 2021			Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Rupiah	5.736	-	-	5.736
Mata uang asing (Catatan 42)	13.474	-	-	13.474
Total	19.210	-	-	19.210
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	-	-	(3)
Neto	19.207	-	-	19.207

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

Loans (continued)

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank's business as follows:

- Establish various temporary credit restructuring/relaxation scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the COVID-19 downturn, and performs a qualitative review of the ECL calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

Acceptance receivables

	31 Maret/March 31, 2021			Total
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	
Rupiah	5.736	-	-	5.736
Mata uang asing (Catatan 42)	13.474	-	-	13.474
Total	19.210	-	-	19.210
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	-	-	(3)
Neto	19.207	-	-	19.207

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tagihan akseptasi (lanjutan)

Acceptance receivables (continued)

31 Desember/December 31, 2020					
	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Rupiah	2.630	-	-	2.630	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	10.041	-	-	10.041	Foreign currencies (Note 42)
Total	12.671	-	-	12.671	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9)	-	-	(9)	Allowance for impairment losses
Neto	12.662	-	-	12.662	Net

31 Desember/December 31, 2019				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Mata uang asing (Catatan 42)	23.518	-	23.518	Foreign currencies (Note 42)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows the credit quality per class of financial assets:

31 Maret/March 31, 2021								
	Tahap/ Stage 1				Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated				
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	49.334	-	-	-	-	-	49.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	468.261	-	-	-	-	813	469.074	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	999.909	-	-	-	-	-	999.909	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.435.340	-	-	-	-	-	2.435.340	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	7.304.494	223.824	228.151	7.756.469	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	19.210	-	-	19.210	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	150.548	-	-	-	-	-	150.548	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	16.043	-	-	16.043	Other assets
Total	4.103.392	-	-	7.339.747	223.824	228.964	11.895.927	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai							(231.172)	Allowance for impairment losses
Neto							11.664.755	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan: (lanjutan)

The table below shows the credit quality per class of financial assets: (continued)

31 Desember/December 31, 2020								
Tahap/ Stage 1					Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total	
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated					
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	-	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.019	-	-	-	-	822	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.459.688	-	-	-	-	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.915.690	-	-	-	-	-	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	-	1.131	-	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	6.874.201	219.142	257.307	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	12.671	-	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	122.812	-	-	-	-	-	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	16.014	-	-	16.014	Other assets
Total	3.964.747	-	-	6.904.017	219.142	258.129	11.346.035	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(224.238)	Allowance for impairment losses
Neto							11.121.797	Net
31 Desember/December 31, 2019								
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat sedang/ Standard grade	Tingkat rendah/ Low grade	Tanpa peringkat/ Unrated					
Aset Keuangan								Financial Assets
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	522.802	-	-	-	-	743	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.858.428	-	-	2.361.434	-	-	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	6.142.217	10.975	92.799	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	23.518	-	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	86.224	-	-	40.329	2.581	-	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	15.905	-	-	15.905	Other assets
Total	3.429.574	-	-	8.583.403	13.556	93.542	12.120.075	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	(113.851)	Allowance for impairment losses
Neto							12.006.224	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit qualities are defined as follows:

- Tingkat tinggi: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.
- Tingkat sedang: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

- High grade: rating in this category has an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.
- Standard grade: rating in this category has a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- c. Tingkat rendah: peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.
- d. Tanpa peringkat: kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Analisis umur pinjaman pada tahap 2 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(i) Credit risk (continued)

The credit qualities are defined as follows:
(continued)

- c. Low grade: rating in this category has fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.
- d. Unrated: this category is currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models from governments and/or government-related agencies.

The aging analysis of loans under stage 2 as of March 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

		31 Maret/March 31, 2021				
		Tahap/ Stage 2				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total	
Komersial/Usaha Kecil						Commercial/Small and Medium
Menengah (UKM)	117.145	263	8	3	117.419	Enterprises (SME)
Konsumen	105.600	489	44	272	106.405	Consumer
Total	222.745	752	52	275	223.824	Total

		31 Desember/December 31, 2020				
		Tahap/ Stage 2				
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Total	
Komersial/Usaha Kecil						Commercial/Small and Medium
Menengah (UKM)	90.963	18	208	101	91.290	Enterprises (SME)
Konsumen	122.856	-	4.296	700	127.852	Consumer
Total	213.819	18	4.504	801	219.142	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2019 is as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 up to 90 days	Total	
Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM)	539	6.623	3.773	10.935	Commercial/Small and Medium Enterprises (SME) Consumer
Konsumen	38	-	2	40	
Total	577	6.623	3.775	10.975	Total

Kualitas kredit pinjaman tahap 1 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat internal sebagai berikut:

The credit quality of loans under stage 1 based on maturity as of March 31, 2021 and December 31, 2020 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	31 Maret/March 31, 2021					
	Tahap/Stage 1					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Lancar	277.120	811.717	338.427	5.649.853	7.077.117	Current Special mention
Dalam perhatian khusus	589	751	7.731	218.306	227.377	
Total	277.709	812.468	346.158	5.868.159	7.304.494	Total

	31 Desember/December 31, 2020					
	Tahap/Stage 1					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Total	
Lancar	630.344	305.937	523.436	5.265.033	6.724.750	Current Special mention
Dalam perhatian khusus	94	2.011	90	147.256	149.451	
Total	630.438	307.948	523.526	5.412.289	6.874.201	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

(i) Credit risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, rincian kualitas kredit atas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat internal adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as of December 31, 2019 can be assessed by reference to the internal rating as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				Total	
	31 sampai 30 hari/ Less than 30 days	61 sampai dengan 60 hari/ 31 up to 60 days	61 sampai dengan 90 hari/ 61 up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days		
Lancar	299.526	328.075	218.655	5.082.626	5.928.882	Current
Dalam perhatian khusus	27.009	6	30.568	155.752	213.335	Special mention
Total	326.535	328.081	249.223	5.238.378	6.142.217	Total

(ii) Risiko pasar

(ii) Market risk

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan dan aktivitas Bank baik di *banking book* maupun *trading book*. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar yang mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Market risk is risk on the statement of financial position and administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions, including the risk of change of option price. Market risk is almost inherent in all Bank's events and activities in both of its banking book and trading book. The Bank manages the market risk including interest rate risk and foreign exchange risk.

1. Risiko suku bunga

1. Interest rate risk

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will suppress *Net Interest Margin* (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

- Bank melakukan perbaikan terhadap struktur komposisi aset produktif dan non-produktifnya agar lebih menguntungkan posisi Bank.
- Mengupayakan pengelolaan struktur liabilitas Bank dalam meningkatkan sumber pendanaan jangka panjang, dengan jalan memberikan suku bunga yang menarik dan kompetitif pada deposito tiga bulan hingga satu tahun.

- The Bank makes improvement to the composition structure of productive and non-productive assets to make profit for the Bank's position.
- Arrange the management of Bank's liabilities structure in improving the long-term funding sources, by providing attractive and competitive interest rates on time deposits for three months to one year.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

Potensi risiko suku bunga pada Bank cukup signifikan karena penyaluran dana selain dalam bentuk pinjaman, juga berupa portofolio investasi pada surat berharga. Kondisi ini akan menekan *Net Interest Margin* (NIM) saat suku bunga dana cenderung meningkat. Beberapa antisipasi/strategi dan mitigasi risiko Bank dalam menyikapi kondisi ini, antara lain, adalah sebagai berikut:

- c. Meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari *government funding* dengan jangka waktu panjang.
- d. Menerapkan *floating rate* pada pemberian pinjaman jenis tertentu, sehingga risiko penurunan suku bunga tidak membebani Bank dan sebaliknya juga tidak akan membebani debitur jika suku bunga meningkat.
- e. Memonitor perkembangan harga pasar (*market pricing*) sekaligus memperkuat kebijakan *pricing* aset maupun liabilitas melalui forum rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) dengan membahas beberapa perhitungan penting seperti *cost of money*, *base lending rate* dan perhitungan lainnya.
- f. Melakukan *monitoring* atas likuiditas, aktivitas dan *risk limit* Divisi *Treasury* dan *Capital Market* secara harian dan melaporkannya ke Direksi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

1. Interest rate risk (continued)

Potential interest rate risk in the Bank is significant because of the distribution of funds, other than loan and investment portfolio in marketable securities. This condition will suppress Net Interest Margin (NIM) when the interest rate is likely to increase. There are some anticipation/strategies and the Bank's risk mitigation in addressing the issues, among others, are as follows:

- c. Increase Third Party Fund (DPK) from government funding with the long-term period.
- d. Apply the floating rate on certain types of loans, then the risk of decrease in interest rates will not burden the Bank, and on the other hand, will not burden the debtors if interest rates rise.
- e. Monitor the development of the market pricing and strengthen policy of asset and liabilities pricing through meetings of Assets and Liabilities Committee (ALCO) to discuss some important calculations such as cost of money, base lending rate and other calculations.
- f. Conduct monitoring of liquidity, activity and risk limitation of Treasury and Capital Market Division on daily basis and report to the Board of Directors.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019:

	31 Maret/March 31, 2021								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japanese	Erupal/ European	Hong Kong/ Hong Kong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %	%		
<u>Aset</u>									
Giro pada bank lain	0,38	0,03	0,11	6,41	8,97	1,06	0,33	14,55	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,68	-	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6,98	1,87	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11,69	5,29	-	-	-	-	-	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									
Simpanan nasabah	2,18	0,88	0,19	0,21	-	0,85	0,50	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	5,66	-	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	10,21	-	5,94	-	-	-	-	-	Subordinated loan
<u>31 Desember/December 31, 2020</u>									
<u>Aset</u>									
Giro pada bank lain	0,84	0,15	5,40	11,48	14,38	3,19	2,39	13,51	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,44	0,34	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,48	1,05	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11,98	5,53	-	-	-	-	4,58	-	Loans
<u>Liabilitas</u>									
Simpanan nasabah	2,17	0,88	0,18	0,20	-	0,88	0,44	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,53	-	0,03	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	9,65	-	5,48	-	-	-	-	-	Subordinated loan

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

The following table summarizes the range of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019: (continued)

	31 Desember/December 31, 2019								
	Dolar	Yen	Euro	Dolar	Dolar	Dolar	Lain-lain/ Others		
	Amerika Serikat/ United States	Jepang/ Japanese	Eropa/ European	Hong Kong/ Hong Kong	Australia/ Australian	Singapura/ Singapore			
Rupiah %	Dollar %	Yen %	Euro %	Dollar %	Dollar %	Dollar %	%		
Aset									Assets
Giro pada bank lain	1,56	0,13	1,86	5,29	3,56	3,07	1,30	9,94	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,30	1,05	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7,59	3,52	-	-	-	-	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	12,53	5,93	-	-	-	-	5,79	-	Loans
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah	2,77	1,11	0,48	0,53	-	1,12	0,71	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,76	-	1,09	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	8,16	2,38	-	-	-	-	-	-	Subordinated loan

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates:

	31 Maret/March 31, 2021					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan sampai dengan 12 bulan/ 6 months until 12 months	1 tahun sampai dengan 2 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun sampai dengan 5 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	469.074	-	-	-	-	469.074	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	999.909	-	-	-	-	999.909	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	91.166	205	153.289	1.016.890	1.173.790	2.435.340	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	2.386.432	1.377.856	1.119.705	2.306.911	565.565	7.756.469	Loans
Total aset keuangan	3.946.581	1.378.061	1.272.994	3.323.801	1.739.355	11.660.792	Total financial assets
Simpanan nasabah	12.067.464	830.391	477.866	-	-	13.375.721	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.374.715	35.263	13.655	10	-	1.423.643	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	200.000	66.625	266.625	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.442.179	865.654	491.521	200.010	66.625	15.065.989	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(9.495.598)	512.407	781.473	3.123.791	1.672.730	(3.405.197)	Net interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

1. Interest rate risk (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, yang dikategorikan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan tingkat suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu: (lanjutan)

The following table presents the interest bearing financial assets and liabilities at the carrying amount as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, which are categorized by the earlier contractual repricing or maturity dates: (continued)

	31 Desember/December 31, 2020					Total	
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan/ 6 months	1 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Giro pada bank lain	386.841	-	-	-	-	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.439.688	20.000	-	-	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	152.171	206	202.515	1.007.793	553.005	1.915.690	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	2.429.084	1.233.486	800.827	2.430.219	457.034	7.350.650	Loans
Total aset keuangan	4.407.784	1.253.692	1.003.342	3.438.012	1.010.039	11.112.869	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.841.018	647.708	576.261	-	-	13.064.987	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.190.690	20.263	3.655	10	-	1.214.618	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	200.000	52.825	252.825	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.031.708	667.971	579.916	200.010	52.825	14.532.430	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(8.623.924)	585.721	423.426	3.238.002	957.214	(3.419.561)	Net interest repricing gap
	31 Desember/December 31, 2019						
	Kurang dari 6 bulan/ Less than 6 months	6 bulan/ 6 months	1 tahun/ 1 year until 2 years	2 tahun/ 2 years until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	587.812	96.530	618.930	1.715.005	1.201.585	4.219.862	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	1.722.913	1.088.426	561.181	2.403.409	470.062	6.245.991	Loans
Total aset keuangan	3.296.988	1.184.956	1.180.111	4.118.414	1.671.647	11.452.116	Total financial assets
Simpanan nasabah	11.714.658	538.979	552.595	-	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.372.930	13.423	9.635	450.000	-	1.845.988	Deposits from other banks
Pinjaman subordinasi	-	-	-	400.000	-	400.000	Subordinated loan
Total liabilitas keuangan	13.087.588	552.402	562.230	850.000	-	15.052.220	Total financial liabilities
Selisih penilaian bunga - neto	(9.790.600)	632.554	617.881	3.268.414	1.671.647	(3.600.104)	Net interest repricing gap

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

1. Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto sampai dengan 1 (satu) pelaporan periode kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

	IDR		USD		
	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Kenaikan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	Penurunan rata-rata suku bunga sebesar 1%/	
	Increase in average interest rate of 1%	Decrease in average interest rate of 1%	Increase in average interest rate of 1%	Decrease in average interest rate of 1%	
31 Maret 2021					March 31, 2021
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(95.936)	95.936	(4.577)	4.577	Sensitivity of projected interest income - net
31 Desember 2020					December 31, 2020
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(87.948)	87.948	(3.872)	3.872	Sensitivity of projected interest income - net
31 Desember 2019					December 31, 2019
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - neto	(98.889)	98.889	(7.883)	7.883	Sensitivity of projected interest income - net

2. Risiko nilai tukar

Sebagai bank devisa, Bank tentunya tidak dapat terlepas dari risiko nilai tukar atau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing sebagai akibat belum stabilnya kondisi ekonomi makro Indonesia maupun negara lain akibat krisis keuangan global yang sangat dirasakan. Kondisi ini mengharuskan Bank menjaga posisi instrumen dan liabilitas valuta asingnya dalam posisi sesuai ketentuan Bank Indonesia, untuk memitigasi potensi kerugian jika terjadi fluktuasi nilai tukar.

Bank membentuk ALCO yang bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dalam pengelolaan instrumen dan liabilitas Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Bank juga telah menetapkan batasan-batasan seperti batas transaksi Pertukaran Mata Uang Asing (*Foreign Exchange*), *Bank Notes* dan *Money Market*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

1. Interest rate risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes for the whole 1 (one) reporting period ahead as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statement of financial position are as follows:

2. Foreign exchange rate risk

As a foreign exchange bank, the Bank is inseparable from the foreign exchange rate risk or the risk of exchange rate fluctuations as a result of the unstable macro economic conditions in Indonesia and other countries due to the global financial crisis were keenly felt. This condition requires the Bank to maintain the position of assets and liabilities denominated in foreign currency in a position in accordance with Bank Indonesia regulation, to mitigate potential losses in the event of exchange rate fluctuations.

The Bank established ALCO which is responsible in setting the strategy in the management of its assets and liabilities in accordance with the applicable regulations. In addition, the Bank also has set-up restrictions such as transactions limit for Foreign Exchange, Bank Notes and Money Market.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Dari sisi pengembangan *Information Technology* (IT), Bank mengoptimalkan aplikasi OPICS, yang saat ini telah diimplementasikan sebagai sistem yang mendukung transaksi *Treasury*.

In terms of *Information Technology* (IT) development, the Bank optimizes OPICS application, which has been implemented as a system that supports the *Treasury* transaction.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Bank dengan memonitor Posisi Devisa Neto (PDN). Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, PDN Bank telah diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities by monitoring the Bank's Net Open Position (NOP). As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank's NOP has been disclosed in Note 44.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut:

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency is as follows:

	31 Maret/March 31, 2021					Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others		
Aset							Assets
Kas	44.371	5.077	6.126	744	8.376	64.694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	37.554	-	-	-	-	37.554	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	333.815	2.009	29.137	8.819	64.839	438.619	Current accounts with other banks
Efek-efek	29.129	-	-	-	-	29.129	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	387.839	-	-	-	-	387.839	Loans
Tagihan akseptasi	13.474	-	-	-	-	13.474	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.281	-	-	-	-	1.281	Accrued interest income
Aset lain-lain	44.680	8.790	-	-	-	53.470	Other assets
Sub-total	892.143	15.876	35.263	9.563	73.215	1.026.060	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	2.923	13	12	-	195	3.143	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	699.116	3.507	35.771	10.057	36.612	785.063	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	647	-	-	-	-	647	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	9.151	-	-	-	-	9.151	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	937	-	90	3	72	1.102	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.999	1	-	-	450	4.450	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	32.791	32.791	Subordinated loan
Sub-total	716.773	3.521	35.873	10.060	70.120	836.347	Sub-total
Neto	175.370	12.355	(610)	(497)	3.095	189.713	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut: (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total	
Aset							Assets
Kas	5.319	5.077	6.126	744	8.376	25.642	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	36.326	-	-	-	-	36.326	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	214.595	2.348	24.775	8.872	111.602	362.192	Current accounts with
Tagihan derivatif	872	-	-	-	259	1.131	other banks
Pinjaman yang diberikan	389.915	-	-	-	-	389.915	Loans
Tagihan akseptasi	10.041	-	-	-	-	10.041	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.348	-	-	-	-	1.348	Accrued interest income
Aset lain-lain	47.012	8.890	-	-	-	55.902	Other assets
Sub-total	705.428	16.315	30.901	9.616	120.237	882.497	Sub-total
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	6.147	-	12	-	313	6.472	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	624.763	2.867	34.743	10.457	23.646	696.476	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	227	-	-	-	-	227	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2.134	-	-	-	-	2.134	Acceptance payables
Bunga masih harus dibayar	715	-	93	4	92	904	Accrued interest expenses
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	3.312	4	-	-	350	3.666	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	33.991	33.991	Subordinated loan
Sub-total	637.298	2.871	34.848	10.461	58.392	743.870	Sub-total
Neto	68.130	13.444	(3.947)	(845)	61.845	138.627	Net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Market risk (continued)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang sebagai berikut: (lanjutan)

The table below summarizes the exposure to foreign currency exchange rate risk as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019. Included in the table are financial instruments at carrying amounts, categorized by currency is as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2019					
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Dolar Australia/ Australian Dollar	Lain-lain/ Others	Total
Aset						
Kas	16.663	1.881	2.055	948	1.268	22.815
Giro pada Bank Indonesia	98.640	-	-	-	-	98.640
Giro pada bank lain	395.683	10.775	36.240	10.757	42.167	495.622
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	27.765	-	-	-	-	27.765
Efek-efek	145.719	-	-	-	-	145.719
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645
Pinjaman yang diberikan	472.453	-	1.343	-	-	473.796
Tagihan akseptasi	23.518	-	-	-	-	23.518
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5.614	-	3	-	-	5.617
Aset lain-lain	46.133	8.031	-	-	-	54.164
Sub-total	1.234.833	20.687	39.641	11.705	43.435	1.350.301
Liabilitas						
Liabilitas segera	2.770	-	-	-	-	2.770
Simpanan nasabah	862.517	6.643	39.927	13.753	36.729	959.569
Simpanan pada bank lain	138.825	-	-	-	732	139.557
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	-	-	2.101
Bunga masih harus dibayar	2.272	5	96	4	4	2.381
Beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.443	1	-	-	19	1.463
Sub-total	1.009.928	6.649	40.023	13.757	37.484	1.107.841
Neto	224.905	14.038	(382)	(2.052)	5.951	242.460

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

2. Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dimana Bank memiliki risiko yang signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (akibat adanya perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar) dan ekuitas (akibat adanya perubahan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan yang termasuk kategori FVOCI dimulai pada 1 Januari 2020 dan tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

2. Foreign exchange rate risk (continued)

The table below indicates the foreign currency position of non-trading monetary assets and liabilities as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 which the Bank has significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statement of profit or loss and other comprehensive income (due to changes in the fair value of currency sensitive to non-trading monetary assets and liabilities) and equity (due to changes in fair value of financial assets and liabilities which are categorized as FVOCI starting January 1, 2020 and available-for-sale before January 1, 2020).

31 Maret/March 31, 2021			
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> profit or loss	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	99,80/(99,80)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	1,66/(1,66)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,48/(0,48)	Great Britain Poundsterling
31 Desember/December 31, 2020			
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> profit or loss	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	24/(24)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	2,16/(2,16)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,61/(0,61)	Great Britain Poundsterling
31 Desember/December 31, 2019			
	Kenaikan/(penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase/(decrease)</i> in exchange rate	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity of</i> profit or loss	
Mata uang			Currency
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	150/(150)	United States Dollar
Euro Eropa	10/(10)	3,38/(3,38)	European Euro
Poundsterling Inggris	10/(10)	0,31/(0,31)	Great Britain Poundsterling

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*

Risiko suku bunga dalam *Banking Book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *Banking Book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Sesuai SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book (Interest Rate Risk in the Banking Book)* bagi Bank Umum", Bank menggunakan 2 (dua) metode dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

- Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang selanjutnya disingkat EVE, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
- Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*), yang selanjutnya disingkat NII, adalah suatu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Berdasarkan hasil simulasi *sensitivity analysis* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas dan pendapatan bunga bersih sebagai berikut:

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*

Interest rate ratio in the *Banking Book* is a risk due to interest rate movements in the market that are opposite to the *Banking Book* position, which has the potential to have an impact on capital and income of the Bank, both now and in the future.

In accordance SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 concerning "Application of Risk Management and Risk Measurement Standard Approach to Interest Rate Risk in the *Banking Book for Commercial Banks*", the Bank uses 2 (two) methods in measuring IRRBB Risk is as follows:

- Measurement based on changes in the economic value of equity, hereinafter abbreviated as EVE, is a method that measures the impact of changes in interest rates on the economic value of the Bank's equity; and
- Measurement based on changes in net interest income, hereinafter abbreviated as NII, is a method that measures the impact of changes in interest rates on bank income.

Based on the results of a *sensitivity analysis simulation* for the three-month period ended March 31, 2021, and for the years ended December 31, 2020 and 2019, the impact of changes in interest rates on the economic value of equity and net interest income is as follows:

Padal/As of	ΔEVE			ΔNII		
	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	December 31, 2019
	<i>Parallell up</i>	(593.826)	(536.760)	(658.436)	(388.323)	(356.162)
<i>Parallell down</i>	718.219	646.503	812.698	388.323	356.162	403.440
<i>Steeper</i>	(120.921)	(108.889)	(172.322)	-	-	-
<i>Flattener</i>	(14.076)	(15.607)	24.672	-	-	-
<i>Short rate up</i>	306.029	278.185	309.413	-	-	-
<i>Short rate down</i>	(285.978)	(259.587)	(288.615)	-	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)/ <i>Negative Maximum Value (absolute)</i>	593.826	536.760	658.436	388.323	356.162	403.440
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)						
<i>Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	1.138.134	1.149.662	1.417.112	553.846	508.269	577.563
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)/ <i>Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)</i>	52,18%	46,69%	46,46%	70,11%	70,07%	69,85%

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

Metode perhitungan dalam tabel diatas
sesuai dengan SEOJK *Interest Rate
Risk in Banking Book (IRRBB)*
No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal
21 Agustus 2018.

Analisa Kualitatif IRRBB

- a. Penjelasan mengenai bagaimana
Bank mendefinisikan IRRBB untuk
pengukuran dan pengendalian risiko.

Bank melakukan pengendalian serta
mitigasi risiko suku bunga melalui
strategi rekomposisi aset dan liabilitas
atau strategi *hedging*.

- b. Penjelasan mengenai strategi
manajemen dan mitigasi IRRBB.

Bank menetapkan strategi
pengendalian IRRBB yang sejalan
dengan strategi bisnis Bank secara
keseluruhan dengan memperhatikan
tingkat risiko yang akan diambil
(*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk
tolerance*) yang disetujui oleh Dewan
Direksi. Sementara itu, strategi
mitigasi IRRBB terhadap perubahan
nilai ekonomis dari modal (Δ EVE)
ditetapkan tergantung dari posisi
duration (rata-rata *repricing maturity*)
dari aset dan kewajiban. Per
31 Maret 2021, 31 Desember 2020
dan 2019, masing-masing Δ EVE
Bank sebesar 52,18%, 46,69% dan
46,46%, di atas limit yang ditetapkan
oleh regulator yakni 15% berdasarkan
SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. Bank
melakukan langkah-langkah
penambahan modal dan perbaikan
manajemen risiko.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

The calculation method in the table
above is in accordance with SEOJK
*Interest Rate Risk in Banking Book
(IRRBB)* No. 12/SEOJK.03/2018 dated
August 21, 2018.

IRRBB Qualitative Analysis

- a. An explanation of how the Bank
defines the IRRBB for risk
measurement and management.

The Bank carries out control and
mitigation of interest rate risk
through asset and liability
recomposition strategies or *hedging*
strategies.

- b. A description of the IRRBB
management and mitigation
strategy.

The Bank determines the IRRBB
control strategy that is in line with
the Bank's overall business
strategy by taking into account the
level of risk to be taken (*risk
appetite*) and risk tolerance
approved by the Board of Directors.
Meanwhile, the IRRBB mitigation
strategy for changes in the
economic value of capital (Δ EVE) is
determined depending on the
position *duration* (average *repricing
maturity*) of assets and liabilities.
On March 31, 2021, December 31,
2020 and 2019, Δ EVE Bank
amounted to 52.18%, 46.69% and
46.46%, above the limit set by the
regulator of 15% based on SEOJK
No. 12/SEOJK.03/2018. The Bank
has taken steps to increase capital
and improve its risk management.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

- c. Periodisasi perhitungan IRRBB Bank, dan penjelasan mengenai tindakan spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB.

Untuk memastikan IRRBB termonitor dengan baik, Bank melakukan perhitungan IRRBB untuk setiap posisi akhir bulan laporan dan melakukan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Pengukuran sensitivitas terhadap IRRBB dilakukan sesuai ketentuan dalam SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018, antara lain sebagai berikut:

- Perhitungan IRRBB memperhitungkan keseluruhan posisi *Banking Book* dengan mengeluarkan ekuitas dan dikelompokkan berdasarkan posisi mata uang yang material bagi Bank.
- Perhitungan Δ EVE tidak memperhitungkan keberadaan margin komersial dalam arus kas dan diskonto atas arus kas.

- d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*.

Berdasarkan ketentuan regulator untuk Δ EVE, Bank menerapkan skenario:

- *Shock* suku bunga yang paralel ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang paralel ke bawah (*parallel shock down*).
- *Shock* suku bunga yang melandai (*steepener shock*).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

- c. Periodization of Bank IRRBB calculations, and an explanation of the specific actions used by Banks to measure sensitivity to IRRBB.

To ensure that the IRRBB is properly monitored, the Bank performs an IRRBB calculation for each position at the end of the reporting month and reports according to applicable regulations. Measurement of sensitivity to IRRBB is carried out according to the provisions in the SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018, among others, as follows:

- IRRBB calculation takes into account the entire *Banking Book* position by issuing equity and grouped by material currency positions for the Bank.
- Calculation Δ EVE does not take into account the existence of commercial margins in cash flows and discounts on cash flows.

- d. An explanation of the interest rate shock scenario and the stress scenario used by Banks to estimate changes in economic value and earnings.

Based on the regulatory provisions for Δ EVE, the Bank applies a scenario:

- Parallel interest rate shock upwards (*parallel shock up*).
- Parallel shock down interest rates (*parallel shock down*).
- Sloping interest shock (*steepener shock*).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

Analisa Kualitatif IRRBB (lanjutan)

d. Penjelasan mengenai skenario *shock* suku bunga dan skenario *stress* yang digunakan Bank untuk mengestimasi perubahan *economic value* dan *earnings*. (lanjutan)

- *Shock* suku bunga yang mendatar (*flattener shock*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang meningkat (*short rates shock up*).
- *Shock* suku bunga jangka pendek yang menurun (*short rates shock down*).

Untuk Δ NII:

- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke atas (*parallel shock up*).
- *Shock* suku bunga yang *parallel* ke bawah (*parallel shock down*).

e. Asumsi permodalan yang berdampak signifikan dalam perhitungan.

Dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan asumsi permodalan dengan pendekatan standar maupun acuan yang ditetapkan oleh regulator.

f. Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama permodalan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung Δ EVE dan Δ NII.

Asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung IRRBB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in the Banking Book*) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban pemenuhan rasio kecukupan likuiditas.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

IRRBB Qualitative Analysis (continued)

d. An explanation of the interest rate *shock* scenario and the *stress* scenario used by Banks to estimate changes in *economic value* and *earnings*. (continued)

- Horizontal *tribal shock* (*flattener shock*).
- Short-term *shock* on rising interest rates (*short rates shock up*).
- *Shock* short-term interest rates decrease (*short rates shock down*).

For Δ NII:

- Parallel interest rate *shock* upwards (*parallel shock up*).
- *Shock* in parallel interest rates (*parallel shock down*).

e. Capital assumptions that have a significant impact on calculations.

In the IRRBB calculation, the Bank uses capital assumptions using standard approach and references that is set by the regulator.

f. A comprehensive explanation of the key assumptions of capitalization and parametric used in calculating Δ EVE and Δ NII.

The assumptions used by the Bank in calculating IRRBB refer to the Financial Services Authority Regulation which regulates the Implementation of Risk Measurement Standard Approach for Interest Rate Risk in the *Banking Book* and the Financial Services Authority Regulation which regulates the obligation to fulfill liquidity adequacy ratio.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(ii) Risiko pasar (lanjutan)

3. Risiko suku bunga dalam *Banking Book*
(lanjutan)

Analisa Kuantitatif IRRBB

a. Rata-rata *repricing maturity* yang
ditetapkan untuk NMD.

Dalam menetapkan *maturity repricing*
untuk NMD, Bank melakukan
pendekatan konservatif dengan
memperhitungkan NMD kedalam
penyesuaian suku bunga (*repricing
maturity*) *overnight*.

b. *Maturity repricing* terpanjang yang
diterapkan untuk NMD.

Bank melakukan pendekatan
konservatif dengan memperhitungkan
NMD kedalam penyesuaian suku
bunga (*maturity repricing*) *overnight*.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang
muncul dari ketidakmampuan Bank dalam
memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat
kontraktual baik untuk saat ini maupun di
masa yang akan datang atau kewajiban
yang diharuskan peraturan yang telah jatuh
tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian
dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat
diterima.

Tujuan utama manajemen risiko likuiditas
adalah untuk meminimalkan kemungkinan
ketidakmampuan Bank dalam memperoleh
sumber pendanaan arus kas.

Bank berupaya meningkatkan efektivitas
pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap* dan
proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi
risiko likuiditas sedini mungkin dan juga
mengendalikan risiko likuiditas khususnya
pada saat kondisi stres. Bank juga telah
menyusun *Contingency Funding Plan*, dan
juga senantiasa memelihara kemampuannya
dalam melakukan akses ke pasar uang
dengan terus membina hubungan dengan
bank koresponden. Untuk mendeteksi risiko
likuiditas, Bank telah mempunyai Standar
Prosedur Operasional *Liquidity Contingency
Plan* (LCP).

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(ii) Market risk (continued)

3. Interest rate risk in the *Banking Book*
(continued)

IRRBB Quantitative Analysis

a. Average *repricing maturity* set for
NMD.

In setting up *maturity repricing*
for NMD, the Bank takes
a conservative approach by
calculating NMD into *maturity
repricing overnight*.

b. Longest *maturity repricing* applied
for NMD.

The Bank takes a conservative
approach by calculating NMD into
overnight maturity repricing.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and
prospective risk to earnings or capital arising
from the Bank's inability to meet its current
and future contractual cash flows or
regulatory obligations when they are due
without affecting daily operations and
incurring unacceptable losses.

The main objective of *liquidity risk*
management is to minimize the possibility of
the Bank's inability to obtain funding
sources of cash flow.

The Bank has program to increase
effectiveness of *liquidity maturity gap*
management (*maturity gap* and the
projected cash flows) to anticipate the
liquidity risk as early as possible and also
controls the *liquidity risk* during stressful
conditions. The Bank also has developed a
Contingency Funding Plan, and also
maintain its ability to access the money
market by maintaining relationship with
correspondent banks. To detect *liquidity
risk*, the Bank has established Standard
Operating Procedures for *Liquidity
Contingency Plan* (LCP).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Limit risiko likuiditas harus konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, kompleksitas kegiatan usaha Bank, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar dimana Bank tersebut aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas dan modal yang tersedia.

Beberapa strategi yang dilakukan Bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, antara lain, adalah:

1. Komitmen dari pemegang saham Bank untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dalam rangka pengendalian risiko likuiditas, sewaktu-waktu jika diperlukan;
2. Melakukan portofolio investasi ke arah investasi yang lebih likuid;
3. Mendorong bertumbuhnya jumlah investasi dana-dana murah atau nasabah kategori *low cost fund*;
4. Meningkatkan efektivitas pengelolaan *gap* likuiditas (*maturity gap*, proyeksi arus kas) untuk mengantisipasi risiko likuiditas sedini mungkin;
5. Meningkatkan kerja sama dengan bank lain agar dapat memanfaatkan fasilitas *interbank call money* maupun *repurchase* (repo) efek *interbank*.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

Liquidity risk limit must be consistent and relevant to the Bank's business, the complexity of the Bank's business, risk tolerance, characteristics of the product, currency, markets in which the Bank has active transactions, historical data, the level of profitability and available capital.

The Bank carried out several strategies to manage the risks which, among others, are as follows:

1. The Bank's shareholders commitment to comply with the provisions of Bank Indonesia in order to control liquidity risk, at any time if needed;
2. Conduct investments portfolio towards more liquid investments;
3. Encourage development of the number of low cost investment funds at reasonable price or low cost fund customers;
4. Increase effectivity on management of liquidity gap (*maturity gap*, cash flows projections) to anticipate liquidity risk as early as possible;
5. Develop cooperation with other banks in order to utilize the facilities of *interbank call money* and *repurchase* (repo) *interbank securities*.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret/March 31, 2021					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan/ sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan/ sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan/ sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	147.017	-	-	-	-	147.017	Cash
Giro pada Bank Indonesia	49.334	-	-	-	-	49.334	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	469.074	-	-	-	-	469.074	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	979.909	-	-	20.000	-	999.909	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	91.166	205	2.343.969	2.435.340	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	442.115	1.160.545	783.773	1.377.856	3.992.180	7.756.469	Loans
Tagihan akseptasi	5.736	6.384	7.090	-	-	19.210	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.754	17.599	28.326	18.542	84.327	150.548	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	16.043	16.043	Other assets
Total aset	2.094.939	1.184.528	910.355	1.416.603	6.436.519	12.042.944	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	81.131	-	-	-	-	81.131	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2.984.876	7.240.254	1.842.334	830.391	477.866	13.375.721	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	857.748	480.762	36.205	35.263	13.665	1.423.643	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	647	-	-	-	-	647	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	5.735	5.467	3.685	-	-	14.887	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	39.727	-	-	-	-	39.727	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	44.144	-	-	-	-	44.144	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	266.625	266.625	Subordinated loan
Total liabilitas	4.014.008	7.726.483	1.882.224	865.654	758.156	15.246.525	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(1.919.069)	(6.541.955)	(971.869)	550.949	5.678.363	(3.203.581)	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2020					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	118.962	-	-	-	-	118.962	Cash
Giro pada Bank Indonesia	80.538	-	-	-	-	80.538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	386.841	-	-	-	-	386.841	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.439.688	-	-	20.000	-	1.459.688	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	206	1.915.484	1.915.690	Marketable securities
Tagihan derivatif	1.131	-	-	-	-	1.131	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	824.506	832.779	722.028	1.233.486	3.737.851	7.350.650	Loans
Tagihan akseptasi	1.320	2.859	8.492	-	-	12.671	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	34.437	6.710	16.142	10.430	55.093	122.812	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	16.014	16.014	Other assets
Total aset	2.887.423	842.348	746.662	1.264.122	5.724.442	11.464.997	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	99.166	-	-	-	-	99.166	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	8.126.852	4.050.428	468.205	419.502	-	13.064.987	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.027.330	167.710	15.923	3.655	-	1.214.618	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	227	-	-	-	-	227	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1.321	1.688	1.754	-	-	4.763	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	43.229	-	-	-	-	43.229	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	39.900	-	-	-	-	39.900	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	252.825	252.825	Subordinated loan
Total liabilitas	9.338.025	4.219.826	485.882	423.157	252.825	14.719.715	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(6.450.602)	(3.377.478)	260.780	840.965	5.471.617	(3.254.718)	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Analisis jatuh tempo aset dan liabilitas (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh temponya pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity analysis of assets and liabilities (before allowance for impairment losses) by maturity groups based on the remaining period until the maturity date as of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows (continued):

	31 Desember/December 31, 2019					Total	
	Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan/ Less than 1 month or up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
Aset							Assets
Kas	110.308	-	-	-	-	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	523.545	-	-	-	-	523.545	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	139.410	253.422	194.980	96.530	3.535.520	4.219.862	Marketable securities
Tagihan derivatif	2.645	-	-	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	380.043	589.552	753.318	1.088.425	3.434.653	6.245.991	Loans
Tagihan akseptasi	-	6.171	16.835	512	-	23.518	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	19.332	10.350	5.786	9.426	84.240	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	-	-	-	-	15.905	15.905	Other assets
Total aset	2.134.758	859.495	970.919	1.194.893	7.070.318	12.230.383	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	156.145	-	-	-	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	1.870.898	5.791.892	4.051.870	538.978	552.594	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.163.710	303.670	355.550	13.423	9.635	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	-	-	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	2.101	-	-	-	2.101	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	-	-	-	-	65.086	Accrued interest expenses
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	-	-	-	-	230.573	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	400.000	400.000	Subordinated loan
Total liabilitas	3.574.413	6.097.663	4.407.420	552.401	962.229	15.594.126	Total liabilities
Aset (liabilitas) - neto	(1.439.655)	(5.238.168)	(3.436.501)	642.492	6.108.089	(3.363.743)	Assets (liabilities) - net

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as of March 31, 2021, December 31, 2020, and 2019 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

		31 Maret/March 31, 2021						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Liabilities	
Liabilitas								
Liabilitas segera	81.131	81.131	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	927.393	927.393	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	1.840.961	1.840.961	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito	10.748.801	2.319	5.406.003	4.076.551	1.263.928	-	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.446.216	725.942	453.870	225.137	41.267	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	647	-	647	-	-	-	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	14.887	-	14.887	-	-	-	Acceptance payables	
Bunga yang masih harus dibayar	39.727	2.192	16.964	16.947	3.590	34	Accrued interest expenses	
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	44.144	44.144	-	-	-	-	Accrued expenses and Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	273.163	-	-	-	-	273.163	Subordinated loan	
Total liabilitas keuangan	15.417.070	3.624.082	5.892.371	4.318.635	1.308.785	273.197	Total financial liabilities	

		31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Liabilities	
Liabilitas								
Liabilitas segera	99.166	99.166	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	634.917	634.917	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	1.350.855	1.350.855	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito	11.496.498	48	6.406.106	4.173.611	916.733	-	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.267.231	739.194	333.998	174.123	19.916	-	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	227	-	227	-	-	-	Derivative liabilities	
Liabilitas akseptasi	4.763	-	3.008	864	891	-	Acceptance payables	
Bunga yang masih harus dibayar	43.229	2.081	20.816	16.734	3.564	34	Accrued interest expenses	
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	39.900	39.900	-	-	-	-	Accrued expenses and Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	258.339	-	-	-	-	258.339	Subordinated loan	
Total liabilitas keuangan	15.195.125	2.866.161	6.764.155	4.365.332	941.104	258.373	Total financial liabilities	

		31 Desember/December 31, 2019						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Liabilities	
Liabilitas								
Liabilitas segera	156.145	156.145	-	-	-	-	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	725.683	725.683	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	1.200.212	1.200.212	-	-	-	-	Saving deposits	
Deposito	11.331.010	4.140	7.040.391	3.336.968	948.441	1.070	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	1.900.695	1.050.924	529.691	294.025	26.055	-	Deposits from other banks	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	93.908	-	93.908	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement	
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	-	2.101	-	Acceptance payables	
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	19.226	27.792	13.853	4.181	34	Accrued interest expenses	
Beban yang masih harus dibayar dan Liabilitas lain-lain	230.573	230.573	-	-	-	-	Accrued expenses and Other liabilities	
Pinjaman subordinasi	432.124	-	-	-	-	432.124	Subordinated loan	
Total liabilitas keuangan	16.137.537	3.386.903	7.691.782	3.644.846	980.778	433.228	Total financial liabilities	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan faktor manusia, kegagalan sistem, atau adanya masalah eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

Bank menerapkan manajemen risiko operasional dengan sasaran memastikan bahwa Bank telah melakukan proses manajemen risiko yang meliputi *risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation* serta dilakukan *monitoring* dan *reporting* atas pelaksanaannya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan akhir memaksimalkan *benefit* dari suatu produk/layanan atau proses transaksi/aktivitas dengan potensi risiko operasional yang telah diperhitungkan.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Setiap adanya produk ataupun aktivitas baru, Bank selalu melakukan kajian risiko sesuai dengan amanat dari regulator.
2. Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan atas Standar Prosedur Operasional masing-masing unit kerja secara berkala.
3. Memastikan ketersediaan *Disaster Recovery Plan (DRP)* yang diuji secara berkala sebagai antisipasi jika terjadi gangguan IT.
4. Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat keamanan dan keandalan teknologi informasi, sehingga kegagalan sistem maupun *human error* dapat ditekan.
5. Melakukan peningkatan pada *IT Security System* untuk seluruh sistem yang ada pada Bank.
6. Melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem yang digunakan untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai maupun biaya diamortisasi atas provisi sesuai PSAK 71 untuk tahun 2021 dan 2020, PSAK 55 untuk tahun 2019.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk

Operational risk is the risk that arise from the malfunction and/or inadequacy of internal process, human errors, system failure, or external problem affecting the operations of the Bank.

The Bank implements operational risk management with the goal of ensuring that it has performed a risk management process that includes risk identification, risk assessment, risk evaluation, risk mitigation and performed monitoring and reporting on its implementation. It is done with the ultimate goal to maximize the benefits of a product/service or transaction/activity process with the potential operational risks are being considered.

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows:

1. *On each new product or activity, the Bank is performing the risk assessment in accordance with the requirement of the regulators.*
2. *Conducting a periodic review and improvement of the Standard Operating Procedures of each working unit on a regular basis.*
3. *Ensuring the availability of the Disaster Recovery Plan (DRP) that is being tested periodically in case of IT disruption.*
4. *Operational risk management is also being supported by strengthening the security and reliability of information technology, so that the system failure and human error can be reduced.*
5. *Increasing the IT Security System for the entire system in the Bank.*
6. *Developing and improving the system that is used for the calculation of allowance for impairment losses and amortized cost of provision in accordance with PSAK 71 for year 2021 and 2020, PSAK 55 for year 2019.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari tiap unit kerja, sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian. Bentuk pengelolaan risiko operasional yang telah dilakukan sebagai berikut (lanjutan):

7. Melakukan penetapan batas kewenangan dalam melakukan transaksi operasional.
8. Meningkatkan fungsi pengawasan internal melalui *Internal Audit Division* (IAD) dan *Anti Fraud* sebagai upaya memperkuat sistem pengendalian internal.
9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan frekuensi pelatihan internal maupun eksternal di bidang perkreditan, pemasaran produk dan motivasi kerja.
10. Melakukan identifikasi kejadian risiko yang terjadi di cabang serta memiliki dampak kerugian, maka pemantauan dilakukan menggunakan *Operational Risk Report*.
11. Melakukan pencatatan atas data kerugian, dimana data tersebut digunakan sebagai salah satu parameter dalam pengukuran Profil Risiko Operasional.
12. Melakukan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA) yang merupakan metodologi untuk identifikasi sumber-sumber risiko, yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya risiko, memantau tren tingkat risiko, serta mengendalikan dan mitigasi risiko. Pelaksanaan identifikasi melalui RCSA tersebut akan diterapkan pada seluruh unit kerja.
13. Meningkatkan fungsi *Quality Assurance* baik di Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat untuk mengoptimalkan *internal control* di *second line of defense* serta memastikan pelaksanaan aktivitas operasional dan perkreditan berjalan sesuai dengan Kebijakan/SOP Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Operational risk (continued)

Operational risk management is being addressed in order to increase a culture of risk awareness of each working unit, so it can reduce the frequency and impact of a loss. The operational risk management being performed is as follows (continued):

7. *Setting-up of limit of authority in banking operational transactions.*
8. *Improving the internal control functions through the Internal Audit Division (IAD) and Anti Fraud to strengthen the internal control system.*
9. *Improving the quality of human resources by developing the frequency of internal and external training in the function of credit, marketing products and motivational work.*
10. *Identifying of the risk events that may occur in branches resulting to losses and then the monitoring is performed by using the Operational Risk Report.*
11. *Maintaining recording the loss of data, where the data is used as one of the parameters in the measurement of Operational Risk Profile.*
12. *Performing the Risk and Control Self-Assessment (RCSA), a methodology for identifying the sources of risk, which is used to measure the level of risk, monitor the level of trend of risk, as well as controlling and mitigating risks. Implementation of identification through the RCSA is applied to all working units.*
13. *Improve the Quality Assurance function both at Branch Offices and at Headquarter to optimize internal control in the second line of defense and ensure the implementation of operational and credit activities in accordance with the Bank's Policies/SOP.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Profil Risiko (lanjutan)

III. Risk Profile (continued)

(iv) Risiko operasional (lanjutan)

(iv) Operational risk (continued)

Bank membentuk tim *Business Continuity Plan* (BCP), dimana tim tersebut memiliki tugas untuk mengoordinasi pelaksanaan BCP sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Bank. Pelaksanaan BCP itu sendiri mempunyai tujuan untuk meminimalkan risiko, menangani dampak gangguan/bencana dan proses pemulihan agar kegiatan operasional Bank dan pelayanan kepada nasabah tetap dapat berjalan. Selain itu, Bank juga telah dilengkapi dengan Kebijakan maupun *Standard Operating Procedure* dan kebijakan BCP. Bank telah melakukan penyempurnaan BCP dengan reviu *Business Impact Analysis* (BIA) sesuai dengan *business process* dan telah melakukan sosialisasi dan uji coba BCP ke seluruh cabang dengan simulasi antara lain bencana kebakaran dan dilanjutkan melakukan reviu Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional, serta reviu Prosedur Alternatif (*Contingency Plan*).

The Bank has setup a *Business Continuity Plan* (BCP) team, where the team has duties to coordinate the implementation of the BCP in accordance with the requirements and conditions of the Bank. The implementation of BCP has the objectives to minimize the risk, to handle the impact of disruption/disaster and recovery process so the operational activities of the Bank and services to customers are running continuously. In addition, the Bank is also equipped with *Standard Operating Procedures* and Policy of BCP. The Bank has improved its BCP by reviewing *Business Impact Analysis* (BIA) in accordance with the business process and has socialized and tested the BCP to the entire branches, such as, fire disaster simulation and continued with the review of Policies and *Standard Operating Procedures*, as well as the review of *Alternative Procedures* (*Contingency Plan*).

(v) Risiko hukum

(v) Legal risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect, such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

Sebagai sebuah perusahaan yang berdiri dalam yuridiksi hukum Indonesia, Bank harus selalu tunduk terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan di Indonesia dan instansi berwenang lainnya terkait dengan Bank. Selain itu, Bank juga harus mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku di masyarakat baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Bank. Kegagalan Bank dalam mengikuti peraturan hukum yang berlaku dapat mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Bank.

As an entity that is established in the jurisdiction of the law of Indonesia, the Bank shall always be subjected to all the regulations issued by Financial Services Authority and Bank Indonesia as the regulator of the banking industry in Indonesia and other authorities related to the Bank. In addition, the Bank must also comply with any regulations in society that is relevant either directly or indirectly to its business activities. The Bank's incompliance to the regulation may result in the claim or lawsuits that will be addressed to the Bank.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan cara melakukan penelaahan kembali dokumen hukum, perjanjian maupun kontrak-kontrak dengan pihak ketiga. Selain itu, juga dilakukan pendataan atas kasus-kasus hukum yang terjadi dan telah dikelola oleh Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Penanganan kasus hukum disusun berdasarkan skala prioritas dan seluruh perkembangannya terpantau dengan baik dan selalu dilaporkan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti melalui penyelesaian yang mengandung potensi risiko hukum paling sedikit. Selain itu, untuk melengkapi Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur di bidang Hukum, Divisi *Corporate Legal and Litigation* telah melengkapi dengan membuat Kebijakan dan Standar Operasional Prosedur mengenai produk, *advice and policy*, litigasi dan kebijakan hukum Bank.

Untuk memitigasi risiko hukum yang mungkin timbul akibat tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, Bank memiliki Divisi *Corporate Legal and Litigation*. Divisi tersebut memiliki peranan antara lain:

- 1) Melakukan analisa hukum atas produk dan/atau aktivitas baru serta membuat standar dokumen hukum yang terkait dengan produk dan/atau aktivitas tersebut;
- 2) Memberikan analisa/advis hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
- 3) Memberikan advis atas eksposur hukum akibat perubahan ketentuan atau peraturan;
- 4) Memeriksa segala perjanjian yang akan dibuat antara Bank dengan pihak ketiga;
- 5) Melakukan pemeriksaan berkala atas perjanjian yang telah dibuat; dan
- 6) Memantau risiko hukum yang ada di seluruh cabang Bank.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Legal risk management is performed by reviewing the legal documents, agreements and contracts with third parties. Further more, it also performed an assessment of legal cases that occurred and has been managed by the Corporate Legal and Litigation Division. The legal cases handling have been prepared on the priority basis and the progress is well monitored and reported to the management to be followed up through a completion which contains less potential legal risk. In addition, to complete the Legal Policy and Standard Operating Procedure, the Corporate Legal and Litigation Division has fit up the policy by establishing the Policies and Standard Operating Procedure regarding the products, advice and policy, litigation and legal policy of the Bank.

To mitigate the legal risks that may arise from lawsuit or juridical weakness, the Bank has a Corporate Legal and Litigation Division. This division has the following roles:

- 1) *Conducts legal analysis on the new product and/or activities as well as creating a standard legal documents related to the product and/or activities;*
- 2) *Provide analysis/legal advice to all employees at every level of the organization;*
- 3) *Provide advice on the legal exposure due to changes in rule or regulation;*
- 4) *Examine any agreements that will be made between the Bank and third parties;*
- 5) *Conduct periodic inspections on the agreement that has been made; and*
- 6) *Monitor the legal risks in the overall Bank's branches.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(v) Risiko hukum (lanjutan)

Dengan adanya divisi tersebut, maka Bank memiliki kebijakan hukum dan standar dokumen hukum baku yang terkait dengan produk atau fasilitas perbankan yang ditawarkan oleh Bank kepada masyarakat, dimana kebijakan hukum dan standar dokumen hukum dimaksud dibuat dengan mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan aspek yuridis dari Bank. Selain itu, Divisi *Corporate Legal and Litigation* Bank juga memiliki fungsi litigasi yang salah satu tugasnya adalah menangani setiap permasalahan hukum yang terkait dengan litigasi agar risiko hukum yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan dengan memantau perkembangan kasus-kasus hukum yang terjadi dan mengambil pelajaran dari kasus-kasus tersebut. Penanganan kasus hukum yang dilakukan pada Bank senantiasa memperhitungkan potensi kerugian baik atas penyelesaian kasus secara musyawarah mufakat/damai ataupun melalui jalur pengadilan. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan.

(vi) Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan usaha dan *volume* aktivitas Bank.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap publikasi media yang bekerjasama dengan jasa pihak ketiga. Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan terhadap keluhan nasabah guna menangani keluhan dengan segera, serta melakukan optimalisasi fungsi *call center* dalam penanganan keluhan nasabah.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(v) Legal risk (continued)

Through this division, the Bank has legal policies and standard general legal documents related to the product or banking facilities offered by the Bank to the community, where such legal policy and standard general legal documents are created with reference to the provisions of applicable laws and considering the interest of the juridical aspects of the Bank. In addition, the Bank's *Corporate Legal and Litigation* Division has the litigation function by handling all legal issues related to litigation in order to minimize legal risks that may arise.

The legal risk is also conducted by monitoring the development of legal cases and take lessons learned principle from those cases. The management of legal cases conducted by the Bank at all time calculates potential loss, either through settlement or court. The Bank also pays special attention to legal cases which potentially may create significant loss to the Bank.

(vi) Reputation risk

Reputation risks are the risks related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception of the Bank.

The Bank's failure to protect its reputation in the public's perception may result in negative view and also perception by the public towards the Bank. If the Bank faces this risk, in the short run the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and activity's volume.

The management of reputation risk includes monitoring through media publication collaboration with third party services. In addition, the Bank also monitors customer complaints to handle complaints promptly, as well as to optimize the function of call center in the handling of customer complaints.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vi) Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam upaya pelaksanaan manajemen risiko, Bank secara aktif menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan aktivitas-aktivitas sosial lainnya, *public expose*, membangun relasi dengan media dan *gathering* dengan nasabah.

Bank meyakini bahwa setiap aspek efektivitas pelaksanaan manajemen Bank yang baik (termasuk manajemen risiko dan sistem pengendalian internal) dalam kaitannya dengan *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperbaiki reputasi.

Reputasi dan dukungan pemegang saham baru secara profesional membantu manajemen dalam rangka meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kinerja yang lebih baik dan program-program kerja yang berimplikasi langsung pada pengelolaan risiko reputasi.

(vii) Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Tujuan dari manajemen risiko untuk risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa dalam proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan dalam implementasi strategi dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi sebuah institusi keuangan terdepan di Indonesia, Bank membutuhkan serangkaian strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Ketidakmampuan Bank dalam melakukan penyusunan strategi yang tepat dapat menimbulkan kegagalan bisnis Bank di masa yang akan datang.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vi) Reputation risk (continued)

In implementation of risk management, the Bank is actively running its Corporate Social Responsibility (CSR) and other social activities, public expose, building relationship with the media and conducting customer gatherings.

The Bank believes that every aspect of the effectiveness of its good management (including risk management and internal control systems) in relation to Good Corporate Governance (GCG) will improve its reputation.

The reputation and professional support from new shareholder assists management to improve the reputation and public trust through better performance improvement and work programs that directly implicates the risk management reputation.

(vii) Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

The purpose of risk management for strategic risk is to ensure that the process of risk management will minimize possible negative impacts of inaccurate implementation of the strategy and failure to anticipate changes in the business environment.

In order to grow and develop as one of the leading financial institutions in Indonesia, the Bank needs to adopt certain strategies to achieve such goals. The Bank's failure in formulating the right strategy may deteriorate the Bank's business in the future.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(vii) Risiko strategik (lanjutan)

Risiko ini juga mencakup kemampuan Bank dalam mengembangkan daya saing dan menciptakan keunggulan kompetitif Bank di tengah kompetisi industri perbankan yang semakin ketat. Ketidakmampuan Bank dalam menghadapi tantangan bisnis yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu akan mengakibatkan kegagalan bagi Bank untuk mencapai visi yang selama ini telah ditetapkan. Dalam jangka panjang, apabila risiko ini terus dihadapi oleh Bank, hal ini akan berdampak terhadap kelangsungan bisnis Bank. Oleh sebab itu, Bank telah melakukan beberapa langkah mitigasi.

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini dilakukan dengan cara:

- a. Menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2021 sampai dengan 2023 yang digunakan sebagai pedoman oleh manajemen.
- b. Melakukan pemantauan atas kinerja keuangan dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ingin dicapai oleh Bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tersebut.
- c. *Planning Performance Division* dan *President Office Division* yang secara rutin melakukan pemantauan berkala (*performance review*) atas pencapaian kinerja dari tiap divisi dan Bank secara keseluruhan.
- d. Memperbaiki strategi yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan kondisi internal maupun eksternal, sehingga akan menjadi realistis dengan pencapaian tujuan Bank.

(viii) Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Jika risiko kepatuhan tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(vii) Strategic risk (continued)

This risk also includes the Bank's ability to develop its competitiveness and to create a competitive excellence amidst the tight competition in the banking industry. The inability to cope with such business challenges which are constantly changing from time to time will lead to failure to accomplish specified vision. In the longer term, if the Bank faces such risks, it will affect the continuity of the Bank's operations. Therefore, the Bank has taken several mitigation steps.

Some steps taken to anticipate these risks are as follows:

- a. Develop Bank's Business Plan for the year 2021 up to 2023 that will be used as a guideline by the management.
- b. Monitor the financial performance by comparing the actual with target to be achieved by the Bank in accordance with the Bank's Business Plan.
- c. *Planning Performance Division* and *President Office Division* that regularly performs periodic monitoring (*performance review*) on performance of each division and the Bank as a whole.
- d. Revise the strategy to be achieved in accordance with the development of internal and external conditions, so it will be realistic with the achievement of the Bank's objectives.

(viii) Compliance risk

Compliance risk is the risk that arise when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not well managed, it will lead to potential penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia maupun Pemerintah. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya seperti: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan yang mengatur Jasa Keuangan, Penjaminan Simpanan, Perseroan Terbatas dan Perpajakan.

Pada umumnya, risiko kepatuhan melekat pada sebuah perseroan terbatas yang terkait erat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, yang mengatur kewajiban Bank sebagai sebuah lembaga perbankan, seperti: risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM); Kualitas Aset Produktif; Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); Penerapan Tata Kelola yang Baik; dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu. Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dapat berdampak buruk terhadap kelangsungan usaha Bank.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan:

- a. Menyusun Kebijakan Kepatuhan dan Kebijakan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
- b. Pemantauan terhadap pengkinian data nasabah dan penerapan *single Customer Identity File (CIF)* serta penanganan rekening pasif/dorman.
- c. Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) sesuai dengan amanat dalam Peraturan Bank Indonesia, dimana Bank secara rutin melakukan sosialisasi kepada unit-unit terkait melalui Divisi Kepatuhan.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

In running the banking industry, the Bank is required to comply with the banking regulations issued by Bank Indonesia and the Government. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules such as: Financial Services Authority Regulation and Regulation on Deposit Guarantee Program, Limited Liability Company and Taxation.

In general, the compliance risk is embedded in the limited liability company which is related to the prevailing laws and regulations and other regulations, which regulate the Bank's responsibility as a banking institution, such as: credit risks related to Capital Adequacy Ratio (CAR) regulations; Earning Assets Quality; Allowance for Impairment Losses (CKPN); Legal Lending Limit (LLL); Good Corporate Governance (GCG); and other risks related to certain regulations. The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities may affect the continuity of the Bank.

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows:

- a. *Develop a Compliance Policy and Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT).*
- b. *Monitor update of customer data and implementation of a single Customer Identity File (CIF) as well as passive/dormant account management.*
- c. *Implement the Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) Program in accordance with the mandate in the Regulation of Bank Indonesia, where the Bank routinely socialize the regulation to the relevant units through the Compliance Division.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

III. Profil Risiko (lanjutan)

(viii) Risiko kepatuhan (lanjutan)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko ini adalah dengan (lanjutan):

- d. Untuk mendukung Rezim Anti Pencucian Uang, Bank secara konsisten telah melakukan analisis dan menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- e. Peningkatan fungsi Divisi Kepatuhan untuk melakukan uji kepatuhan atas setiap regulasi, baik ketentuan internal maupun eksternal.
- f. Penyusunan Laporan Kepatuhan untuk kepentingan eksternal dan internal Bank.
- g. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan pemantauan secara aktif terhadap tingkat kepatuhan Bank melalui laporan yang disampaikan secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, seperti Laporan Pemantauan Kepatuhan, Laporan Uji Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik.
- h. Memantau pelaksanaan proses pemberian pinjaman dan proses pemulihan atas aset ataupun pinjaman bermasalah (NPL), untuk memastikan bahwa pelaksanaan dijalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur internal dan eksternal yang berlaku.
- i. Memastikan bahwa setiap penerbitan produk dan aktivitas baru dijalankan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal yang berlaku serta mengingatkan kepada unit kerja terkait agar melakukan analisis dan review secara berkala terkait dengan *costs* dan *benefits*, serta aspek risiko yang mungkin muncul dari penerbitan produk dan aktivitas baru tersebut.
- j. Memantau kepatuhan terhadap pelaksanaan pelaporan kepada pihak regulator secara akurat dan tepat waktu.

47. RISK MANAGEMENT (continued)

III. Risk Profile (continued)

(viii) Compliance risk (continued)

The steps to be taken to anticipate these risks are as follows (continued):

- d. Support the Anti-Money Laundering Regime, the Bank has consistently analyzed and delivered the Suspicious Transaction Reports and Cash Transaction Reports to the Financial Transaction Reports and Analysis Center.
- e. Improve the function of Compliance Division to conduct compliance tests on any regulations, both internal and external.
- f. Prepare Compliance Reports for the needs of external and internal of the Bank.
- g. The Boards of Commissioners and Directors actively monitors the compliance level of the Bank through periodic reports that are submitted by the Compliance Division which include Compliance Monitoring Report, Fit and Proper Test and Implementation Report of GCG.
- h. Monitor the implementation of lending process and the recovery of assets or Non-Performing Loans (NPL), to ensure that the implementation is executed in accordance with the applicable internal and external policies and procedures.
- i. Ensure each issuance of new products and the activities are carried out in accordance with internal and external policies and reminds the related work unit to perform analysis and review regularly the related costs and benefits and aspects of risk that may arise from the issuance of new products and activities.
- j. Monitor the compliance on reporting to the regulator accurately and on a timely basis.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL

Tujuan dari manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, nasabah dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Otoritas Jasa Keuangan untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan OJK yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 (dua) *Tier* yaitu Modal *Tier 1* dan Modal *Tier 2*.

48. CAPITAL MANAGEMENT

The objective of the Bank's capital management is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank consider factors such as providing optimal capital rate of return to shareholders and safety resulting from a good capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. The Financial Service Authorities approach to such measurement is primarily based on monitoring the correlation of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 amendments to the OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Conventional Commercial Bank Report Publication, since the end of the September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital. This regulation also stipulates requirement of Tier 1 ratio at a minimum of 6% and Common Equity Tier 1 ratio at a minimum of 4.5%.

The Bank calculates its capital adequacy requirements using the prevailing OJK regulation, where the regulatory capital is classified into 2 (two) Tiers, i.e., Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Komposisi permodalan Bank

a. Composition of the Bank's capital

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank's Capital Adequacy Ratio which is calculated in compliance with Financial Services Authority's regulation is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
Komponen modal				Component of capital
A. Modal inti				A. Core capital
Modal disetor	12.223.149	12.223.149	12.223.149	Paid-in capital
Cadangan tambahan modal	(11.076.497)	(11.097.855)	(11.289.895)	Reserve for additional capital
Modal inti tambahan	-	-	495.500	Additional Tier I
Total modal inti	<u>1.146.652</u>	<u>1.125.294</u>	<u>1.428.754</u>	Total core capital
B. Modal pelengkap				B. Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif	77.866	75.926	84.581	General reserve of allowance for possible losses on earning assets
Amortisasi berdasarkan jangka waktu	(6.667)	(3.334)	(80.000)	Amortization based on time period
Pinjaman subordinasi	266.625	252.825	400.000	Subordinated loan
Total modal pelengkap	<u>337.824</u>	<u>325.417</u>	<u>404.581</u>	Total supplementary capital
Total modal pelengkap yang diperhitungkan	<u>337.824</u>	<u>325.417</u>	<u>404.581</u>	Total accounted supplementary capital
Total modal inti dan modal pelengkap	<u>1.484.476</u>	<u>1.450.711</u>	<u>1.833.335</u>	Total core capital and supplementary capital
Total modal	<u><u>1.484.476</u></u>	<u><u>1.450.711</u></u>	<u><u>1.833.335</u></u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit	11.759.001	11.647.360	11.500.543	Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko pasar	26.375	35.086	53.607	Risk Weighted Assets (RWA) for market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional	387.847	831.911	1.063.517	Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	12,22%	11,62%	14,59%	Capital Adequacy Ratio for credit risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	12,19%	11,59%	14,53%	Capital Adequacy Ratio for credit risk, market risk and operational risk
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	11,00%	11,00%	11,00%	Minimum Capital Adequacy Ratio Requirement

Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank has complied with all capital requirements.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Alokasi permodalan

Pengalokasian permodalan untuk aktivitas bisnis dan operasional Bank merupakan tugas dan tanggung jawab Unit Kerja Manajemen Risiko yang terkait dengan profil risiko Bank. Pengambilan keputusan atas alokasi modal dilakukan dalam rapat ALCO.

Pengalokasian modal untuk aktivitas bisnis dan operasional bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dengan rasio KPMM yang terjaga pada *level* yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank dan ketentuan regulasi perbankan.

49. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan *deposits on call*, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti obligasi subordinasi dan liabilitas kepada direksi, komisaris dan pihak berelasi dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100 diubah menjadi maksimum Rp 2.000 dan tentang LPS, setiap bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia, wajib menjadi peserta Penjaminan LPS. Berdasarkan hal tersebut, Bank merupakan Bank peserta penjaminan LPS. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Lembaga Penjamin Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 6.494 dan Rp 6.497, dan sebesar Rp 28.108 dan Rp 27.797.

48. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital allocation

The capital allocation for business activities and operations of the Bank is the duty and responsibility of the Risk Management Unit related to the Bank's risk profile. The capital allocation decisions were made in the ALCO meeting.

The capital allocation for business and operational activities is aimed to achieve an optimal level of income while the CAR is maintained at a predetermined level by the Bank's management and the provision of banking regulation.

49. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATION OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and *deposits on call*, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby Letters of Credit*, *performance bonds* and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated bonds and liabilities to board of directors, commissioners and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on these regulations, the amount of deposits guaranteed for each of the customers in one bank, which was originally based on Law No. 24 Year 2004, was set for a maximum of Rp 100 and was eventually changed to a maximum of Rp 2,000 and about the LPS, whereas any banks conducting business in the territory of the Republic of Indonesia, shall become participants of LPS. Accordingly, Bank is a participant of LPS. Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2009, the Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation has been determined into Law since January 13, 2009.

The Government guarantee premium paid for the three-month periods ended March 31, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,494 and Rp 6,497, and amounted Rp 28,108 and Rp 27,797 respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PINJAMAN LIKUIDITAS BANK INDONESIA

Pada tanggal 12 Mei 1999, Bank Indonesia menyetujui untuk menunjuk Bank sebagai Bank penyalur Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) untuk Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM). Jumlah dana yang disepakati untuk disalurkan adalah sebesar Rp 2.197 dengan suku bunga KLBI sebesar 13% per tahun dan suku bunga KPKM kepada debitur sebesar 16% per tahun.

Jangka waktu KLBI adalah maksimum 6 (enam) tahun termasuk masa tenggang (*grace period*) selama 1 (satu) tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk kredit modal kerja.

Bank tidak menanggung risiko kredit atas penyaluran KPKM tersebut, namun Bank juga wajib untuk:

- a. Menganalisa dan memeriksa pemenuhan persyaratan administrasi debitur;
- b. Membuat perjanjian dengan debitur;
- c. Menatausahakan KPKM;
- d. Menerima pelunasan KPKM dari debitur dan meneruskannya kepada Bank Indonesia;
- e. Menyampaikan laporan penyaluran dan pengembalian KPKM; dan
- f. Membantu mengawasi penggunaan serta membantu menagih kembali KPKM.

Berdasarkan surat dari Bank ke Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 tanggal 27 Januari 2010 perihal rekonsiliasi saldo rekening pinjaman per tanggal 31 Maret 2010, tercatat saldo rekening pinjaman KLBI (ex PT Bank Pikko) yang jumlahnya adalah sebesar Rp 165 pada tanggal 31 Desember 2011 dengan keterangan semua debitur pinjaman bermasalah.

50. BANK INDONESIA LIQUIDITY LOAN

On May 12, 1999, Bank Indonesia agreed to appoint the Bank as the distributor for the Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI) for Small and Micro Business (KPKM). The amount of fund to be distributed was Rp 2,197 with KLBI interest rate at 13% per annum and KPKM interest rate to debtors at 16% per annum.

The maturity period of KLBI is for a maximum of 6 (six) years including 1 (one) year grace period or until December 31, 2004 for working capital loan.

The Bank does not bear credit risk from those KPKM distributions, but the Bank is obliged to:

- a. Analyze and check the requirement of debtors administration;
- b. Make agreement with the debtors;
- c. Manage the administration of KPKM;
- d. Receive KPKM payment from debtors and forward to Bank Indonesia;
- e. Submit a report for the distribution and payments received for KPKM; and
- f. Assist in monitoring the use of and recollection of KPKM.

Based on letter from the Bank to Bank Indonesia No. 078/Mutiara/D/I/10 on January 27, 2010 regarding reconciliation of outstanding loan as of March 31, 2010, the carrying outstanding loan of KLBI (ex PT Bank Pikko) amounted to Rp 165 as of December 31, 2011 with the status of all loans are non-performing.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius

Pada tanggal 27 Desember 2012, di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") mengajukan klaim terhadap Bank untuk pembayaran kembali dugaan pinjaman dan bunga sebesar USD 18.292.131 bersama dengan bunga hingga tanggal pembayaran akhir dan Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") mengajukan klaim terhadap Bank dengan kasus bahwa Bank memiliki kewajiban untuk membayar WIARCO sebagai pemegang obligasi jumlah pokok di bawah *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diduga dikeluarkan oleh Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) pada 16 Juni 2006 dan 14 April 2008, masing-masing sebesar USD 15.000.000 (Catatan 26) dan USD 40.000.000, bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 10.350.000 bersama dengan seluruh bunga hingga tanggal pembayaran akhir (secara bersama-sama disebut "Proses Hukum Mauritian 2013"). Bank tidak muncul dalam Proses Hukum Mauritian 2013. Pada tanggal 15 Februari 2013, Pengadilan Mauritius memberikan keputusannya tanpa dihadiri Bank dan mendukung FGFL dan WIARCO memerintahkan Bank untuk membayar USD 18.292.131 ditambah bunga kepada FGFL dan WIARCO sebesar USD 65.350.000 (secara bersama-sama disebut dengan "Putusan Mauritian 2013"). Menurut pendapat hukum dari penasihat hukum Bank Pradjoto & Associates, sebagaimana dinyatakan dalam surat No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 tanggal 29 April 2014, berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan Pengadilan Mauritius tidak dapat dieksekusi di Indonesia. Jika Weston ingin mengeksekusi keputusan Pengadilan Mauritius di Indonesia, maka Weston harus mengajukan gugatan baru di Pengadilan Indonesia dan menggunakan Hukum Indonesia sebagai rujukan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. *Proceedings in the Mauritius Court*

On December 27, 2012, in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division), First Global Funds Limited PCC ("FGFL") filed a claim against the Bank for repayment of alleged loans and interest of USD 18,292,131 together with interest there on until the final payment date and Weston International Asset Recovery Co., Ltd. ("WIARCO") filed a claim against the Bank with the case that the Bank has an obligation to pay WIARCO as bondholder of the principal amounts under Mandatory Convertible Bond (MCB) allegedly issued by the Bank (formerly PT Bank Century Tbk) on June 16, 2006 and April 14, 2008, with an amount of USD 15,000,000 (Note 26) and USD 40,000,000, respectively, their accrued interest of USD 10,350,000 together with any interest thereon until the final payment date (collectively, the "2013 Mauritian Proceedings"). The Bank did not appear in the 2013 Mauritian Proceedings. On February 15, 2013, the Mauritius Court rendered its decision in the absence of the Bank in favor of FGFL and WIARCO ordering the Bank to pay USD 18,292,131 plus interest to FGFL, and USD 65,350,000 plus interest to WIARCO (collectively, the "2013 Mauritian Judgments"). According to the legal opinion from Bank's legal counsel, Pradjoto & Associates, as stated in its letter No. 35/PNA/LO-BM.MCB/04/14 dated on April 29, 2014, under the provisions of applicable law in Indonesia, the decision of the Mauritius Court can not be executed in Indonesia. If Weston wishes to execute the decision of the Mauritius Court in Indonesia, then Weston must file a new lawsuit in the Indonesian Court and use Indonesian Law as a reference.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius
(lanjutan)

Pada pertengahan Maret 2015, FGFL bersama-sama dengan perusahaan afiliasinya, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") dan Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (secara kolektif, "Weston") mengajukan tindakan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) dengan klaim berikut ("Proses Persidangan Mauritian 2015"):

- Klaim yang diajukan oleh FGFL:

Wanprestasi atas pembayaran registrasi ulang dan biaya transfer saham sebesar USD 4.171.231 (termasuk bunga dan denda bunga) dan panggilan modal atas biaya yang dapat diganti sebesar USD 635.430 (termasuk bunga dan denda bunga).

- Klaim yang diajukan oleh WCAI dan WIARCI:

Sehubungan dengan Keputusan Proses Hukum Mauritian 2013, antara lain Obligasi Konversi, Bank telah gagal menyelesaikan jumlah USD 97.556.515 (termasuk bunga).

- Klaim yang diajukan oleh WIARCO:

Wanprestasi atas pembayaran kewajiban kontraktual atas pelunasan Sertifikat Setoran Dana LB Barat *Linked Note* sebesar USD 8.176.821 (termasuk bunga).

Bank dan J Trust Co., Ltd. tidak muncul dalam Persidangan Mauritian 2015. Pada tanggal 29 Mei 2015, Mahkamah Agung Mauritius mengeluarkan keputusan tanpa Bank dan J Trust Co., Ltd. memerintahkan Bank dan J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 4.806.661 kepada FGFL dengan bunga sampai pembayaran terakhir, dan meminta J Trust Co., Ltd. untuk membayar sejumlah USD 97.556.515 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WCAI dan WIARCI, dan sejumlah USD 8.176.821 dengan bunga sampai pembayaran akhir ke WIARCO ("Putusan Mauritian 2015").

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In mid March 2015, FGFL together with its affiliated companies, WIARCO, Weston Capital Advisors, Inc. ("WCAI") and Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") (collectively, "Weston") filed an action against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) with the following claims (the "2015 Mauritian Proceedings"):

- *Claim filed by FGFL:*

Default on payment on the re-registration and share transfer fees amounting to USD 4,171,231 (including interest and penalty interest) and capital calls on reimbursable expenses amounting to USD 635,430 (including interest and penalty interest).

- *Claim filed by WCAI and WIARCI:*

In connection with the Decision of the 2013 Mauritian Proceedings, among others the Convertible Bond, the Bank has failed to settle the amount of USD 97,556,515 (including interest).

- *Claim filed by WIARCO:*

Default on payment on contractual obligation of the redemption of West LB Fund Linked Note Certificate of Deposit amounting to USD 8,176,821 (including interest).

The Bank and J Trust Co., Ltd. did not appear in the 2015 Mauritian Proceedings. On May 29, 2015, the Supreme Court of Mauritius issued a decision in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. ordering the Bank and J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 4,806,661 to FGFL with interest until final payment, and ordering J Trust Co., Ltd. to pay an amount of USD 97,556,515 with interest until final payment to WCAI and WIARCI, and an amount of USD 8,176,821 with interest until final payment to WIARCO (the "2015 Mauritian Judgment").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Pada bulan September 2015, Weston memperoleh *ex parte Mareva Injunction* dari Mahkamah Agung Mauritius (Divisi Komersial) terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. yang melarang mereka baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk membuang dan/atau berurusan dengan uang hingga nilai USD 120 juta untuk mengamankan pembayaran Keputusan pengadilan Mauritius 2015 ("Keputusan Mareva").

Pada 2016, Weston mengajukan persidangan hukum di Mauritius terhadap Bank, J Trust Co., Ltd. dan pihak-pihak lain (termasuk direktur individual Bank) meminta bahwa para terdakwa melakukan penghinaan terhadap pengadilan atas tuduhan pelanggaran keputusan Mareva dan untuk kegagalan Bank dan kegagalan J Trust Co., Ltd. untuk membayar Putusan Mauritius 2015. Pada tahun 2017, pengadilan Mauritius mengabulkan mosi Weston dengan tidak adanya Bank dan J Trust Co., Ltd. dan menyatakan semua terdakwa dengan penghinaan terhadap keputusan Mareva ("Perintah Penghinaan").

Pada bulan Maret 2017, FGFL, WIARCO, WCAI dan WIARCI mengaku berkaitan dengan 12 penyitaan terkait Weston, semua uang atau properti yang saat ini dipegang oleh *garnishees* Weston untuk rekening Bank, termasuk Perintah Revestasi Pengadilan New York (didefinisikan di bawah). Pada bulan Juli 2018, pengadilan Mauritius mengesahkan *Attachment Order* dengan tidak adanya Bank ("Attachment Order").

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

In September 2015, Weston obtained an ex parte Mareva Injunction from the Supreme Court of Mauritius (Commercial Division) against the Bank and J Trust Co., Ltd. prohibiting them, whether directly or indirectly, from disposing of and/or dealing with any money up to the value of USD 120 million to secure payment of the 2015 Mauritian Judgment (the "Mareva Injunction").

In 2016, Weston filed contempt proceedings in Mauritius against the Bank, J Trust Co., Ltd. and other parties (including the Bank's individual directors) asking for an order that the defendants committed contempt of court for alleged breaches of the Mareva Injunction and for the Bank and J Trust Co., Ltd. failure to pay the 2015 Mauritian Judgment. In 2017, the Mauritius court granted Weston's motion in the absence of the Bank and J Trust Co., Ltd. and declared all defendants in contempt of the Mareva Injunction (the "Contempt Order").

In March 2017, FGFL, WIARCO, WCAI and WIARCI purported to attach in the hands of 12 Weston-related garnishees, all money or properties presently held or to be held by the Weston garnishees for the account of the Bank, including the New York Court's Revesting Orders (defined below). In July 2018, the Mauritian court validated the Attachment Order in the absence of the Bank ("Attachment Order").

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- a. Proses Persidangan di Pengadilan Mauritius (lanjutan)

Pengadilan Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank karena keputusan di atas dikeluarkan tanpa kehadiran Bank (*in-absentia*). Putusan Mauritius 2013 dan 2015, Putusan Mareva, Perintah Penghinaan atau Perintah Lampiran ("Keputusan Mauritian") mungkin tidak dapat dieksekusi langsung di Indonesia. Bank akan mengambil tindakan hukum untuk menolak upaya apa pun oleh Weston untuk menegakkan Keputusan Mauritian di luar yurisdiksi Indonesia. Pada bulan September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI dan Weston International Capital Limited memulai tindakan hukum terhadap 21 terdakwa, termasuk Bank dan J Trust Co., Ltd. di mana mereka mencari, di antara klaim lain, untuk membuat lebih banyak pihak yang bertanggung jawab atas putusan untuk membayar yang dikeluarkan dalam Persidangan Mauritian 2013 dan Persidangan Mauritian 2015 ("Kasus Utama 2017"). Weston mengklaim ganti rugi USD 400 juta untuk penipuan dan konspirasi (beberapa kerugian terkait dengan utang 2015 keputusan Mauritian sebelumnya). Bank dan J Trust Co., Ltd. belum masuk. Terdakwa tertentu muncul untuk mengikuti layanan dan yurisdiksi pengadilan Mauritian dan untuk tetap melanjutkan proses ini.

Dalam perkembangannya Bank memohon penundaan atas pembacaan putusan atas kasus ini yang dijadwalkan pada tanggal 26 November 2018 terhadap pihak Para Tergugat. Permohonan ini dikabulkan oleh Pengadilan Mauritius dimana Pengadilan menolak pembacaan putusan pada tanggal 26 November 2018 tersebut. Pengadilan memutuskan untuk tidak menjatuhkan putusan tersebut kepada Para Tergugat dan memilih untuk menyidangkan pokok perkara terlebih dahulu dan Pengadilan memutuskan untuk mengadakan *hearing* lanjutan pada tanggal 28 Januari 2019. Pengadilan juga tertarik dengan masalah perwakilan WCAI di dalam persidangan/kasus ini. Adapun dalam hal ini WCAI memiliki 2 perwakilan. Perwakilan pertama adalah dari pihak Weston sedangkan perwakilan kedua adalah Bank selaku pemilik WCAI berdasarkan Putusan Pengadilan New York.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- a. *Proceedings in the Mauritius Court (continued)*

The Mauritius Courts had no jurisdiction over the Bank as the above decisions were issued without the presence of the Bank (in-absentia). The 2013 and 2015 Mauritian Judgments, the Mareva Injunction, the Contempt Order or the Attachment Order (the "Mauritian Decisions") may not be directly executed in Indonesia. The Bank will take legal action to resist any attempt by Weston to enforce the Mauritian Decisions outside the jurisdiction of Indonesia. In September 2017, FGFL, WIARCO, WCAI, WIARCI and Weston International Capital Limited commenced a legal action against 21 defendants, including the Bank and J Trust Co., Ltd. in which they sought, among other claims, to make more parties liable to pay for the judgments issued in the 2013 Mauritian Proceedings and the 2015 Mauritian Proceedings (the "2017 Main Case"). Weston is claiming USD 400 million in damages for fraud and conspiracy (some of the damages related to the previous 2015 Mauritian Judgment debts). The Bank and J Trust Co., Ltd. have not entered an appearance. Certain defendants have appeared to contest service and jurisdiction of Mauritian court and to continue these proceedings.

In its development, the Bank requested a delay in reading the verdict on this case scheduled for November 26, 2018 against the Defendants. This request was granted by the Mauritius Court where the Court refused to read the verdict on November 26, 2018. The court decided not to impose the decision on the Defendants and chose to hear the main case first and the Court decided to hold a follow-up hearing on January 28, 2019. The court was also interested in the issue of WCAI representatives in this trial/case. In this case WCAI has 2 representatives. The first representative was from Weston while the second representative was from the Bank as WCAI owner which was based on the New York Court Decision.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura

FGFL, WIARCI, WCAI dan WIARCO (secara kolektif, "Weston") mengajukan gugatan terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. di Pengadilan Singapura pada 16 Oktober 2015 ("Pengadilan Singapura"). Weston mengklaim jumlah berikut terhadap Bank dan J Trust Co., Ltd. dalam Proses Persidangan Singapura:

- FGFL sebesar USD 5.533.117,36
- WIARCO sebesar USD 14.812.672,26
- WCAI sebesar USD 21.361.561,84
- WIARCL sebesar USD 138.078.386,73

Klaim terhadap Bank dalam Persidangan Singapura adalah untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 untuk jumlah yang disebutkan di atas, dan sebagai alternatif untuk utang yang mendasari ("Klaim yang Mendasari"). Namun, Klaim yang Mendasari WIARCO, WCAI dan WIARCI telah dikeluarkan dari Persidangan Singapura berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S1060/2015, Sub Perkara No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, tanggal 21 Mei 2018 dan Putusan Pengadilan Tinggi Singapura Perkara No. HC/S 1060/2015, Sub Perkara No. HC/SUM 5284/2017 tanggal 26 Januari 2018. Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan penilaian tingkat pertama (*first instance judgement*) yang menyatakan bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Bahwa menurut hukum Inggris, jangka waktu untuk mengajukan gugatan atas suatu pelanggaran kontrak terbatas pada 6 (enam) tahun. Sehingga, jika seorang pemegang MCB ingin mengajukan gugatan atas pelanggaran kontrak, maka gugatan tersebut harus diajukan dalam 6 (enam) tahun sejak tanggal diduga pelanggaran tersebut. Menurut Weston, pelanggaran kontrak yang dilakukan oleh Bank terjadi ketika Bank tidak melakukan pengumuman pengambilalihannya oleh Lembaga Penjamin Simpanan pada tanggal 21 November 2008.

Weston mengajukan banding atas penilaian tersebut namun tidak berhasil. Pada tanggal 21 Mei 2018, Pengadilan Tinggi Singapura mengeluarkan putusan lebih lanjut yang mengkonfirmasi bahwa klaim atas MCB USD 15.000.000 telah kadaluarsa. Weston tidak dapat mengajukan upaya hukum lainnya, karena putusan Pengadilan Tinggi Singapura adalah bersifat *final* dan *binding* (Catatan 26).

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Proceedings in Singapore Courts*

FGFL, WIARCI, WCAI and WIARCO (collectively, "Weston") filed a lawsuit against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Court of Singapore on October 16, 2015 (the "Singapore Proceedings"). Weston claim the following amount against the Bank and J Trust Co., Ltd. in the Singapore Proceedings:

- *FGFL amounting to USD 5,533,117.36*
- *WIARCO amounting to USD 14,812,672.26*
- *WCAI amounting to USD 21,361,561.84*
- *WIARCL amounting to USD 138,078,386.73*

The claims against the Bank in the Singapore Proceedings are to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments for the above-stated amounts, and as the alternative for the underlying debts (the "Underlying Claims"). However, the Underlying Claims of WIARCO, WCAI and WIARCI have been removed from the Singapore proceedings based on the decision of the Supreme Court of Singapore No. HC/S1060/2015, Sub Case No. HC/RA 14/2018, Doc No. HC/ORC 3714/2018, May 21, 2018 and the Decision of the Supreme Court of Singapore Case No. HC/S 1060/2015, Sub Case No. HC/SUM 5284/2017 dated January 26, 2018. The High Court of Singapore issued a first instance judgment which states that claims for MCB of USD 15,000,000 have expired. Whereas according to English law, the period for filing a claim for breach of contract is limited to 6 (six) years. Therefore, if an MCB holder wishes to file a claim for breach of contract, the claim must be filed within 6 (six) years from the date the violation was alleged. According to Weston, a breach of contract committed by the Bank occurred when the Bank did not announce its take over by the Indonesian Deposit Insurance Corporation on November 21, 2008.

Weston appealed the assessment but was unsuccessful. On May 21, 2018, the Singapore Supreme Court issued a further ruling confirming that the claim on the USD 15,000,000 MCB had expired. Weston cannot file for other legal remedies, because the decision of the Singapore Supreme Court is final and binding (Note 26).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

b. Proses Persidangan di Pengadilan Singapura
(lanjutan)

Menanggapi gugatan yang diajukan oleh Weston, baik J Trust Co., Ltd. dan Bank telah mengajukan pembelaan mereka dengan menolak semua klaim Weston. Pembelaan Bank terhadap klaim untuk menegakkan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 adalah bahwa Putusan Mauritian 2013 dan 2015 tidak mampu ditegakkan atau diakui di Singapura karena Mahkamah Agung Mauritius tidak memiliki yurisdiksi atas Bank, dan karena Weston tidak memiliki wewenang untuk menegakkan Putusan Mauritian.

Pada tanggal 12 November 2018, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Weston untuk membayar jaminan SGD 130.000 dan SGD 175.000 ke Pengadilan pada tanggal 3 Desember 2018, sehubungan dengan Bank dan J Trust Co., Ltd. Biaya masing-masing dalam Persidangan Singapura, gagal karena Persidangan Singapura melawan Bank dan J Trust Co., Ltd. akan ditangguhkan secara otomatis. Weston gagal memberikan jaminan seperti yang diperintahkan. Oleh karena itu, Persidangan Singapura telah ditangguhkan mulai 4 Desember 2018.

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York

Pada tanggal 1 Oktober 2013, WCAI mengajukan petisi *ex parte* di Pengadilan Distrik Amerika Serikat Distrik Selatan New York ("Pengadilan New York") untuk meminta pengakuan dan penegakan salah satu Putusan Mauritian 2013 untuk USD 19.202.226,21 (USD 18.292.131 ditambah bunga pasca penilaian) yang telah dibeli WCAI dari FGFL ("FGFL Keputusan Mauritian").

Pada 20 Juni 2014, WIARCI mengajukan petisi di Pengadilan New York untuk meminta pengakuan dan penegakan Putusan Mauritian 2013 lainnya untuk USD 65.350.000 plus biaya dan bunga setelah penilaian, yang dibeli WIARCI dari WIARCO, terhadap Bank ("WIARCO Keputusan Mauritian").

Pengadilan New York awalnya mengakui FGFL Keputusan Mauritian pada 4 Oktober 2013, dan WCAI kemudian mendapatkan pesanan omset *ex parte* yang mengakibatkan WCAI menyita dana dari Bank sebesar USD 3.621.127,33.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. *Proceedings in Singapore Courts (continued)*

In response to the lawsuit filed by Weston, both J Trust Co., Ltd. and the Bank have filed their defences denying all of Weston's claims. The Bank's defence against the claim to enforce the 2013 and 2015 Mauritian Judgments is that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments are incapable of enforcement or recognition in Singapore because the Supreme Court of Mauritius had no jurisdiction over the Bank, and because Weston has no standing to enforce the Mauritian Judgments.

On November 12, 2018, the Supreme Court of Singapore ordered Weston to pay security of SGD 130,000 and SGD 175,000 to Judiciary by December 3, 2018, in respect of the Bank and J Trust Co., Ltd. The respective fees in the Singapore Proceedings, which was the Singapore Proceedings against the Bank and J Trust Co., Ltd., was suspended automatically. Weston failed to provide the security as ordered. Accordingly, the Singapore Proceedings have been suspended starting from December 4, 2018.

c. *Proceedings in the New York Courts*

On October 1, 2013, WCAI filed an ex parte petition in the United States District Court Southern District of New York ("New York Court") seeking the recognition and enforcement of one of the 2013 Mauritian Judgments for USD 19,202,226.21 (USD 18,292,131 plus post-judgment interest) which WCAI had purchased from FGFL (the "FGFL Mauritian Judgment").

On June 20, 2014, WIARCI filed a petition in the New York Court seeking the recognition and enforcement of the other 2013 Mauritian Judgment for USD 65,350,000 plus costs and post-judgment interest, which WIARCI had purchased from WIARCO, against the Bank (the "WIARCO Mauritian Judgment").

The New York Court initially recognised the FGFL Mauritian Judgment on October 4, 2013, and WCAI then obtained ex parte turnover orders which resulted in WCAI seizing funds from the Bank amounting to USD 3,621,127.33.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York
(lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2013, Pengadilan New York mengeluarkan putusan yang mengosongkan pesanan 4 Oktober 2013 ("Putusan Pengosongan Pesanan"), memerintahkan agar setiap dana Bank yang sebelumnya ditransfer ke WCAI sesuai dengan pesanan 4 Oktober 2013 harus dikembalikan ke Bank ("Pengembalian Dana Pesanan").

Pada tanggal 16 Januari 2014, WCAI telah mengembalikan dana sebesar USD 23.475 kepada Bank. Pada 18 Desember 2014, Bank telah menandatangani perjanjian dengan Kelley Dye & Warren LLP (penasihat WCAI) dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 175.000 kepada Bank. Pada 21 Desember 2014, WCAI telah mengembalikannya ke Bank. Pada tanggal 7 Mei 2015, Bank telah menandatangani perjanjian dengan penasihat hukum WCAI dimana WCAI setuju untuk mengembalikan dana sebesar USD 100.000 kepada Bank. Pada 15 Mei 2015, WCAI telah mengembalikannya ke Bank.

Pada tanggal 19 Maret 2014, Pengadilan New York memberikan mosi Bank untuk menahan WCAI dalam penghinaan terhadap pengadilan dan memerintahkan WCAI untuk segera mengembalikan sisa dana dan bunga kepada Bank. Pada tanggal 16 Juli 2014, Pengadilan New York mengeluarkan ringkasan perintah yang mengulangi permintaan bagi WCAI untuk mengembalikan dana sebesar USD 3.597.652,33 dengan bunga yang belum dibayarkan WCAI kepada Bank.

Pada tanggal 8 September 2015, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah memperluas perintah penghinaan tertanggal 19 Maret 2014 untuk mencakup John Liegey ("Liegey") dan berbagai afiliasi WCAI ("Entitas Weston") dan memerintahkan Liegey dan Entitas Weston untuk mematuhi Pengembalian Dana Pesanan dan mengembalikan uang kepada Bank jumlah terutang yang disita dari Bank.

Pada tanggal 1 Juli 2015 dan 31 Januari 2017, WIARCI dan WCAI masing-masing mengajukan Pemberitahuan Pemberhentian Sukarela untuk mengakhiri klaim mereka atas pengakuan Putusan Mauritius 2013 di Pengadilan New York masing-masing sebesar USD 65.350.000 dan USD 19.202.226,21.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts*
(continued)

On November 19, 2013, the New York Court issued a vacating verdict for October 4, 2013 order (the "Order Vacating Judgment"), ordering that any of the Bank's funds previously transferred to WCAI pursuant to the October 4, 2013 order should be returned to the Bank (the "Return of Funds Order").

As of January 16, 2014, WCAI has returned the fund amounting to USD 23,475 to the Bank. On December 18, 2014, the Bank has signed an agreement with Kelley Dye & Warren LLP (WCAI's counsel) whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 175,000 to the Bank. On December 21, 2014, WCAI has returned it to the Bank. On May 7, 2015, the Bank has signed an agreement with WCAI's counsel whereby WCAI agreed to return fund amounting to USD 100,000 to the Bank. On May 15, 2015, WCAI has returned it to the Bank.

On March 19, 2014, the New York Court granted the Bank's motion to hold WCAI in contempt of court and ordered WCAI to immediately refund remaining funds and interest to the Bank. On July 16, 2014, the New York Court issued a summary order repeating the order for WCAI to return funds amounting to USD 3,597,652.33 with interest which WCAI had not been repayed to the Bank.

On September 8, 2015, the New York Court issued an Opinion and Order expanding its contempt order dated March 19, 2014 to cover John Liegey ("Liegey") and various affiliates of WCAI (the "Weston Entities") and ordering Liegey and the Weston Entities to comply with the Return of Funds Order and refund to the Bank the outstanding amounts seized from the Bank.

On July 1, 2015 and January 31, 2017, WIARCI and WCAI respectively submitted Notices of Voluntarily Dismissal to terminate their claims for the recognition of the 2013 Mauritian Judgments in the Court of New York amounting to USD 65,350,000 and USD 19,202,226.21, respectively.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

c. Proses Hukum di Pengadilan Tinggi New York (lanjutan)

Jumlah terhutang dari Liegey dan Entitas Weston kepada Bank dibawah *Return of Funds Order* berjumlah USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 48.262) pada tanggal 31 Maret 2021, USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 46.683) pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD 3.322.652,33 (setara dengan sekitar Rp 46.127) pada tanggal 31 Desember 2019. Bank mencatat piutang dari Liegey dan Entitas Weston sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

Pada 13 Februari 2017, Pengadilan New York mengeluarkan Opini dan Perintah yang mengabulkan permohonan Bank untuk omset berikut kepada Bank pada tanggal yang ditentukan jika Liegey dan Weston Entitas gagal membayar jumlah yang belum dibayar berdasarkan Pengembalian Pesanan Dana: 1) Putusan Mauritian 2013 dan 2015; 2) instrumen keamanan yang konon dipegang oleh Entitas Weston termasuk MCB ("Sekuritas"); dan 3) kepentingan ekuitas di Entitas Weston sendiri ("Hak Atas Saham"). Karena Liegey dan Entitas Weston gagal membayar dana, pada 6 Maret, 27 Maret, dan 17 April 2017, Pengadilan New York memerintahkan agar Kepentingan, Efek, dan Putusan Mauritian 2013 dan 2015 diserahkan dan diinvestasikan kembali dalam Bank ("*Revesting Order*"). Perintah *Revesting* ditegaskan atas banding oleh Pengadilan Tinggi Amerika Serikat untuk Sirkuit Kedua berdasarkan perintah tanggal 25 Juni 2018.

Berdasarkan perintah *revesting*, Bank memiliki dan sebagai pengganti hak yang sebelumnya dimiliki oleh Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") berupa hak atas kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015. Selanjutnya hak-hak yang dimiliki oleh Bank, berupa kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015, dialihkan berdasarkan Perjanjian Pengalihan dan Perjanjian Pemindahan tanggal 7 Agustus 2018 kepada Celestial Jade International Limited ("CJI") dan karenanya CJI sebagai pengganti dan pemilik terhadap kepemilikan Saham atas WIARCI dan mengambil alih Putusan Mauritius 2013 dan 2015 yang sebelumnya dimiliki oleh Bank berhak untuk mengajukan atau memulihkan hak-haknya tersebut dengan cara mengajukan gugatan terhadap Bank.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

c. *Proceedings in the New York Courts (continued)*

The outstanding amount due from Liegey and the Weston Entities to the Bank under the Return of Funds Order amounting to USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 48,262) as of March 31, 2021, USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 46,683) as of December 31, 2020 and USD 3,322,652.33 (equivalent to about Rp 46,127) as of December 31, 2019. The Bank recorded the receivable from Liegey and the Weston Entities as part of "Other Assets" account in the statement of financial position (Note 18).

*On February 13, 2017, the New York Court issued an Opinion and Order granting the Bank's application for the turnover of the following to the Bank on specified dates should the Liegey and Weston Entities fail to repay the outstanding amount under the Return of Funds Order: 1) the 2013 and 2015 Mauritian Judgments; 2) the security instruments purportedly held by the Weston Entities including the MCBs ("Securities"); and 3) the equity interests in the Weston Entities themselves ("Equity Interests"). As the Liegey and Weston Entities failed to repay the funds, on March 6, March 27, and April 17, 2017, the New York Court ordered that the 2013 and 2015 Mauritian Judgments, Securities, and Equity Interests respectively be turned over and revested in the Bank (the "*Revesting Order*"). The *Revesting Order* was affirmed on appeal by the United States Court of Appeals for the Second Circuit by order dated June 25, 2018.*

*Pursuant to the *revesting orders*, the Bank has and as a substitute for the rights which was previously owned by Weston International Asset Recovery Corporation Inc. ("WIARCI") in the form of rights to share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgments. Furthermore, the rights owned by the Bank, in the form of share ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgment, were transferred in accordance with the *Transfer Agreement* and the *Assignment Agreement* dated August 7, 2018 to Celestial Jade International Limited ("CJI") hence CJI as a replacement and the owner of the shares ownership in WIARCI and taking over the 2013 and 2015 Mauritian Judgment which previously owned by the Bank has the right to submit or restore these rights by filing a lawsuit against the Bank.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia

Dalam perkembangannya, CJI telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dibawah register perkara No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 16 September 2019. Dalam tahap mediasi para pihak sepakat untuk melakukan perdamaian sebagaimana ternyata dalam akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., tanggal 29 Oktober 2019 yang pada pokoknya menyatakan bahwa dengan Perjanjian Perdamaian ini setiap pihak tidak lagi memiliki kewajiban ataupun hutang ataupun kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

Pada tanggal 24 Oktober 2019, di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, diadakan perjanjian perdamaian oleh CJI dan Bank melalui akta No. 129. Berdasarkan akta tersebut kedua pihak sepakat damai dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu adanya Putusan Pengadilan Tinggi Singapura No. HC/RA 14/2018 dan No. HC/SUM 5284/2017 dalam perkara No. HC/S 1060/2015 yang menyatakan kasus tersebut telah kadaluarsa dan penerbitan MCB melanggar beberapa ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia pada saat itu.

Atas dasar tersebut, CJI menyadari terdapat permasalahan hukum atas penerbitan MCB tersebut, maka dari itu pihak CJI beriktikad baik untuk menempuh jalur perdamaian dengan ketentuan Bank memberikan kompensasi sebesar Rp 12,5.

Manajemen berkeyakinan bahwa atas hasil putusan tersebut Bank tidak lagi memiliki hak dan kewajiban atas kepemilikan MCB tersebut dan kepemilikan telah berpindah kepada penggugat.

Berdasarkan Akta Perdamaian Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 29 Oktober 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, telah tercapai perdamaian diantara CJI, selaku Penggugat, dengan Bank, selaku Tergugat, terkait dengan sengketa klaim oleh Penggugat, sehingga dengan demikian Para Pihak menyatakan tidak lagi memiliki tanggung jawab ataupun hutang atau kewajiban dalam bentuk apapun lainnya terhadap Pihak lainnya baik berdasarkan MCB dan/atau gugatan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

d. *Settlement Proceedings in the Indonesian Courts*

In its development, CJI has filed a lawsuit against the law committed by the Bank at the Central Jakarta District Court, under case register No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated September 16, 2019. In the mediation stage, the parties agreed to conduct an amicable settlement based on the Central Jakarta District Court's Settlement Deed No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst., dated October 29, 2019, which basically states that with this Settlement Agreement, each party has no longer have any obligations or debts or obligations of any kind to other party whether pursuant to the MCB and/or lawsuit.

On October 24, 2019, in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, a settlement agreement was signed by CJI and the Bank through deed No. 129. Based on the deed, both parties agreed to settle by considering several things, namely the Supreme Court of Singapore No. HC/RA 14/2018 and No. HC/SUM 5284/2017 in case No. HC/S 1060/2015, which states the case has expired and the issuance of MCB violates several legal provisions in force in Indonesia at that time.

Based on above, CJI realized that there were legal issues regarding the issuance of the MCB, therefore CJI had a good intention to take the settlement route provided that the Bank compensates an amount of Rp 12.5.

Management believes that based on the results of the decision, the Bank does not have any rights and obligations on the ownership of the MCB and ownership has been transferred to the plaintiff.

Based on Deed of Settlement Agreement of the Central Jakarta District Court on October 29, 2019 No. 566/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, the Settlement Agreement between CJI, as the Plaintiff, and Bank, as the Defendant, in relation to the dispute of the Plaintiff, the settlement agreement agrees and acknowledges that the Defendant no longer has any obligation of any kind to the Plaintiff in relation to the MCB or the lawsuit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- d. Proses Perdamaian di Pengadilan Negeri di Indonesia (lanjutan)

Bahwa mengacu pada peraturan hukum di Indonesia, Pasal 1381 KUH Perdata mengatur bahwa hapusnya suatu perikatan, salah satunya dikarenakan telah lewatnya waktu. Pada faktanya, MCB USD 15 juta telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2009, sehingga kewajiban bank yang ditimbulkan oleh MCB tersebut telah dihapus atas dasar ketentuan pasal tersebut.

Bahwa kekuatan hukum suatu akta perdamaian, diatur dalam Pasal 154 RBG/130 HIR, yang mengatakan bahwa kekuatan hukum yang dimiliki suatu akta perdamaian adalah sama dengan kekuatan hukum putusan pengadilan tingkat akhir sehingga terhadap penetapan suatu akta perdamaian tidak dapat dilakukan upaya hukum lebih lanjut.

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Kasus Perdata:

Posisi Bank sebagai Tergugat:

1. Gugatan kepada Bank yang diajukan oleh Investor yang membeli produk investasi (*Discretionary Fund*) milik PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) terdiri dari:

- a. Gugatan yang diajukan oleh salah satu investor ADS di Surabaya selaku Penggugat terhadap Bank selaku Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Surabaya yang terdaftar dalam Perkara No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 17 Desember 2008. Penggugat menuntut Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh.

Di tingkat Pengadilan Negeri Surabaya Bank bersama-sama dengan Tergugat lainnya dihukum secara tanggung renteng membayar kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Atas Putusan Pengadilan Negeri Surabaya, Bank telah menempuh upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Surabaya.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- d. *Settlement Proceedings in the Indonesian Courts (continued)*

Whereas referring to the legal regulations in Indonesia, Article 1381 of the Civil Code, stipulates that an agreement is terminated, one of which is because it has expired. In fact, the USD 15 million MCB was due on June 16, 2009, causing the Bank's obligations arising from this MCB to be written-off based on the provisions of that article.

Regarding the legal force of the settlement agreement, regulated in Article 154 RBG/130 HIR, which states that the legal force relating to a settlement agreement is the same as the legal force of the final decision level so no further legal remedies can be made for the establishment of settlement agreement.

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows:*

Civil Cases:

Bank as the Defendant:

1. *The lawsuit filed against the Bank submitted by Investors who bought investment products (Discretionary Fund) issued by PT Antaboga Delta Sekuritas Indonesia (ADS) consists of:*

- a. *Lawsuit filed by one of the ADS investor in Surabaya as the Plaintiff and the Bank as Defendant I through the District Court of Surabaya which is registered in Case No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 17, 2008. The Plaintiff claimed to the Bank together with other Defendants jointly and severally, to pay to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain.*

At the Surabaya District Court the Bank is punished together with the other Defendants jointly and severally, to pay compensation to the Plaintiff amounting to Rp 400 including foreseeable gain. On the Decision of the District Court of Surabaya, the Bank has submitted an appeal to the High Court of Surabaya.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2013, Bank telah menerima putusan Pengadilan Tinggi Surabaya yang isinya mengabulkan permohonan banding Bank bersama Tergugat lainnya dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby tanggal 8 Desember 2009 serta menyatakan ADS selaku Tergugat XI telah melakukan perbuatan wanprestasi yang merugikan Penggugat dan menghukum ADS selaku Tergugat XI membayar kerugian materiil kepada Penggugat sebesar Rp 400 berikut keuntungan yang akan diperoleh. Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi Surabaya dan tidak mengajukan upaya hukum kasasi. Saat ini, Bank masih menunggu upaya hukum kasasi dari Penggugat.

- b. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Surakarta selaku penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Surakarta yang terdaftar dalam perkara No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska tanggal 31 Maret 2010. Dalam gugatan para penggugat menuntut Bank mengembalikan uang pembelian produk *Discretionary Fund (DF)* sebesar Rp 35.437 berikut keuntungan sebesar Rp 5.676.

Pada tingkatan Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat dikabulkan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On September 3, 2013, the Bank has received decision from the Surabaya High Court which accepted the Bank's appeal with other Defendants and cancelled the Surabaya District Court Decision No. 742/Pdt.G/2008/PN.Sby dated December 8, 2009 and stated that ADS, as Defendants XI, has breached the covenant which is detrimental to the Plaintiff and penalized ADS, as Defendants XI, to pay the Plaintiff a material loss of Rp 400 including foreseeable gain. The Bank received the High Court Surabaya Decision and did not file a cassation. Currently, the Bank is still waiting for cassation from the Plaintiff.

- b. *The lawsuit submitted by some ADS investors as plaintiff in Surakarta against the Bank in the District Court of Surakarta which is registered in case No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska dated March 31, 2010. The plaintiffs claimed from the Bank to refund the purchase money of Discretionary Fund (DF) product amounting to Rp 35,437 with gain amounting to Rp 5,676.*

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was accepted.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Setelah mengalami proses Pengadilan dari tingkat Pengadilan Negeri hingga Mahkamah Agung, pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) No. 2838K/Pdt/2011 tanggal 19 April 2012, yang menolak permohonan kasasi dari Bank dan menghukum Bank untuk mengembalikan uang pembelian produk investasi kepada Para Penggugat sebesar Rp 35.437 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 5.676.

Bank telah mengajukan upaya hukum luar biasa dengan mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan menyampaikan Memori Peninjauan Kembali No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Negeri Surakarta yang memberitahukan bahwa Mahkamah Agung RI telah menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Bank.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surakarta untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan April 2015, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surakarta berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung mengingat Putusan Mahkamah Agung dikategorikan sebagai Putusan Yang Tidak Dapat Dilaksanakan (*Non-Executable*).

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

After having proceeding process for District Court to Supreme Court level, on October 15, 2012, the Bank has received a Notification Letter of The Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) Decision No. 2838K/Pdt/2011 dated April 19, 2012, which rejected the Bank's cassation and ordered the Bank to refund the purchase price of investment products to the Plaintiffs amounting Rp 35,437 and pay a loss compensation amounting to Rp 5,676.

The Bank has submitted extraordinary legal act by filing Judicial Review and Memory of Judicial Review No. 105/Pdt.G/2014/PN.Ska.

On December 11, 2014, the Bank has received a Notification Letter of Judicial Review from The District Court of Surakarta which confirmed that the Supreme Court of RI has rejected the Bank's Judicial Review.

*The Bank has received a Reprimand Letter (*aanmaning*) from the District Court of Surakarta to execute the Supreme Court Decision and in April 2015, the Bank has submitted to the Court of Surakarta in the form of comments and objections to execute the Supreme Court Decision in view of Supreme Court Decision is categorized as Non-Executable Verdict.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2017, Pengadilan Negeri Surakarta telah berkirim surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan penyelesaian eksekusi Pengadilan Negeri Surakarta dalam perkara di atas maka Pengadilan Negeri Surakarta menginformasikan agar para investor menghubungi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 1 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Surakarta juga telah berkirim surat kepada para investor bahwa sehubungan dengan eksekusi pengadilan yang menghukum Bank untuk mengembalikan uang ditangguhkan pelaksanaannya.

Pada tanggal 27 Desember 2017, petugas pengadilan di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melakukan sita eksekusi di kantor Bank di Surakarta. Namun, sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena kantor Bank Cabang Surakarta adalah milik pihak ketiga, sehingga sita eksekusi tidak dapat dilakukan oleh Petugas Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus.

Selanjutnya, Pengadilan Negeri Surakarta Kelas 1 A Khusus melalui Surat No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 menjelaskan kepada investor ADS di Surakarta bahwa sita eksekusi tersebut tidak dapat dilaksanakan karena Kantor Bank Cabang Surakarta dimiliki oleh pihak ketiga dan terkait perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) berdasarkan putusan Peninjauan Kembali dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 tanggal 8 April 2014.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On July 11, 2017, the Surakarta court has delivered letter to the investors related to the execution of the Surakarta verdict, the investors must coordinate with Deposit Insurance Corporation (LPS). Further, on August 1, 2017, the Surakarta Court also sent a letter to the investors that the execution of Surakarta Court, which orders the Bank to return the money, is postponed.

On December 27, 2017, the bailiffs in the Surakarta District Court Class 1 A Special conducted an attachment on the Bank's office in Surakarta. However, the attachment was unable to perform because the Bank's branch office of Surakarta is a third party's property, therefore the attachment can not be done by the Bailiffs of Surakarta District Court Class 1 A Special.

*Futhermore, the Surakarta District Court Class 1 A Special through Letter No. W12-U2/094/PDT.04.10/II/2018 dated February 6, 2018 explains to the ADS investor in Surakarta that the attachment can not be executed because the Bank's branch office in Surakarta is owned by third party and in relation to the case, it has permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) based on the decision of the Review of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 58/Pdt.G/2010/PN.Ska jo. No. 30 PK/Pdt/2014 dated April 8, 2014.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- c. Gugatan perwakilan kelompok (*class action*) yang diajukan oleh beberapa investor ADS kepada Bank melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang terdaftar dalam perkara No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. Dalam gugatannya, Para Penggugat menuntut Bank untuk mengembalikan dana yang telah diinvestasikan di produk DF milik ADS sebesar Rp 7.787 (pokok dan bunga). Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dalam putusannya tanggal 14 Februari 2012, menyatakan bahwa gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.

Para Penggugat telah mengajukan upaya hukum banding pada tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank menerima Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang isinya menguatkan Putusan No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst tanggal 14 Februari 2012.

Para Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 26 Juli 2013.

Pada tanggal 26 November 2015, Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI) melalui Putusan No. 1216K/Pdt/2014, menolak permohonan kasasi dari para penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak terdapat perkembangan perkara.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

- c. *Class action was filed by some of ADS's investors against the Bank through the District Court of Central Jakarta which is registered in the case No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst. In their lawsuit, the Plaintiffs sued the Bank to refund the investment fund of DF product owned by ADS amounting to Rp 7,787 (principal and interest). The District Court of Central Jakarta, in its verdict dated February 14, 2012, stated that the lawsuit of Plaintiffs could not be accepted.*

The Plaintiffs have filed an appeal and submitted a memory of appeal on May 31, 2012.

On June 28, 2013, the Bank received Decision from DKI Jakarta High Court which strengthened the Decision No. 215/Pdt.G/PN2011/PN.Jkt.Pst dated February 14, 2012.

The Plaintiffs have filed cassation request on July 26, 2013.

On November 26, 2015, the Supreme Court of the Republic of Indonesia (RI) via Verdict No. 1216K/Pdt/2014, rejected the cassation of plaintiffs.

As of the issuance date of the financial statements, there is no progress on the case.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- d. Gugatan perbuatan melawan hukum dari investor ADS di Surabaya kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby yang menuntut Bank mengembalikan dana sebesar Rp 66.250 berikut keuntungan yang seharusnya didapat dan kerugian bunga sebesar Rp 10.600.

Pengadilan Negeri Surabaya melalui Putusannya No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 29 Oktober 2012 telah menyatakan Bank melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank mengembalikan kepada Penggugat sejumlah Rp 66.250 berikut keuntungan sebesar Rp 2.153 dan ganti rugi materiil sebesar Rp 25.921.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan penggugat dikabulkan.

Bahwa pada tanggal 1 Agustus 2016 Bank telah menyatakan permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan sekaligus menyampaikan memo Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Surabaya.

Bank telah menerima Surat Teguran (*aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Surabaya untuk melaksanakan Putusan Mahkamah Agung dan pada bulan Agustus 2016, Bank telah menyampaikan kepada Pengadilan Negeri Surabaya berupa tanggapan dan keberatan untuk melaksanakan.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

- d. *The lawsuits from ADS investors in Surabaya to the Bank through the District Court of Surabaya under Case No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby suing Bank to return the funds amounting to Rp 66,250 including any benefits earned and interest cost amounting to Rp 10,600.*

The District Court of Surabaya through its Verdict No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby dated October 29, 2012 has been declared that the Bank committed an unlawful act and punished the Bank to return the fund amounting to Rp 66,250 including gain of Rp 2,153 and compensation of Rp 25,921 to the Plaintiff.

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiffs was granted.

On August 1, 2016, the Bank has filed a Judicial Review (PK) and handed the Judicial Review memo (PK) to the Supreme Court of RI through the Surabaya District Court.

*The Bank has received a Reprimand Letter (*aanmaning*) from Surabaya District Court to implement the Supreme Court Verdict and in August 2016, the Bank has submitted to the District Court of Surabaya as form of responses and objections to implement.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Bank telah mendapatkan Relaaas Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 04 PK/PDT/2017 tanggal 14 Maret 2018 yang intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Bank. Kemudian pada tanggal 28 Maret 2018 Bank juga sudah menerima Berita Acara Sita Eksekusi terhadap bangunan dari kantor cabang Bank Cabang Rajawali dan Kantor Cabang Bank Cabang Kertajaya.

Bank sudah mengajukan perlawanan terhadap sita jaminan dengan mengajukan gugatan perlawanan kepada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 13 April 2018. Selain itu, Bank telah menyampaikan bantahan terhadap lelang atas aset Bank di Surabaya dan mengumumkan bantahan melalui media cetak pada tanggal 28 dan 29 Juni 2018 dan melakukan permohonan blokir kepada kantor pertanahan setempat pada tanggal 26 Juni 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2018, Bank telah mendapatkan informasi pengumuman lelang kedua terkait eksekusi dari Pengadilan Negeri Surabaya No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby melalui media masa.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

The Bank obtained a Notice of Judicial Review Verdict No. 04 PK/PDT/2017 dated March 14, 2018 which essentially rejected the Bank's Request of Review. On March 28, 2018, the Bank also received an attachment request on the building of the Rajawali Branch Office and Kertajaya Branch Office.

The Bank has already filed a resistance against the confiscation by filing a claim against the Surabaya District Court on April 13, 2018. In addition, the Bank has submitted an objection to the auction of the Bank's assets in Surabaya and announced an objection through mass media on June 28 and 29, 2018 and made a blockage request to the local land office on June 26, 2018.

On July 6, 2018, the Bank received an information on the announcement of the second auction related to the execution of the Surabaya District Court No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby through the mass media.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Ter Gugat: (lanjutan)

Bahwa pada tanggal 10 Juli 2018, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Pelaksanaan Eksekusi Lelang dengan perkara No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby terhadap 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang saat ini merupakan gedung kantor Bank Cabang Rajawali dan Cabang Kertajaya Surabaya, dengan jadwal pelaksanaan lelang yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018.

Bahwa pada tanggal 14 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang kedua terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Bahwa pada tanggal 17 Juli 2018, telah diumumkan pengumuman lelang ketiga terkait "objek lelang yang sedang menjadi objek sengketa" melalui media massa nasional Kompas dan Surabaya Pagi.

Berdasarkan Salinan Risalah Lelang Nomor: 778/45/2018 tanggal 20 Juli 2018, bahwa terhadap aset milik Bank telah dilaksanakan lelang eksekusi Pengadilan Negeri Surabaya atas barang tidak bergerak.

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Pusat tanggal 3 Januari 2019 dan berita acara sita eksekusi PN Jakarta Barat tanggal 4 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan terhadap 3 (tiga) aset Bank di Tanah Abang, Pangeran Jaya dan Puri Kembangan.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On July 10, 2018, the Bank has received a Notice of Notification of Auction Execution by Case No. 31/Eks/2016/PN.Sby Jo. No. 55/Pdt.G/2012/PN.Sby on 2 (two) land and building which is currently the Bank's office buildings of the Rajawali Branch and Kertajaya Branch in Surabaya, with the schedule for the auction held on Friday, July 20, 2018.

On July 14, 2018, the announcement of the second auction was regarding "the object of the auction being the object of dispute" through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

On July 17, 2018, the announcement of the third auction related to "the object of the auction that is being the object of dispute" was announced through the Kompas and Surabaya Pagi national mass media.

Based on the Auction Minutes Copy Number: 778/45/2018 dated July 20, 2018, the assets of the Bank has been executed for auction by the Surabaya District Court as an immovable property.

Based on the minutes of the seizure execution of the Central Jakarta District Court on January 3, 2019 and the minutes of the seizure execution of West Jakarta District Court on January 4, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Tanah Abang, Pangeran Jaya and Puri Kembangan.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Berdasarkan berita acara sita eksekusi PN Palembang tanggal 29 Januari 2019, Penggugat telah melakukan penyitaan eksekusi terhadap 3 (tiga) aset Bank di Palembang yaitu di Kebumen, Letkol Iskandar dan Sudirman.

Bank mengajukan permohonan blokir terhadap aset-aset Bank yang telah dilakukan eksekusi penyitaan.

Bareskrim telah melakukan penyitaan terhadap aset-aset Bank terkait dengan Laporan Polisi dugaan tindak pidana pemalsuan surat dalam proses pembuktian perkara ADS.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih dalam proses melakukan upaya hukum lainnya.

- e. Gugatan ganti kerugian (*schadevergoeding*) yang diajukan beberapa investor ADS di Yogyakarta dan Gugatan Intervensi dari Yayasan sebuah Universitas di Yogyakarta kepada Bank melalui Pengadilan Negeri Yogyakarta yang terdaftar dengan perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. Para Penggugat menuntut Bank dengan ADS masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat, untuk mengembalikan pokok sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700. Sedangkan Penggugat Intervensi menuntut Bank mengembalikan pokok sebesar Rp 16.600 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

Based on the minutes seizure execution of the PN Palembang on January 29, 2019, the Plaintiff has placed foreclosures on 3 (three) Bank's assets in Palembang, namely in Kebumen, Letkol Iskandar and Sudirman.

The Bank submits a blocking application to the Bank's assets that have been placed for foreclosure.

Bareskrim has confiscated the Bank's assets concerning with Police Report of alleged criminal fraud in the process of proving ADS case.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still in process of making other legal remedies.

- e. *Lawsuit of a compensation (schadevergoeding) filed by several ADS's investors in Yogyakarta and Intervention Lawsuit from a Foundation of University in Yogyakarta to the Bank through the District Court of Yogyakarta registered by case No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk. The Plaintiffs are suing the Bank together with ADS as the Defendant and Co-Defendant, to return the principal of Rp 22,700 and to pay compensation amounting to Rp 10,700. The Plaintiff Interveniante sue the Bank to return the principal amount of Rp 16,600 and to pay a compensation amounting to Rp 7,700.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pengadilan Negeri Yogyakarta melalui Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk tanggal 16 Oktober 2013 telah memutuskan bahwa Bank selaku Pelaku Usaha telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menghukum Bank untuk mengembalikan kepada Penggugat sebesar Rp 22.700 dan membayar ganti rugi sebesar Rp 10.700 serta mengembalikan kepada Penggugat Intervensi sebesar Rp 16.600 serta membayar ganti rugi sebesar Rp 7.700.

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung gugatan Penggugat dikabulkan.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap Putusan No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

Pada tanggal 27 Desember 2017, Bank telah mendapat Surat No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 perihal Pemeriksaan Peradilan Tingkat PK dari Bank, Perkara No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, surat dimaksud pada intinya memberitahukan berkas Bundel A dan Bundel B yang dimohonkan untuk pemeriksaan tingkat Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 15 Juni 2016 dalam Perkara Perdata antara Bank, sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

The District Court of Yogyakarta through its Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yk dated October 16, 2013 has decided that the Bank as part of business communities committed an unlawful act and punish the Bank to return to the Plaintiff an amount of Rp 22,700 and pay a compensation amounting to Rp 10,700 and return to the plaintiff the amount of Rp 16,600 and pay a compensation amounting to Rp 7,700.

At the level of District Court, High Court, and Supreme Court, the claim from Plaintiff was granted.

On January 11, 2017, the Bank has submitted a review request to review the Verdict No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No.36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015.

On December 27, 2017, the Bank received a Letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 regarding the Judicial Review Examination Level of the Bank, the Case No. 91/Pdt.G/2012/PN.YK Jo. No. 36/PDT/2014/PT.YK Jo. No. 2330 K/Pdt/2015, the letter basically notify files Bundles A and Bundles B that were requested for an examination of the level of Judicial Review of the Decision of the Supreme Court of Indonesia dated June 15, 2016 in the Civil Case between the Bank, as an applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Applicants for Judicial Review.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Tanggal 20 Maret 2018, Bank telah mendapat Surat dari Mahkamah Agung RI No. 223 PK/PDT/2018 Perihal Penerimaan dan Pemberitahuan Register Berkas Perkara Peninjauan Kembali, surat dimaksud pada intinya memberitahukan bahwa berkas perkara perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali oleh Bank sebagai Pemohon Peninjauan Kembali melawan Bunadi Wijaya, M.Sc, dkk sebagai Para Pemohon Peninjauan Kembali, yang telah dikirim dengan surat pengantar No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017, telah diterima pada tanggal 13 Februari 2018 dan telah didaftarkan dengan Register Nomor: 223 PK/PDT/2018.

Tanggal 11 Maret 2019, Bank menerima relaas pemberitahuan isi Putusan Peninjauan Kembali No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., dan No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., yang menyatakan menolak permohonan peninjauan kembali dari Bank.

- f. Gugatan yang diajukan beberapa investor ADS di Jakarta Selatan selaku Penggugat kepada Bank selaku Tergugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang menuntut Bank untuk mengembalikan dana sebesar Rp 9.158 dan bunga sebesar Rp 7.205 serta ganti rugi sebesar Rp 10.000. Pada tanggal 20 Agustus 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menerbitkan Putusan No. 718/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Sel yang menolak gugatan yang diajukan oleh para penggugat.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On March 20, 2018, the Bank has received a Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 223 PK/PDT/2018 regarding the Receipt and Notification of the Judicial Review File Register, the letter basically tells that the civil case file requested for review by the Bank, as the applicant for Judicial Review against Bunadi Wijaya, M.Sc, and others as Judicial Reviewers, who have been sent with a cover letter No. W13-U1/6089/HK.02.PK/XII/2017 dated December 27, 2017, has been received on February 13, 2018 and has been registered with Register Number: 223 PK/PDT/2018.

On March 11, 2019, the Bank received a notification notice of the contents of the Judicial Review Decision No. 223 PK/PDT/2018 Jo., No. 2230K/PDT/2015 Jo., No. 36/PDT/2014/PT.YYK Jo., and No. 91/Pdt.G/2012/PN.Yyk., which stated that it refused the request for a review from the Bank.

- f. *The lawsuit submitted by some ADS's investors in South Jakarta, as the Plaintiff, against the Bank, as the Defendant in the District Court of South Jakarta, which claimed the Bank to return the fund amounting to Rp 9,158 and interest amounting to Rp 7,205 and compensation amounting to Rp 10,000. On August 20, 2015, the District Court of South Jakarta issued Verdict No. 718/Pdt.G/2014/PN. Jkt.Sel, rejected the lawsuit submitted by the plaintiffs.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung, gugatan Penggugat telah ditolak. Dengan adanya putusan dari Mahkamah Agung maka perkara telah berkekuatan hukum tetap dan memenangkan Bank. Sampai saat ini, Bank tidak menerima informasi pengajuan peninjauan kembali dari Penggugat.

- g. Gugatan yang diajukan oleh Yonggris yang menyatakan sebagai pemilik sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084/Patunuang yang merupakan tanah sengketa, dan telah ada penetapan eksekusi ketua PN Surabaya dan mengajukan penetapan sita eksekusi Ketua PN Makassar batal demi hukum.

Aset berupa SHGB No. 20084 yang telah dibeli dari Bank (dahulu SHGB No. 1784/Patunuang) telah dilakukan eksekusi penyitaan oleh Jurusita PN Makassar. Perkembangan atas kasus ini adalah mengabulkan perlawanan Yonggris untuk sebagian dan menyatakan sah atas AJB No. 22/2018 tanggal 24 Januari 2018 dan SHGB No. 20084.

Bahwa melalui delegasi Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberitahukan isi putusan Banding yang telah di putus oleh Pengadilan Tinggi Makassar tanggal 17 Juni 2020 Nomor: 152/Pdt/2020/PT.Mks yang amarnya "menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Makassar Nomor: 267/Pdt.Bth/2018/PN.Mks tanggal 25 Juni 2019, yang dimohonkan banding tersebut".

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

At the level of District Court, High Court and Supreme Court, the claim from the Plaintiff was rejected. Upon the issuance of Supreme Court, the case has permanent legal force and won by the Bank. Until to date, the Bank has not received information that the Plaintiffs submitted judicial review.

- g. *Lawsuit filed by Yonggris which states as the legal owner of AJB No. 22/2018 date January 24, 2018 and SHGB No. 20084/Patunuang that is a disputed land, and on which the execution has been determined by the head of the Surabaya District Court and the proposed seizure execution of the Chairperson of the Makassar District Court is null and void.*

The asset in the form of SHGB No. 20084 which has been purchased from the Bank (formerly SHGB No. 1784/Patunuang) had been seized by the bailiffs of District Courts of Makassar. The development of this case is to accept the resistance of the Yonggris for the most part and declared legitimated for AJB No. 22/2018 dated January 24, 2018 and SHGB No. 20084.

Whereas through a delegation from the Central Jakarta District Court, it has notified the contents of the decision on appeal that has been decided by the Makassar High Court on June 17, 2020 Number: 152/Pdt/2020/PT.Mks, whose warning "strengthens the Makassar District Court Decision Number: 267/Pdt.Bth/2018/PN.Mks dated June 25, 2019, for which the appeal is requested".

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pembanding/Terbantah I telah mengajukan upaya hukum Kasasi dan Bank telah mengajukan kontra memori kasasi. Saat ini Bank menunggu putusan MA dalam tingkat kasasi.

2. Gugatan yang diajukan oleh Gavin Goh Meng-meng terkait permohonan pembatalan terhadap seluruh akta yang mengatur tentang penerbitan saham Bank, nilai nominal saham dan pengalihan saham dari LPS kepada Bank, lalu menyatakan komposisi pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juni 2007 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris dan akta No. 112 tanggal 12 Juni 2018 serta menghukum Para Tergugat untuk membayar tanggung renteng mengganti kerugian sebesar Rp 1.000.663. Perkembangan terakhir atas kasus ini adalah pemanggilan para pihak oleh PN Jakarta Pusat (sidang selanjutnya tanggal 15 Oktober 2019 dan Bank hadir di sidang mediasi).

Mediasi di perpanjang karena para pihak yang berperkara ada yang tidak hadir, mengingat pihak yang tidak hadir berdomisili di luar negeri. Hakim Mediator perlu memanggil kembali pihak yang tidak hadir secara patut, mediasi selanjutnya dijadwalkan tanggal 5 Februari 2020.

Mediasi gagal dan dilanjutkan ke agenda berikutnya yaitu jawab jinawab di tanggal 28 September 2020 dengan penyerahan Replik dari Penggugat dan tanggal 6 Oktober 2020 penyerahan Duplik dan tanggal 20 Oktober 2020 agenda penyerahan bukti surat sehubungan dengan eksepsi kompetensi absolut oleh Para Tergugat sampai dibacakan putusan sela pada tanggal 5 Januari 2021 atas eksepsi kompetensi absolut yang dalam hal ini Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara ini seharusnya dibawah yuridiksi Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) sehingga gugatan tersebut tidak dapat diterima.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

The Appellant/Rebuttal I has filed an appeal for cassation and the Bank has submitted a counter memorandum of appeal. Currently, the Bank is waiting for the Supreme Court decision at the cassation level.

2. *The lawsuit submitted by Gavin Goh Meng-meng regarding the cancellation for all deeds governing the issuance of Bank shares, the nominal value of shares and the transfer of shares from LPS to the Bank, then stated the composition of shareholders in accordance with Notary Deed No. 22 dated June 5, 2007 made before Buntario Tigris and deed No. 112 dated June 12, 2018, which sentenced the defendants to pay joint responsibility to compensate for a loss of Rp 1,000,663. The latest development in this case is the calling of the parties by the Central Jakarta District Court (the next agenda on October 15, 2019 and the Bank was present at the mediation hearing).*

The mediation has been extended as the litigants were absent, bearing in mind that those not present are domiciled abroad. The Mediator Judge needs to summon the parties who did not attend properly, wherein the next mediation is scheduled on February 5, 2020.

The mediation failed and continued to the next agenda, namely the pleading on September 28, 2020 with the submission of the Replic from the Plaintiff and on October 6, 2020 was Duplicate submission and on October 20, 2020 was the agenda of submitting letter as an evidence in connection with the exception of absolute competency by the Defendants until the interim decision was read on January 5, 2021 on the exception of absolute competence, in which case the Central Jakarta District Court is not authorized to process this case as it should be under the jurisdiction of the State Administrative Court (PTUN) thus, the lawsuit cannot be accepted.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

3. Gugatan yang diajukan oleh Priscilia Georgia (Penggugat) dikarenakan saat ini fasilitas kredit debitur telah dialihkan hak tagihnya ke JTII dan jaminan kredit milik Penggugat telah disita JTII sebagai kreditur baru. Penggugat sudah mengajukan perlawanan di PN Cibinong namun ditolak oleh majelis hakim dan saat ini sedang proses banding di Mahkamah Agung Jawa Barat dan debitur kembali mengajukan gugatan melalui PN Jakarta Pusat. Tuntutan atas kasus ini antara lain:

- Menyatakan bahwa akta perjanjian jual beli piutang Nomor 16 tertanggal 22 Oktober 2015 yang kemudian diikuti dengan perjanjian pengalihan piutang dinyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
- Menyatakan bahwa penetapan eksekusi di PN Cibinong No. 09/PN. Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi tanggal 23 Maret 2018 juga harus dinyatakan batal demi hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat.
- Menetapkan sita jaminan terhadap tanah dan bangunan Sertifikat Hak Milik Nomor: 6274, Kelurahan Ciangsana Kabupaten Bogor, menjadi atas nama Penggugat yang terletak di komplek perumahan Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Blok L 1 Nomor 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, yang telah diletakkan akta pemberian hak tanggungan dengan sertifikat hak tanggungan peringkat pertama Nomor: 8978/2012 tanggal 13 Agustus 2012 jo APHT, dan Nomor: 701/2012 tanggal 28 Maret 2012.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

3. *The lawsuit submitted by Priscilia Georgia (Plaintiff) whereas currently the debtor credit facility has been transferred to JTII and the plaintiff's pledge has been confiscated by JTII as a new creditor. The plaintiff has filed a resistance at Cibinong District Court but was rejected by the panel of judges and is currently being appealed at West Java Supreme Court and the debtor filed again a lawsuit through the Central Jakarta District Court. The claims for this case include:*

- *To declare that the deed of sale and purchase agreement Number 16 dated October 22, 2015 which is then followed by the transfer of receivables agreement should be declared null and void for the sake of law and has no binding legal force.*
- *To state that the determination of execution at Cibinong District Court No. 09/PN.Pdt/Sita.Eks.Akte/2018/PN.Cbi dated March 23, 2018 must also be declared null and void by law and has no binding legal force.*
- *To set seizure guarantee for land and building Certificate of Ownership Number: 6274, Kelurahan Ciangsana Bogor Regency, to be on behalf of the Plaintiff located in the housing complex Kota Wisata Cluster Pesona Virginia Block L 1 Number 2, Kelurahan Ciangsana, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, which has been issued based on the deed of granting rights with certificate of mortgages first rank Number: 8978/2012 dated August 13, 2012 jo APHT, and Number: 701/2012 dated March 28, 2012.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

- Menghukum Bank dan JTII dan Turut Tergugat lainnya secara tanggung renteng untuk membayar kerugian materil sebesar Rp 5.000 dan immateril Rp 1.000. Perkembangan kasus ini adalah menunggu sidang lanjutan untuk pembacaan putusan sela.

Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 176/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst, menyatakan mengabulkan eksepsi dari Para Tergugat (Bank). Saat ini, Bank menunggu upaya hukum banding dari Penggugat.

4. Gugatan yang diajukan oleh PT Tjitajam (Penggugat) antara lain: menyatakan Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang menimbulkan kerugian bagi diri Penggugat, menyatakan batal demi hukum dan tidak berlaku akta-akta maupun perbuatan hukum lainnya yang timbul, menghukum Para Tergugat untuk memberikan ganti kerugian secara tanggung renteng kepada Penggugat, kerugian materil Rp 50.000 dan kerugian immateril Rp 4.000. Agenda selanjutnya adalah jawaban dari pihak Tergugat dan hukum selanjutnya adalah replik Penggugat.

Setelah dilanjutkan dengan agenda jawab jinawab sampai dengan pembacaan putusan pada tanggal 30 Januari 2020 yang bunyinya mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian dalam hal ini Bank kalah, maka pada tanggal 11 Februari 2020 Bank menyerahkan surat pernyataan banding melalui Pengadilan Negeri Cibinong.

Dengan telah diterima berkas perkara banding, maka diperiksanya perkara tersebut pada tingkat banding sampai adanya putusan yang putusannya menolak banding dari para pemohon banding (diantaranya Bank) serta sekaligus menguatkan putusan Pengadilan Negeri Cibinong.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

- *To sentence the Bank and JTII and the other Defendant jointly to pay material damages of Rp 5,000 and immaterial assets of Rp 1,000. The development of this case is awaiting a further hearing for the reading of the interlocutory verdict.*

The Verdict of Central Jakarta District Court No. 176/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Pst, granted the exception from Defendant (the Bank). Currently, the Bank is awaiting for an appeal from the Plaintiff.

4. *The lawsuit submitted by PT Tjitajam (Plaintiff) include: to declare that the defendant have committed an unlawful act which caused harm to the Plaintiff, to declare null and void and do not apply deeds and other legal actions that arise, to punish the Defendants to give joint compensation to the Plaintiff, material loss of Rp 50,000 and immaterial loss of Rp 4,000. The next agenda is the replic from plaintiff.*

After proceeding with the pleading agenda up to the reading of the decision on January 30, 2020, which was partially approving the plaintiff's claim, the Bank lost in this case and on February 11, 2020, the Bank submitted a statement of appeal through the Cibinong District Court.

After receiving the appeal case file, the case is examined at the appeal level until there is a decision which rejects the appeal of the appellants (including the Bank) as well as affirming the decision of the Cibinong District Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Atas dasar putusan Banding, pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mendaftarkan akta pernyataan kasasi di Pengadilan Negeri Cibinong.

Saat ini, Bank menunggu hasil pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

5. Gugatan diajukan oleh PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*). Penggugat mendalilkan bahwa Bank telah melakukan perbuatan cidera janji (*wanprestasi*) dengan tidak melakukan kewajibannya berdasarkan akta-akta perjanjian pembiayaan bersama.

Penggugat meminta kepada Pengadilan untuk menghukum Bank membayar kerugian material sebesar Rp 10.404 dan kerugian immaterial sebesar Rp 10.000. Agenda selanjutnya adalah mediasi.

Mediasi gagal dan perkara kembali diserahkan kepada Majelis Hakim yang memeriksa perkara tersebut. Selanjutnya tanggal 26 November 2019 dengan agenda penyerahan jawaban dari Tergugat (jawaban adalah yang berisi tanggapan menyeluruh terhadap gugatan).

Setelah penyerahan jawaban dari Tergugat, selanjutnya agenda Replik dari Penggugat pada tanggal 10 Desember 2019, setelah penyerahan Replik diagendakan kembali dengan agenda sidang penyerahan Duplik dari Tergugat.

Setelah agenda replik dan duplik, Majelis Hakim mengagendakan kembali dengan agenda bukti.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On the basis of the appeal decision, on July 30, 2020, the Bank has registered a deed of cassation at the Cibinong District Court.

Currently, the Bank is awaiting for the results of the cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

5. *The lawsuit submitted by PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling). The Plaintiff declares Bank has breached the contract (defaulted) by not performing an action under the joint financing agreement.*

The Plaintiff punished the defendant to pay material loss in the amount of Rp 10,404 and immaterial loss in the amount of Rp 10,000. The next agenda was mediation.

The mediation failed and the case was returned to the Panel of Judges who examined the case. The next agenda on November 26, 2019 submitting the response from the Defendant (the response was a comprehensive response to the claim).

After submitting the response from the Defendant, then the Replica's agenda of the Plaintiff was scheduled on December 10, 2019, and after the submission of the Replic it was scheduled again with the agenda of the Duplicate submission session of the Defendant.

After the replic and duplicate agenda, the Panel of Judges reopened with an evidence agenda.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Setelah agenda bukti serta kesimpulan, pada tanggal 9 Juni 2020, Majelis Hakim telah membacakan Putusan yang bunyinya: 1. Menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya, 2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Penggugat/GLFI mengajukan upaya hukum banding. Bank telah mengajukan kontra memori banding dan saat ini menunggu putusan Pengadilan Tinggi dalam tingkat banding.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Bank telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.: 699/PDT/2020/PT.DKI Jo. No.: 321/Pdt.G/2019/pn.Jkt.Pst dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang intinya tertanggal 17 Maret 2021 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah membacakan Putusan yang terdiri dari: 1. mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh pemohon (PT GLFI); 2. membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 321/Pdt.G/2019/ Pn.Jkt.Pst.

Bank akan mengajukan upaya hukum Kasasi ke Mahkamah Agung RI.

6. Gugatan Perdata No.: 552/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang diajukan oleh Bank kepada PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") berdasarkan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*). Bank mendalilkan bahwa GLFI telah melakukan perbuatan cidera janji (wanprestasi) dengan tidak melakukan kewajibannya berdasarkan akta-akta perjanjian pembiayaan bersama.

Atas hal tersebut GLFI di tuntutan untuk segera membayar tunggakan para *end user* GLFI kepada Bank pada tanggal 7 Agustus 2020 sejumlah Rp 46.770.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

After the agenda of evidence and conclusions, on June 9, 2020, the Panel of Judges read out the following Decision: 1. To completely reject the Plaintiff's claim, 2. To sentence the Plaintiff to pay court fees.

The Plaintiff/GLFI has filed an appeal. The Bank has submitted a counter-memorandum of appeal and is currently awaiting the decision of the High Court on appeal.

On May 18, 2021, the Bank received the Notification of Contents of the Decision of the DKI Jakarta High Court No.: 699/PDT/2020/PT.DKI Jo. No.: 321/Pdt.G/2019/pn.Jkt.Pst from the Central Jakarta District Court which essentially dated March 17, 2021, the DKI Jakarta High Court has read out its Decision as follows: 1. granted the appeal filed by the applicant (PT GLFI); 2. cancelled the Central Jakarta District Court Decision No. 321/Pdt.G/2019/ Pn.Jkt.Pst.

The Bank will file an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

6. *Civil Lawsuit No.: 552/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Pst at the Central Jakarta District Court filed by the Bank to PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") based on a joint financing facility agreement. The Bank argues that GLFI has committed a breach of contract (default) by not performing its obligations under the joint financing agreement deed.*

For this matter, GLFI is demanded to immediately pay the arrears of GLFI's end users to the Bank on August 7, 2020 in the amount of Rp 46,770.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 25 Mei 2021, agenda saat ini telah memasuki pemeriksaan saksi dari Bank .

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri hingga selesai.

7. Gugatan Perdata No.: 591/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst antara PT Gilang Gemala Borneo Perkasa melawan Bank terkait dengan peralihan piutang (*cessie*) an PT Gilang Gemala Borneo Perkasa yang dianggap tidak sesuai dengan hukum.

Bahwa pada tanggal 10 September 2020, perkara tersebut telah dibacakan Putusan melalui *e-court* yang intinya berbunyi "Menolak gugatan penggugat".

Pada tanggal 19 Januari 2021, Bank telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan memori Banding, selanjutnya Bank menunggu salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat guna untuk dipakai sebagai dasar pengajuan Kontra Memori Banding melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

8. Gugatan lain-lain di Pengadilan Niaga Pada Pengadilan Negeri Surabaya No.: 15/Pdt.Sus.Gugatan Lain-lain/2019/PN. Niaga.Sby Jo. Nomor: 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby antara Bank melawan Kurator PT Wisata Teluk Gilimanuk/Penjamin (dalam Pailit), gugatan ini terkait atas objek jaminan PT Wisata Teluk Gilimanuk yang dijadikan jaminan oleh PT Hardys yang saat ini masuk sebagai *boedel pailit*.

Pada tanggal 24 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan Putusan sebagai berikut:

1. Menolak eksepsi Tergugat untuk seluruhnya
2. Menolak gugatan Penggugat (Bank) untuk seluruhnya.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On May 25, 2021, the current agenda has entered the examination of the witness from Bank.

The Bank's legal steps is currently following the trial process in the District Court to completion.

7. *Civil Lawsuit No.: 591/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst between PT Gilang Gemala Borneo Perkasa against the Bank in relation to the transfer of receivables (cessie) from PT Gilang Gemala Borneo Perkasa which is considered illegal.*

Whereas on September 10, 2020, the verdict was read through the e-court which essentially stated "Reject the plaintiff's claim".

On January 19, 2021, the Bank has received the notification and submission of the Memorandum of Appeal, and the Bank is waiting for a copy of the decision of the Central Jakarta District Court to be used as the basis for filing the Counter Memorandum of Appeal through the Registrar of the Central Jakarta District Court.

8. *Other claim in the Commercial Court At the Surabaya District Court No.: 15/Pdt.Sus. Other Lawsuits/2019/PN. Niaga.Sby Jo. Number: 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby between the Bank and the Curator of PT Wisata Teluk Gilimanuk/Guarantor (in bankruptcy), in relation to the object of guarantee of PT Wisata Teluk Gilimanuk which is used as collateral by PT Hardys that is currently registered as a bankrupt entity.*

On May 24, 2020, the Commercial Court at the Surabaya District Court has read out its Decision as follows:

1. *Rejecting the Defendant's exception in its entirety*
2. *Reject the Plaintiff's (the Bank) claim in its entirety.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Bank telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dan menyerahkan memori Peninjauan Kembali terhadap putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 21/Pdt.Sus-G Lain2/2019/PN.Niaga.Sby Jo. No.: 18/Pdt. Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby.

Pada tanggal 22 April 2021, Mahkamah Agung RI telah memberitahukan kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya mengenai pemberitahuan pengiriman salinan putusan dan berkas perkara Peninjauan Kembali yang inti suratnya menyampaikan, bahwa perkara gugatan lain-lain telah di Putus pada tanggal 9 Februari 2021 yang bunyinya: "menolak permohonan pemeriksaan peninjauan kembali dari peninjauan kembali Bank.

9. Gugatan Perdata No.: 624/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst antara Aris Setyanto Nugroho (Penggugat) melawan Bank (Tergugat), adapun dasar gugatan terkait adanya perbuatan Para Tergugat yang membuat dokumen yang keliru dan mengkondisikan keadaan seolah-olah terjadi hubungan hukum antara Penggugat dengan Tergugat I melalui Perjanjian Kerja Sama tanggal 10 Juni 2016, Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 05 tanggal 10 Juni 2016, Perjanjian Pengikatan Jual beli No. 05 tanggal 10 Juni 2016 dan Akta Jual Beli No. 03/2016 tanggal 14 Juni 2016, yang faktanya Penggugat tidak pernah menandatangani perjanjian tersebut dan tidak pernah menerima kompensasi dalam bentuk apapun sebagai konsekwensi atas adanya perjanjian tersebut, juga tindakan Para Tergugat yang telah menerima Objek Sengketa sebagai jaminan kredit dan menjadikan objek sengketa sebagai jaminan kredit serta membebani Objek Sengketa dengan Hak Tanggungan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On July 30, 2020, the Bank has submitted a Request for Judicial Review (PK) and a memorandum of reconsideration of the decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No.: 21/Pdt.Sus-G Lain2/2019/PN.Niaga. Sby Jo. No.: 18/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Sby.

On April 22, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has notified the Commercial Court at the Surabaya District Court regarding the notification of sending a copy of the decision and the case file for the Judicial Review, the essence of the letter is that other lawsuits have been decided on February 9, 2021 which reads: "refused the application for judicial review from the review of Bank.

9. *Civil Lawsuit No.: 624/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Pst between Aris Setyanto Nugroho (Plaintiff) and the Bank (Defendant), as for the basis of the lawsuit related to the actions of the Defendants who made wrong documents and made the situation as if there is a legal relationship between the Plaintiff and Defendant I through the Cooperation Agreement dated June 10, 2016, Binding Sale and Purchase Agreement No. 05 dated June 10, 2016, Binding Sale and Purchase Agreement No. 05 dated June 10, 2016 and the Deed of Sale and Purchase No. 03/2016 dated June 14, 2016, which in fact the Plaintiff never signed the agreement and never received compensation in any form as a consequence of the existence of the agreement, as well as the actions of the Defendants who have accepted the Dispute Object as credit guarantee and made the disputed object as credit guarantee and burdening the Disputed Object with Mortgage.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2020, Majelis Hakim telah membacakan putusan yang bunyinya "gugatan Penggugat tidak dapat diterima (NO)".

Penggugat menyatakan banding melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan Bank akan mengajukan kontra memori banding setelah diterimanya memo banding dari pembanding.

10. Gugatan Perdata No.: 50/Pdt.G/2020/PN.Bks antara PT Mulia Pundiarta Jaya (Penggugat) melawan Bank (Tergugat), adapun dasar gugatan terkait proses *cessie* dari Bank ke JTII yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum.

Pada tanggal 21 Januari 2021 agenda pembacaan putusan yang bunyinya "mengabulkan sebagian gugatan penggugat termasuk didalamnya membatalkan proses *cessie*".

Pada tanggal 18 Maret 2021 Bank telah menyatakan banding melalui Pengadilan Negeri Bekasi dan selanjutnya Bank akan menyiapkan memori banding.

11. Upaya hukum kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.: 563/PDT/2019/PT.DKI Jo No.: 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. Pemohon kasasi Bank dan termohon kasasi PT Hesta Buwana Pratita, adapun dasar pengajuan kasasi adalah putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tertanggal 03 Desember 2019 No.: 563/Pdt/2019/PT.DKI Jo. No.: 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. yang dimana gugatan ini diajukan terkait objek yang dijadikan jaminan milik pihak ketiga oleh PT Atna selaku debitur yang saat ini telah macet dan telah di *cessie*.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On October 10, 2020, the Panel of Judges has read out a decision which reads "the Plaintiff's claim is unacceptable (NO)".

The Plaintiff stated that the appeal was made through District Court of Central Jakarta and the Bank would file a counter memorandum of appeal after receiving the memorandum of appeal from the appellant.

10. *Civil Lawsuit No.: 50/Pdt.G/2020/ PN.Bks between PT Mulia Pundiarta Jaya (Plaintiff) against Bank (Defendant), as for the basis of the lawsuit related to the cessie process from the Bank to JTII which is not in accordance with the provisions of the law.*

On January 21, 2021, the agenda for reading the decision states "partly granting the plaintiff's claim, including canceling the cessie process".

On March 18, 2021, the Bank has declared an appeal through the Bekasi District Court and subsequently the Bank will prepare a memorandum of appeal.

11. *Legal efforts on cassation against the decision of the DKI Jakarta High Court No: 563/PDT/2019/PT. DKI Jo No.: 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. where the petitioner for cassation is the Bank and the Respondent for cassation is PT Hesta Buwana Pratita, as for the basis for filing the cassation is the decision of the High Court of DKI Jakarta dated December 03, 2019 No.: 563/Pdt/2019/PT.DKI Jo. No.: 523/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. which is this lawsuit is filed in relation to the object that is used as collateral belonging to a third party by PT Atna as the debtor which is a non-performing loan and has been in cessie.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 8 April 2020, Bank telah mengajukan Memori Kasasi melalui kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sebagaimana Akta Penerimaan Memori Kasasi No. 41/Srt.Pdt.Kas/2020/PN.JKT.PST. & No. 523/Pdt.G/2017/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Mahkamah Agung RI telah menerima berkas kasasi.

Bank akan memonitor dan menunggu hasil pemeriksaan kasasi di Mahkamah Agung RI.

12. Gugatan Perdata No.: 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg antara Rahmat Ibrahim (Penggugat) melawan Bank (Tergugat IV) adapun dasar gugatan terkait Penggugat meminta agar Objek Sengketa yang saat ini di jadikan agunan di Bank agar dapat diserahkan kepada Penggugat karena berdasarkan perjanjian antara Penggugat dengan Tergugat I dan II, Perjanjian tersebut semata-mata hanya dibuat untuk formalitas dalam mengajukan fasilitas kredit di Bank Akita Bandung.

Pada tanggal 6 April 2021 Bank hadir dalam persidangan dengan agenda Bukti Surat dari Para Tergugat.

Pada tanggal 13 April 2021 agenda sidang Bukti Saksi dari Penggugat.

Pada tanggal 4 Mei 2021 agenda saksi tambahan dari Tergugat II.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri hingga selesai.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On April 8, 2020, the Bank has submitted a Memorandum of Cassation through the Registrar of District Court of Central Jakarta as stated in the Deed of Acceptance of the Memorandum of Cassation No. 41/Srt.Pdt.Kas/2020/PN.JKT.PST. & No. 523/Pdt.G/2017/PN.JKT.PST.

On February 17, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has received the cassation file.

The Bank will monitor and wait for the results of the cassation examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

12. *Civil Lawsuit No.: 114/Pdt.G/e-court/2020/PN.Bdg between Rahmat Ibrahim (Plaintiff) against the Bank (Defendant IV) as for the basis of the lawsuit regarding the Plaintiff requesting that the object of the dispute which is currently used as collateral to the Bank so that it can be submitted to the Plaintiff because based on the agreement between the Plaintiff and Defendant I and II, the agreement was only made as a formality in applying for credit facilities at Bank Akita Bandung.*

On April 6, 2021, the Bank attended the trial with the agenda of Evidence Letters from the Defendants.

On April 13, 2021, the agenda for the trial of Witness Evidence from the Plaintiff.

On May 4, 2021, the agenda of additional witnesses from Defendant II.

The Bank's legal steps are currently following the trial process in the District Court to completion.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

13. Gugatan Perdata No.: 178/Pdt.Bth/2020/PN.Bgr antara Iyet Rachmawati (Penggugat) melawan Bank (Tergugat I) adapun dasar gugatan terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Kota Bogor No.: 1/Pdt/Eks.Akta/2019/PN.Bgr tanggal 16 Januari 2019. Adapun penetapan tersebut terkait eksekusi aset milik Pembantah yang dijadikan jaminan kredit oleh PT Bunga Mas yang saat ini debitur PT Bunga Mas telah dialihkan ke JTII.

Pada tanggal 5 Mei 2021 telah dilaksanakan sidang di Pengadilan Negeri Bogor dengan agenda kesimpulan dari para pihak. Para Pihak telah menyerahkan Kesimpulannya dalam persidangan tersebut. Majelis hakim memutuskan untuk menunda sidang dan melanjutkannya kembali pada tanggal 9 Juni 2021 dengan agenda pembacaan putusan akhir.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri hingga selesai.

14. Gugatan Perdata No.: 116/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst antara Gabriel Imanuel Mbatemooy dan Henry Wilsam Mbatemoy (Para Penggugat) melawan Bank (Tergugat II) adapun dasar gugatan terkait Sertifikat Hak Milik No. 98/Sukagalih yang dijadikan objek jaminan atas fasilitas kredit yang dilakukan antara Tergugat I dengan Tergugat II tanpa sepengetahuan atau tanpa ijin dari Ny. Hindrawati (Alm) atau Para Penggugat selaku pemilik agunan sehingga secara langsung pengalihan kredit (*cessie*) juga dilakukan dengan melawan hukum.

Pada tanggal 6 April 2021 agenda panggilan dan pemeriksaan legalitas para pihak.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

13. *Civil Lawsuit No.: 178/Pdt.Bth/2020/PN.Bgr between Iyet Rachmawati (Plaintiff) and the Bank (Defendant I) as for the basis for the lawsuit related to the determination of the Chairman of the Bogor City District Court No.: 1/Pdt/Eks.Akta/2019/PN.Bgr dated January 16, 2019. The stipulation is related to the execution of the objector's assets which were used as credit collateral by PT Bunga Mas, which currently the debtor PT Bunga Mas has been transferred to JTII.*

On May 5, 2021, a session was held at the Bogor District Court with a conclusion agenda from the parties. The Parties have submitted their Conclusions at the hearing. The panel of judges decided to postpone the trial and resume it on June 9, 2021 with the agenda of reading the final verdict.

The Bank's legal steps are currently following the trial process in the District Court to completion.

14. *Civil Lawsuit No.: 116/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Pst between Gabriel Imanuel Mbatemooy and Henry Wilsam Mbatemoy (Plaintiffs) against the Bank (Defendant II). 98/Sukagalih in relation to the object of collateral for the credit facility made between Defendant I and Defendant II without the knowledge or permission of Mrs. Hindrawati (late) or the Plaintiffs as the owner of the collateral so that the direct transfer of credit (*cessie*) is also against the law.*

On April 6, 2021, the agenda for calling and checking the legality of the parties.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2021 telah dilaksanakan sidang di PN Jakarta Pusat dengan agenda panggilan dan pemeriksaan legalitas para pihak. Namun dalam persidangan tersebut masih terdapat pihak yang belum hadir. Akhirnya majelis hakim memutuskan untuk menunda sidang selama 1 (satu) bulan untuk memanggil kembali para pihak yang belum hadir. Persidangan selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 2 Juni 2021.

Langkah hukum Bank saat ini mengikuti proses persidangan di Pengadilan Negeri hingga selesai.

15. Gugatan Perdata No.: 956/Pdt.G/2017/PN.Sby antara JC Krisjanto (Penggugat) melawan Bank (Tergugat I) adapun dasar gugatan mengenai pengikatan kredit yang dianggap tidak sempurna dikarenakan menurut Penggugat, Tergugat I tidak memberikan *copy* Akta Perjanjian Kredit kepada Penggugat sehingga menurut Penggugat menyebabkan Tergugat I melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan Perjanjian Kredit dinyatakan batal demi hukum.

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Bank menerima relaas isi putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 956/Pdt.G/2017/PN.Sby tanggal 28 Juni 2018 yang amarnya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*obscuur libel*).

Penggugat mengajukan upaya hukum banding sebagaimana relaas pemberitahuan banding tanggal 14 September 2018. Bank mengajukan kontra memori banding.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On April 27, 2021, a trial was held at the Central Jakarta District Court with an agenda for summons and an examination of the legality of the parties. However, there were still parties who were not present at the trial. Finally, the panel of judges decided to postpone the trial for 1 (one) month to recall the parties who were not present. The next trial is scheduled for June 2, 2021.

The Bank's legal steps are currently following the trial process in the District Court to completion.

15. *Civil Lawsuit No.: 956/Pdt.G/2017/PN.Sby between JC Krisjanto (Plaintiff) against the Bank (Defendant I) as for the basis of the lawsuit regarding credit binding which is considered imperfect because according to the Plaintiff, Accused I did not provide a copy of the Deed of Credit Agreement to Plaintiff so that according to Plaintiff caused Accused I to commit an unlawful act and the Credit Agreement is declared null and void.*

*On August 10, 2018, the Bank received a statement of the contents of the decision of the Surabaya District Court No. 956/Pdt.G/2017/PN.Sby dated June 28, 2018 which stated that the Plaintiff's claim was unacceptable (*obscuur libel*).*

The Plaintiff filed an appeal as stated in the notice of appeal dated September 14, 2018. The Bank filed a counter memorandum of appeal.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2019 perkara No.: 91/PDT/2019/PT.Sby telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Surabaya yang bunyinya mengadili:

- Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Penggugat/Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No. 956/Pdt.G/2017/PN.Sby., tanggal 28 Juni 2018 yang dimohonkan Banding tersebut;

Bahwa dengan telah diputusnya perkara tersebut Penggugat mengajukan upaya hukum kasasi.

Pada tanggal 10 Mei 2021, Bank telah mendapatkan relas pemberitahuan isi Putusan Kasasi yang menyatakan Mahkamah Agung RI pada tanggal 17 September 2020 No.: 2181 K/Pdt/2020 yang intinya "menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi JC Krisjanto Widjaja" dalam perkataan lain Bank menang dan putusan tersebut sudah memiliki kekuatan hukum tetap.

16. Gugatan Perdata No.: 218/Pdt.G/2020/PN.BKS antara JTrust Investments Indonesia melawan Kantor Akuntan Publik dan Bank, adapun dasar gugatan adalah KAP telah memberikan laporan keuangan CV Sumber Bahan (debitur) yang tidak wajar sehingga tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berakibat KAP telah melakukan perbuatan melawan hukum.

Pada tanggal 4 Mei 2021 telah dilaksanakan sidang di PN Bekasi dengan agenda pembacaan putusan akhir. Putusan akhir pada intinya menyatakan bahwa gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*). Terhadap putusan tersebut Penggugat (JTII) dapat mengajukan upaya banding atau mengajukan gugatan baru.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

On April 30, 2019, case No.: 91/PDT/2019/PT.Sby was decided by the Surabaya High Court which states :

- *Receiving an Application for an Appeal from the Proxy of the Plaintiff/Appellant;*
- *Strengthening the Decision of the Surabaya District Court No. 956/Pdt.G/2017/PN.Sby., dated June 28, 2018 for which the appeal was requested.*

Whereas with the decision of the case, the Plaintiff filed a cassation.

On May 10, 2021, the Bank has received a notification of the contents of the Cassation Decision stating the Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 17, 2020 No.: 2181 K/Pdt/2020 which states "rejected the appeal from Cassation Petitioner JC Krisjanto Widjaja" in other words the Bank has won and the decision already has permanent legal force.

16. *Civil Lawsuit No.: 218/Pdt.G/2020/PN.Bks between PT JTrust Investment Indonesia against Public Accounting Firm (KAP) and the Bank, while the basis for the lawsuit is that KAP has provided financial reports of CV Sumber Materials (debtor) which are not fair and not in accordance with financial accounting standards resulting in KAP having committed an unlawful act.*

*On May 4, 2021, a trial was held at the Bekasi District Court with the agenda of reading the final verdict. The final verdict essentially stated that the plaintiff's claim was unacceptable (*niet ontvankelijke verklaard*). Against this decision, the Plaintiff (JTII) can file an appeal or file a new lawsuit.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Posisi Bank sebagai Tergugat: (lanjutan)

17. Gugatan Perdata No.: 51/Pdt.Plw/2020/PN.SDA Jo. No.: 114/PDT/2021/ PT.SBY antara Musyafaul Multazam, Dkk melawan Bank, adapun dasar gugatan adalah perlawanan terhadap lelang eksekusi yang dilakukan oleh PT JTrust Investments Indonesia selaku Kreditur (Bank telah mengalihkan piutang (*cessie*) atas nama pelawan kepada PT JTrust Investments Indonesia).

Pelawan mengajukan upaya hukum kasasi dan Bank telah menyampaikan kontra memori kasasi ke Pengadilan Negeri Sidoarjo.

18. Gugatan Perdata No.: 172/Pdt.G/2021/PN.SBY antara Kosasih Kohar melawan Go Ka Mei, Dkk dan Bank adapun dasar gugatan adalah Sengketa Ahli Waris dari Alm. Lim Marwati (Nasabah Bank) dimana Alm. Lim Marwati memiliki Deposito di Bank cabang Surabaya. Bank menunggu penetapan/putusan dari pengadilan terkait ahli waris yang sah secara hukum terhadap deposito tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2021 telah dilaksanakan sidang di PN Surabaya dengan agenda pembacaan gugatan. Ketua majelis hakim menunda persidangan karena Penggugat ingin melakukan perubahan gugatan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

Bank as the Defendant: (continued)

17. *Civil Lawsuit No.: 51/Pdt.Plw/2020/PN.SDA Jo. No.: 114/PDT/2021/ PT.SBY between Musyafaul Multazam, Etc. against the Bank, as for the basis of the lawsuit is against the execution auction conducted by PT JTrust Investments Indonesia as the creditor (the Bank has transferred the receivables (*cessie*) from the Plaintiff to the PT JTrust Investments Indonesia).*

The plaintiff filed an appeal and the Bank has submitted a counter memorandum of appeal to the Sidoarjo District Court.

18. *Civil Lawsuit No.: 172/Pdt.G/2021/PN.SBY between Kosasih Kohar and Go Ka Mei, Etc. and the Bank, as the basis for the lawsuit is the Dispute of the Heirs of the late. Lim Marwati (Customer of the Bank) where the late Lim Marwati has a time deposit at the Bank's Surabaya branch. The Bank is waiting for a resolution/decision from the court regarding the legal heirs of the deposit.*

On May 27, 2021, a trial was held at the Surabaya District Court with the agenda of reading` the lawsuit. The chairman of the panel of judges postponed the trial because the Plaintiff wanted to make changes to the lawsuit.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)**

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat

1. Bank melakukan gugatan terhadap ADS dan manajemennya pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam perkara No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Bank telah menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa antara lain:

- a. Bank dibebaskan dari kewajiban untuk mengembalikan uang investor ADS.
b. Menghukum para terdakwa untuk mengembalikan uang investor.

Para pihak tidak mengajukan upaya hukum banding sehingga putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut telah memiliki kekuatan hukum tetap.

2. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") yang awalnya merupakan rekanan Bank dalam kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama (*channelling*), karena wanprestasi tidak membayarkan angsuran yang telah dibayar para *end user* walaupun telah ditegur dan diberi peringatan. Dengan wanprestasinya GLFI, maka Bank memutuskan perjanjian kerjasama sehingga GLFI memiliki kewajiban untuk seketika dan sekaligus membayar lunas semua hutang-hutang GLFI kepada Bank sebesar Rp 97.767 serta ganti kerugian materiil sebesar Rp 1.000. Namun gugatan dinyatakan tidak dapat diterima oleh Pengadilan Negeri terkait.

Status terakhir, Bank sedang mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi.

**51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)**

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff

1. *The Bank submitted legal claim to the District Court against ADS and its management at the South Jakarta Court Case No. 8/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. The Bank has received verdict from the South Jakarta District Court among others contains:*

- a. *The Bank is released from the obligation to refund the investor of ADS.*
b. *Punished the defendants to refund to the investor.*

The Parties did not submit an Appeal so the decision of the South Jakarta District Court has permanent legal force.

2. *The Lawsuit filed by Bank against PT Group Lease Finance Indonesia ("GLFI") which was originally a partner of the Bank in providing joint financing facilities (channelling), because of the default by not paying installment that have been paid by end users even though it has been reprimanded and given a warning. With the default of GLFI, the Bank terminated the joint agreement, so that GLFI has the obligation to immediately and simultaneously pay all GLFI debts to the Bank in the amount of Rp 97,767 as well as material loss in the amount of Rp 1,000. However, the claim was declared unacceptable by the relevant District Court.*

The latest status of this case is that the Bank has filed an appeal to the High Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (lanjutan)

3. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), Kantor Pertanahan Kota Jakarta Pusat dan Bareskrim Polri yang terdaftar dengan No.: 1110/Pdt.Bth/2020/ PN.SBY di Pengadilan Negeri Surabaya, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Berita Acara Sita Eksekusi Nomor: 24/2018 Del. Jo. No.: 31/EKS/2016/PN.SBY Jo. No.: 55/Pdt.G/2012/ PN.SBY dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Tanah Abang, Jakarta Pusat).

Pada tanggal 19 Mei 2021 telah dilaksanakan sidang di PN Surabaya dengan agenda Kesimpulan Para Pihak.

4. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), dan Kantor Pertanahan Kota Makassar yang terdaftar dengan No.: 575/Pdt.G/2020/PN.SBY di Pengadilan Negeri Surabaya, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Risalah Lelang No.: 1328/72/2019 (Lelang Eksekusi dilaksanakan terhadap Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan) dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan).

Bank telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Negeri Surabaya.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (continued)

3. *The lawsuit is filed by the Bank against Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Jakarta I, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), the Central Jakarta City Land Office and the Criminal Investigation Unit of the Police, registered with Case No.: 1110/Pdt. Bth/2020/PN.SBY at the Surabaya District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Execution Seizure No.: 24/2018 Del. Jo. No.: 31/EKS/2016/ PN.SBY Jo. No.: 55/Pdt.G/2012/ PN.SBY where this legal action is carried out to protect the legal interests of the Bank (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Tanah Abang, Central Jakarta).*

On May 19, 2021, a session was held at the Surabaya District Court with the agenda of the Conclusion of the Parties.

4. *The lawsuit is filed by the Bank against Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), and the Makassar City Land Office registered with Case No.: 575/Pdt.G/ 2020/ PN.SBY at the Surabaya District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Auction No.: 1328/72/2019 (Execution Auction was carried out on the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi) where this legal remedy was carried out to protect the interests of Bank law (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi).*

The Bank has submitted an appeal statement to the Surabaya District Court.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI
PENTING (lanjutan)

- e. Kasus-kasus hukum dan *fraud* yang masih belum selesai sampai 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kasus Perdata: (lanjutan)

Kasus hukum dimana posisi Bank sebagai Penggugat (lanjutan)

5. Gugatan diajukan oleh Bank terhadap Hardy Pangdani (Pembeli Lelang Eksekusi), Wahyudi Prasetyo (selaku Nasabah PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS"), dan Kantor Pertanahan Kota Makassar yang terdaftar dengan No.: 203/Pdt.Bth/2020/PN.Mks di Pengadilan Negeri Makassar, adapun dasar gugatan diajukan yaitu keberatan atas Risalah Lelang No.: 1328/72/2019 (Lelang Eksekusi dilaksanakan terhadap Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan) dan Eksekusi Pengosongan dimana upaya hukum ini dilaksanakan guna melindungi kepentingan hukum Bank (Perlawanan terhadap Eksekusi Aset Bank yang terletak di Jalan Sulawesi, Makassar, Sulawesi Selatan).

Pada tanggal 25 Mei 2021 telah dilaksanakan sidang di PN Makassar dengan agenda Jawaban dari Para Terlawan.

- f. Kasus pidana

Mantan direksi dan mantan karyawan Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum dari pihak-pihak tertentu atas dugaan tindakan pidana yang dilakukan, dimana sebagian masih dalam tahap penyelidikan dan penyidikan, sebagian telah memasuki tahap persidangan dan ada pula yang sudah mendapat putusan tetap dan/atau dalam proses peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tuntutan hukum tersebut masih sedang dalam proses hukum dan hasil akhir dari proses hukum tersebut belum dapat diperkirakan.

51. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND OTHER
IMPORTANT INFORMATION (continued)

- e. *The outstanding legal and fraud cases up to March 31, 2021 are as follows: (continued)*

Civil Cases: (continued)

The Lawsuit filed by Bank as Plaintiff (continued)

5. *The lawsuit was filed by the Bank against Hardy Pangdani (Buyer of Execution Auction), Wahyudi Prasetyo (as a customer of PT Antaboga Deltasekuritas), PT Antaboga Deltasekuritas ("ADS"), KPKNL Makassar, the Deposit Insurance Corporation ("LPS"), and the Makassar City Land Office registered with Case No.: 203/Pdt.Bth/2020/ PN.Mks at the Makassar District Court, the basis for the lawsuit was filed, namely an objection to the Minutes of Auction No.: 1328/72/2019 (Execution Auction was carried out on the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi) and Execution Emptying where this legal remedy was carried out to protect the legal interests of the Bank (Resistance to Execution of the Bank's Assets located in Jalan Sulawesi, Makassar, South Sulawesi).*

On May 25, 2021, a trial was held at the Makassar District Court with the agenda of Answers from the Defendants.

- f. *Criminal cases*

The Bank's former directors and employees had several lawsuits from certain parties on suspicion of criminal acts committed, where some are still in the stage of the investigation and inspection, some have entered the stage of the proceeding to the courts and some already have the final decision and/or in the process of judicial review remedies. As of the issuance date of the financial statements, the lawsuits have been subjected to the legal proceedings and the outcome of these legal proceedings can not be determined yet.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

51. PERIKATAN, PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

g. Sewa Gedung

Bank mengadakan perjanjian sewa gedung dengan PT Sahid dengan perjanjian sewa menyewa ruang kantor tanggal 20 Mei 2015 atas sewa gedung yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. Nilai sewa gedung tersebut sebesar Rp 259.696 dengan luas ruang yang disewa seluas 7.655 meter persegi dan untuk periode sewa dari tanggal 2 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2026. Pada tanggal 31 Desember 2019 pembayaran sewa minimal sebagai berikut:

	<u>2019</u>	
Pembayaran sewa minimal		Minimum lease payments
Kurang dari satu tahun	22.795	Less than one year
1 sampai 5 tahun	57.554	1 to 5 years
Diatas 5 tahun	95.262	More than 5 years
Total	<u>175.611</u>	Total

Mulai 1 Januari 2020, sewa dicatat sebagai sewa (Catatan 16).

g. Office Lease

The Bank entered into a building rental agreement with PT Sahid as covered by lease agreement dated May 20, 2015, for building rental at Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta. The rental charges amounted to Rp 259,696 with rental space of 7,655 square meters and covering period from January 2, 2016 up to January 1, 2026. As of December 31, 2019, the minimum lease payments is as follows:

Starting January 1, 2020, this lease is account as lease (Note 16).

52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut:

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows:

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	
ASET					ASSETS
Kas	110.308	-	-	110.308	Cash
Giro pada Bank Indonesia	496.757	-	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	522.802	-	-	522.802	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	462.718	-	-	462.718	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - neto	4.219.862	(713)	-	4.219.149	Marketable securities - net
Tagihan derivatif	2.645	-	-	2.645	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	6.132.883	(142.406)	-	5.990.477	Loans - net
Tagihan akseptasi	23.518	(161)	-	23.357	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	129.134	-	-	129.134	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	4.618.286	-	(233.455)	4.384.831	Prepaid expenses and advances
Aset pajak tangguhan	74.209	950	-	75.159	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	199.165	-	-	199.165	Fixed assets - net
Aset takberwujud	88.859	-	-	88.859	Intangible assets
Aset hak-guna - neto	-	-	243.171	243.171	Right-of-use assets - net
Agunan yang diambil alih - neto	131.230	-	-	131.230	Foreclosed assets - net
Aset lain-lain - neto	99.221	-	-	99.221	Other assets - net
TOTAL ASET	<u>17.311.597</u>	<u>(142.330)</u>	<u>9.716</u>	<u>17.178.983</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

Bank telah menerapkan PSAK 71 dan 73, pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2020 sebagai berikut: (lanjutan)

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

The Bank has adopted PSAK 71 and 73 as of January 1, 2020. The effects of this transition to PSAK 71 and 73 had on these financial statements as of January 1, 2020 are as follows: (continued)

	Saldo sebelum penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance before adoption of PSAK 71 and 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Sewa/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 dan 73/ Balance after adoption of PSAK 71 and 73	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	156.145	-	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	12.806.232	-	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.845.988	-	-	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	88.001	-	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	2.101	-	-	2.101	Acceptance payables
Utang pajak	18.893	-	-	18.893	Taxes payable
Bunga yang masih harus dibayar	65.086	-	-	65.086	Accrued interest expenses
Liabilitas imbalan kerja	24.752	-	-	24.752	Employee benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	230.573	3.443	9.716	243.732	Accrued expenses and other liabilities
Pinjaman subordinasi	400.000	-	-	400.000	Subordinated loans
TOTAL LIABILITAS	15.637.771	3.443	9.716	15.650.930	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS NETO					NET EQUITY
Modal saham	12.223.149	-	-	12.223.149	Share capital
Tambahan modal disetor	178.765	-	-	178.765	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	495.500	-	-	495.500	Other components of equity
Kerugian aktuarial	(11.096)	-	-	(11.096)	Actuarial loss
Surplus revaluasi aset tetap - neto	138.336	-	-	138.336	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi pada perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.391	(8.391)	-	-	Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek melalui penghasilan komprehensif lain	-	8.391	-	8.391	Unrealized gain on changes in marketable securities at fair value through other comprehensive income
Saldo rugi	-	-	-	-	Deficit
Dicadangkan	1.002	-	-	1.002	Appropriated
Belum dicadangkan	(11.360.221)	(145.773)	-	(11.505.994)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.673.826	(145.773)	-	1.528.053	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.311.597	(142.330)	9.716	17.178.983	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)

a. Dampak penerapan PSAK 71

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

a. Impact on implementation of PSAK 71

A reconciliation between the carrying amounts under PSAK 55 to the balances reported under PSAK 71 as of January 1, 2020, is as follows:

Aset Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:		PSAK 55	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation of PSAK 71	PSAK 71	Financial Asset
	PSAK 55	PSAK 71	31 Desember/ December 31, 2019		1 Januari/ January 1, 2020	
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	496.757	-	496.757	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	523.545	-	523.545	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(743)	-	(743)	Less: Allowance for impairment losses
			522.802		522.802	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	462.718	-	462.718	Placement with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
			462.718		462.718	
Efek-efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	3.700.222	-	3.700.222	Marketable securities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets at fair value through profit/loss	519.640	-	519.640	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(713)	(713)	Less: Allowance for impairment losses
			4.219.862		4.219.149	
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets at fair value through profit/loss	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ Financial assets at fair value through profit/loss	2.645	-	2.645	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	6.245.991	-	6.245.991	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(113.108)	(142.406)	(255.514)	Less: Allowance for impairment losses
			6.132.883		5.990.477	
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	23.518	-	23.518	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-	(161)	(161)	Less: Allowance for impairment losses
			23.518		23.357	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	129.134	-	129.134	Accrued interest income
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	153.379	-	153.379	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(54.158)	-	(54.158)	Less: Allowance for impairment losses
			99.221		99.221	

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
 dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
 dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
 and For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2021 and 2020
 and For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

a. Dampak penerapan PSAK 71 (lanjutan)

Rekonsiliasi atas nilai tercatat berdasarkan PSAK 55 terhadap saldo pelaporan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

a. Impact on implementation of PSAK 71 (continued)

A reconciliation between the carrying amounts under PSAK 55 to the balances reported under PSAK 71 as of January 1, 2020, is as follows: (continued)

Liabilitas Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh/ Category as defined by:		PSAK 55 31 Desember/ December 31, 2019	Dampak Penerapan PSAK 71/ Impact of Implementation of PSAK 71	PSAK 71 1 Januari/ January 1, 2020	Financial Liability
	PSAK 55	PSAK 71				
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	156.145	-	156.145	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	12.806.232	-	12.806.232	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	1.845.988	-	1.845.988	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	88.001	-	88.001	Securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	2.101	-	2.101	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	230.573	3.443	234.016	Accrued expense and other liabilities
Pinjaman subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	400.000	-	400.000	Subordinated loans

Berikut ini menyajikan dampak atas transisi dari "incurred loss approach" menjadi "kerugian ekspektasian" untuk instrumen keuangan:

The following summarizes the effects of transitioning from the "incurred loss approach" to the "expected credit loss" approach for financial instruments:

	1 Januari/January 1, 2020								
	Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 55/ Allowance for impairment losses per PSAK 55			Cadangan kerugian penurunan nilai menurut PSAK 71/ Allowance for impairment losses per PSAK 71				Kenaikan/ Increase	
	Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif/ Collective impairment loss	Cadangan kerugian penurunan nilai individu/ Individual impairment loss	Total	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Total		
Efek-efek	-	-	-	713	-	-	713	713	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	53.315	59.793	113.108	155.477	43.739	56.298	255.514	142.406	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	161	-	-	161	161	Acceptance receivables
Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	3.443	-	-	3.443	3.443	Commitments and contingencies
Total	53.315	59.793	113.108	159.794	43.739	56.298	259.831	146.723	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73
(lanjutan)**

b. Dampak penerapan PSAK 73

Bank telah mengadopsi PSAK 73, Sewa, mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Bank mengakui aset hak guna untuk sewa yang memenuhi kriteria PSAK 73, yaitu:

- Terdapat aset identifikasian;
- Bank secara substansial menikmati manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengendalikan aset identifikasian dimaksud.

Bank menerapkan pengecualian atas sewa:

- Dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Dengan nilai pendasar rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp 75.

Untuk sewa yang tidak memenuhi kriteria PSAK 73 maka diperlakukan sebagai sewa operasi biasa.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi berdasarkan PSAK 30 yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Total	
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	10.583	Operating lease commitments disclosed as of December 31, 2019
Diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar Bank	(546)	Discount using interbank borrowing rate
Ditambah:		Addition:
Komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	3.220	Operating lease commitments not disclosed as of December 31, 2019
Dikurangi:		Less:
Sewa jangka pendek	(3.220)	Short-term leases
Aset bernilai rendah	(321)	Low value assets
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	9.716	Total lease liabilities recognized as of January 1, 2020

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

b. Impact on implementation of PSAK 73

The Bank has also adopted PSAK 73, Leases, starting January 1, 2020. Identification and measurement of the right-of-use assets and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation.

The Bank recognizes the right-of-use for lease that meets the criteria of PSAK 73:

- There is an identifiable asset;
- The Bank substantially enjoys the economic benefits of using the identifiable asset;
- The Bank has the right to control the identifiable asset in question.

The Bank applies exceptions to the lease:

- With a term less than or equal to 12 (twelve) months and no purchase options;
- With low base value, i.e. less or equal to Rp 75.

For lease that does not meet the criteria of PSAK 73, it is treated as a regular operating lease.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as of December 31, 2019 and lease liabilities recognized under PSAK 73 as of January 1, 2020 is as follows:

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN 73 (lanjutan)

b. Dampak penerapan PSAK 73 (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui dalam laporan posisi keuangan segera sebelum tanggal penerapan awal. Akibatnya, aset hak guna sebesar Rp 243.171 diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan pembayaran di muka turun sebesar Rp 233.455.

53. INFORMASI LAINNYA

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan prinsip kehati-hatian dalam setiap kegiatan bisnis sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam Tata Kelola yang Baik. Hal ini dilaksanakan sebagai bagian utama dari "*governance structure*", dengan didukung ketersediaan dan kesiapan infrastruktur lainnya untuk melakukan proses (*governance process*). Dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip moral dan etika serta praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat dicapai suatu hasil (*governance outcome*) yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yang baik.

Etika dan perilaku merupakan pilar terpenting dalam membangun suatu budaya perusahaan yang bertanggung jawab. Oleh karenanya, standar dan perilaku bisnis serta tingkah laku pribadi yang etis ditetapkan dalam Buku Etika Korporasi Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Penerapan regulasi serta prinsip dasar Tata Kelola yang Baik pada industri perbankan merupakan persyaratan utama dalam rangka untuk memperhatikan dan melindungi kepentingan semua pihak (*stakeholders*) serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

52. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

b. Impact on implementation of PSAK 73 (continued)

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application. Consequently, right-of-use assets of Rp 243,171 were recognized on January 1, 2020 and prepayments had decreased by Rp 233,455.

53. OTHER INFORMATION

a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Bank, Bank through the Board of Commissioners, Directors and all employees, are committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) and conservatism principles in any business activities with appropriate basic values contained in GCG. It is implemented as a major part of the "governance structure", supported by the availability and readiness of other infrastructure to process (governance process). The priority is the implementation of moral and ethical principles and practices for sound banking business in accordance with applicable regulations, in order to achieve an outcome (governance outcome) in accordance with GCG basic principles.

Ethics and behavior are the most important pillar in building a responsible corporate culture. Therefore, the standards and conduct of business and personal ethical behavior as set out in the Book of the Company's Corporate Ethics are applicable to all employees and management without exception. The application of regulations as well as basic principles of Good Corporate Governance in the banking industry is a key requirement in order to protect the interests of all parties (stakeholders) and to take into consideration the interests and free from conflict of interest.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

Penerapan Tata Kelola yang Baik mencakup implementasi dari 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik yakni: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) yang diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan, dan wajib dilaksanakan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank. Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik, Bank harus melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala yang dikelompokkan dalam suatu *governance system* yang terdiri dari 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*, serta paling sedikit menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berupa kelemahan dan penyebab permasalahan (*root cause*) dan kekuatan penerapan Tata Kelola, meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola yang Baik dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis Bank.

Selain dari 11 (sebelas) faktor penilaian penerapan Tata Kelola yang Baik, perlu diperhatikan informasi lain yang terkait dengan penerapan Tata Kelola Bank seperti permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi Bank atau perselisihan intern Bank yang mengganggu operasional dan/atau kelangsungan usaha Bank.

53. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) includes the implementation of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG): transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness that are needed to achieve business sustainability of the Bank by taking into account the Stakeholders interest, and should be implemented in every business activity and in every level of organization of the Bank. In order to ensure the application of the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG), the Bank must conduct self-assessment periodically classified into a governance system which consists of 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes, as well as at least explain the identification of problems in the form of weaknesses and root causes and the strength of the implementation of GCG, containing at least 11 (eleven) Good Corporate Governance (GCG) assessment factors as follows:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
3. *Completeness and task implementation of the Committee.*
4. *Conflicts of interest handling.*
5. *Compliance function implementation.*
6. *Internal audit function implementation.*
7. *External audit function implementation.*
8. *Risk management application including internal control system.*
9. *Provision of funds to related party and large exposure.*
10. *Transparency of financial and non-financial condition of the Bank, GCG implementation and internal reports.*
11. *Bank's strategic plan.*

In addition to the 11 (eleven) appraisal factors for the implementation of Good Corporate Governance, consideration must be given to other information relating for implementation of the Bank's Governance as an impact of remuneration policy or internal disputes that interfere with the Bank's operational and/or business operations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Penerapan Tata Kelola yang Baik (lanjutan)

5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang Baik tersebut akan mendukung pelaksanaan 4 (empat) bidang utama penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang secara berkelanjutan menjadi fokus perbaikan antara lain: Penguatan Permodalan (*Capital*), Pendapatan (*Earnings*), Perbaikan Penerapan Tata Kelola dan Perbaikan Profil Risiko (*Risk Profile*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Tingkat Risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Selanjutnya, menindaklanjuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018, maka Bank terus berupaya menguatkan permodalan. Untuk kemudian pada fase selanjutnya bank berupaya melakukan penguatan implementasi *internal control* dan peningkatan kualitas bisnis kembali pada tahun kedepan melalui rencana pengembangan bisnis yang lebih terfokus pada bidang *commercial loans*, *SME loans* serta produk yang berbasis teknologi sehingga dapat memperbaiki komposisi pendanaan pada *CASA* dan perolehan *fee-based income* yang lebih baik. Selain itu, penurunan biaya dana (*cost of funds*) dan efisiensi biaya *overhead*.

b. Susunan Pengurus Bank

Memperhatikan susunan pengurus terbaru Bank untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dari keputusan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Desember 2020, maka jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dibandingkan dengan anggota Direksi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. Penyelamatan Aset Bank

Salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen saat ini adalah membentuk fungsi penyelamatan aset untuk menelusuri, menyelamatkan dan menyelesaikan aset-aset Bank yang diduga bermasalah (*asset recovery*), melakukan pemetaan, analisa dan rekomendasi mengenai kondisi seluruh aset, baik berupa pinjaman diberikan, efek-efek, agunan pinjaman dan aset-aset lainnya.

53. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) (continued)*

The 5 (five) basic principles of GCG will support the implementation of the 4 (four) major areas of the Bank's Soundness Rating that continuously become the focus of improvement among others: Capital Strengthening (Capital), Income (Earnings), Corporate Governance Improvement and Risk Profile Improvement. Bank Rating is based on Level of Risk (Risk Based Bank Rating/RBBR) contained in POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 date March 17, 2017 on the Assessment of Commercial Banks Soundness Level.

Further, based on the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 regarding Business Activities and Office Network based on Bank's Core Capital, as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2018 dated August 15, 2018, the Bank should continuously strengthen its capital. For the next phase, the Bank seeks to strengthen the implementation of the internal control and improve the quality of business through business development plan that is more focused on the field of commercial loans, SME loans as well as product that is based on the technology so as to improve funding composition in CASA and the acquisition of the better fee-based income. In addition, the decrease of cost of funds and efficiency of overhead cost.

b. *The Bank's Organizational Structure*

Looking at the latest organization structure of the Bank for the Board of Commissioners and Directors of the results of the Annual General Meeting of Shareholder's decision on December 15, 2020, the number and composition of the Board of Commissioners as compared to members of the Board of Directors already met the regulations.

c. *Recovery of the Banks's Assets*

One of the management's effort was establishing assets recovery function to investigate, secure and recover the Bank's non-performing assets, prepare mapping, analysis and provide recommendation on the condition of the overall assets such as loans, marketable securities, loan collaterals and other assets.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Penyelamatan Aset Bank (lanjutan)

Dalam rangka penyelamatan aset Bank, selain membentuk fungsi penyelamatan aset, dalam struktur organisasi Bank juga membentuk *Spesial Asset Management Division* (SAMD) yang merupakan divisi yang menangani restrukturisasi pinjaman bermasalah, realisasi upaya penjualan agunan yang diambil alih (AYDA), hapus buku aset dan *collection*. Selain itu, Bank juga melakukan pengalihan piutang terhadap debitur-debitur NPL.

Bank senantiasa mendukung upaya pengembalian aset-aset Bank di luar negeri yang dilaksanakan oleh Tim Bersama Penyelesaian Permasalahan Aset Bank (dahulu PT Bank Century Tbk) yang anggotanya terdiri dari Kementerian Keuangan, Kepolisian Republik Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Bank Indonesia, Kejaksaan Agung, LPS, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 220/KMK.01/2009 mengenai Pembentukan Tim Bersama Penanganan Permasalahan Bank.

d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Mengacu juga pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12/POJK.01/2017 Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.23/POJK.01/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Perbankan, serta ketentuan terkait yang diterbitkan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

53. OTHER INFORMATIONS (continued)

c. *Recovery of the Bank's Assets (continued)*

In order to recover the Bank's assets, besides establishing an assets recovery function, the Bank has also set-up Special Asset Management Division (SAMD) as the division which handles restructuring of non-performing loans, the realization of the sale of foreclosed assets (AYDA), written-off assets and collections. In addition, the Bank also transfers receivables of NPL debtors.

The Bank always supports the efforts to recover the Bank's assets overseas by the Joint Team for Settlement of Non-Performing Assets of the Bank (formerly PT Bank Century Tbk), in which the members consist of Ministry of Finance, Police Department of the Republic of Indonesia, Financial Services Authority (formerly Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency), Financial Transaction Reports and Analysis Center (FTRAC), Bank Indonesia, Attorney General, LPS, Ministry of Foreign Affairs and Ministry of Law and Human Rights, based on Ministry of Finance Decree No. 220/KMK.01/2009 regarding the Establishment of Joint Team for Handling the Bank's Problems.

d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT)*

The application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 8 Year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering and the Law of the Republic of Indonesia No. 9 Year 2013 concerning Preventing and Combating Terrorism Financing Criminal Offense. Referring also to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism in Financial Services Sector, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 23/POJK.01/2019 Regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 Regarding the Implementation of Anti Money Laundering Programs and with amendments thereto and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Application of AML and CFT Program in Banking Sector, as well as the relevant provisions issued by the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (FTRAC).

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) (lanjutan)

Bank telah melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), antara lain sebagai berikut:

1. Melaporkan secara berkala pelaksanaan penerapan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris, dalam rangka pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan peninjauan dan perbaikan atas kecukupan kebijakan dan prosedur dalam penerapan APU dan PPT di Bank, untuk memastikan sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi Bank serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme.
3. Melakukan analisa dan reviu atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
4. Melakukan pengendalian internal melalui program audit internal yang dilaksanakan secara berkala.
5. Meningkatkan fungsi Sistem Informasi pendukung dalam rangka pelaksanaan kewajiban pelaporan kepada otoritas atau regulator serta pelaksanaan pemantauan tingkat risiko nasabah berdasarkan profil dan transaksi yang dilakukan.
6. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penerapan APU dan PPT kepada seluruh karyawan Bank.
7. Melaksanakan kewajiban pelaporan kepada pihak otoritas (PPATK dan OJK), berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang penerapan APU dan PPT di Indonesia.
8. Turut membantu Institusi Penegak Hukum dan PPATK dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme.

53. OTHER INFORMATION (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) (continued)*

The Bank has implemented programs on Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) programs, among others, as follows:

1. *Report about AML and CFT Implementation periodically to Directors and Board of Commissioners, in the context of supervision by the Directors and Board of Commissioners.*
2. *Review and improve on the adequacy of policies and procedures in the implementation of AML and CFT in the Bank, to ensure that they are in line with changes and development of Bank product, services and technology and in accordance with developments in the made of money laundering or terrorism financing.*
3. *Analyze and review the plans for new products and activities to ensure that they pay attention to AML and CFT.*
4. *Conduct internal control through internal audit program as conducted periodically.*
5. *Improve the function of Information System in order to support reporting to authorities/regulators as well as monitoring implementation of client's risk rating based on profile and transactions.*
6. *Improve the understanding and ability in the application of AML and CFT to all employees of the Bank.*
7. *Implement reporting obligations to the authorities (PPATK and OJK), under the rules and regulations governing the implementation of AML and CFT in Indonesia.*
8. *Participate the Law Enforcement Institutions and PPATK in the prevention and combat of money laundering and terrorism financing.*

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- d. Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) (lanjutan)
9. Bekerjasama dengan seluruh *stakeholder* dalam memperkuat program penerapan APU dan PPT melalui peningkatan komponen penilaian dalam *Financial Integrity Rating On Money Laundering/Terrorism Financing*, serta menerapkan *risk and compliance awareness* berbasis *National Risk Assessment and Sectoral Risk Assessment On Money Laundering/Terrorism Financing*.
- e. Perhitungan rasio keuangan

53. OTHER INFORMATIONS (continued)

- d. *Implementation of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) (continued)*
9. *Collaborating with all stakeholders in strengthening the implementation program of AML and CFT by increasing the assessment component in the Financial Integrity Rating On Money Laundering/Terrorism Financing, and implementing of risk and compliance awareness based on National Risk Assessment and Sectoral Risk Assessment On Money Laundering/Terrorism Financing.*
- e. *Financial ratios calculation*

	<u>31 Maret/ March 31, 2021</u>	<u>31 Desember/December 31, 2020 2019</u>		
	%	%	%	
Permodalan				Capital
Rasio KPMM yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional	12,22	11,62	14,59	CAR with credit and operational risk
Rasio KPMM yang tersedia setelah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	12,19	11,59	14,53	CAR with credit, market and operational risk
Aset tetap terhadap modal	32,72	33,68	12,89	Fixed assets to capital
Aset produktif				Earnings assets
Aset produktif bermasalah	3,18	3,71	0,84	Non-performing earning assets
Pinjaman yang diberikan bermasalah-kotor	4,42	4,97	1,49	Non-performing loans - gross
Pinjaman yang diberikan bermasalah - neto	2,37	2,72	0,80	Non-performing loans - net
Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP) terhadap aset produktif	2,14	2,27	1,02	Allowance for Possible Losses (PPAP) on earning assets
Pemenuhan PPAP	102,52	97,97	70,19	Allowance for possible losses (PPAP) compliance
Rentabilitas				Rentability
Rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA)	(3,52)	(3,36)	0,29	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio laba (rugi) setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas (ROE)	(54,87)	(34,01)	4,24	Return on Equity Ratio (ROE)
Margin bunga bersih	0,09	0,22	0,39	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	146,11	146,66	99,92	Operating Expenses to Operating Revenues Ratio
Likuiditas				Liquidity
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga (LFR)	57,99	56,26	48,77	Loan to Funding Ratio (LFR)
Solvabilitas				Solvability
Rasio pengungkit (LR)	6,94	7,22	-	Leverage ratio (LR)
Efisiensi				Efficiency
Cost to Income Ratio (CIR)	301,17	397,45	287,22	Cost to Income Ratio (CIR)
Kepatuhan				Compliance
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserve
GWM primer Rupiah	12,45	15,49	11,14	Primary reserve in Rupiah
Harian	8,30	10,33	7,43	Daily
Rata-rata	4,15	5,16	3,71	Average
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	13,33	16,26	12,87	Macroprudential Liquidity Buffer
GWM mata uang asing	4,57	5,40	33,45	Reserve in foreign currencies
Posisi Devisa Neto (PDN)	3,18	3,47	0,74	Net Open Position (NOP)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Bank akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Bank mengalami akumulasi kerugian operasional yang mengakibatkan defisit masing-masing sebesar Rp 12.138.057, Rp 11.989.433 dan Rp 11.359.219.

Untuk memperbaiki kondisi ini, Bank mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Bank berencana untuk memperkuat permodalannya. Bank memiliki rencana untuk mengumpulkan dana yang merupakan campuran ekuitas dan utang.
- b. Bank juga terus memantau eksposur dalam mata uang dan memberlakukan kebijakan yang cocok untuk mengurangi risiko.
- c. Bank juga berencana untuk melakukan langkah-langkah efisiensi biaya seperti biaya umum administrasi serta penghematan biaya tenaga kerja dengan lebih selektif dalam melakukan rekrutmen karyawan baru, serta penghematan dalam pengeluaran biaya hukum lainnya.
- d. Bank berencana untuk fokus pada pengembangan bisnis retail, komersial, konsumen dan kredit sindikasi terutama sektor yang masih prospektif.
- e. Bank terus meningkatkan pendapatan lain melalui transaksi valuta asing dan pendapatan dari transaksi obligasi melalui *fee-based income*.
- f. Bank juga terus meningkatkan proses manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* sebagai alat *monitoring* tingkat risiko bank.

Pemegang saham utama dalam surat tertanggal 31 Maret 2021, menyatakan persetujuannya untuk memberikan dukungan finansial kepada Bank dengan tujuan agar Bank mampu memenuhi kewajibannya dimasa mendatang.

54. GOING CONCERN

The financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity. As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019, the Bank experienced accumulated operating losses which resulted to a net deficit amounting to Rp 12,138,057, Rp 11,989,433 and Rp 11,359,219, respectively.

To improve this condition, the Bank has prepared the following plans:

- a. *The Bank plans to strengthen its capital base by raising funds which are a combination of equity and debt.*
- b. *The Bank also closely monitors its exposure in currencies and applies suitable policies to mitigate this risk.*
- c. *The Bank also plans to conduct cost efficiency measures such as general administrative costs as well as labor cost savings by being more selective in recruiting new employees, as well as savings in other legal expenses.*
- d. *The Bank plans to focus on developing retail, commercial, consumer and syndicated loans especially the prospective sector.*
- e. *The Bank continues to increase other income through foreign exchange transactions and income from bond transactions through fee-based income.*
- f. *The Bank also continues to improve the risk management process and Good Corporate Governance as a tool to monitor the Bank's risk level.*

The majority shareholder in a letter dated March 31, 2021 stated its agreement to provide financial support to the Bank so as to enable the Bank to fulfill its future obligations.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

55. HAL LAINNYA

Kasus Hukum

Bank sedang menghadapi kasus-kasus hukum. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, beberapa pihak telah mengajukan tuntutan hukum kepada Bank di pengadilan di dalam maupun di luar negeri. Sampai dengan tanggal laporan ini, tuntutan hukum adalah subjek dari proses hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda. Hasil final dari kasus-kasus tersebut belum dapat ditentukan oleh Bank.

55. OTHER MATTERS

Legal Cases

The Bank is facing several legal cases. Until March 31, 2021, several parties have filed legal cases against the Bank in courts both in and outside the country. As of the date of this report, these legal cases are the subjects of legal proceedings and decisions on such cases are still pending. The final decision of the legal cases has not been determined by the Bank.

56. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Rincian transaksi non kas adalah sebagai berikut:

56. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOWS

Details of non-cash transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)		31 Desember/ December 31, 2020		2019	
	2021		2020			
Aset tetap yang dihapusbukukan (Catatan 14)	27	53	33	39		Written-off fixed assets (Note 14)
Pinjaman yang dihapusbukukan (Catatan 10)	15.234	109	20.898	20.558		Written-off loans (Note 10)
Reklasifikasi pinjaman subordinasi ke komponen ekuitas lain (Catatan 25)	-	400.000	400.000	142.125		Reclassification of subordinated loan to other component of equity (Note 25)

Berikut merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2021	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2021	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	252.825	15.000	-	(1.200)	266.625	Subordinated loan
Liabilitas sewa	4.682	(1.204)	(153)	-	3.325	Lease liabilities
Komponen ekuitas lain	895.500	200.000	-	-	1.095.500	Other component of equity
Total	1.153.007	213.796	(153)	(1.200)	1.365.450	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2020	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	400.000	251.839	(400.000)	986	252.825	Subordinated loan
Liabilitas sewa	-	(5.727)	10.409	-	4.682	Lease liabilities
Total	400.000	246.112	(389.591)	986	257.507	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2021	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Maret/ March 31, 2020	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	400.000	56.444	(400.000)	-	56.444	Subordinated loan

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2019	Kas/ Cash	Non-kas/ Non-cash	Pergerakan valuta asing/ Movement of foreign exchange	31 Desember/ December 31, 2019	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman subordinasi	143.800	400.000	(142.125)	(1.675)	400.000	Subordinated loan
Obligasi konversi	215.700	-	(212.100)	(3.600)	-	Convertible bonds
Total	359.500	400.000	(354.225)	(5.275)	400.000	Total

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. DAMPAK COVID-19

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah COVID-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank.

Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan kembali melanjutkan momentum perbaikan. Namun, risiko ketidakpastian ekonomi global juga masih diperkirakan membayangi kinerja pertumbuhan ekonomi ke depan, terutama akibat pandemi COVID-19 yang masih membayangi beberapa negara. Pembangunan infrastruktur, terutama rangkaian proyek strategis nasional yang telah dilaksanakan, diharapkan dapat menjadi landasan pembangunan ekonomi sehingga mampu menopang dan mendorong peningkatan kinerja sektor-sektor strategis dan produktif seperti investasi dan ekspor serta didukung oleh konsumsi masyarakat yang terjaga. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi diperkirakan akan menjadi salah satu penggerak investasi dan mendorong peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Perekonomian domestik secara perlahan membaik, didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor. Perkembangan terkini mengindikasikan pemulihan permintaan domestik, setelah mengalami kontraksi pertumbuhan pada triwulan II 2020. Pemulihan tersebut didukung terutama oleh belanja Pemerintah yang meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan UMKM.

Untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan serta dalam rangka memitigasi dampak COVID-19, koordinasi antara Bank Indonesia, Pemerintah dan OJK terkait pelonggaran likuiditas, stimulus fiskal dan relaksasi pengaturan kredit perbankan akan terus diperkuat untuk mendukung pemulihan ekonomi, baik UMKM maupun dunia usaha. Berbagai stimulus yang diberikan pemerintah seperti penempatan dana pemerintah di industri perbankan dan penjaminan kredit UMKM dan korporasi, dapat mendorong penyaluran kredit lebih tinggi untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi.

57. IMPACTS OF COVID-19

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank.

In the medium term, Indonesia's economic growth is expected to continue the momentum of improvement. However, the risk of global economic uncertainty is also expected to overshadow the performance of economic growth in the future, especially due to the COVID-19 pandemic that still overshadows some countries. Infrastructure development, especially the series of national strategic projects that have been implemented, is expected to be the foundation of economic development so as to support and encourage the improvement of the performance of strategic and productive sectors such as investment and exports and supported by maintained public consumption. The development of information and communication technology is expected to be one of the drivers of investment and encourage the improvement of human resources quality.

The domestic economy is slowly improving, driven by fiscal stimulus and improved exports. The latest developments indicate a recovery in domestic demand, after contracting growth in the second quarter of 2020. The recovery was supported primarily by increased Government spending driven by fiscal stimulus related to social protection and SME support.

To maintain macroeconomic and financial system stability and to mitigate the impact of COVID-19, coordination between Bank Indonesia, the Government and OJK regarding liquidity easing, fiscal stimulus and relaxation of banking credit arrangements will continue to be strengthened to support economic recovery, both SMEs and businesses. Various government-provided stimulus such as the placement of government funds in the banking industry and credit guarantees of SMEs and corporations, can encourage higher lending to accelerate economic growth.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. DAMPAK COVID-19 (lanjutan)

Adapun dampak dari penyebaran virus COVID-19 tidak hanya semakin meningkatnya permintaan restrukturisasi dari debitur-debitur, namun juga munculnya permasalahan likuiditas. Dari sisi bisnis, dengan melihat perkembangan ekonomi yang melambat dan masih diliputi ketidakpastian, manajemen bank sangat selektif dalam melakukan ekspansi dan berupaya memberikan solusi terhadap beberapa debitur yang tidak memenuhi standar kualitas maupun berdasarkan monitoring pembayaran dan pertimbangan kelangsungan bisnis debitur. Berbagai perbaikan infrastruktur dan proses kredit dari kebijakan, sistem prosedur proses inisiasi hingga persetujuan juga terus dilaksanakan, sehingga dapat benar-benar siap dan mengantisipasi risiko yang akan muncul.

Keberhasilan program vaksinasi menjadi kunci pemulihan ekonomi, karena mendorong perbaikan prospek perekonomian global dan domestik. Vaksinasi merupakan prasyarat mobilitas lebih tinggi yang memungkinkan aktivitas ekonomi kembali normal. Selain itu, prospek kecepatan pemulihan ini juga akan dipengaruhi oleh disiplin masyarakat dalam penerapan protokol COVID-19. Berlanjutnya stimulus kebijakan dan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional akan mempercepat ekspansi perekonomian.

Seiring dengan prospek pemulihan ekonomi nasional, stabilitas sistem keuangan diprakirakan tetap kuat dengan intermediasi perbankan yang diupayakan meningkat. Dari sisi permintaan, kinerja korporasi diprakirakan membaik secara bertahap ditopang oleh berbagai stimulus kebijakan dari Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait, serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Kinerja rumah tangga diprakirakan juga pulih, yang menyebabkan terdorongnya konsumsi. Dengan dukungan modal yang kuat dan likuiditas yang cukup, Perbankan menyalurkan kredit secara selektif ke sektor riil sesuai target dengan risiko kredit yang terjaga. Pembiayaan dari pasar modal juga diprakirakan tumbuh sejalan dengan potensi peningkatan aktivitas usaha dan ekspansi korporasi. Namun, potensi perbaikan intermediasi pada 2021 masih dibayangi sejumlah risiko terkait keberhasilan program vaksinasi, adanya mutasi virus, serta ketidakpastian model bisnis sesudah andemi COVID-19.

Bank terus berupaya untuk memperbaiki pelayanan perbankan dengan dukungan teknologi informasi sehingga proses operasional kegiatan usaha Bank menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini pada akhirnya dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi seluruh nasabah sesuai dengan visi dan misi Bank.

57. IMPACTS OF COVID-19 (continued)

The impact of the spread of the COVID-19 virus to the Bank is not only an increase in demand for restructuring from debtors, but also the emergence of liquidity problems. From the business side, with the slow economic development and uncertainty, the Bank's management is very selective in expanding and trying to provide solutions to some debtors that do not meet the quality standards or based on payment monitoring and consideration of debtor business continuity. Various infrastructure improvements and credit processes from policies, initiation process procedures to approvals are also continues implemented, so that they can be fully prepared and anticipate the risks that will arise.

The success of the vaccination program is the key to economic recovery, as it encourages improvement in the prospects for the global and domestic economy. Vaccination is a prerequisite for higher mobility which allows economic activity to return to normal. In addition, the prospect of the speed of recovery will also be influenced by community discipline in implementing the COVID-19 protocol. Continued policy stimulus and strengthening of national economic policy synergies will accelerate economic expansion.

In line with the outlook for national economic recovery, financial system stability is predicted to remain strong with efforts to improve banking intermediation. On the demand side, corporate performance is predicted to gradually improve on the back of various policy stimuli from Bank Indonesia, the Government and related authorities, as well as increased mobility of the public. Households are also predicted to recover, leading to a boost in consumption. With the support of strong capital and sufficient liquidity, banks channel loans selectively to the real sector according to targets with manageable credit risk. Capital market financing is also predicted to grow in line with the potential for increased business activity and corporate expansion. However, the potential for improvement in intermediation in 2021 is still overshadowed by a number of risks related to the success of the vaccination program, the presence of virus mutations, and the uncertainty of the business model after the COVID-19 epidemic.

The Bank continuously strives to improve banking services with the support of information technology so that the operational process of the Bank's business activities becomes faster and more accurate. This can ultimately provide satisfactory service for all customers in accordance with the Bank's vision and mission.

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021, 31 Desember 2020 dan 2019
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2021 dan 2020
dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK JTRUST INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021, December 31, 2020 and 2019
and For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020
and For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. DAMPAK COVID-19 (lanjutan)

Bank juga berfokus pada perbaikan neraca dan kinerja keuangan secara menyeluruh. Dalam upaya membersihkan portofolio neraca dari aktiva non-produktif, serta berupaya menyeimbangkan antara menjaga rasio likuiditas dengan baik dan memperbaiki profitabilitas. Selain itu, Bank juga tetap mengupayakan dan mempertahankan kredit bermasalah seminimal mungkin melalui upaya pemulihan, penjualan agunan dan upaya lainnya.

58. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan

Pada tanggal 16 April 2021, Bank mengajukan surat permohonan banding atas Surat Ketetapan Pajak (STP) tahun 2015 dengan total sebesar Rp 14.532 kepada Pengadilan Pajak.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Mei 2021 yang telah dinyatakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4 pada tanggal 3 Mei 2021 yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0313327 tanggal 19 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Nobiru Adachi
Nobuiku Chiba
Sutirta Budiman
Yohanes Santoso Wibowo *)

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ritsuo Fukadai
Felix Istyono Hartadi Tiono
Helmi Arief Hidayat
Cho Won June
Bijono Waliman
R. Djoko Prayitno *)

*) Berlaku efektif setelah dinyatakan lulus uji kepatuhan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

57. IMPACTS OF COVID-19 (continued)

The Bank also focuses on improving its balance sheet and overall financial performance. In an effort to clean up the balance sheet portfolio of non-productive assets, it seeks to strike a balance between maintaining a good liquidity ratio and improving profitability. In addition, the Bank also continues to strive and maintain minimal non-performing loans through recovery efforts, collateral sales and other efforts.

58. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Taxation

On April 16, 2021, the Bank submitted an appeal for the Tax Assesment Letter for year 2015 amounting to Rp 14,532 to the Tax Court.

Changes in Board of Commissioners and Board of Directors Composition

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors is based on Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 3, 2021, as covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 4 dated May 3, 2021 which has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0313327 dated May 19, 2021 are as follows:

Board of Commissioner:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

*) Effective after passing fit and proper test by Financial Services Authority (OJK).

59. TUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini diterbitkan dengan tujuan penambahan modal dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan untuk penilaian nilai pasar wajar PT Bank JTrust Indonesia Tbk Tahun 2021, serta tidak ditujukan dan diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

59. PURPOSE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

This financial report is published with the aim of increasing capital through Pre-emptive Rights (HMETD) mechanism and for assessing the fair market value of PT Bank JTrust Indonesia Tbk in 2021, and is not intended and allowed to be used for other purposes.